



PT AirAsia Indonesia Tbk

# NEVER

# Stop



**2021**

LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
Annual Report and Sustainability Report



Tahun 2021 dapat dikatakan sebagai periode puncak pandemi dan diperparah dengan kemunculan varian Delta dari Covid-19. Varian dengan daya penularan yang tinggi ini memperpanjang pembatasan perjalanan, termasuk pembukaan bandara untuk kedatangan internasional, meningkatkan risiko operasional, dan memberikan dampak negatif yang nyata terhadap beragam jenis usaha.

Meskipun begitu, AirAsia Indonesia tetap bangkit dan tak berhenti dengan terus meningkatkan inovasi layanan untuk mempercepat pemulihan di antaranya dengan memberikan penawaran paket promo berlangganan melalui program *Unlimited Pass* dan *Asean Unlimited Pass* (sekarang bernama Super+) yang menawarkan terbang sepuasnya ke destinasi ASEAN dan Indonesia selama satu tahun, bekerja sama dengan Grup untuk menempatkan maskapai AirAsia sebagai bagian dari ekosistem platform layanan *digital* airasia Super App, dan memperluas kolaborasi dengan stakeholder pariwisata. Selain itu, Perseroan juga memperkuat eksistensinya di pasar *charter* dan kargo untuk mengimbangi pasar penerbangan komersial berjadwal yang belum sepenuhnya pulih di tahun 2021.

**Seiring dengan pelonggaran mobilitas dan pembukaan perbatasan antar negara, Perseroan membuka kembali beberapa rute penerbangan internasional dan memperkuat rute domestik dengan melayani 9 jalur penerbangan. Sebagai maskapai terbaik di kelasnya, Perseroan senantiasa memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan seperti program promo dan gratis bagasi 20-kg.**

Berbagai inovasi yang dilakukan Perseroan tersebut menunjukkan tekad yang kuat untuk tidak pernah berhenti (*Never Stop*) sesuai dengan tema Laporan Tahunan ini. Dukungan dari Induk semakin menambah optimisme bahwa bisnis Perseroan akan semakin berkembang pada masa mendatang sejalan dengan proyeksi pemulihan ekonomi Indonesia yang berlanjut.

# NEVER Stop



The year 2021 represented the peak period of the pandemic, which was compounded by the Delta variant of Covid-19. A highly infectious variant, the Delta prolonged travel restrictions, including the operations of airports and international arrivals, increased operational risks, and profoundly affected many businesses.

Nevertheless, AirAsia Indonesia remained strong and relentless in its efforts of service innovations to help speed up operational recovery. This included a promotional campaign of Unlimited Pass and Asean Unlimited Pass (now called the Super+) one year subscription, which offers travelers the unique opportunity to visit any ASEAN and Indonesian destinations. The Company also collaborated with the Group to make AirAsia part of the digital service ecosystem, the airasia Super App, and expanded its cooperation with tourism stakeholders. Additionally, the Company bolstered its charter and freight services to compensate for scheduled commercial flights that have not entirely recovered in 2021.

**Along with relaxed mobility restrictions and the reopening of international borders, the Company reactivated many international flight routes and enhanced domestic routes with nine routes served. As the best airline in its class, the Company is committed to providing superior customer service, including promotional programs and complimentary 20-kg baggage.**

The Company's varied innovations demonstrated a strong commitment to Never Stop, which is consistent with the theme of this Annual Report. Support from its parent company contributes to the Company's confidence that its business will continue to grow in the future, in line with Indonesia's anticipated economic recovery.

# Table of Contents



## *Ikhtisar Kinerja* PERFORMANCE OVERVIEW

06	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights
08	<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights
9	<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Action
9	<b>Penghentian Sementara Perdagangan Saham</b> Suspension Or Delisting
10	<b>Peristiwa Penting</b> Event Highlights



## *Laporan Manajemen* MANAGEMENT REPORTS

14	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report
22	<b>Laporan Direksi [102-18]</b> Board of Directors Report
32	<b>Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 Oleh Dewan Komisaris dan Direksi</b> Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors



## *Profil Perusahaan* COMPANY PROFILE

32	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners
33	<b>Direksi</b> Board of Directors
36	<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity
37	<b>Bidang Usaha [102-2]</b> Core Business
38	<b>Bidang Usaha</b> Core Business
39	<b>Produk dan Layanan [102-2]</b> Product and Services

40	<b>Jejak Langkah</b> Milestones
43	<b>Visi, Misi &amp; Budaya Perusahaan [C.1]</b> Vision, Mission & Corporate Culture
44	<b>Struktur Organisasi AAID</b> AAID Organization Structure
46	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile
49	<b>Profil Direksi</b> Board of Director's Profiles
52	<b>Demografi Karyawan [102-8]</b> Employees Demography
53	<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition
54	<b>Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]</b> Subsidiaries and/or Associates
54	<b>Profil PT Indonesia Airasia</b> PT Indonesia Airasia Profile
56	<b>Profil Dewan Komisaris PT Indonesia Airasia</b> Board of Commissioners Profiles of PT Indonesia Airasia
60	<b>Profil Direksi PT Indonesia Airasia</b> Board of Directors Profiles of PT Indonesia Airasia
60	<b>Kronologi Pencatatan Saham</b> Shares Listing Chronology
66	<b>Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)</b> Public Accountant and Public Accountant Firm
67	<b>Lembaga &amp; Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions & Professionals
68	<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi [102-12]</b> Awards & Certifications
72	<b>Wilayah Operasional [102-4]</b> Operational Area
73	<b>AirAsia Travel Service Center</b>
74	<b>Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional</b> Head Office and Regional Office
75	<b>Informasi Pada Website Perusahaan</b> Information on Company Website





## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

82	<b>Prospek Usaha</b> Business Prospects
83	<b>Aspek Pemasaran [102-6]</b> Marketing Aspects
84	<b>Strategi Usaha</b> Business Strategies
85	<b>Kinerja Bisnis dan Operasional</b> Business and Operational Performance
86	<b>Rute Penerbangan</b> Served Routes
89	<b>Mitigasi COVID-19 Sepanjang 2021 Perawatan Pesawat, Mesin dan Suku Cadang</b> Aircraft, Engine, and Spare Part Maintenance
91	<b>Sistem Kualiti</b> Quality System
92	<b>Proses Pengadaan</b> Procurement Process
92	<b>Organisasi dan Fungsi Departemen Engineering</b> Engineering Department Organisation and Functions
93	<b>Asuransi</b> Insurance
94	<b>Profil dan Kinerja PT Indonesia Airasia (IAA)</b> Profile & Performance of PT Indonesia Airasia (IAA)
96	<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> Financial Performance Review
109	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology



## Tata Kelola Perusahaan

### CORPORATE GOVERNANCE

114	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance
119	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders
127	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners
135	<b>Komite-Komite Dewan Komisaris</b> Committees of the Board of Commissioners
144	<b>Direksi</b> Board of Directors
150	<b>Penilaian Penerapan GCG 2021 Terhadap Dewan Komisaris &amp; Direksi</b> 2021 GCG Assessment For The Board of Commissioners and Board of Directors

151	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
159	<b>Audit Internal</b> Internal Audit
162	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
164	<b>Manajemen Risiko [102-11]</b> Risk Management
168	<b>Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b> Affiliations Between Members of The Board of Commissioners, Directors, and Principal and/or Controlling Shareholders
169	<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant
170	<b>Akses Informasi dan Data Perseroan</b> Information Access and Corporate Data
171	<b>Kode Etik [102-16]</b> Code of Conduct
172	<b>Kebijakan Anti Penyuapan dan Antikorupsi [205-2]</b> Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
173	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
174	<b>Penerapan Pedoman GCG di Perseroan</b> GCG Guideline Implementation In The Company



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

174	<b>Pendahuluan</b> Introduction
185	<b>Melestarikan Lingkungan</b> Environmental Conservation
191	<b>Insan Berkualitas</b> Qualified Employees
196	<b>Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Aman</b> Creating A Safe Working Environment
200	<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance
203	<b>Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan</b> Quality Products And Customer Satisfaction
205	<b>Tentang Laporan Ini</b> About This Report
209	<b>Daftar Indeks GRI – Opsi Core [GRI 102-55]</b> GRI Index List – Core Option
215	<b>Daftar Pengungkapan SESUAI SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021</b> List of Disclosure According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
217	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback



PART 1  
BAGIAN 1





# *Ikhtisar Kinerjanya*

PERFORMANCE OVERVIEW



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lainnya | Statement of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pendapatan usaha   Operating revenues	626.002	1.610.973	6.708.801	4.232.768
Beban usaha - neto   Operating expenses - net	2.294.832	4.414.035	6.708.687	5.219.821
Laba (Rugi) usaha   Profit (Loss) from operations	(1.668.831)	(2.803.061)	114	(987.053)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan   Loss before income tax benefit (expense)	(1.931.321)	(3.069.608)	(61.807)	(1.067.069)
Rugi tahun berjalan   Loss for the year	(2.337.876)	(2.754.590)	(157.369)	(907.025)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:   Profit (loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk   Equity holders of the parent entity	(2.335.570)	(2.754.692)	(157.473)	(907.201)
Kepentingan non pengendali   Non-controlling interests	(2.306)	103	104	266
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:   Total comprehensive loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk   Equity holders of the parent entity	(2.292.148)	(2.802.800)	(143.109)	(849.693)
Kepentingan non pengendali   Non-controlling interests	(2.518)	(72)	(32)	284

### Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

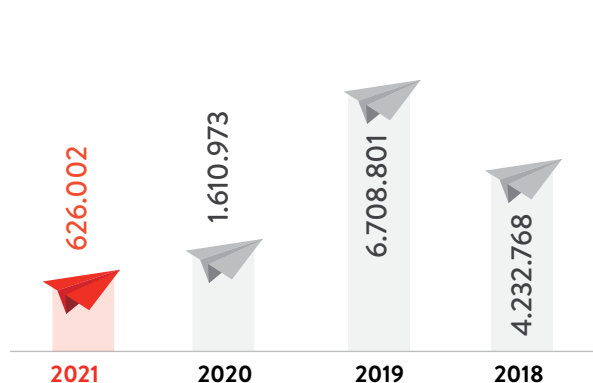
Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Total Aset Lancar   Total Current Assets	165.547	172.661	945.905	459.842
Aset Tetap - neto   Fixed Assets - net	667.721	720.292	1.179.761	1.426.357
Total Liabilitas   Total Liabilities	10.354.173	8.990.928	2.410.943	3.647.221
Total Liabilitas Jangka Pendek   Total Current Liabilities	6.601.734	4.957.131	1.986.534	2.806.388
Total Liabilitas Jangka Panjang   Total Non-Current Liabilities	3.752.438	4.033.797	424.408	840.833
Modal Kerja Bersih   Net Working Capital	(6.436.187)	(4.784.470)	(1.040.629)	(2.346.546)
Ekuitas (Defisiensi modal) - neto   Equity (Capital deficiency) - net	(5.205.078)	(2.910.412)	202.127	(802.176)
Ekuitas (Defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity (Capital deficiency) attributable to Equity Holders of the Parent Entity	(5.207.352)	(2.915.204)	(197.263)	(807.072)

### Rasio Keuangan | Financial Ratios

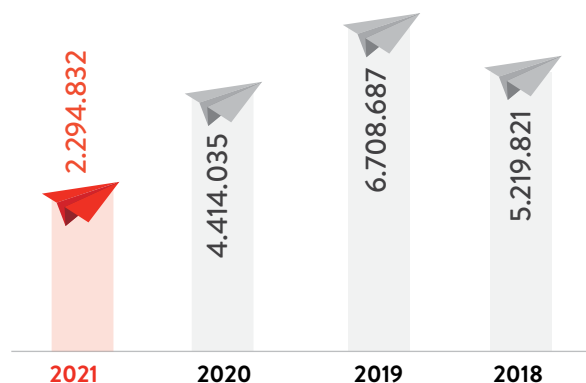
(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Laba bersih terhadap Aset   Return on Assets	-45,40%	-45,30%	-6,02%	-31,90%
Laba bersih terhadap Ekuitas   Return on Equity	44,92%	94,65%	-77,90%	113,10%
Rasio Lancar   Current Ratio	0,0	0,0	0,5	0,2
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset   Debt to Assets Ratio	2,0	1,5	0,9	1,3
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas   Debt to Equity Ratio	-2,0	-3,1	11,9	-4,5
Margin Laba Usaha   Operating Profit Margin	-266,6%	-174,0%	0,00%	-23,30%
Margin Laba Bersih   Net Profit Margin	-373,5%	-171,0%	-2,4%	-21,4%

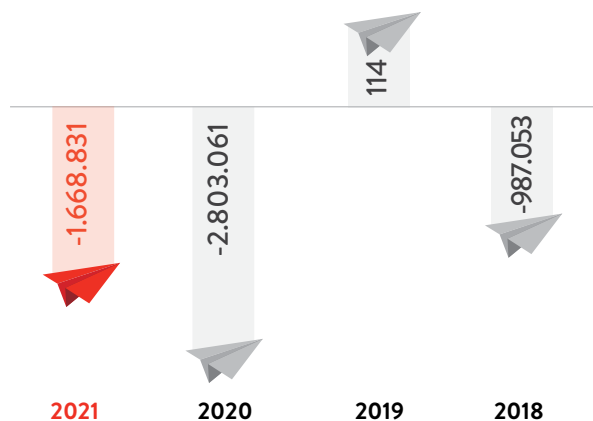
**Pendapatan Usaha (Rp juta)**  
Operating Revenues (Rp million)



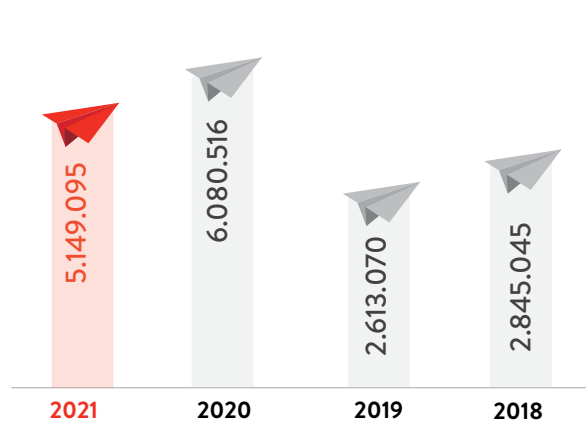
**Beban Usaha - Neto (Rp juta)**  
Operating Expense - Net (Rp million)



**Laba (Rugi) Usaha (Rp juta)**  
Operating Profit (Loss) (Rp million)



**Total Aset (Rp juta)**  
Total Assets (Rp million)



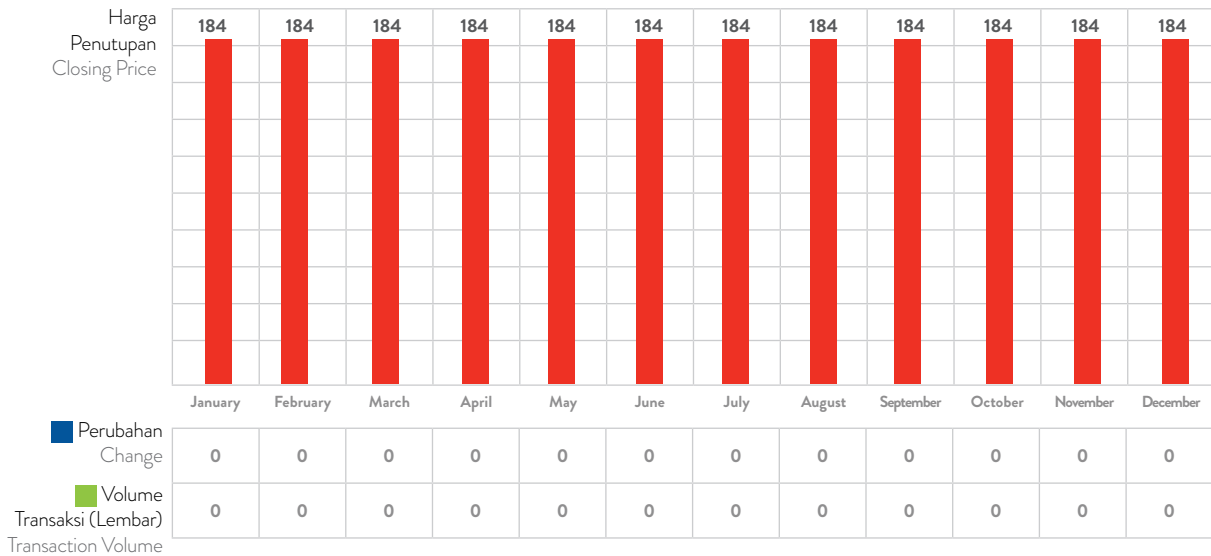
IKHTISAR OPERASIONAL | OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Penumpang   Total Passengers	801,673	2.148.968	7.967.000
Kapasitas (Kursi)   Capacity (Seat)	1,257,480	3.153.240	9.530.000
Armada Pesawat (unit)   Fleets (unit)	26	28	28
Biaya per ASK (IDR)   Cost per ASK (IDR)	1,638	1.221	531
Pendapatan per ASK (IDR)   Revenue per ASK (IDR)	447	446	531
Tingkat Keterisian   Load Factor	63,8%	68%	84%

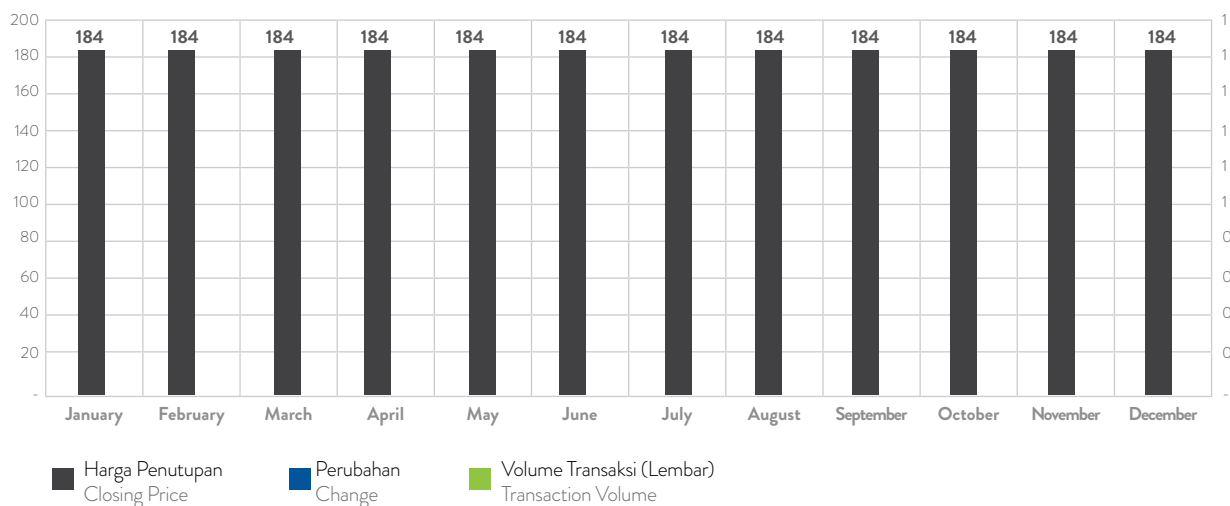
# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Pergerakan Harga Saham Tahun 2021 | Shares Price Movement in 2021



### Pergerakan Harga Saham Tahun 2020 | Shares Price Movement in 2020



**Harga dan Volume Perdagangan Saham 2021 | Share Price and Trading Volume 2021**

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Share Price/Share				Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
	Harga Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest	Harga Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing				
2021	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 1	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 2	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 3	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144

**Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020 | Share Price and Trading Volume 2020**

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Share Price/Share				Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
	Harga Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest	Harga Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing				
2020	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 1	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 2	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144
Tw 3	184	184	184	184	10.685.124.441	-	-	1.966.062.897.144

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

There were no corporate actions taken by the Company in 2021.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham

### Suspension Or Delisting

Terdapat penghentian perdagangan sementara (suspensi) saham PT AirAsia Indonesia Tbk yang terjadi sejak tahun 2019, dengan posisi yang masih sama per akhir tahun 2021.

There was temporary suspension of PT AirAsia Indonesia Tbk shares since the end of 2019, with the same position as of the end of 2021.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights

Maret | March

18

AirAsia memperkuat sinergi dengan PHRI mendukung pariwisata melalui promo SNAP di destinasi super prioritas.

AirAsia strengthens synergy with PHRI to promote tourism through SNAP promo at the super priority destinations.

31

CEO AirAsia Indonesia Veranita Yosephine Raih Global Aviation Achievement Award.

CEO AirAsia Indonesia Veranita Yosephine Received the Global Aviation Achievement Award.

29

Perseroan luncurkan ASEAN Limited -Terbang sepuasnya ke destinasi ASEAN dan Indonesia selama setahun.

The Company launch the ASEAN Limited-Fly as you like to the ASEAN destinations and Indonesia during one year.

April  
21

AirAsia beauty kini hadir di Indonesia, tawarkan diskon hingga 80% dan gratis.

AirAsia beauty now available in Indonesia, offering up to 80% discounts and free-of-charge.

Mei | May  
25

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT AirAsia Indonesia Tbk.

Extraordinary General Meeting of Shareholders PT AirAsia Indonesia Tbk.

20

Juni | June

AirAsia kampanyekan "Take The Shot" di setiap penerbangan, ajak penumpang untuk divaksin.

AirAsia introduces "Take The Shot" campaign in every flight, inviting the passengers to get vaccination.

29

AirAsia raih penghargaan LCC Terbaik untuk ke-12 kalinya di Skytrax 2021 World Airline Awards.

AirAsia receives the Best LCC award for the 12th times at Skytrax 2021 World Airline Awards.

September  
8

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders PT AirAsia Indonesia Tbk.

21

AirAsia jalin sinergi dan kolaborasi dengan Kemenparekraf.

AirAsia synergizes and collaborates with the Ministry of Tourism and Creative Economy.



**Oktober**  
October

**14**

AirAsia Indonesia resmi terbang kembali ke Pulau Dewata.

AirAsia Indonesia officially open flight destination to the Island of the Gods.

**21**

AirAsia kembali dinobatkan sebagai Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik di Asia & Awak Kabin Maskapai Berbiaya Hemat Terkemuka di Asia pada World Travel Awards 2021.

AirAsia again awarded as the Best Low-Cost Airline in Asia & The Most Prominent Cabin Crews of Low-Cost Airline in Asia at the World Travel Awards 2021.

**Desember**  
December

**7**

Public Expose 2021

**15**

AirAsia Indonesia terus kembangkan bisnis *charter*.

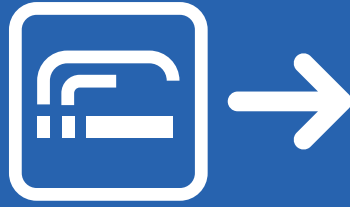
AirAsia Indonesia develops the charter business expansion.



Item	Category	Status	Value
Item 1	Category A	Active	100
Item 2	Category B	Inactive	200
Item 3	Category C	Pending	300
Item 4	Category D	Completed	400
Item 5	Category E	On Hold	500
Item 6	Category F	Cancelled	600
Item 7	Category G	Archived	700
Item 8	Category H	Deleted	800
Item 9	Category I	Restored	900
Item 10	Category J	Revised	1000

Item	Category	Status	Value
Item 1	Category A	Active	100
Item 2	Category B	Inactive	200
Item 3	Category C	Pending	300
Item 4	Category D	Completed	400
Item 5	Category E	On Hold	500
Item 6	Category F	Cancelled	600
Item 7	Category G	Archived	700
Item 8	Category H	Deleted	800
Item 9	Category I	Restored	900
Item 10	Category J	Revised	1000

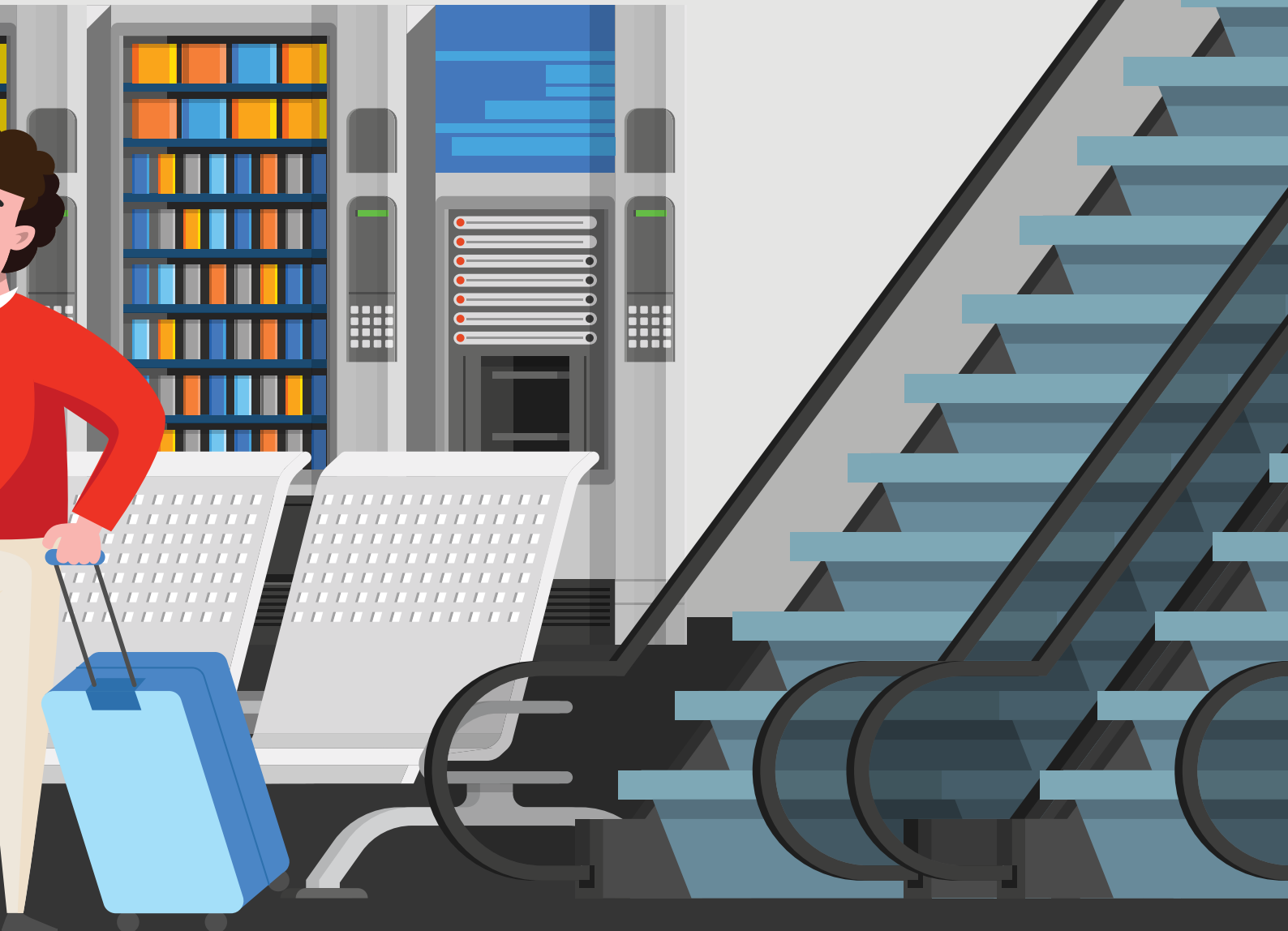




PART 2  
BAGIAN 2

# Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS





# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

“ Implementasi strategi bisnis Perseroan dilakukan dengan melakukan penghentian sementara operasional penerbangan berjadwal dan secara bertahap mengoperasikan kembali penerbangan berjadwal di 9 rute domestik dan 1 rute internasional hingga akhir tahun, program promosi berlangganan berkolaborasi dengan Grup, pengembangan charter dan kargo, serta lainnya terbukti dapat meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berpandangan prospek bisnis Perseroan yang disusun oleh Direksi realistis dan optimis bahwa bisnis Perseroan akan semakin meningkat pada masa mendatang. Posisi AirAsia Indonesia sebagai maskapai terbaik di kelasnya juga tetap dapat dipertahankan dengan peningkatan kualitas layanan yang didukung dengan SDM profesional.

The Company's business strategies were proven effective in driving the Company's performance over the prior year. These were implemented by temporarily suspending the scheduled flight operations and gradually resuming scheduled flights on 9 domestic routes and 1 international route until the end of the year, subscription promotion programs in collaboration with the Group, charter and cargo service development, and other initiatives. The Board of Commissioners considers the Board of Directors' business projections for the Company to be realistic and positive regarding the Company's future growth. AirAsia Indonesia's position as the best-in-class airline can also be maintained through enhancement of service quality fostered by professional human resources.

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena AirAsia Indonesia berhasil melalui tahun 2021 yang cukup menantang sebagai dampak pandemi Covid-19 yang belum usai dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai inisiatif dan inovasi yang dijalankan oleh Direksi mampu mempertahankan posisi Perseroan sebagai maskapai terbaik di kelasnya dan bersiap untuk memanfaatkan peluang bisnis pada masa mendatang.

### SEKILAS KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2021

Kondisi perekonomian global tumbuh lebih baik di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang dari insentif fiskal dan moneter yang cukup besar yang dilakukan pemerintah di banyak

### Dear Distinguished Shareholders,

Praises to God Almighty for allowing AirAsia Indonesia to conclude a challenging year, affected by the various impacts of the ongoing Covid-19 pandemic, with solid performance compared to the prior year. The initiatives and innovations taken by the Board of Directors made it possible for the Company to retain its position as the best-in-class and lay the foundation to capture future business opportunities.

### 2021 ECONOMIC OVERVIEW

Compared to the previous year, the global economy in 2021 indicated improvements. This was encouraged by substantial fiscal and monetary incentives implemented by governments in numerous countries. Relaxed mobility

# Kamarudin Bin Meranun

**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

negara. Selain itu, adanya pelanggaran mobilitas dan pembukaan perbatasan antar negara turut membantu pemulihan ekonomi.

World Bank mencatat pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,5% di tahun 2021, jauh lebih baik daripada tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%. Seiring dengan pemulihan ekonomi dunia, harga komoditas energi seperti batu bara; minyak dan gas; dan harga komoditas pangan seperti CPO dan gandum mengalami peningkatan signifikan karena tingginya permintaan di tengah keterbatasan pasokan. Kenaikan harga bahan bakar berdampak pada naiknya biaya operasional maskapai penerbangan.

Meski mulai pulih, namun perekonomian dunia masih dibayangi dengan risiko penyebaran mutasi varian virus Covid-19, peningkatan inflasi, gangguan rantai pasok, dan ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah yang berisiko mengoreksi pertumbuhan pada masa mendatang.

Perekonomian Indonesia mulai pulih dengan pertumbuhan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 3,69% di tahun 2021, lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Sebagian besar pertumbuhan ditopang dari konsumsi rumah tangga dan investasi.

Ekonomi Indonesia juga mencatat surplus neraca perdagangan karena terdampak positif dari naiknya harga komoditas energi dan pangan. Sebagai negara produsen komoditas seperti batubara, Indonesia cukup diuntungkan dengan kenaikan harga komoditas di pasar global.

Seiring dengan pandemi yang mulai terkendali dan ekonomi yang pulih, pemerintah melonggarkan mobilitas individu dan membuka kembali destinasi wisata yang sebelumnya ditutup dalam rangka mengendalikan pandemi.

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan BPS, jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia sebanyak 1,56 juta di tahun 2021, turun 61,57% dari tahun 2020 sebanyak 4,05 juta orang. Penurunan disebabkan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Meski secara keseluruhan turun, namun menjelang akhir tahun jumlahnya menunjukkan tren yang meningkat.

### Analisis Industri dan Bisnis

Pembukaan kembali perbatasan antarnegara dan pelanggaran mobilitas yang disebabkan menurunnya jumlah kasus harian Covid-19 di tingkat global berdampak positif terhadap kinerja industri penerbangan yang di tahun 2021 lebih baik daripada tahun sebelumnya. Meski pencapaiannya belum seperti pra-pandemi.

restrictions and the opening of international borders also contributed to the economic revival.

In 2021, according to the World Bank, the global economy grew by 5.5%, which was a significant improvement over 2020, when it had contracted by 3.3%. Along with the recovery of the global economy, the prices of energy commodities such as coal, oil, and gas, as well as food commodities such as CPO and wheat, have risen substantially due to high demand and limited supply. The increase in fuel prices contributes to the rise in airline operating expenses.

Even though the global economy is on the mend, it continued to face threats of Covid-19 sub-virus mutations, inflation, supply chain disruptions, and geopolitical tensions in a number of places, all of which could derail future progress.

The data from the Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economy began to rebound in 2021 with a growth rate of 3.69%, compared to a contraction rate of 2.07% in 2020. The majority of economic expansion was supported by household spending and investment.

Indonesia's economy also benefitted from the growing prices of energy and food commodities, resulting in a trade surplus. As a producer of commodities such as coal, Indonesia benefitted greatly from the rise in commodity prices on the international market.

As the pandemic began to be brought under control and the economy recovered, the government lifted restrictions on individual travel and reopened previously restricted tourist destinations

According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy as well as BPS, the number of tourists visiting Indonesia decreased by 61.57% from 4.05 million in 2020 to 1.56 million in 2021. The decrease was caused by mobility restrictions that were put in place in response to Covid-19 outbreak. In spite of a general decline, the figure exhibited an upward trend towards the conclusion of the year.

### Industry and Business Overview

The reopening of international borders and the ease of movement as a result of the decline in the number of daily cases of Covid-19 worldwide had a favourable effect on the performance of the aviation industry in 2021, which was superior to that of the previous year although still below pre-pandemic levels.

International Air Transport Association (IATA) mencatat permintaan penerbangan, diukur berdasarkan *revenue passenger kilometers* (RPK), meningkat sebesar 79,5% secara tahunan, lebih baik dibanding tahun 2020 yang turun 65,9%. Peningkatan juga terjadi pada kapasitas, diukur berdasarkan *available seat kilometers* (ASK), sebesar 45,5% secara tahunan, lebih tinggi dari tahun 2020 yang turun 56,5%. Adapun *passenger load factor* (PLF) naik 13,7% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang turun 17,8%.

Sementara di Indonesia, industri penerbangan mulai menunjukkan sinyal pemulihan. Di beberapa bandara besar seperti bandara Soekarno Hatta Jakarta, yang merupakan bandara tersibuk jumlah kedatangan penumpang meningkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari mulai dilonggarkannya mobilitas individu sejalan dengan cakupan vaksinasi yang meningkat dan penurunan jumlah kasus aktif Covid-19.

Selain peningkatan jumlah penumpang pesawat, bisnis kargo dan *charter* pesawat juga ikut meningkat. Hal ini berkaitan dengan adanya *event* berskala besar di Indonesia seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua dan meningkatnya penjualan barang via *e-commerce* yang membutuhkan sarana pengangkutan udara.

Data BPS pada tahun 2021, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 3,24% secara tahunan dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 15,05%. Kontraksi di sub sektor transportasi udara semakin kecil di tahun 2021 sebesar 8,0% dari tahun sebelumnya sebesar 53,1%. Hal ini merupakan sinyal positif bagi pemulihan di sektor transportasi udara pada tahun berikutnya.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Industri penerbangan yang semula diharapkan tumbuh tinggi di tahun 2021 pada kenyataannya belum sesuai harapan. Hal ini tidak lepas dari berkembangnya mutasi varian Covid-19 seperti delta dan omicron sehingga pemerintah Indonesia sempat menutup operasional bandara sebagai upaya mengendalikan pandemi. Dalam situasi yang tidak mudah itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan.

Implementasi strategi bisnis Perseroan yang fokus pada rute domestik dengan melayani 9 rute domestik dan 1 rute internasional hingga akhir tahun, program promosi berlangganan berkolaborasi dengan *Grup*, pengembangan *charter* dan kargo, serta lainnya terbukti dapat meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Meski Perseroan masih

The International Air Transport Association (IATA) reported that flight demand, as measured by passenger revenue kilometres (RPK), climbed by 79.5% annually, compared to a decline of 65.9% in 2020. Aviation capacity increased by 45.5% annually, as measured by available seat kilometres (ASK), which was greater than the decline of 56.5% in 2020. The passenger load factor (PLF) increased by 13.7% in 2021 compared to 2020, when it fell by 17.8%.

In Indonesia, the aviation industry indicated similar signs of improvement. The number of passengers arriving at several major airports, such as the Soekarno Hatta airport in Jakarta, which is the busiest airport, increased in 2021 compared to the previous year. This development cannot be separated from lax mobility of travellers as a result of increased vaccination coverage and a decline in the number of Covid-19 cases.

In addition to the increase in passenger traffic, freight and charter aircraft activities also thrived. This was due to large-scale events in Indonesia, such as the National Sports Week (PON) in Papua, and the rise in e-commerce transactions that necessitate air transport.

BPS data stated that the transportation and warehousing industry sectors expanded by 3.24% annually in 2021 compared to 2020, when it declined by 15.05%. In 2021, the growth contraction in air transportation subsector narrowed to 8% from 53.1% in the previous year. This is certainly a hopeful sign for the air transport industry's comeback the following year.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

Despite high expectations, the aviation industry did not expand as rapidly as anticipated in 2021. This was due to the spread of new Covid-19 variants, such as Delta and Omicron, which resulted in the Indonesian government closing airports in an effort to manage the pandemic. Under such a difficult circumstance, the Board of Commissioners commended the efforts of the Board of Directors to ensure the Company's business continuity.

Implementation of the Company's business strategies, which focused on domestic routes by serving 9 domestic routes and 1 international route by the end of the year, subscription promotion programs in collaboration with the Group, charter and cargo service development, and other initiatives, were proven effective



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

membukukan kerugian, namun jumlahnya semakin mengecil. Rugi bersih sebesar Rp2,34 triliun di tahun 2021, turun 15,13% dari tahun 2020 senilai Rp2,75 triliun.

Pendapatan turun sebesar 61,14% menjadi Rp626,00 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.610,97 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya pendapatan penumpang yang terdiri dari penjualan kursi dan lain-lain yang merupakan pendapatan *ancillary* seperti bagasi, pelayanan penerbangan, jasa boga, dan *ground handling*. Pendapatan penumpang yang turun tidak lepas dari dampak pandemi dimana masyarakat mengurangi bepergian dengan pesawat untuk non esensial. Hal ini juga disebabkan oleh penghentian sementara/hibernasi penerbangan berjadwal yang diberlakukan saat tingginya angka kasus Covid19 di Indonesia yang juga berdampak terhadap pendapatan Perseroan.

Berbeda dengan pendapatan penumpang yang turun, bisnis kargo dan *charter* justru meningkat. Pendapatan dari bisnis kargo sebesar Rp75,03 miliar di tahun 2021, naik sebesar 23,23% dari tahun 2020 Rp60,89 miliar. Sementara pendapatan *charter* sebesar Rp70,58 miliar di tahun 2021, naik signifikan sebesar 229,86% dari tahun sebelumnya senilai Rp21,40 miliar.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan program efisiensi dengan baik yang ditunjukkan dengan turunnya beban usaha sebesar 48,01% dari Rp4,41 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan ketat dan melaksanakan persyaratan terbang bagi pelanggan sesuai dengan peraturan dari otoritas. Selain itu, seluruh karyawan dan kru pesawat AirAsia Indonesia juga telah melakukan vaksinasi dua tahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi akan berlanjut pada tahun 2022 sejalan dengan pengendalian pandemi yang semakin baik dan meningkatnya cakupan vaksinasi. Jumlah penumpang pesawat juga diperkirakan akan meningkat sejalan bangkitnya kembali industri pariwisata. *Indonesia National Air Carriers Association* (INACA) optimis industri penerbangan sipil Indonesia akan tumbuh positif jika pelanggaran mobilitas dapat berlanjut.

Pemulihan industri pariwisata terlihat dari komitmen Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menargetkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia sebanyak 1,8 juta sampai dengan 3,6 juta wisatawan pada tahun 2022.

to improve the Company's performance over the prior year. The Company still reported losses, but the amount decreased. In 2021, the Company booked net loss of Rp2.34 trillion, decreased by 15.13% from Rp2.75 trillion in 2020.

The revenue declined by 61.14% to Rp626.00 billion, compared to Rp1,610.97 billion in the previous year. This decline was attributable to a decline in passenger revenue, which comprised seat sales and other ancillary income such as baggage, flight services, F&B services, and ground handling. The decline in passenger revenues also resulted by the pandemic, which has caused travellers to hold non-essential air travels. Additionally, traveling was also curbed by the temporary suspension/hibernation of scheduled flights, especially at the peak of Covid-19 spread in Indonesia, which negatively impacted the Company's income.

In contrast to the decline in passenger revenue, freight and charter business surged. In 2021, transport business revenue reached Rp75.03 billion, increasing 23.23% from Rp60.89 billion in 2020. In 2021, charter revenue reached Rp70.58 billion, a substantial rise of 229.86% from the previous year's Rp21.40 billion.

The Board of Commissioners determined that the Board of Directors had successfully implemented an efficiency program, as evidenced by a 48.01% decrease in operating expenses from Rp4.41 trillion in 2020 to Rp2.50 trillion in 2021.

The Board of Commissioners also supported the Board of Director's efforts to aid the government in combating the pandemic by instituting strict health rules and implementing flight eligibility criteria for customers in compliance with government regulations. Moreover, in line with the appropriate regulations, all AirAsia Indonesia staff and crew have also received two-stage vaccines.

### Assessment on Business Prospects

Indonesia's economic recovery is projected to continue in 2022 due to enhanced pandemic control and increasing vaccination coverage. As the tourism industry recovers, the number air passengers are also expected to grow. Should the easing of mobility continue, the Indonesia National Air Carriers Association (INACA) is confident about the civil aviation industry's growth in Indonesia.

Indicative of the tourism industry's revival is the Government of Indonesia's commitment, through the Ministry of Tourism and Creative Economy, to increase the number of international tourists to the country to between 1.8 million and 3.6 million in 2022.



Dewan Komisaris mendukung prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dengan fokus pada rute penerbangan domestik selama *border* antarnegara masih belum dibuka. Peningkatan kerja sama dalam ekosistem industri pariwisata juga akan berdampak positif terhadap bisnis AirAsia Indonesia pada masa mendatang. Perluasan rute domestik seperti di Sumatera dan Kalimantan dapat meningkatkan skala bisnis Perseroan.

Sementara untuk rute-rute internasional Perseroan memprioritaskan rute yang memberi keuntungan maksimal bagi Perseroan. ASEAN Unlimited (kini SUPER+) yang menawarkan terbang ke destinasi ASEAN dan Indonesia selama setahun juga akan meningkatkan jumlah penumpang pesawat. Selain itu, optimalisasi aplikasi superapps yang menawarkan paket penerbangan dan akomodasi serta pilihan penerbangan dengan maskapai apa pun akan memberikan fleksibilitas kepada pelanggan.

Selain melayani penerbangan komersial berjadwal, Perseroan juga akan memperkuat layanan kargo dan *charter* yang terbukti dapat memberikan tambahan pendapatan di saat pendapatan penumpang turun. Hal ini sangat tepat karena perdagangan barang di industri *e-commerce* yang terus meningkat membutuhkan armada transportasi udara untuk mempercepat distribusi barang. Selain itu, usaha *charter* pesawat juga punya prospek baik untuk mendukung *event* berskala besar maupun memenuhi kebutuhan segmen tertentu.

Dewan Komisaris berpandangan prospek bisnis Perseroan yang disusun oleh Direksi tersebut realistis dan optimis bahwa bisnis Perseroan akan semakin meningkat pada masa mendatang. Posisi AirAsia Indonesia sebagai maskapai terbaik di kelasnya juga tetap dapat dipertahankan dengan peningkatan kualitas layanan yang didukung dengan SDM profesional.

#### **Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris selama menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris (*BOC Charter*). Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip Tata Kelola dan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas pengawasan Dewan komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' business outlook assessment for the Company, with an emphasis on domestic aircraft routes while waiting for the re-opening of international borders. Increased cooperation within the tourism industry ecosystem will bring positive impacts to the future of AirAsia Indonesia's business. The extension of domestic routes, such as those in Sumatra and Kalimantan, can expand the company's operations.

Similarly, for international routes, the Company favours those that yield the greatest return. ASEAN Unlimited (now SUPER+), which offers flights to ASEAN and Indonesia destinations for an entire year, will also boost the number of aircraft passengers. In addition, the optimization of super apps that give travel and hotel packages, in addition to flying possibilities with any airline, will provide customers with enhanced flexibility.

In addition to providing regular commercial flights, the Company will expand its cargo and charter services, which have been shown to be the source of additional revenues at a time when passenger revenue declined. This is a particularly appropriate direction to take, considering the growth in e-commerce business that requires air cargo to speed up the distribution of goods. In addition, charter services are potential to support large-scale events and meet the requirements of specific market sectors.

The Board of Commissioners considers the Board of Directors' business projections for the Company to be realistic and positive regarding the company's future growth. AirAsia Indonesia's position as the best-in-class airline can also be maintained through enhancing service quality and investing in professional individuals.

#### **Commitment to Corporate Governance**

The Board of Commissioners' exercise of oversight is guided by the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter). In addition, the Board of Commissioners provides the Board of Directors with advice and suggestions for the operations of the Company, including advice on good corporate governance management.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2021, the two committees executed their respective responsibilities according to the governance principles and the Company's objectives. This assessment is based on quarterly reports, comments, and recommendations on matters within the purview of the Board of Commissioners' oversight responsibilities, as well as the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan mengubah susunan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021. RUPSLB menyetujui pengunduran diri Bapak Pin Harris dari jabatannya selaku anggota Komisaris Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi Bapak Pin Harris selama bergabung di Perseroan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk Beliau.

### APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Kami mengungkapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan fokus dalam mengatasi tantangan sehingga Perseroan tetap dapat beroperasi dengan pencapaian kinerja yang semakin baik. Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada pemerintah dan penumpang setia AirAsia Indonesia yang telah mendukung bisnis Perseroan. Semoga kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dapat semakin meningkat pada masa mendatang.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2021, the Company changed the composition of the Board of Commissioners in 2021. The EGMS approved Mr. Pin Harris' resignation as a member of the Company's Board of Commissioners. We express our utmost gratitude to Mr. Pin Harris during his tenure with the Company and wish him the best in the future.

### APPRECIATION AND CONCLUSION

We would like to convey our appreciation to the shareholders who have entrusted the Board of Directors with the responsibility of overseeing the company's business management. We extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees who have worked diligently and for their focus on overcoming obstacles, allowing the Company to mitigate challenges and deliver stronger results. We also express our gratitude to the government and loyal passengers of AirAsia Indonesia for their support. We look forward to continuing our close relationship in the future.

Jakarta, Mei | May 2022


Atas nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

**KAMARUDIN BIN MERANUN**  
**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner



*Kamarudin  
Bin  
Meranun*

**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner



*Pin  
Harris*

**KOMISARIS**  
Commissioner



*Agus Toni  
Sutirto*

**KOMISARIS  
INDEPENDEN**  
Independent Commissioner

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021  
*Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021*



# Laporan Direksi [102-18]

## Board of Directors Report [102-18]



Di tengah pandemi, Perseroan menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat guna mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini terlihat dari berbagai inovasi penghematan biaya, sambil tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan. Pada tahun 2021, dengan sinyal perbaikan industri dan perekonomian, Perseroan siap memulihkan operasinya, menjawab permintaan pasar setelah masa hibernasi selesai, dan melanjutkan inisiatif digital.

Sejalan dengan tren digitalisasi, Perseroan terus berkolaborasi dengan Group untuk mengembangkan penawaran produk perjalanan di dalam ekosistem airasia Super App seperti pengembangan fitur SNAP (penerbangan dan hotel) untuk memenuhi kebutuhan perjalanan konsumen baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Amid the pandemic, the Company showed its agility in adapting in order to relentlessly sustain its operations. This could be seen from its innovative cost-cutting measures, while prioritizing employees' health and safety at all times. In 2021, on the back of industry and economic improvement signs, the Company was ready to restore its operations, meet market demands post-hibernation, and continued digital initiatives.

In line with the trend toward digitization, Collaboration between Collaboration between the Company and Group continues to develop the airasia Super Appairasia Super App, such as by developing the SNAP features (flights and hotels) to address the travel demands of consumers in both domestic and international markets

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Pandemi yang belum usai berdampak terhadap kinerja bisnis AirAsia Indonesia pada tahun 2021 yang masih tertekan, terutama dari sisi pendapatan penumpang. Dalam kondisi industri penerbangan sipil komersial yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan melanjutkan strategi adaptasi dan inovasi yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya.

AirAsia Indonesia tetap fokus pada pasar domestik yang diiringi dengan penambahan rute penerbangan secara bertahap. Dari sisi aspek operasional, Perseroan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dan mewajibkan program vaksinasi bagi karyawan untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan semua pihak.

Strategi pengembangan *platform airasia.com* terus dilakukan melalui berbagai promosi dan program *re-*

### Dear Esteemed Shareholders,

The ongoing pandemic has had an effect on AirAsia Indonesia's commercial performance in 2021, which continued to experience contraction, particularly in terms of passenger revenue. In an unfavourable environment for the commercial civil service business, the Company maintained its adaptation and innovation strategy from the previous year.

AirAsia Indonesia sustained its focus on the domestic market while gradually expanding its flight network. In terms of operations, the Company adhered to strict health procedures and requires personnel to participate in vaccination programs to ensure the safety and comfort of everyone.

We also continued Airasia.com's platform development through various promotions and remarketing programs



*Dendy  
Kusniawan*

**DIREKTUR UTAMA**  
President Director





LAPORAN DIREKSI [102-18]  
BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-18]

marketing untuk meningkatkan transaksi digital. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis untuk menjaga kelangsungan usaha.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Respons kebijakan moneter dan fiskal di banyak negara yang memberikan insentif untuk menangani pandemi merupakan faktor penting yang mendukung pemulihan perekonomian dunia. Selain itu, pelonggaran mobilitas seiring dengan meluasnya cakupan vaksinasi turut menggerakkan perekonomian global. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,5% di tahun 2021, lebih baik dibanding tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi dunia, harga komoditas energi dan komoditas pangan meningkat karena permintaan yang tinggi di tengah keterbatasan pasokan. Kondisi ini menyebabkan kenaikan tingkat inflasi yang dikhawatirkan dapat mengoreksi pertumbuhan ekonomi pada tahun mendatang. Harga bahan bakar pesawat turut meningkat sepanjang tahun 2021.

Perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5 di tahun 2021. Ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor industri pengolahan; pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; konstruksi serta pertambangan dan penggalian. Sementara dari sisi pengeluaran, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dan investasi.

Laju inflasi tercatat sebesar 1,87% secara tahunan di tahun 2021, dan surplus neraca pembayaran Indonesia mencapai US\$13,5 miliar pada tahun 2021, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar US\$2,6 miliar.

### ANALISIS INDUSTRI DAN BISNIS

Pelonggaran mobilitas dan kembali dibukanya bandara internasional di sejumlah negara secara bertahap menyebabkan industri penerbangan komersial tumbuh lebih baik di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

International Air Transport Association (IATA) dalam laporan terbarunya mengungkapkan permintaan penerbangan yang diukur berdasarkan *revenue passenger kilometers* (RPK), meningkat sebesar 79,5% secara tahunan, lebih baik dibanding tahun 2020 yang turun 65,9%. Selain itu, peningkatan juga terjadi

aimed at enhancing digital transactions. Additionally, the Company expanded its collaboration with important partners in order to ensure business continuity.

### ECONOMIC OVERVIEW

Monetary and fiscal policy responses in numerous countries, which provided incentives to cope with the pandemic, were critical in bolstering the global economy's recovery. Additionally, the global economy was also driven by relaxed mobility restrictions, as vaccination coverage continued to grow. The World Bank forecasted worldwide economic growth of 5.5% in 2021, up from 3.3% in 2020.

In line with the global economy's recovery, energy and food commodities surged in price due to strong demand, but restricted supply. This resulted in an increase in inflation, which hamper economic development during the next year. Additionally, the cost of aircraft fuel soared during 2021.

Indonesia's economy, according to estimates from the Central Statistics Agency (BPS), will reach Rp16,970.8 trillion in gross domestic product (GDP) at current prices and Rp62.2 million or US\$4,349.5 per capita in 2021. Indonesia's GDP increased 3.69% higher in 2021 than it did in 2020, when it contracted by 2.07%.

Indonesia's economic structure is still dominated by the processing industry; agriculture, forestry, and fisheries; wholesale and retail trade, automobile and motorbike repair, as well as construction and mining and quarrying. Meanwhile, household consumption and investment continued to dominate Indonesia's economic structure in terms of expenditure.

In 2021, inflation stood at 1.87% on an annual basis, while Indonesia's balance of payments reached a surplus of US\$ 13.5 billion, up from US\$ 2.6 billion in 2020.

### INDUSTRY AND BUSINESS ANALYSIS

Ease of mobility restrictions and the reopening of international airports in various countries contributed to the commercial aviation industry growing faster in 2021 than the previous year.

According to the International Air Transport Association's (IATA) recent report, flight demand, as measured by revenue passenger kilometres (RPK), climbed by 79.5% year-on-year, outpacing the 65.9% decline in 2020. Additionally, capacity increased by 45.5% on an annual basis, surpassing the 56.5% decline in

pada kapasitas, yang diukur berdasarkan *available seat kilometers* (ASK), sebesar 45,5% secara tahunan, lebih tinggi dari tahun 2020 yang turun 56,5%. Adapun *passenger load factor* (PLF) naik 13,7% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang turun 17,8%.

Sementara ditinjau dari kinerja per kawasan, data IATA menunjukkan hampir seluruh kawasan, kecuali Asia Pasifik, menunjukkan lalu lintas perhubungan udara yang tumbuh positif sepanjang tahun 2021. Kondisi ini memberi optimisme pada masa depan industri dengan asumsi tidak ada gelombang pandemi berikutnya.

Di Indonesia, sektor transportasi udara berdasarkan data BPS turun sebesar 53,06% secara tahunan di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan adanya larangan penerbangan selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat pada pertengahan tahun. Meski demikian, sejak adanya pelonggaran mobilitas seiring dengan penurunan kasus Covid-19, sektor transportasi mulai menunjukkan pemulihan.

Pada kuartal IV tahun 2021, jumlah penumpang pesawat udara domestik dan internasional, naik sebesar 155,32% (*quarter-to-quarter*) dan naik sebesar 18,23% (*year-on-year*). Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya mobilitas individu baik untuk keperluan bisnis maupun wisata.

### LANGKAH STRATEGIS TAHUN 2021

AirAsia Indonesia senantiasa memprioritaskan keselamatan karyawan dan penumpang di tengah pandemi yang masih berlangsung. Untuk itu, Perseroan mewajibkan karyawan mengikuti program vaksinasi dua tahap sesuai program pemerintah dan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Perseroan juga telah melaksanakan aturan dari regulator tentang persyaratan terbang bagi penumpang.

Pengembangan pasar domestik tetap menjadi prioritas utama Perseroan selain melayani penerbangan internasional terutama di rute-rute yang memberikan pendapatan tinggi. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan *channel* distribusi yang dimiliki untuk memperluas cakupan layanan baik secara daring maupun luring.

Untuk memfasilitasi penerbangan domestik yang aman dan sehat, AirAsia melakukan integrasi aplikasi AirAsia dengan PeduliLindungi. Dengan fasilitas ini, proses filter penumpang sesuai dengan ketentuan perjalanan yang berlaku dapat dilakukan dengan 'seamless'.

Sejalan dengan tren digitalisasi Perseroan terus mengembangkan platform aplikasi super ASEAN [airasia.com](http://airasia.com) seperti pengembangan fitur SNAP (penerbangan dan hotel) untuk memenuhi kebutuhan perjalanan konsumen baik di pasar domestik maupun mancanegara. Selain itu mengembangkan fitur OTA AirAsia yang menawarkan lebih banyak koneksi dan

2020. The passenger load factor (PLF) increased 13.7% in 2021, compared to a 17.8% fall in 2020.

While performance by region varies, IATA data indicates that almost all regions, with the exception of Asia Pacific, had positive growth in air transportation traffic in 2021. This circumstance lends optimism to the industry's future assuming there is no subsequent pandemic wave.

BPS data stated that Indonesia's air transportation sector contracted by 53.06% year-on-year in 2021. This decline was the result of a flight ban imposed in the middle of the year as part of the implementation of mobility restriction rules. However, the transportation sector has begun to improve as a result of increased mobility and a drop in Covid-19 case rate.

In quarter IV of 2021, domestic and international route passengers climbed by 155.32% (quarter-to-quarter) and 18.23% (year-on-year), respectively. This growth was consistent with the growing mobility of individuals for business and leisure activities.

### STRATEGIC MEASURES IN 2021

In the face of the current pandemic, AirAsia Indonesia has always placed a premium on employee and passenger safety. As a result, the Company requires employees to adhere to the government's two-dose vaccination program and strict health regulations. Additionally, the Company has established regulations regarding passenger requirements.

Domestic market development continues to be the Company's primary objective, in addition to serving international routes, particularly those with significant income potential. Additionally, the Company optimizes its distribution channels in order to broaden the scope of its online and offline services.

To facilitate safe and healthy domestic flights, AirAsia integrates the AirAsia app with PeduliLindungi. With this facility, the passenger filter process can be done 'seamlessly' in accordance with the applicable travel conditions.

In line with the trend toward digitization, Collaboration the Company and Group continues to develop the airasia Super App, such as by developing the SNAP features (flights and hotels) to address the travel demands of consumers in both domestic and international markets. Additionally, there was also feature development of AirAsia's OTA function, which



## LAPORAN DIREKSI [102-18] BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-18]

destinasi baik domestik maupun internasional kepada konsumen dengan menggunakan maskapai mana saja.

Program promosi melalui aplikasi digital tetap dilakukan seperti ASEAN Unlimited yang menawarkan promosi terbang ke destinasi di ASEAN dan Indonesia dengan harga murah dengan jangka waktu satu tahun. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin melakukan perjalanan wisata maupun keperluan lainnya.

Untuk meningkatkan pangsa pasar Perseroan di industri, AirAsia Indonesia sebagai maskapai berbiaya rendah modern yang berbasis teknologi memperluas kemitraan dengan sejumlah pihak seperti Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, perbankan, PHRI, dan media.

Perseroan juga terus mengembangkan layanan *charter* penumpang yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan baik perorangan, perusahaan maupun organisasi seperti liburan, perawatan medis, kunjungan, perjalanan bisnis, MICE, dan *company retreat* ke berbagai tujuan dan tidak terbatas hanya pada rute yang telah ada.

Tak hanya melayani penerbangan, AirAsia juga menyediakan pilihan solusi bagi berbagai kebutuhan terkait pengajuan izin penerbangan, persyaratan, regulasi, serta penanganan penumpang di destinasi.

Selain melayani *charter* penumpang, layanan *charter* kargo AirAsia juga hadir untuk menjawab kebutuhan pengiriman logistik untuk berbagai jenis barang, seperti komoditas ekspor dan impor, barang segar seperti sayuran, *seafood* atau buah-buahan, paket belanja *online*, barang pos, serta muatan khusus dengan standar penanganan tertinggi sampai di tujuan.

### KINERJA TAHUN 2021

Dalam kondisi industri yang belum pulih, pendapatan usaha turun sebesar 61,14% menjadi Rp626,00 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp1.610,97 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya pendapatan penumpang sebesar 68,58%. Meski pendapatan penumpang turun, namun pendapatan kargo naik sebesar 23,23% menjadi Rp75,03 miliar dan pendapatan *charter* naik sebesar 229,86% menjadi Rp70,58 miliar.

Peningkatan pendapatan di bisnis *charter* dikarenakan keberhasilan AirAsia Indonesia melayani lebih dari 240 penerbangan *charter* termasuk untuk kebutuhan mobilitas pekerja maupun pengiriman logistik dan *e-commerce* seiring dengan meningkatnya transaksi perdagangan digital.

Efisiensi yang terus berlanjut berdampak pada turunnya beban usaha-neto sebesar 48,01% menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2021 dari tahun sebelumnya Rp4,41 triliun. Penurunan terbesar pada komponen bahan

enables passengers to choose any airline and access additional connections and destinations both locally and globally.

We continued offering promotional programs via digital application. The programs included ASEAN Unlimited (now known as SUPER+), a one-year promotion on flights to ASEAN and Indonesian destinations. Through this offer, we wanted to meet the varied needs of travellers, who fly for tourism or other purposes.

To extend its market share in the sector, AirAsia Indonesia as a modern, technology-driven low-cost airline, has expanded collaborations with a variety of stakeholders, including the Ministry of Tourism and Creative Economy, banks, Indonesia Hotel and Restaurant Association (PHRI), and the media.

The Company also drove its passenger charter services that can be used for a variety of purposes by individuals, businesses, and organizations, including vacation, medical care, visits, business trips, MICE, and company retreats to destinations that are not confined to existing routes.

Not only does AirAsia provide the flight, AirAsia also offers a range of solutions for diverse requirements, rules, and passenger management at the destination.

Along with passenger charters, AirAsia cargo charter services are available to meet the logistics delivery needs of a variety of goods, including export and import commodities, fresh goods such as vegetables, seafood, or fruits, online shopping packages, postal goods, and special cargoes that require the highest handling standards to arrive at their destination.

### PERFORMANCE IN 2021

On the back of a disrupted industry landscape, our operating income declined by 61.14% to Rp626.00 billion in 2021 from Rp1,610.97 billion in 2020. This decline was caused by a 68.58% fall in passenger revenue. At the same time, cargo revenue increased 23.23% to Rp75.03 billion, while charter revenue increased 229.86% to Rp70.58 billion.

The revenue growth in the charter business was the result of AirAsia Indonesia's success in serving more than 240 charter flights, including flights that accommodate the mobility of workers, logistics, and e-commerce delivery, as well as the growing volume of digital trade transactions.

Continued efficiency contributed to a 48.01% reduction in operating expenses-net amounting to Rp2.29 trillion in 2021, down from Rp4.41 trillion the previous year. The highest fall was



bakar yang turun sebesar 73,41% disebabkan sempat terhentinya operasional penerbangan pesawat mengikuti aturan dari pemerintah.

Penurunan beban usaha belum bisa mengompensasi turunnya pendapatan penumpang sehingga AirAsia Indonesia masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,34 triliun di tahun 2021. Meski mengalami kerugian namun jumlahnya terus turun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,75 triliun.

Dari sisi operasional, ASK turun sebesar 61% secara tahunan menjadi 1.401 dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.615. Perseroan melayani 19 rute domestik dan 5 rute internasional di tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebanyak 17 rute domestik dan 5 rute internasional. Tingkat keterisian setahun turun 4,4 pts menjadi 63,8% dari tahun sebelumnya sebesar 68,2%. Jumlah penumpang turun 63% menjadi 802 ribu dari 2,15 juta penumpang pada tahun 2020.

### TANTANGAN YANG DIHADAPI

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola usahanya terutama dampak pandemi Covid-19. Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus, Perseroan menghentikan operasional penerbangan pada periode Juli-September 2021 sesuai aturan dari regulator. Kondisi ini berdampak terhadap pendapatan penumpang yang menurun. Selanjutnya, sejak Oktober 2021 pemerintah mengizinkan perusahaan maskapai untuk kembali beroperasi.

Meski sudah beroperasi normal, namun kondisinya belum ideal karena masih adanya pembatasan kapasitas penumpang di pesawat dan adanya pelarangan perjalanan. Selain itu, pembatasan internasional masih ada yang ditutup sehingga menghambat lalu lintas penerbangan komersial. Pandemi juga telah mengubah kebiasaan konsumen yang mengurangi perjalanan non-esensial. Kondisi ini turut memengaruhi penurunan jumlah penumpang pesawat. Kenaikan harga bahan bakar pesawat juga merupakan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, AirAsia Indonesia melakukan inovasi seperti meningkatkan layanan *charter* dan kargo; mengembangkan aplikasi super ASEAN *airasia.com* lewat berbagai promosi perjalanan yang menarik ke berbagai destinasi dan memperluas kemitraan strategis dengan sejumlah pihak seperti regulator dan pelaku bisnis pariwisata.

### PROSPEK USAHA

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi akan berlanjut dengan realisasi pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan penanganan pandemi yang semakin baik seperti cakupan vaksinasi yang meluas sehingga berdampak pada pelanggaran mobilitas individu.

in fuel consumption by 73.41%, as aircrafts experienced a period of being grounded due to the government's travel restrictions.

The decrease in operating expenses was not sufficient to offset the decline in passenger revenue, and AirAsia Indonesia continued to report a net loss of Rp2.34 trillion in 2021. Despite the losses, the amount in fact improved compared to Rp2.75 trillion of losses in 2020.

In terms of operations, ASK dropped by 61% year-on-year to 1,401 compared to 3.615% in 2020. The Company currently operates 19 domestic routes and 5 international routes, compared to 17 domestic routes and 5 international routes in 2020. The annual occupancy rate declined by 4.4 pts to 63.8% from 68.2% in the previous year. The number of passengers declined by 63% in 2021 to 802 thousand, from 2.15 million passengers in 2020.

### CHALLENGES

The Company is confronted with a variety of obstacles in managing its operations, especially the impacts of Covid-19 pandemic. As part of its support to the government's attempts to stop virus transmission, the Company ceased flying operations from July to September 2021, in compliance with the regulations. This period created a negative effect on passenger revenue. Eventually, starting October 2021, the government permitted airline companies to resume operations.

While operations have resumed, the situation remained far from ideal due to continued restrictions on plane's passenger capacity and travel bans. Additionally, international borders remain closed, posing a hindrance to commercial flight operations. Additionally, the pandemic altered consumer behaviour, resulting in a reduction in non-essential travels. This condition contributed to the fall in airplane passenger numbers. Moreover, the Company was also faced another challenge of rising aviation fuel prices.

To address these issues, AirAsia Indonesia has developed innovative solutions such as boosting its charter and cargo services; developing ASEAN super application *airasia.com* through various attractive travel promotions to various destinations; and expanding strategic partnerships with a variety of stakeholders, including regulators and tourism businesses.

### BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economic recovery is expected to continue, with growth in 2022 exceeding that of the previous year. This is consistent with the more effective management of the pandemic, such as extensive vaccination coverage, which has positively affected individual mobility.



## LAPORAN DIREKSI [102-18] BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-18]

Sejalan dengan perbaikan ekonomi dan peningkatan mobilitas, industri penerbangan komersial berjadwal diprediksi akan tumbuh lebih baik. Selain itu, pada tahun 2022 event berskala besar yang digelar di Indonesia juga akan semakin meningkat. Perseroan akan terus mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha tersebut melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin dinamis.

Perseroan akan terus mengembangkan aplikasi super ASEAN airasia.com dengan menambah fitur dan program promosi yang menarik untuk meningkatkan penetrasinya di industri penerbangan komersial. Kolaborasi dengan pihak terkait juga akan terus ditingkatkan untuk memperluas cakupan layanan. Dukungan dari Capital A (dahulu AirAsia Group Berhad) semakin menambah optimisme Perseroan bahwa usahanya akan semakin berkembang.

### KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam kerangka kerja yang meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola. Pelaksanaan GCG ini dilakukan untuk memastikan terciptanya pengalaman pelanggan berdasarkan praktik terbaik Grup AirAsia termasuk memastikan keselamatan para pengguna maskapai Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diantaranya ditunjukkan dengan penyelesaian audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh *International Air Transport Association* (IATA), atau yang dikenal dengan *IATA Operational Safety Audit* (IOSA) yang mencakup bidang operasional dan fungsional maskapai termasuk namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan.

Dari sisi struktur tata kelola, Perseroan memiliki organ utama seperti RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain organ utama Perseroan memiliki organ pendukung GCG seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pemeriksa Internal, dan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan bertekad terus meningkatkan kualitas penyempurnaan GCG seperti peningkatan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2021, menyetujui pengunduran diri Bapak Dinesh Kumar dari jabatannya selaku anggota Direksi Perseroan dan menyetujui pengangkatan Ibu Indah

Economic growth and increased mobility are expected to boost scheduled commercial flights. Additionally, large-scale events held in Indonesia will increase in 2022. The Company will continue to optimize these opportunities through innovation and service quality improvements in order to satisfy the evolving needs of consumers.

The Company intends to continue developing the ASEAN super app, airasia.com, by adding exciting promotional features and programs in order to improve its market penetration. Additionally, collaboration with different parties will be enhanced to broaden the area of services. The support from “.Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad) adds to the Company’s confidence that the business will continue to thrive.

### COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to applying sound corporate governance (GCG) principles within a framework that encompasses governance structures, governance procedures, and governance outcomes. The GCG is implemented to assure the establishment of a customer experience that is consistent with AirAsia Group best practices, including ensuring the safety of the Company’s passengers.

The Company’s commitment to GCG implementation is demonstrated by the completion of operational safety audits conducted by the International Air Transport Association (IATA), also known as the IATA Operational Safety Audit (IOSA), which examine the airline’s operational and functional areas, including but not limited to organizational and management systems, flight operations, operational control, and flight dispatch, technical and aircraft maintenance, cabin, ground handling, and cargo operations, and security and safety management.

On governance, the Company has its primary bodies such as the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, all of which have their respective duties and responsibilities. Moreover, the Company has GCG supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The Company is committed to enhancing the quality of GCG by strengthening internal control systems and risk management, as well as adhering to all applicable laws and regulations.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

In 2021, the composition of the Company’s Board of Directors changed. The 2021 Annual General Meeting of Shareholders approved Mr. Dinesh Kumar’s retirement from the Company’s Board of Directors and the appointment of Mrs. Indah

Permatasari Saugi sebagai Direktur Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Baapk Dinesh Kumar selama bergabung di Perseroan dan mendoakan yang kesuksesan untuk beliau.

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berpandangan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen SDM yang fokus pada menciptakan kondisi dan situasi lingkungan kerja yang harmonis, kondusif serta penyetaraan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini didukung oleh kebijakan SDM lainnya seperti Rekrutmen, Penilaian Kinerja, *Compensation and Benefit* dan *Talent Management*.

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan hanya pada beberapa posisi strategis sesuai dengan kebutuhan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada karyawan potensial internal. Perseroan juga melakukan rekrutmen dari jalur eksternal menggunakan beberapa situs karir.

Sepanjang tahun 2021, proses pengelolaan SDM dilakukan secara digitalisasi untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang membatasi pertemuan tatap muka dan kontak fisik. Perseroan melakukan beberapa proses digital dalam pengelolaan SDM untuk berbagai fungsi diantaranya *Employee Relation* dengan sistem "AskPAC", *Online Familiarisasi Program* untuk karyawan baru, dan *Optimalisasi "Learning Management System"*.

### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kondisi pandemi yang telah berjalan dua tahun terakhir mengakselerasi penggunaan teknologi informasi berbasis digital. Perseroan terus mengembangkan infrastruktur maupun sistem TI agar dapat mempertahankan keunggulannya.

Perseroan memastikan sistem TI yang diterapkan telah sesuai dengan standar terbaik yang berlaku, diantaranya adalah ISO/IEC 27001 dan menerapkan PCI DSS (*Payment Cut Industry Data Security and System*). Selain itu, Perseroan memiliki kerangka tata kelola data dan kelompok kerja yang bertanggung jawab dalam mengelola keamanan dan privasi data. Seluruh prosesnya dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengembangan di bidang TI yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 diantaranya implementasi *Electronic Flight Bag* (EFB) yang menggantikan dokumentasi penerbangan manual untuk pilot. Selain itu, implementasi *bag tag* dan cetak *boarding pass* tanpa sentuhan fisik sesuai dengan situasi pandemi.

Perseroan juga telah mengimplementasikan *Citrix Cloud* sebagai bagian dari inisiatif migrasi ke sistem *Cloud* dan melakukan pembaruan antivirus dari *Deep Instinct* ke *McAfee* untuk meningkatkan keamanan data dari serangan virus.

Permatasari Saugi as a Director. We would like to express our gratitude to Mr. Kumar and wish him continued success.

### HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

The Company believes that human resource (HR) is critical in the attainment of business objectives. The Company has a human resource management policy that places a premium on creating settings and circumstances that foster a pleasant, conducive work environment and on with plenty of equal opportunities for employees to fulfill their potential. This commitment is supported by other related policies in human resource, such as recruitment, performance assessment, compensation and benefits, and talent management.

The Company's personnel recruitment is performed only for a few, strategic important roles and as necessary. The recruitment process is transparent and with internal candidates given the first opportunity to apply. Additionally, the Company recruits through external channels, including many career sites.

Throughout 2021, human resource management was conducted digitally to accommodate pandemic-related restrictions on face-to-face meetings and physical interaction. The Company utilizes different digital procedures to manage its human resource across multiple areas, including employee relations via the "AskPAC" system, online onboarding program for new employees, and optimization of the "Learning Management System."

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The pandemic, which has been ongoing for the past two years, have accelerated the adoption of digital-based information technologies. The Company also continues to improve its IT infrastructure and systems in order to maintain its excellence.

The Company ensures that all information technology systems are implemented in accordance with the best available standards, including ISO/IEC 27001 and PCI DSS compliance (*Payment Cut Industry Data Security and System*). Additionally, the Company maintains a data governance structure and a working group dedicated to data security and privacy management. The entire process is conducted in compliance with existing regulations.

The Company's development in the information technology area in 2021 includes the deployment of electronic flight baggage (EFB), which will eventually replace pilots' manual flight paperwork. Additionally, in accordance with the pandemic situation, the Company introduced self-service luggage tags and boarding ticket printing to avoid physical contact.

Additionally, the Company deployed Citrix Cloud as part of its transfer to cloud-based systems and updated its antivirus software from Deep Instinct to McAfee to enhance data security against virus attacks.



LAPORAN DIREKSI [102-18]  
BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-18]

### KOMITMEN PADA ASPEK KEBERLANJUTAN

Perseroan yang merupakan bagian dari Grup AirAsia telah mengadopsi Manifesto Keberlanjutan AirAsia, yang mencakup bidang lingkungan, sosial maupun ekonomi, dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Manifesto Keberlanjutan Grup AirAsia menggambarkan target-target strategis dari inisiatif operasional yang dijalankan selama beberapa tahun mendatang.

Perseroan juga telah menjalankan tanggung jawab terhadap hak-hak asasi manusia, ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja, operasi yang adil, dan hak-hak konsumen. Terkait dengan hak-hak konsumen, di masa pandemi kami telah memfasilitasi pemeriksaan temperatur dengan *roving teknologi* dan melaksanakan protokol kesehatan ketat untuk melindungi keselamatan dan keamanan konsumen selama dalam penerbangan hingga sampai di tujuan.

### APRESIASI

Akhir kata, mewakili Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang Direksi lakukan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pemegang saham yang telah mempercayakan kami untuk mengelola usaha Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan untuk melalui masa-masa yang tidak mudah sepanjang tahun 2021.

Tak lupa kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pelanggan yang telah menjadikan AirAsia Indonesia sebagai maskapai pilihan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra dan pemangku kepentingan lain yang telah mendukung kelancaran operasional Perseroan. Semoga kerja sama yang telah berjalan dengan baik dapat terus berlanjut pada masa mendatang.

### COMMITMENT TO SUSTAINABILITY ASPECTS

The Company, which is a subsidiary of the AirAsia Group, has adopted the AirAsia Sustainability Manifesto, which encompasses environmental, social, and economic issues while taking internal and external conditions and available resources into account. The AirAsia Group's Sustainability Manifesto outlines the strategic objectives for operational measures to be implemented over the next few years.

Additionally, the Company has met its commitments regarding human rights, employment, occupational health and safety, fair business practices, and consumer rights. In terms of consumer rights, we facilitated temperature checks via *roving technology* and enforced rigorous health measures during the pandemic to ensure passengers' safety and security throughout their flights.

### APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for supervising the management of the business conducted by the Board of Directors. Additionally, we thank the shareholders who have entrusted us with the responsibility of managing the Company's business.

We would like to express our gratitude to management and all staff who have worked diligently and collaboratively to overcome the challenges of navigating challenging times throughout 2021.

Last but not least, we extend our gratitude and appreciation to all passengers who have made AirAsia Indonesia as their preferred airline. Additionally, we wish to express our gratitude to all partners and other stakeholders who have contributed to the Company's seamless operations. and we look forward for more collaborations in the future.

Jakarta, Mei | May 2022  
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

**DENDY KURNIAWAN**  
**DIREKTUR UTAMA**  
President Director



# Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan **2021**

Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statements of Accountability of 2021 Annual Report by  
the Board of Commissioners and Board of Directors

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners



**KAMARUDIN BIN MERANUN**

**KOMISARIS UTAMA**

President Commissioner



**AGUS TONI SUTIRTO**

**KOMISARIS INDEPENDEN**

Commissioner Independen

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT AirAsia Indonesia Tbk Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement is made truthfully,

Jakarta, Mei | May 2022

**Direksi**  
Board of Directors



**DENDY KURNIAWAN**

**DIREKTUR UTAMA**

President Director



**INDAH PERMATASARI SAUGI**

**DIREKTUR**

Director





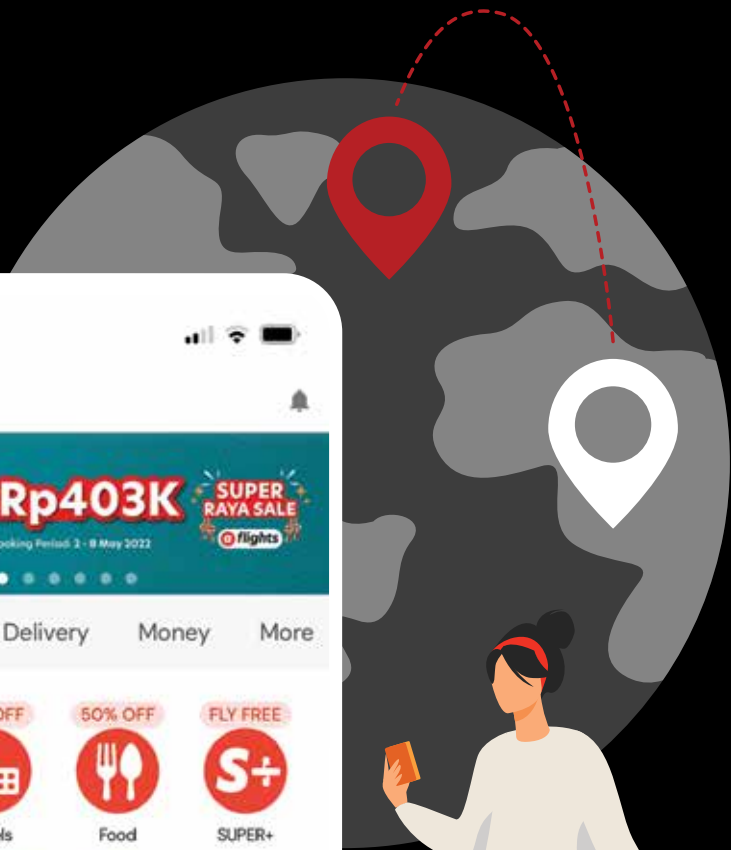
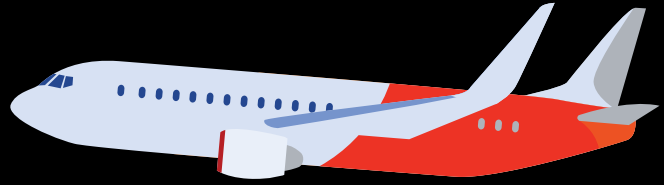
PART 3  
BAGIAN 3

# Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE





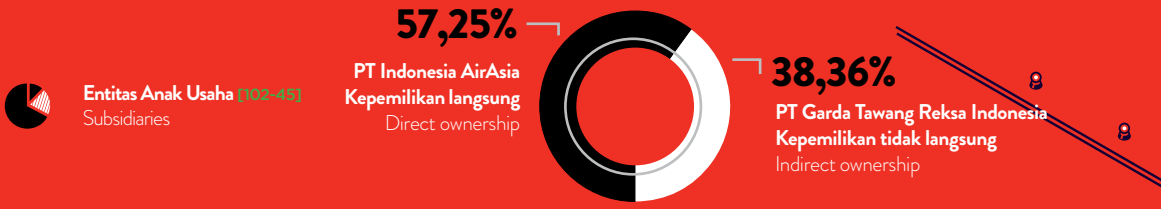




# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

	<b>Nama Perusahaan</b> [102-1] Company's Name	<b>PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)</b>
	<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	<b>1989 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk</b> <b>2017 PT AirAsia Indonesia Tbk</b>
	<b>Penawaran Umum Perdana</b> Initial Public Offering	<b>29 Desember/December 2017</b>
	<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>Rp10 Triliun/Trillion</b> <b>Rp10.000.000.000</b> terbagi atas <b>40.000.000.000</b> saham, dengan nilai nominal <b>Rp250,00</b> . <small>Rp10,000,000,000 divided by 40,000,000,000 shares, with nominal value of Rp250.00.</small> <b>Rp. 2,6 Triliun/Trillion</b>
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid	<b>Rp2.671.281.110.250</b> terbagi atas <b>10.685.124.441</b> saham, masing-masing dengan nilai nominal <b>Rp250,00</b> . <small>Rp2,671,281,110,250 divided by 10,685,124,441 shares, each with nominal value of Rp250.00.</small>
	<b>Kepemilikan</b> [102-8] Ownership	<b>49,16% PT Fersindo Nusaperkasa (FNL)</b> <b>1,59% Masyarakat   Public</b> <b>49,25% AirAsia Investment Ltd (AAIL)</b>
	<b>Bidang Usaha</b> [102-2] Line of Business	<b>Jasa Konsultasi bisnis dan Manajemen, dan Perdagangan Umum.</b> <small>Business Consultation Service and Management, and General Trading.</small> <b>Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 81 tanggal 29 Desember 2017 dibuat oleh Notaris Liestiani Wang S.H.,M. Kn., yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU- 0027936.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017.</b>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal basis of Establishment	<b>Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 81 dated 29 December 2017 made by Notary Liestiani Wang S.H.,M.Kn., which was further ratified in the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027936. AH.01.02 Year 2017 dated 29 December 2017.</b>



	<b>Alamat Kantor Pusat</b> [102-3] Head Office Address	<b>Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127</b> <b>Telepon/Telephone : 021 29850888</b> <b>Faksimili/Facsimile : 021 29850889</b> <b>Situs Website : <a href="http://ir.aaid.co.id/">http://ir.aaid.co.id/</a></b>
--	---	--

### Skala Usaha [C.3] [102-7] Business Scale

<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>Rugl Tahun Berjalan</b> Loss for the Year	<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity
<b>Rp5,15</b> triliun	<b>(Rp2,34)</b> triliun	<b>Rp10,35</b> triliun	<b>(Rp5,20)</b> triliun
<b>8811</b> Jumlah Karyawan Total Assets	<b>1</b> Kantor Pusat Head Office	<b>16</b> Kantor Cabang Branch Office	

- Daftar Keanggotaan Asosiasi** [102-13]  
Associates Memberships
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Anggota Aktif | Indonesia Issuers Association (AEI) Active Member
  - Ketua INACA (Indonesia National Air Carriers Association) Ketua Penerbangan Berjadwal | Chairwoman of INACA Scheduled Airlines
  - Anggota ICSA | Member of ICSA

# Bidang Usaha [102-2]

## Core Business

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai perusahaan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 16 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan dan para mitranya.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) is officially a parent company of PT Indonesia AirAsia (IAA) starting 29 December 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk, previously PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) is a publicly listed company in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Change of company name from RMPP to AAID has been approved by the Ministry of Law and human Rights of the Republic of Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk, through subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA), engages in scheduled commercial air transport industry. An aviation enterprise, the Company has 1 (one) head office and operates 16 service and sales offices located throughout Indonesia's main cities. The Company is steadfastly committed to delivering satisfying services to all customers and business counterparts.



# Bidang Usaha [102-2]

## Core Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 81/2017 maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
  - a. konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan konsultasi terkait dengan angkutan udara dan jasa kebandarudaraan;
  - b. Segala macam jenis kegiatan di bidang jasa kecuali jasa usaha yang berkaitan dengan hukum dan pajak;
  - c. Pengembangan bisnis;
  - d. Menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk antara lain impor dan ekspor;
  - e. Bertindak sebagai grosser, distributor, perwakilan atau peragenan dari perusahaan dan/atau badan hukum lain; dan
  - f. Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha yang menunjang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta perdagangan umum sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in Article 3 of Company Articles of Association on Deed No. 81/2017, the purpose and objective of the Company is to do business in the business consultation service and management, and general trading.

To attain the purpose and objective above, the Company may carry out activities as follows:

1. Main Business Activities:
  - a. Business, management and administration consultation, corporate management consultation, providing consultation, recommendation and operational assistance, planning, supervision, evaluation and business development strategy and investment, analysis and feasibility study for other businesses, as well as related business activity and consultation in relation with aviation and airport services;
  - b. Every type of activities in services except business services related to legal and taxes;
  - c. Business development;
  - d. Performing general trading business, including import and export;
  - e. Acting as grosser, distributor, representatives or agents from companies and/or other legal entities; and
  - f. Performing main business activities, the Company can exercise investment on other companies both domestic and overseas, by taking into account the prevailing laws and regulations;
2. The Company's Supporting Business Activity include performing business activity that supports the business and management consultation services, as well as general trading as long as it is allowed by the prevailing laws and regulations.

# Produk dan Layanan [102-2]

## Product and Services



**Angkutan Penumpang Pesawat Udara Berjadwal**  
Scheduled Commercial Airlines



**Angkutan Barang Pesawat Udara Berjadwal**  
Scheduled Cargo Aircrafts



**Jasa Kebandarudaraan**  
Airport Services



**Paket Hemat**  
Value Pack



**Paket Liburan**  
Vacation Package Pack



**Pilih Kursi**  
Pick-a-Seat



**Tune Protect Travel AirAsia**  
AirAsia Tune Protect Travel



**Premium Flex**  
Premium Flex



**Produk Kebandarudaraan yang Relevan Lainnya**  
Other Relevant Airport Products



**Bagasi**  
Baggage



**Makanan dalam Pesawat**  
Inflight Meals





# Jejak Langkah

## Milestones

2017

AirAsia Indonesia mengangkat Rifai Taberi sebagai Commercial Director di IAA.

AirAsia Indonesia appointed Rifai Taberi as Commercial Director In "IAA".

AirAsia Juara Dunia untuk kesembilan kalinya di Skytrax.

AirAsia is the World Champion for the ninth times in Skytrax.

Perkuat konektivitas dari Sumatera, AirAsia Indonesia meluncurkan tiga rute baru.

Strengthening connectivity from Sumatera, AirAsia Indonesia launches three new routes.

AirAsia Indonesia meluncurkan layanan Wifi dalam Penerbangan Berbiaya Hemat Pertama di Indonesia.

AirAsia Indonesia launches Wifi services in the First Affordable Flights in Indonesia.

AirAsia Indonesia menyambut Pesawat Airbus A320 yang ke-23.

AirAsia Indonesia welcomes the 23rd Airbus A320 Aircraft.

PT Indonesia AirAsia resmi menjadi Entitas Anak PT AirAsia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk officially established the Subsidiary, PT Indonesia AirAsia.

Perseroan memiliki kantor penjualan tersebar di 17 kota di seluruh Indonesia yaitu Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, dan Yogyakarta.

The Company has 17 sales offices across Indonesia, which is in Bali, Banda Aceh, Bandung, Jakarta, Lombok, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Solo, Surabaya, and Yogyakarta.

2018

2019

29 Januari | January

AirAsia meluncurkan tampilan baru pada situs web dan aplikasi serta 'Chatbot' dengan artificial intelligence.

AirAsia introduces a new look for the website and application and 'Chatbot' with artificial intelligence.

02 Februari | February

AirAsia resmi menjadi Official Airline of IEL (Indonesia Esport League) University Series Tahun 2019.

AirAsia becomes the 2019 Official Airline of IEL (Indonesia Esport League) University Series.

14 Maret | March

AirAsia meluncurkan Perth Lombok (Open for Sale).

AirAsia launches Perth Lombok (Open for Sale).

31 Mei | May

Menyambut Pesawat A320 ke-25.

Welcoming the 25th A320 Aircraft.

24 Juni | June

Peluncuran 5 rute domestik baru (Open for Sale) : Jakarta-Lombok, Bali-Lombok, Kulon Progo-Lombok, Bali-Labuan Bajo, Bali-Kertajati.

Launch 5 new domestic routes (Open for Sale) : Jakarta-Lombok, Bali-Lombok, Kulon Progo-Lombok, Bali-Labuan Bajo, Bali-Kertajati.

20 Juli | July

Peluncuran 2 rute domestik baru langsung dari CGK (Open for Sale) : Jakarta-Sorong dan Jakarta- Semarang. Tambah frekuensi untuk Jakarta-Lombok dari 11x menjadi 14x per minggu.

Launch 2 new domestic routes directly from CGK (Open for Sale) : Jakarta-Sorong and Jakarta- Semarang. Add frequency for Jakarta-Lombok from 11x to 14x a week.

01 Agustus | August

Penerbangan Perdana Bali - Labuan Bajo dengan jumlah 100% penumpang.

Inaugural flight of Bali - Labuan Bajo with 100% passenger occupancy.

19 Agustus | August

Peluncuran Rute Belitung dengan Pemerintah Daerah Belitung (Open For Sale).

Launching Belitung Route with Belitung Government (Open For Sale).

05 September | September

Menyambut Pesawat A320 ke-26.

Welcoming the 26th Aircraft A320.

17 Juli | July

AirAsia Juara Dunia untuk kesepuluh kalinya di Skytrax.

AirAsia the World Champion for the tenth time in Skytrax.

15 Agustus | August

AirAsia Indonesia tuntaskan audit keselamatan operasional IATA (IOSA).

AirAsia Indonesia completed the IATA Operations Safety Audit (IOSA).

Agustus | August

Kedatangan pesawat ke-24 pada bulan Agustus 2018.

Arrival of the 24th aircraft, August 2018.

Oktober | October

Transfer 8 pesawat A320 dari IAAX ke IAA pada bulan Oktober 2018.

Transferred 8 Aircrafts A320 from IAAX to IAA, October 2018.



2019

**20 September | September**

AirAsia bekerjasama dengan OptionGo untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan korporasi and agen perjalanan.  
AirAsia is working with OptionGo to improve services for corporate customers and travel agents.

**27 September | September**

Menyambut Pesawat A320 ke-27.  
Welcoming the 27th Aircraft A320.

**01 Oktober | October**

Penerbangan Perdana CGKTJQ, KULTJQ.  
Inaugural flight CGKTJQ, KULTJQ.

**24 Oktober | October**

Penunjukkan Direktur Utama untuk IAA Veranita Yosephine dan Dendy Kurniawan sebagai Komisaris Utama di IAA.  
Appoint President Director for Indonesia AirAsia Veranita Yosephine and Dendy Kurniawan as President Commissioner.

**25 Oktober | October**

Peluncuran rute baru ke Lombok dari Surabaya & Yogyakarta.  
Launch new routes to Lombok from Surabaya & Yogyakarta.

**03 Desember | December**

Menyambut Pesawat A320 ke-28. |  
Welcoming the 28th Aircraft A320.

**18 Maret | March**

Re-opening rute CGK-KNO.  
Re-opening of CGK-KNO routes.

**29 Maret | March**

Pindahan Bandara JOG to YIA.  
Moving of Airport JOG to YIA

**19 Juni | June**

Reinstatement after hibernation (CGKDPS, CGK-KNO, SUB-KUL, KNO-KUL).

**16 Juli | July**

Reinstating and add frequencies (CGKDPS, CGK-SUB, CGK-LOP, CGK-KNO, CGK-YIA). 2020

**30 Juli | July**

Reinstating 3 routes: YIA-KNO, SUBDPS, CGK-SRG.

**9 November**

Terbang Sepuasnya Jelajahi Indonesia bersama AirAsia Unlimited Pass.  
Flying As You Like Around Indonesia with AirAsia Unlimited Pass.

**13 November**

Peluncuran 5 Rute Terbaru: Padang, Pekan Baru, Pontianak, Palembang, Bandung-Bali.  
Launching of 5 Newest Routes: Padang, Pekan Baru, Pontianak, Palembang, Bandung-Bali.

**3 Desember | December**

AirAsia terbang lebih awal di Padang, Pekanbaru dan Bandung.  
AirAsia the first to fly in Padang, Pekanbaru and Bandung

**10 Desember | December**

Inaugural Flight CGK-PDG.

**31 Desember | December**

AirAsia mengoperasikan kembali rute Bali-Labuan Bajo dan Jakarta-Semarang mulai Januari.  
Starting in January, AirAsia reoperating the routes of Bali-Labuan Bajo and Jakarta-Semarang.

2020

2021

**22 November**

AirAsia operasikan 9 rute domestik di Desember dan gratis jatah bagasi 20 kg  
AirAsia operates 9 domestic routes in December and present free luggage of 20 kg



# Visi Misi dan Budaya Perusahaan [C.1]

## Vision, Mission & Corporate Culture

**Visi** **Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.**

Vision

To grow PT Indonesia AirAsia as Indonesia's largest low-cost carrier and to provide the best service possible to Indonesian consumers by enabling cost-efficient connectivity.

**Misi**

Mission

- 1. Menjadi Lapangan Pekerjaan Terbaik**  
Best Employer

Kami bertekad untuk menjadi perusahaan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga.  
Dedicated to be the employer of choice where employees are recognized as family.

- 2. Menjadi Brand Asean Yang Diakui Secara Global**  
Globally Recognized ASEAN Brand

Sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia sebagai perusahaan yang diakui secara global.  
As part of AirAsia Group, we contribute to poise AirAsia as a globally renowned company.

- 3. Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau**  
Consistently Affordable

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia.  
We are committed to consistently offer affordable fares to make everyone fly with AirAsia.

- 4. Memastikan Kualitas Layanan dan Produk**  
Service and Product Quality Guaranteed

Kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan.  
We ensure that we provide only the best quality products and we will tirelessly innovate and strive for better efficiency, better services.

# Budaya Perusahaan [102-16]

Corporate Culture



## Our Culture is Our Brand

At the heart of our brand is a set of values. Those values represent us, they describe who we are, what we do and how we do it. And they also outline what our guests' experience should be. Those values are: (1) People First, (2) Dare to Dream, (3) Make It Happen, (4) Safety Always, (5) ONE AirAsia (6) Be Guest Obsessed, (7) Sustainability Spirit

AirAsia menciptakan brand yang memiliki beberapa *value*. *Value* tersebut mewakili kami, yang menjelaskan tentang kami, keahlian kami dan cara kami bekerja. *Value* tersebut juga menggambarkan pelayanan yang seyogyanya kami berikan kepada para pelanggan.

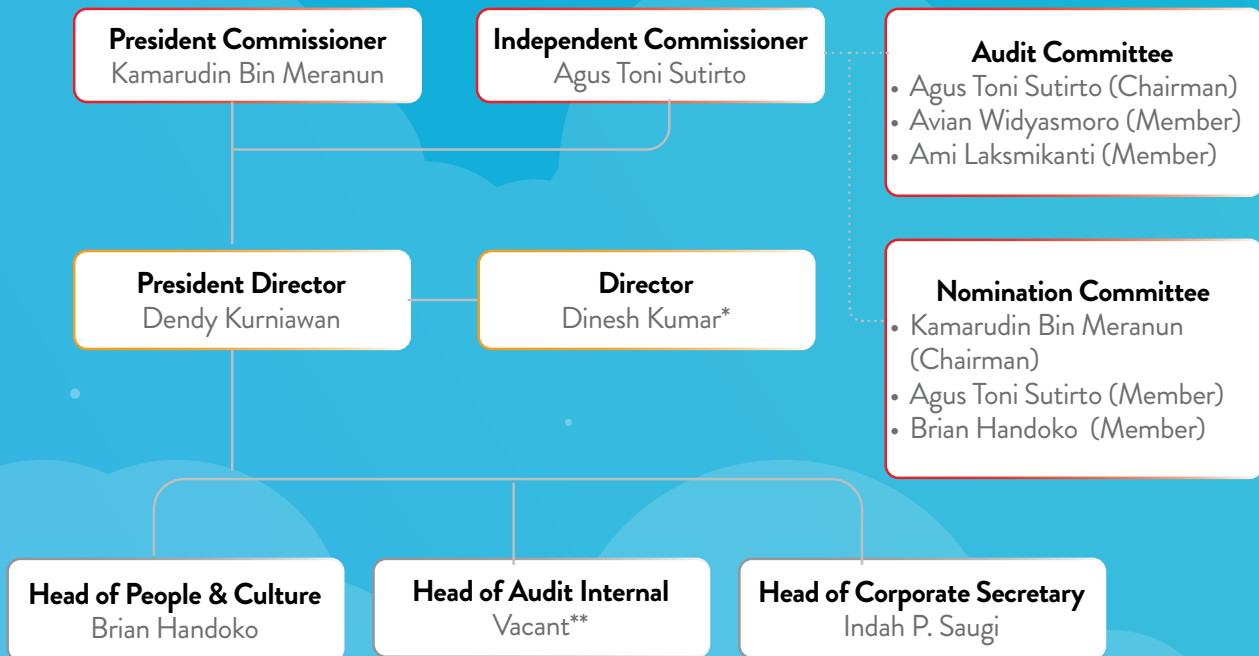
*Value* tersebut adalah sebagai berikut: (1) *People First*, (2) *Dare to Dream*, (3) *Make It happen*, (4) *Safety Always*, (5) *ONE AirAsia*, (6) *Be Guest Obsessed*, (7) *Sustainability Spirit*



# Struktur Organisasi AAID

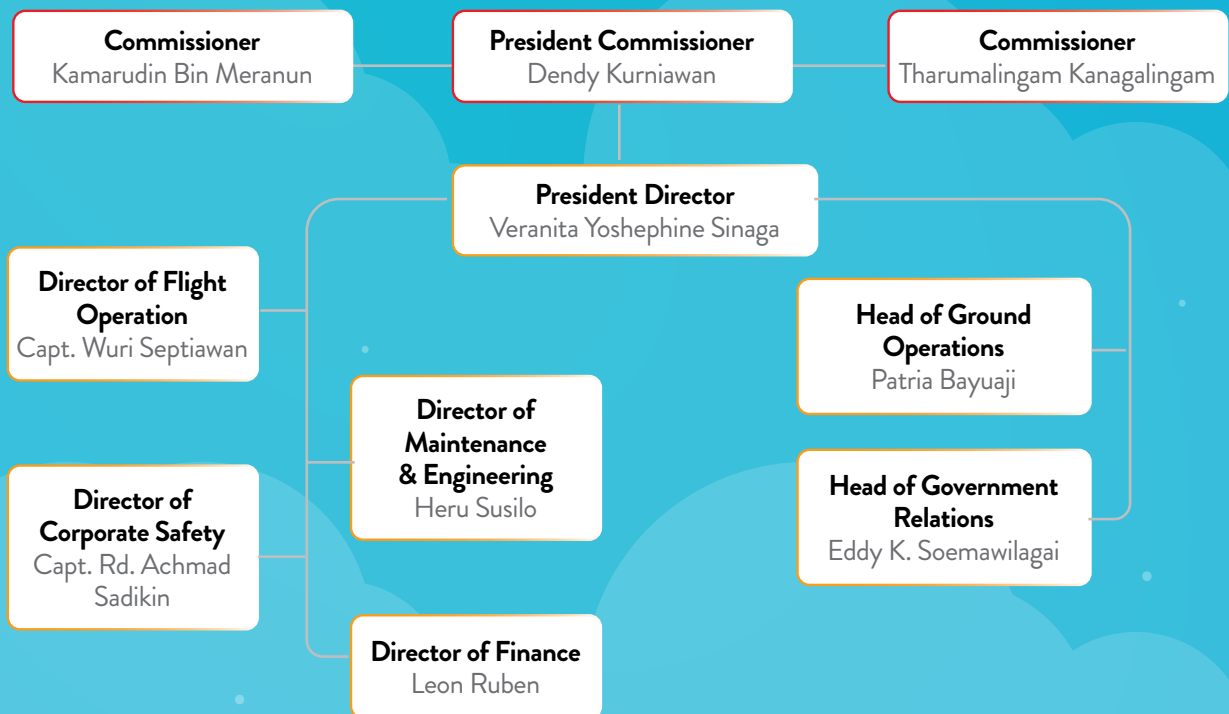
## AAID Organization Structure

### PT AIRASIA INDONESIA TBK (AAID)



\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

**PT INDONESIA AIRASIA (IAA)**





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



**KAMARUDIN BIN MERANUN**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 59 tahun. Meraih Diploma Ilmu Aktuaria dari Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan mendapat gelar “Mahasiswa Aktuaria Terbaik” oleh Lembaga Asuransi jiwa Malaysia pada tahun 1983. Beliau meraih gelar BSc dengan *Distinction (Magna Cum Laude)* jurusan Keuangan pada tahun 1986 dan MBA pada tahun 1987 dari Central Michigan University.

Kamarudin bin Meranun menjabat sebagai komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2018.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Non-Independen di AirAsia Berhad (6 Juni 2006), ketua Dewan Direksi (3 Februari 2010 – 3 Maret 2011), dan Direktur Eksekutif Non-Independen dan Group Chief Executive Officer (GCEO) pada 30 Januari 2015. Sebelum bergabung dengan AirAsia Berhad, beliau bekerja di Arab-Malaysian Merchant Bank sebagai Portfolio Manager (1988 – 1993), pada tahun 1994, Direktur Eksekutif dari Innosabah Capital Management Sdn Bhd, anak perusahaan Innosabah Sekuritas Sdn Bhd.

Malaysian, 59 years old. Obtained a Diploma in Actuarial Science from University Technology MARA (UiTM) and was named the “Best Actuarial Student” by the Life Insurance Institute of Malaysia in 1983. he received a BSc with Distinction (Magna Cum Laude) majoring in Finance in 1986 and an MBA in 1987 from Central Michigan University.

Kamarudin bin Meranun serves as President Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS resolution on 24 May 2018.

He previously served as Non-Independent Non- Executive Director of AirAsia Berhad (6 June 2006). Chairman of the Board (3 February 2010 – 3 March 2011), and Non-Independent Executive Director and Group Chief Executive Officer (GCEO) on 30 January 2015. Prior to joining AirAsia Berhad, he worked at Arab-Malaysian Merchant Bank as a Portfolio Manager (1988 – 1993), in 1994, Executive Director of Innosabah Capital Management Sdn Bhd, a subsidiary of Innosabah Securities Sdn Bhd.





**AGUS TONI SOETIRTO**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Meraih gelar Sarjana Pertanian Agribisnis, dari Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1981.

Agus Toni Soetirto, CwM menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Founder Frontier Torres Training Centre (Desember 2019 – sekarang) dan Chief Executive Officer di PT Torres Global konsultan (Desember 2017 – sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Commercial Director di PT Garuda 50 Indonesia (Persero) Tbk (April 2016 – April 2017), President Commissioner di Aerowisata Garuda Indonesia Group (April 2016 – juli 2017), Consumer Business Director di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Mei 2006 – Maret 2016), Commercial Director di PT Bank Bukopin Tbk (Oktober 2002 - Maret 2006), dan Risk Management Compliance & Director di PT Bank Bukopin Tbk (juli 1999 –Agustus 2002).

Indonesian citizen, 63 years. Obtained Bachelor degree in Agribusiness Agriculture, Faculty of Agriculture, from Bogor Agricultural Institute, 1981.

Agus Toni Soetirto, CwM serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He concurrently serves as Founder of Frontier Torres Training Centre (December 2019 – present) and Chief Executive Officer of PT Torres Global konsultan (December 2017 – present). he previously served as Commercial Director at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (April 2016 – April 2017), President Commissioner of Aerowisata Garuda Indonesia Group (April 2016 –july 2017), Consumer Business Director at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (May 2006 – March 2016), Commercial Director at PT Bank Bukopin Tbk (October 2002 - March 2006), and Risk Management Compliance & Director at PT Bank Bukopin Tbk (july 1999 – August 2002).





**PIN HARRIS\***  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Meraih Gelar Sarjana dalam bidang Manajemen keuangan, dari Universitas Surabaya (UBAYA), Surabaya, Indonesia.

Pin Harris menjabat sebagai komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer di PT Matra Unikatama (2003 – sekarang), Presiden komisaris di PT Indonesia AirAsia (2004 – sekarang), komisaris di PT Indonesia AirAsia Extra (2013 – 2020), dan Direktur di PT Unichem Candi Indonesia (2017 – sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Assistant PT Unichem Candi Indonesia (1997 – 1999), vP Finance PT Unichem Candi Indonesia (1999 – 2003), komisaris PT AwAir International (2000 – 2004), dan vP Marketing PT Unichem Candi Indonesia (2003 – 2014).

Indonesian citizen, 51 years old. Obtained a Bachelor Degree, majoring in Finance Management from University of Surabaya (UBAYA), Surabaya, Indonesia.

Pin Harris serves as Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS resolution on 24 May 2018.

He concurrently serves as Chief Executive Officer of PT Matra Unikatama (2003 – present), President Commissioner of Indonesia AirAsia (2004 – present), Commissioner of PT Indonesia AirAsia Extra (2013 – 2020), and Director of PT Unichem Candi Indonesia (2017 – present).

He previously served as Marketing Assistant at PT Unichem Candi Indonesia (1997 – 1999), VP Finance at PT Unichem Candi Indonesia (1999 – 2003), Commissioner at PT AwAir International (2000 – 2004), and VP Marketing at PT Unichem Candi Indonesia (2003 – 2014).

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

## Board of Director's Profiles



**DENDY KURNIAWAN**  
**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia. 47 tahun. Meraih Master of Arts (M.A.) in International & Development Economics, Yale University – Mei 2000; dan Sarjana Teknik (S.T.) in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) – April 1996.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer PT AirAsia Indonesia Tbk (Desember 2017 – sekarang); Commissioner PT Indonesia AirAsia Extra (juli 2017 – 2020); dan Presiden komisaris PT Indonesia AirAsia (Oktober 2019 – sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai AirAsia Group CEO Indonesia and Chief Executive Office PT AirAsia Indonesia Tbk (September 2016 – Oktober 2019), Chief Executive Officer PT Indonesia AirAsia Extra (Desember 2014 - Agustus 2016), Chief Financial Officer, PT Indonesia AirAsia Extra (Mei 2014 - Desember 2014), Finance Director, PT Geo Dipa Energi (Persero) (Agustus 2009 - Mei 2014), dan Chairman, Quant Capital Management (April 2008 - juli 2009).

Indonesian citizen. 47 years old. Obtained Master of Arts (M.A.) in International & Development Economics, Yale University – May 2000; and Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) – April 1996.

Serves as President Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He concurrently serves as Chief Executive Officer PT AirAsia Indonesia Tbk (December 2017 – present); Commissioner PT Indonesia AirAsia Extra (July 2017 – 2020); and President Commissioner PT Indonesia AirAsia (October 2019 – present).

He previously served as AirAsia Group CEO for Indonesia and Chief Executive Office PT AirAsia Indonesia Tbk (September 2016 – October 2019), Chief Executive Officer PT Indonesia AirAsia Extra (December 2014 – August 2016), Chief Financial Officer PT Indonesia AirAsia Extra (May 2014 – December 2014), Finance Director, PT Geo Dipa Energi (Persero) (August 2009 – May 2014), and Chairman Quant Capital Management (April 2008 - July 2009).



**INDAH PERMATASARI SAUGI\***  
**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia. 46 tahun. Meraih Sarjana Hukum, Fakultas Hukum (*Business Law*) dari Universitas Pelita Harapan (Jakarta), 2001.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Februari 2018, dengan Surat Keputusan Direksi No: AAID/SK-DU/02-2018/001. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Desember 2016 - Januari 2017), dan menjabat sebagai Lawyer di Melli Darsa & Co ("MDC") tahun 2006.

Indonesian Citizen, Obtained a Bachelor degree in Law, Faculty of Law (*Business Law*) from University of Pelita Harapan (Jakarta), 2001.

Serves as Director of the Company pursuant to the Annual GMS resolution on 8 September 2021.

She was appointed as Corporate Secretary since 23 February 2018, by the Decree of the Board of Directors No. AAID/SK-DU/02-2018/001. She previously served as Corporate Secretary (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (December 2016 - January 2017), and served as the Lawyer of Melli Darsa & Co ("MDC") in 2006.

\*) Diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Appointed at the Annual GMS dated 8 September 2021



**DINESH KUMAR\*\***  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia. 46 tahun. Lulusan Fakultas hukum Universitas Padjajaran. Meraih gelar Master of Law (LLM), Oil & Gas Law, University of Aberdeen, United kingdom; Master of Law (LLM), International Business Law, University of Liverpool, United kingdom; Fakultas hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Counsel PT Chevron Pacific Indonesia (Maret 2013 – januari 2017). General Manager/head of Legal di PT Erajaya Swasembada Tbk (juli 2011 – Maret 2013). Sebagai vice President Legal & General Counsel Earthstone Group (Mei 2009 - juli 2011), Senior Legal Manager PT Carrefour Indonesia/ PT Alfa Retailindo Tbk (Oktober 2008 – Mei 2009), Legal Counsel di Premiair, sebuah perusahaan penerbangan charter (januari 2007 – Oktober 2008), Legal Counsel/ Lawyer di salah satu firma hukum di jakarta (Oktober 2004 – Desember 2006).

Indonesian Citizen. 46 years old. Graduated from law faculty University of Padjajaran. Obtained Master of Law (LLM), Oil & Gas Law, University of Aberdeen, United Kingdom; Master of Law (LLM), International Business Law, University of Liverpool, United Kingdom; Law Faculty, Padjadjaran University, Bandung, Indonesia.

Serves as Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolution on 21 December 2017.

He previously served as Senior Counsel for PT Chevron Pacific Indonesia (March 2013 – January 2017). General Manager/ head of Legal at PT Erajaya Swasembada Tbk (July 2011 – March 2013). vice President Legal & General Counsel Earthstone Group (May 2009 – July 2011), Senior Legal Manager at PT Carrefour Indonesia/ PT Alfa Retailindo Tbk (October 2008 – May 2009), Legal Counsel at Premiair, a charter aviation company (January 2007 – October 2008) and Legal Counsel/ Lawyer at one of law firm in Jakarta (October 2004 - December 2006).

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021



# Demografi Karyawan [102-8]

## Employees Demography

### Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Data by Gender

Uraian   Description	Indonesia AirAsia		AAID	
	2020	2021	2020	2021
Perempuan   Female	583	1.212	3	3
Laki-Laki   Male	1.241	487	2	1
Jumlah   Total	1.824	1.699	5	4

### Karyawan berdasarkan Jenjang Usia | Employee Data by Age Level

Uraian   Description	Indonesia AirAsia		AAID	
	2020	2021	2020	2021
≤ 25 Tahun   Years Old	249	324	-	-
26-40 Tahun   Years Old	1.119	922	3	3
41-60 Tahun   Years Old	453	448	2	1
> 60 Tahun   Years Old	3	5	-	-
Jumlah   Total	1.824	1.699	5	4

### Karyawan berdasarkan Level Pendidikan | Employee Data by Education Level

Uraian   Description	Indonesia AirAsia		AAID	
	2020	2021	2020	2021
SLTA   Senior Secondary	928	868	-	-
Diploma (D1-D3)   Diploma (D1-D3)	385	338	-	-
S1   Bachelor Degree	494	475	2	2
S2   Master Degree	17	18	3	2
Jumlah   Total	1.824	1.699	5	4

### Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Data by Employment Status

Uraian   Description	Indonesia AirAsia		AAID	
	2020	2021	2020	2021
Permanen – Lokal   Fixed Term - Local	231	1.528	0	0
Regular	1.593	171	5	4
Jumlah   Total	1.824	1.699	5	4

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Ownership Above or Over 5% Shares			
1.	PT Fersindo Nusaperkasa (FNL)	5.252.540.000	49,16%
2.	AirAsia Investment Ltd (AAIL)	5.262.638.300	49,25%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang memiliki kurang dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public			
1.	Masyarakat (dibawah 5%)	169.946.141	1,59%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1.	Kamarudin Bin Meranun	-	-
2.	Pin Harris	-	-
3.	Agus Toni Sutirto	-	-
4.	Dendy Kurniawan	-	-
5.	Dinesh Kurmar	-	-
<b>Jumlah   Total</b>		<b>10.685.124.441</b>	<b>100.00%</b>



# Daftar Entitas Anak dan atau Entitas Asosiasi [102-45]

## Subsidiaries and/or Associates

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operations	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan Efektif   Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Rp Juta)   Total Assets Before Elimination (In Rp Million)	
				2020	2021	2020	2021
<b>Pemilikan langsung</b>   Direct Ownership							
PT Indonesia AirAsia	Jakarta	2004	Angkutan Udara Niaga Commercial Air Transport Service	57,25%	57,25%	2.832.81	2.832.81
<b>Pemilikan tidak langsung</b>   Indirect Ownership							
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	Jakarta	2016	Aktivitas Kebandarudaraan Airport Activities	38,36%	38,36%	43.511	43.511

# Profil PT Indonesia Airasia

## PT Indonesia Airasia Profile

### SEKILAS TENTANG PT INDONESIA AIRASIA

PT Indonesia AirAsia (IAA) didirikan dengan nama PT Awair Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 28 September 1999, yang dibuat di hadapan Budiono, S.h., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat keputusan Menteri kehakiman No. C-1.964.4- hT.01.01. Th.99 pada tanggal 6 Desember 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2000 dengan No. 090316329927, dan diumumkan dalam BNRI No. 66 tanggal 18 Agustus 2000 dan TBNRI 4571.

Anggaran dasar IAA terakhir kali telah diubah dengan Akta Pernyataan keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia AirAsia, Akta Notaris No. 10, tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Rizki Meuthia, Notaris di kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan

### PT INDONESIA AIRASIA IN BRIEF

PT Inonesia AirAsia (IAA) was established with the name of PT Awair Internasional based on the Establishment Deed No. 15 dated September 28, 1999, made before Budiono S.h., Notary in Jakarta. The Minister of justice has ratified the deed and human Rights (formerly justice Minister of Republic of Indonesia) based on the Decree of justice Minister No. C-1.964.4-hT.01.01. Th.99 dated December 6, 1999 and has been registered in the Company Registry dated June 2, 2000 No. 090316329927, and announced in the RI State Gazette No. 66 dated August 18, 2000 and BNRI 4571.

IAA's Articles of Association was last amended with the Deed of Shareholders Resolution Circular as Replacement of General Meeting of Shareholders of PT Indonesia AirAsia, Notary Deed No. 10 dated 24 October 2019 made before Rizki Meuthia, Notary in Tangerang Regency, which has been received notification from the Minister of justice and human Rights



dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-Ah.01.03-0351299, tanggal 25 Oktober 2019.

PT Indonesia AirAsia berdiri pada tanggal 8 Desember 2004 dari penggabungan 2 perusahaan, yaitu AirAsia International Ltd. dan PT AirAsia International, sebuah maskapai lokal yang telah beroperasi sejak tahun 2000. Saat ini PT Indonesia AirAsia melayani penerbangan domestik dan internasional melalui 5 hub yang berlokasi di Jakarta, Bali, Surabaya, Medan dan Lombok. Dalam kurun waktu 14 tahun, PT Indonesia AirAsia telah menerbangkan lebih dari 50 juta penumpang, dan bersama maskapai afiliasi lainnya dalam Grup AirAsia telah menjadi grup maskapai yang paling banyak membawa wisatawan asing ke Indonesia. Pada tahun 2019, Grup AirAsia telah membawa sebanyak 30% dari total 12,3 juta wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui jalur udara.

Kontribusi Perseroan juga dapat dilihat dari peningkatan rute domestik yang dilayaninya. Per tahun 2021, 80% dari total rute yang dilayani adalah rute domestik dibandingkan dengan 77% pada tahun 2020. Dengan memperluas konektivitas, PT Indonesia AirAsia turut membangun potensi negeri dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk menikmati layanan AirAsia.

Untuk memantapkan posisinya sebagai maskapai berbiaya terjangkau dengan layanan digital modern, pada tahun 2020 airasia.com bertransformasi menjadi aplikasi super ASEAN yang menggabungkan platform perjalanan, **e-commerce**, dan teknologi finansial dalam satu wadah. Bersamaan dengan peluncurannya, dilaksanakan promosi terbesar di Asia Tenggara, The airasia.com Super Sale dengan diskon hingga 50%. Airasia.com.

Dengan kualitas operasional dan pelayanan yang terbaik di kelasnya, PT Indonesia AirAsia pun mampu mencapai kinerja unggul dari tahun ke tahun.

through the Letter of Receipt of Notification for the Company Data Amendments No. AHU- Ah.01.03-0351299 dated 25 October 2019.

PT Indonesia AirAsia was established on 8 December 2004 through a joint venture between AirAsia International Ltd and PT AirAsia International, a privately owned airline in Indonesia that had operated since 2000. PT Indonesia AirAsia serves both domestic and international flights with 5 operational hubs located in Jakarta, Bali, Surabaya, Medan and Lombok. In the past 14 years, PT Indonesia AirAsia had carried more than 50 millions of passengers, together with the other affiliate airlines, AirAsia is recognized as the airline group that carried the most number of international tourists into Indonesia. Through air transport, AirAsia Group has brought about 30% of a total of 12.3 million international visitors into Indonesia during 2019.

The Company's contribution is reflected from increased domestic routes served. As of 2021, 80% of the routes are domestic, compared to 77% in 2020. By expanding connectivity, PT Indonesia AirAsia contributes to building the nation's potentials and to give more people the opportunity of flying with AirAsia.

To solidify its position as a low-cost carrier with modern digital services, in 2020 airasia.com transformed into an ASEAN super application that combines travel, e-commerce, and financial technology in one place. The largest promotion in Southeast Asia, the airasia.com Super Sale with discounts of up to 50% was activated to coincide with the launch of super ASEAN app.

With its excellent operational quality and the best services in its class, PT Indonesia AirAsia has been consistent in delivering outstanding performance.



# Profil Dewan Komisaris PT Indonesia Airasia

## Board of Commissioners Profiles of PT Indonesia Airasia

Dendy Kurniawan saat ini menjabat sebagai komisaris Utama PT Indonesia AirAsia (AirAsia Indonesia) sejak 24 Oktober 2019. Selain bertanggung jawab sebagai komisaris Utama, Dendy juga menjabat sebagai CEO dari entitas induk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) sejak Desember 2017.

Dendy bergabung dengan AirAsia sebagai *Chief Finance Officer* PT Indonesia AirAsia Extra (AirAsia X Indonesia) sejak Mei 2014 dan 7 bulan kemudian diangkat jabatan sebagai CEO AirAsia X Indonesia CEO.

Beliau menjabat sebagai CEO AirAsia Indonesia dari September 2016 - Oktober 2019, dimana beliau berhasil mencatat *turnaround* pada tahun 2016 dan 2017 sehingga AirAsia Indonesia menjadi entitas anak Perseroan pada bulan Desember 2017.

Sebagai sarjana Fulbright, Dendy meraih gelar Master of Arts in International & Development Economics dari Yale University, USA, dan sebelumnya meraih Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Dendy dipercaya untuk menjabat sebagai kepala Staf Tim Penasihat khusus, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, dan kemudian menjabat sebagai Staf Ahli Tim Penasihat khusus Menteri keuangan Indonesia pada tahun 2001.

Beliau merambah ke sektor swasta dengan menjabat sebagai komisaris PT Indomobil Sukses International, Direktur Utama PT Indokapital Securities, *Managing Director Infinite Capital* dan *Chairman Quant Capital Management*. Pada tahun 2009, kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia mengangkat beliau sebagai Direktur keuangan di perusahaan energy milik negara PT Geo Dipa Energi (Persero).

Dendy Kurniawan currently serves as President Commissioner of PT Indonesia AirAsia (AirAsia Indonesia) since 24 October 2019. In addition to his responsibilities as President Commissioner, Dendy takes the role of CEO in its parent company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) since December 2017.

Dendy joined AirAsia as the Chief Finance Officer of PT Indonesia AirAsia Extra (AirAsia X Indonesia) in May 2014 and was promoted to AirAsia X Indonesia's CEO 7 months later.

He assumed the role as CEO of AirAsia Indonesia from September 2016 to October 2019, where he successfully led the company's turnaround in 2016 and 2017 that has led AirAsia Indonesia to become a subsidiary of AAID in December 2017.

Dendy is a Fulbright scholar, granted to pursue a Master of Arts in International & Development Economics at Yale University, USA, following a Bachelor's in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in Indonesia.

Prior to joining AirAsia, Dendy was entrusted to be the Chief of Staff of the Special Advisory Team to Indonesia's Coordinating Minister of Economic Affairs, and then served as Expert Staff in the Special Advisory Team to the Indonesian Minister of Finance in 2001.

He moved to the private sector with the appointment as a Commissioner of PT Indomobil Sukses International, President Director at PT Indokapital Securities, Managing Director of Infinite Capital and Chairman of Quant Capital Management. In 2009, the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises appointed him as Finance Director at state-owned energy company PT Geo Dipa Energi (Persero).



# Dendy Kurniawan

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



# Kamarudin Bin Meranun

Komisaris | Commissioner



Datuk Kamarudin Bin Meranun adalah salah satu co-founder AirAsia. Bersama mitra bisnis dan teman lamanya Tony Fernandes, beliau mengakuisisi maskapai domestik AirAsia yang sedang bermasalah pada Desember 2001 dan meluncurkannya kembali sebagai pelopor perjalanan hemat di Asia, membangun AirAsia menjadi maskapai penerbangan berbiaya rendah terbaik di dunia.

Kamarudin menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019. Selain memangku tanggung jawab tersebut, beliau juga menjabat sebagai Presiden komisaris di entitas induk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) sejak 24 Mei 2018.

Beliau juga menjabat sebagai *Non-Independent Executive Chairman* AirAsia Group Berhad, memimpin dalam menjalin hubungan dengan pemerintah, regulator penerbangan dan otoritas bandara Malaysia. Sebelum ditunjuk *Executive Chairman*, beliau menjabat sebagai *Deputy Group Chief Executive Officer* AirAsia.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Datuk Kamarudin memiliki pengalaman bekerja di Arab-Malaysian Merchant Bank dari 1988 - 1993 sebagai *Portfolio Manager*, mengelola dana investasi klien institusional maupun *high net-worth individual*. Pada tahun 1994, beliau diangkat sebagai *Executive Director* Innosabah Capital Management Sdn Bhd, anak perusahaan Innosabah Securities Sdn Bhd. Beliau kemudian mengakuisisi saham mitra usaha patungan Innosabah Capital Management Sdn Bhd, yang kemudian berganti nama menjadi Intrinsic Capital Management Sdn. Bhd.

Beliau meraih Diploma Ilmu Aktuaria dari University Technology MARA (UiTM) dan BSc with Distinction (Magna Cum Laude) jurusan keuangan pada tahun 1986 dan gelar MBA pada tahun 1987 dari Central Michigan University. Beliau menerima Darjah Panglima jasa Negara (PJ N), dengan gelar Datuk, dari Raja Malaysia pada November 2013.

Datuk Kamarudin Bin Meranun is one of co-founders of AirAsia. Together with his business partner and long-time friend Tony Fernandes, he acquired struggling domestic airline AirAsia in December 2001 and relaunched it as a pioneer of budget travel in Asia, building AirAsia into the world's best low-cost carrier.

Kamarudin serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019. In addition to the above responsibility, he also takes the role of President Commissioner in its parent company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) since 24 May 2018.

He is also the Non-Independent Executive Chairman of AirAsia Group Berhad, taking the lead in engaging with the government, aviation regulators and airport authorities of Malaysia. Before being designated as Executive Chairman, he was AirAsia's Deputy Group Chief Executive Officer.

Prior to joining AirAsia, Datuk Kamarudin worked at Arab-Malaysian Merchant Bank from 1988 to 1993 as a Portfolio Manager, managing both institutional and high net-worth individual clients' investment funds. In 1994, he was appointed Executive Director of Innosabah Capital Management Sdn Bhd, a subsidiary of Innosabah Securities Sdn Bhd. he subsequently acquired the shares of the joint venture partner of Innosabah Capital Management Sdn Bhd, which was later renamed Intrinsic Capital Management Sdn. Bhd.

He graduated with a Diploma in Actuarial Science from University Technology MARA (UiTM) and a BSc with Distinction (Magna Cum Laude) majoring in Finance in 1986 and an MBA in 1987 from Central Michigan University. He received the Darjah Panglima jasa Negara (PjN), which carries the title Datuk, from the Malaysian king in November 2013.



# Tharumalingam Kanagalingam

Komisaris | Commissioner



Tharumalingam Kanagalingam, dikenal sebagai Bo Lingam, menjabat sebagai President AirAsia Group (Airlines). Beliau juga menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019.

Bo bergabung dengan AirAsia pada tahun 2001 sebagai *Ground Operations Manager*, bertanggung jawab untuk melaksanakan konsep *low-cost* dalam operasional dan pengadaan.

Selanjutnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu sebagai *Purchasing* dan *Supplies Senior Manager*, *Regional Guest Services Director* dan *President* dan *Group Chief Operation Officer*, dimana beliau bertanggung jawab atas bidang operasional di Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India dan Jepang, meningkatkan proses dan membentuk maskapai baru di wilayah tersebut untuk Grup.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, dan setelah menyelesaikan Sijil Pelajaran Malaysia, beliau memiliki pengalaman luas di bidang publikasi dan industri musik di berbagai rumah produksi, beliau juga menjabat sebagai *Production Controller* di EMI Music Malaysia serta *Operations Manager* dan *Promotions Manager* di Warner Music Malaysia.

Tharumalingam Kanagalingam, better known as Bo Lingam, is AirAsia Group's President (Airlines). He also serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019.

Bo joined AirAsia in 2001 as a Ground Operations Manager, responsible for the implementation of the low-cost concept in operations and procurement.

Since then, he has held several key positions including Purchasing and Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director and President and Group Chief Operation Officer, where he supervised AirAsia's operations in Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India and Japan, drove process improvement and set up new airlines in the region for the Group.

Prior to joining AirAsia, and upon completing his Sijil Pelajaran Malaysia, he worked extensively in the publication and music industry at various production houses, including as Production Controller at EMI Music Malaysia as well as Operations Manager and Promotions Manager at Warner Music Malaysia.



# Profil Direksi PT Indonesia Airasia

## Board of Directors Profiles of PT Indonesia Airasia

Veranita Yosephine Sinaga bergabung dengan AirAsia sebagai Deputy CEO AirAsia Indonesia pada Juli 2019. Beliau lalu diangkat sebagai CEO AirAsia Indonesia pada Oktober 2019 dan menjadi salah satu dari sedikit pemimpin wanita di industri penerbangan negara ini.

Veranita meraih gelar MBA dari INSEAD, dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia. Beliau mendapat penghargaan HeForShe dari UN women pada tahun 2016 untuk prestasinya dalam menciptakan dunia yang setara gender, Veranita sangat percaya pada keragaman dan inklusivitas sebagai faktor kunci keberlanjutan dalam usaha – merupakan hal-hal yang beliau tingkatkan untuk AirAsia Indonesia.

Beliau telah memperjuangkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendorong keberlanjutan ekonomi melalui pariwisata, sehingga AirAsia Indonesia menerima pengakuan formal dari Gubernur Nusa Tenggara Barat pada November 2019 atas kontribusinya dalam mengembangkan konektivitas Lombok, sesuai dengan keputusan perusahaan untuk menetapkan Lombok sebagai hub kelima di Indonesia di pertengahan tahun lalu.

Bekerja sama dengan pemangku kepentingan, yaitu pemerintah dan industri di Indonesia, Veranita juga memegang peran integral dalam memimpin upaya transformasi lokal di Indonesia dimana perusahaan melakukan ekspansi di luar transportasi udara guna menawarkan layanan perjalanan dan gaya hidup, serta layanan keuangan.

Veranita bergabung dengan AirAsia setelah memangku pengalaman lebih dari 18 tahun di industri *fast moving consumer goods* (FMCG). Sebelum AirAsia, Veranita menjabat sebagai *Sales Director* di Kraft Heinz Indonesia, di mana beliau memimpin dan mengelola berbagai inisiatif pertumbuhan komersial dan bekerja selama beberapa tahun di Danone Waters Indonesia dan British American Tobacco Indonesia.

Veranita saat ini juga menjabat sebagai *Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association* (INACA) sejak Maret 2020.

Veranita Yosephine Sinaga joined AirAsia as the Deputy CEO of AirAsia Indonesia in July 2019. She was promoted to AirAsia Indonesia CEO in October 2019 and since then has become among the very few female leaders in the country's aviation industry.

Veranita holds an MBA degree from INSEAD, and a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia. Recognised by UN women with HeForShe award in 2016 for her work in creating a gender equal world, Veranita is a strong believer in diversity and inclusivity as key factors of sustainability in business -- things that she has been driving for AirAsia Indonesia.

She has been championing multiple stakeholders' collaboration in driving economic sustainability through tourism, which has led AirAsia Indonesia to receive a formal acknowledgement of its contribution to developing Lombok's connectivity from the Governor of west Nusa Tenggara in November 2019, following the company's decision to establish Lombok as its fifth hub in Indonesia mid last year.

Working alongside government and industry stakeholders in Indonesia, Veranita also plays an integral role in leading local transformation efforts in Indonesia as the company expands beyond air transport to offer travel and lifestyle services, as well as financial services.

Veranita joined AirAsia after spending more than 18 years in the fast-moving consumer goods (FMCG) sales industry. Prior to AirAsia, Veranita served as Sales Director at Kraft Heinz Indonesia, where she led and orchestrated multiple commercial growth initiatives and spent a number of years with Danone waters Indonesia and British American Tobacco Indonesia.

Veranita currently also serves as the Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association (INACA) since March 2020.



# Veranita Yosephine Sinaga

**Direktur Utama**  
President Director



Leon  
Ruben

Direktur Keuangan | Finance Director



Leon Ruben bergabung dengan AirAsia sebagai *Chief Finance Officer* AirAsia Indonesia pada Januari 2020. Beliau memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman yang luas dan beragam di bidang keuangan dan manajemen perusahaan.

Leon Ruben memulai karir dan memegang jabatan di beberapa konsultan Pajak terkemuka seperti Deloitte dan PwC. Sebelum bergabung dengan AirAsia, Ruben menjabat sebagai Direktur keuangan The Nielsen Company Indonesia selama 6 tahun.

Beliau merupakan Akuntan Manajemen Bersertifikat dari ICMA Australia, Akuntan Terdaftar yang disertifikasi oleh Menteri keuangan Indonesia, serta konsultan Pajak Bersertifikat dari Asosiasi konsultan Pajak Indonesia. Ruben meraih gelar Master in Business Administration dari IPMI Business School Jakarta dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Leon Ruben joined AirAsia as Chief Finance Officer of AirAsia Indonesia in January 2020. he brought with him more than 19 years of extensive and diverse experiences in finance and corporation management.

Leon Ruben started his career and worked in several well-known Tax Consultants such as Deloitte and PwC. Prior to AirAsia, Ruben served as Executive Director of Finance at The Nielsen Company Indonesia for 6 years.

He is a Certified Management Accountant from ICMA Australia, Registered Accountant as certified by Indonesian Minister of Finance, and also Certified Tax Consultant from Indonesian Tax Consultant Association. Ruben received his Master in Business Administration from IPMI Business School Jakarta and Bachelor of Accounting from University of Indonesia.

# Capt. Wuri Septiawan

**Direktur Operasi** | Director of Flight Operations



Capt. Wuri Septiawan bergabung dengan AirAsia Indonesia pada Maret 2014 sebagai Airbus A320 Line Pilot Captain dan kemudian diangkat jabatan sebagai *Chief Pilot Technical Development* pada Juni 2015.

Pada Oktober 2018, Capt. Wuri diangkat sebagai *Director of Flight Operations*. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin tim *Flight Operations* dan menjaga standar terbaik pada jajaran pilot, awak kabin, *Operations Control Centre* dan operasional lainnya.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Capt. Wuri memiliki beberapa pengalaman manajerial di perusahaan-perusahaan sebelumnya. Beliau memiliki pengalaman selama 12 tahun di Travira Air dan menjabat sebagai *Chief Pilot Fixed Wing* sebelum diangkat jabatan menjadi *Head of Flight Standard*. Beliau juga memiliki pengalaman selama 10 tahun dengan Merpati Nusantara Airlines dan beberapa tahun dengan Air Ambulance Singapore.

Selain sebagai instruktur, beliau juga memiliki kualifikasi sebagai *Company Check Pilot*, *Flight Instructor*, *Simulator Instructor* dan *Route Instructor* untuk Dash-8 Q300 dari 2011 - 2014, serta sebagai *Company Check Pilot* dan *Flight Instructor* untuk CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri menyelesaikan pendidikan dari Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug angkatan ke-47, di Tangerang, Indonesia. Secara total, beliau telah memiliki 10.120 jam terbang.

Capt. Wuri Septiawan joined AirAsia Indonesia in March 2014 as Airbus A320 Line Pilot Captain and was promoted as Chief Pilot Technical Development in June 2015.

In October 2018, Capt. Wuri was appointed as Director of Flight Operations. He is responsible to lead the Flight Operations team and bring the utmost standard to its line of pilots, cabin crews, Operations Control Centre and other line operations.

Prior to AirAsia, Capt. Wuri held several managerial experiences in his previous companies. He spent 12 years in Travira Air where he served as Chief Pilot Fixed wing before being promoted to head of Flight Standard. He also spent 10 years with Merpati Nusantara Airlines and a number of years with Air Ambulance Singapore.

Amongst his instructor qualifications were as the Company Check Pilot, Flight Instructor, Simulator Instructor and Route Instructor for Dash-8 Q300 from 2011 - 2014, as well as Company Check Pilot and Flight Instructor for CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri graduated from Civil Aviation Education and Training of Curug, batch 47th, in Tangerang, Indonesia. In total, he has accumulated 10,120 flying hours under his belt.

# Heru Susilo

Direktur Teknik | Technical Director



Heru Susilo bergabung dengan AirAsia pada 1 April 2008 sebagai *Quality Assurance Manager*, dimana beliau membawa pengalaman selama lebih dari 13 tahun dalam bidang pemeliharaan dan teknis lapangan dari Merpati Nusantara Airlines, Air Paradise International dan Lion Air.

Heru diangkat sebagai *Director Maintenance & Engineering* AirAsia Indonesia pada Juli 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Director Maintenance & Engineering* di AirAsia X Indonesia.

Sebelum AirAsia, beliau pernah bekerja di Air Paradise International sebagai Indonesia *Engineering Support* dan diangkat jabatan sebagai *Indonesia Chief of Technical Support*. Beliau meneruskan karir dengan Lion Air sebagai *Coordinator of Aircraft Readiness* sebelum diangkat jabatan sebagai *Quality Assurance Manager*.

Heru menyelesaikan pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia, jurusan *Mechanical Engineering*, serta *Mechanical Engineering* dari Politeknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Heru Susilo first joined AirAsia Indonesia on 1 April 2008 as *Quality Assurance Manager*, where he brought 13 years of experience in the maintenance and engineering field from Merpati Nusantara Airlines, Air Paradise International and Lion Air.

Heru was appointed as AirAsia Indonesia's *Director of Maintenance & Engineering* in July 2016, after previously serving as *Director of Maintenance & Engineering* of AirAsia X Indonesia.

Prior to AirAsia, he joined Air Paradise International as Indonesia *Engineering Support* and was promoted to Indonesia *Chief of Technical Support*. he continued his career with Lion Air as *Coordinator of Aircraft Readiness* before being promoted to *Quality Assurance Manager*.

Heru graduated from 17 August 1945 University in Surabaya, Indonesia, majoring in *Mechanical Engineering* and also *Mechanical Engineering* from Polytechnic Diponegoro University in Semarang, Indonesia.

# Capt. RD. Achmad Sadikin

Direktur Corporate Safety | Director of Corporate Safety



Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) menjabat sebagai Director Corporate Safety AirAsia Indonesia sejak Februari 2013. Beliau bergabung dengan AirAsia pada Desember 2006 sebagai Boeing 737 Captain Pilot dan memulai karir manajerial sebagai Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor pada tahun 2008.

Beliau saat ini tetap aktif sebagai Airbus A320-200 Captain sejak tahun 2009. Beliau memegang lisensi ICAO ATPL, sertifikasi DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) Indonesia serta sebagai Flight Crew Instructor Perusahaan yang bersertifikat. Capt. Dicky memiliki total 14.000 jam terbang.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Senior First Officer Airbus A310 dan A300-600 di Air Paradise International, dan Fokker 27 Captain, Fokker 100 dan Fokker 28 First Officer di Merpati Nusantara Airlines. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Australian Aviation College di Parafield, Australia Selatan, di mana beliau juga menjabat sebagai President of Cadets di kampus.

Capt. Dicky juga berpartisipasi dalam IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course, serta pelatihan Aircraft Type Qualification untuk berbagai jenis pesawat.

Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) serves as Director of Corporate Safety of AirAsia Indonesia since February 2013. he joined AirAsia in December 2006 as Boeing 737 Captain Pilot and started his managerial career as Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor in 2008. he is now still an active Airbus A320-200 Captain since 2009.

He holds an ICAO ATPL license, Indonesian's DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) certification and is also a certified Company's Flight Crew Instructor. Capt. Dicky has a total of 14,000 flying hours under his belt.

He also previously served as Airbus A310 and A300- 600 Senior First Officer at Air Paradise International, and Fokker 27 Captain, Fokker 100 and Fokker 28 First Officer at Merpati Nusantara Airlines. he graduated from Australian Aviation College in Parafield, South Australia, where he was also a President of Cadets in the college.

Capt. Dicky also attended IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course, as well as Aircraft Type Qualification training for various airplanes.



# Kronologi Pencatatan Saham

## Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan   Listings	Saham   Shares	Tanggal Pencatatan   Listing Date
<b>Saham Perdana @ Rp2.450</b> Initial Share @ Rp2.450	20.000.000	8 Desember   December 1994
<b>Pencatatan Saham Pendiri</b> Company Listing	34.000.000	8 Desember   December 1994
<b>Pemecahan Saham</b> Stock Split	162.000.000	3 September 2014
<b>Penawaran Umum Terbatas I/PUT I Dengan rasio pembagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)</b> Rights Issue/With Pre-emptive Rights ratio	10.469.124.441	28 Desember   December 2017

# Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

## Public Accountant and Public Accountant Firm

### Akuntan Publik | Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building,  
Tower2, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman, kav 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia  
Telepon: 021-5289 5000,  
Faksimili: 021-5289 4100

Jasa yang diberikan selain Jasa Audit Laporan keuangan | Services rendered:  
Tidak Ada | None

### Biaya Jasa | Fees:

Rp1.100.000.000

# Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions & Professionals

### **Biro Administrasi Efek** | Share Registrar

PT BIMA REGISTRA  
Satrio Tower 9<sup>th</sup> Floor, Zone AA  
Jakarta Selatan Blok C4, 12950 Telepon: 021-25984818,  
Faksimili: 021-25984819

### **Lembaga Penilai** | Appraisal Firm

KJPP YANUAR BEY & REKAN  
The Manhattan Square - Mid Tower Lt. 15 Unit,  
J. TB. Simatupang kav. 1S, Cilandak Timur,  
Pasar Minggu, RT.3/Rw.3, Jakarta Selatan, 12560 Telepon:  
021-57952359,  
Faximili: 021-57952359

### **Notaris** | Notary

JOSE DIMA SATRIA S.h., M.kN  
jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria kav. 11A Cilandak  
Jakarta Selatan  
Telepon: 021-29125500,  
Faksimili: 021-29125600



# Penghargaan & Sertifikasi [102-12]

## Awards & Certifications

- AirAsia Indonesia tuntaskan Audit Keselamatan Operasional IATA (IOSA) AirAsia Indonesia, afiliasi dari Grup AirAsia, telah diakui secara resmi sebagai operator yang telah menyelesaikan audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh International Air Transport Association (IATA), atau yang dikenal dengan IATA Operational Safety Audit (IOSA). IOSA adalah sistem evaluasi yang diakui dan diterima secara internasional yang dirancang untuk menilai manajemen operasional maskapai penerbangan serta sistem kontrolnya, dan dianggap oleh industri sebagai patokan global untuk manajemen keselamatan.

AirAsia Indonesia completes the IATA Operational Safety Audit (IOSA) AirAsia Indonesia, affiliates of AirAsia Group, has officially awarded as the operator that has completed the operations safety audit by International Air Transport Association (IATA), or known as IATA Operational Safety Audit (IOSA). IOSA is an evaluation system that internationally recognized and accepted designed for the assessment of airline operational management and its control systems, and regarded as a global benchmark in safety management by the industry.
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia mengenai Ruang Lingkup Penanganan Keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia as a Certificate Holder regarding the Delay Handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia mengenai Ruang Lingkup Penanganan Keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2016 s/d 28-08-2019.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia as a Certificate Holder regarding the Delay Handling Scope. Certificate validity 29-08-2016 to 28-08-2019.
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Cengkareng (CGK) – Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta mengenai Ruang Lingkup Penanganan Keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

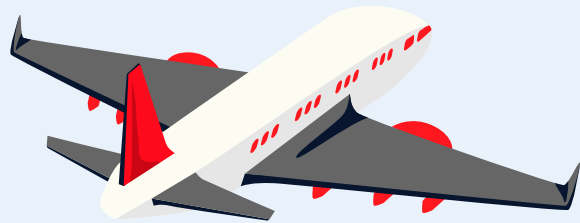
ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Cengkareng (CGK) – Soekarno-Hatta International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Kertajati (BIJB) – Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Kertajati (BIJB) – West Java Kertajati International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Kualanamu (KNO) – Bandar Udara Internasional Kualanamu mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Kualanamu (KNO) – Kualanamu International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.
- Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Yogyakarta (JOG) – Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto – Terminal B mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Yogyakarta (JOG) – Adi Sutjipto International Airport – Terminal B as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.





**8** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Solo (SOC) – Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Solo (SOC) – Adi Sumarmo International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.

**9** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Surabaya (SUB) – Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Surabaya (SUB) – Juanda International Airport Terminal 2 as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.

**10** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Denpasar (DPS) – Bandar Udara Internasional I Ngurah Rai mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with Indonesia AirAsia Denpasar (DPS) – I Ngurah Rai International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.

**11** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Sorong (SOQ) – Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Sorong (SOQ) – Domine Eduard Osok Sorong Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022





**12** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Semarang (SRG) – Bandar Udara jenderal Ahmad Yani Semarang mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022

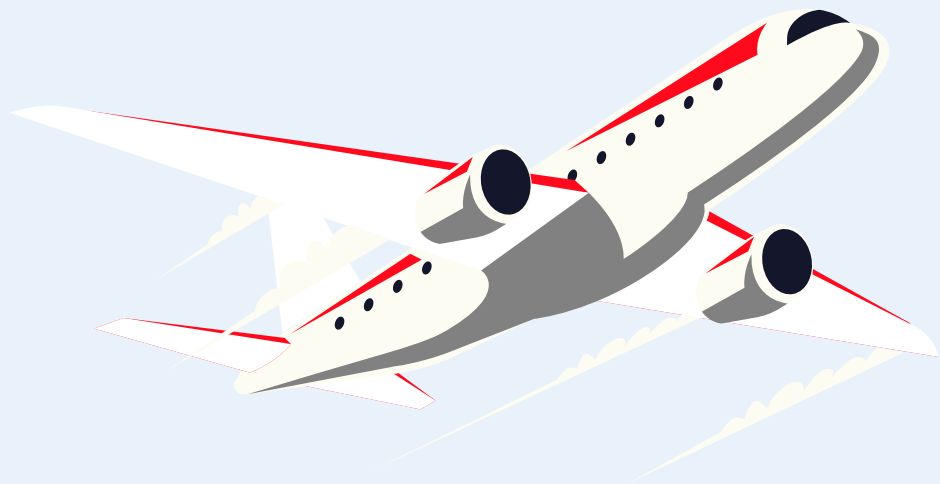
ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Semarang (SRG) – jenderal Ahmad Yani Semarang Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022

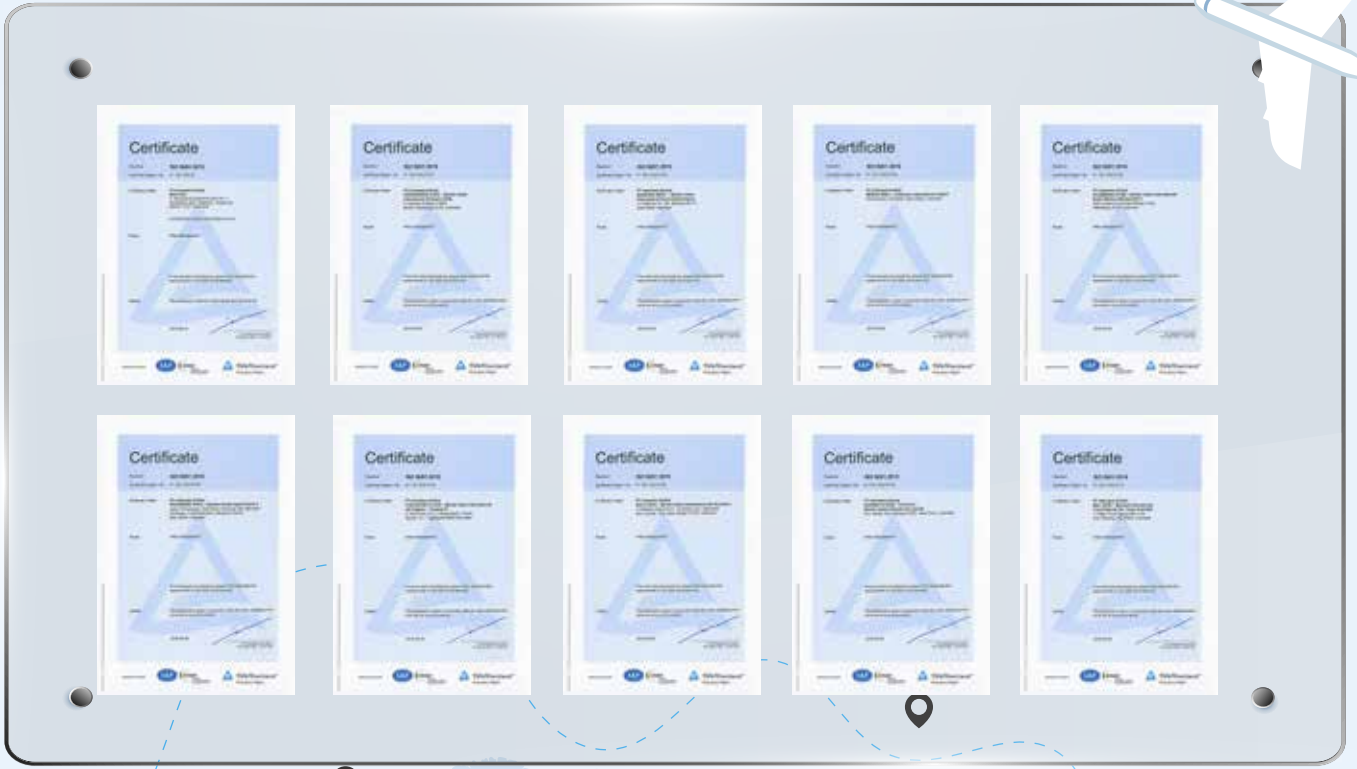
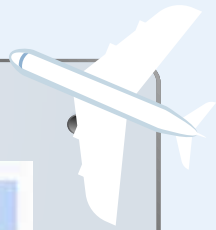
**13** Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Lombok (LOP) – Bandar Udara Internasional Lombok mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Lombok (LOP) – Lombok International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022

**14** Sertifikat Persetujuan dari Kementerian Transportasi Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, untuk APPROVED MAINTENANCE ORGANIZATION, dengan peringkat berikut: *Limited Airframe; Limited Powerplant; Limited Nondestructive Inspection, Testing, and Processing, Limited Accessories*. Masa berlaku sertifikat sampai 29 Januari 2027,

Certificate of Approval from the Republic of Indonesia Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation, for APPROVED MAINTENANCE ORGANIZATION, With the following ratings: Limited Airframe; Limited Powerplant; Limited Nondestructive Inspection, Testing, and Processing, Limited Accessories. Certificate validity until 29 January 2027.







# Wilayah Operasional [102-4]

Operational Area



# AirAsia Travel Service Center

No	Lokasi   Location	Alamat   Address	Jam Beroperasi   Operational Hour
1	Padang Astria Padang Wisata	Jl. Veteran No. 75B Purus (Purus Baru) Padang Barat - Kota Padang - Sumatera Barat Telepon : (0751) 840 109	08:00 am - 08:00 pm (Senin-Jumat   Monday - Friday) Sabtu-Minggu   Saturday-Sunday 08:00 am - 04:00 pm Hari Libur Besar : Tutup   Major Holiday: Closed
2	Medan - Lubuk Pakam Angkasa Tour And Travel	Jl. Bakaran Batu No. 189 B Lubuk Pakam - Medan Telepon : (061) 7952288	Senin - Jumat   Monday - Friday (08.00 am - 06.00 pm) Sabtu   Saturday (08.00 am -03.00 pm) Minggu   Sunday (08.30 am - 12.00 pm)
3	Medan - PT. Dunia Globalindo	Lobby Garuda Plaza Hotel JL. Sisingamanga Raja No. 18	Senin - Jumat   Monday - Friday (08.00 am - 06.00 pm) Sabtu   Saturday (08.00 am -03.00 pm)
4	Bandung Ratu Expresindo	Lobby Grand Serela Hotel Jl. RE Martadinata No 56, Bandung	09:00 am - 06:00 pm (Senin-Jumat   Monday-Friday)
5	Surabaya Lamongan	Jl. Raya Golokan No.123	09:00-18:00 Daily PH Closed
6	Malang Kirana Tour And Travel	Kompleks Ruko Istana Dinoyo Kav D-16 Jl. MT Haryono 1A Malang, Jawa Timur	Senin - Jumat   Monday - Friday (09.00 am - 05.00 pm) Sabtu - Minggu   Saturday - Sunday (09.00 am -03.00 pm) Hari Libur Besar   Major Holiday (09.00 am - 03.00 pm)
7	Banda Aceh	Jl. TWK Mohd Daudsyah No. 130 Gp. Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh	Senin - Jumat   Monday - Friday 08:30 - 19:00 WIB Sabtu   Saturday 08:30 - 17:00 WIB
8	Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No. 75D Pekanbaru, Riau	Senin - Sabtu   Monday - Saturday : 08.30 - 17.00 WIB Minggu dan Hari Libur : Tutup   Sunday and Holiday: Closed
9	Denpasar Ratu Expresindo	Bali, Sun Boutique Hotel Sun Boutique Hotel, JL.Sunset Road No.23, Kuta - Badung - Denpasar Bali	09:00-18:00 Daily PH Closed
10	Lombok Radita Abadi Perkasa	JL. Bung Karno No 10 Komplek Ruko Satelit Pagesangan Timur Mataram, Lombok	09:00-18:00 Daily PH Closed
11	Surabaya Beyond Aneka Transindo	Ruko Pakuwon Town Square AA2-19 Pakuwon City Jl Raya Laguna KJW Putih Tambak, Surabaya	09:00-18:00 Daily PH Closed



# Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional

## Head Office and Regional Office

No.	Lokasi   Location	Alamat   Address	Jam Operasional   Operational Hour
1	Surabaya	Lantai 2 Keberangkatan Terminal 2 Bandar Udara Juanda Surabaya, Sidoarjo	09.00 - 17.00 LT Senin - Jumat   Monday - Friday
2	Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai Terminal International Lantai 2 Denpasar - Bali	09.00 - 17.00 LT Senin - Jumat   Monday - Friday
3	Medan	Bandar Udara Internasional Kualanamu - Deli Serdang Terminal Kedatangan Domestik Lantai 1	09.00 - 17.00 LT Senin - Jumat   Monday - Friday
4	Bandung	Gedung perkantoran Lt.2, Bandara Husein Sastranegara Jl. Padjajaran 156 Bandung	09.00 - 16.00 LT Setiap hari   Daily
5	Pekanbaru	Area Perkantoran Lt.1 No. B5-a11, Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau	09.00-17.00 LT Setiap hari   Daily
6	Cengkareng	<b>AirAsia Customer Service Counter :</b> Bandara Internasional Soekarno Hatta Terminal Keberangkatan 2E, Lantai 1, Pintu 4. Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda. Tangerang – Banten 15126.	07.00 - 17.00 LT Setiap hari   Daily
7	Yogyakarta	Area perkantoran lantai dasar gedung penghubung Bandar Udara Yogyakarta International Airport (YIA) Kulon Progo, Yogyakarta.	11.00 - 17.30 LT Monday, Friday, Sunday
8	Palembang	Perkantoran Airlines lantai 2 Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Tanjung Api-api No. 1, Palembang	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan   Adjust Flight Schedule
9	Padang	Perkantoran Airline Lantai 2, Terminal Keberangkatan Bandara Internasional Minangkabau Jl. Mr Sutan M. Rasyid Padang Pariaman 25585	10.00 - 17.00 LT Setiap Hari   Daily
10	Lombok	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Jl. Raya Tana Awu Praya Lombok tengah NTB Terminal extention keberangkatan Lt.1 (domestic)	07.30 - 15.00 LT Senin, Rabu, Jumat, Minggu   Monday, Wednesday, Friday, Sunday 08.00 - 13.00 LT Selasa, Kamis, Sabtu   Tuesday, Thursday, Sunday Setiap hari   daily
11	Labuan Bajo	Bandara Udara Komodo Labuan Bajo Jl.Yohanes Sehadun kec.komodo Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat NTT 86554	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan   Adjust Flight Schedule
12	Tanjung Pandan	Terminal Keberangkatan Bandar Udara International H.AS Hanandjoeddin Jl. Jendral Soedirman KM 15 Buluh Tumbang Tanjung Pandan Kabupaten Belitung Kepulauan Bangka	08.00 - 17.00 LT Senin - Jumat   Monday - Friday
13	Pontianak	<b>Customer service AirAsia Lt.2</b> Supadio International Airport Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan   Adjust Flight Schedule
14	Solo	Terminal Keberangkatan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Jl. Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali Jawa Tengah 57375	08.00 - 17.00 LT Setiap Hari   Daily
15	Sorong	<b>Sales office</b> BANDARA DOMINE EDUARD OSOK SORONG Jl. Basuki Rahmat Km.8 desa kelurahan remu selatan	06.00 - 17.00 LT Senin - Jumat   Monday - Friday
16	Semarang	Bandara Internasional Jend. Ahmad Yani Gedung Perkantoran Lt. 2 Terminal Keberangkatan Domestik Jl. Tambakharjo Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah 50149	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan   Adjust Flight Schedule

# Informasi Pada Website Perusahaan

## Informasi Pada Website Perusahaan

Dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai *website* emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan yang beralamat [www.ir.aaid.co.id](http://www.ir.aaid.co.id) dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the website of issuers or public companies, the Company in its compliance with this regulatory has completed its corporate website of [www.ir.aaid.co.id](http://www.ir.aaid.co.id) with several key information as follows:

### Informasi umum mengenai Perseroan

Company general information

1. Nama, alamat, kantor pusat dan kontak Perseroan  
Name, address, head office and contact
2. Riwayat singkat Perseroan | Brief history
3. Struktur organisasi Perseroan | Organization structure
4. Struktur kepemilikan Perseroan | Shareholding structure
5. Struktur Grup Perseroan | Group structure
6. Profil Direksi dan Dewan Komisaris | Board of Directors and Board of Commissioners Profile
7. Nama dan Alamat (Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek) | Name and Address (Public Accountant, Share Registrar)
8. Anggaran Dasar | Articles of Association

### Informasi bagi pemodal atau investor

Information for financiers or investors

1. Prospektus | Prospectus
2. Laporan Tahunan | Annual Reports
3. Informasi Keuangan berupa Laporan Keuangan tahunan | Financial Information such as the annual Financial Statements
4. Informasi RUPS | GMS Information
5. Informasi Saham | Shares Information
6. Informasi mengenai aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan | Information on the Company's corporate actions

### Informasi tata kelola Perseroan

Information on corporate governance

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris | Board of Directors and Board of Commissioners Charters
2. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan | Appointment of Corporate Secretary
3. Piagam Unit Audit Internal | Internal Audit Charter
4. Kode Etik | Code of Conduct
5. Pedoman kerja komite | Committees Charters
6. Pengangkatan Komite | Committees Appointment
7. Kebijakan manajemen risiko | Risk management policy

### Informasi tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek

Information on corporate social responsibility aspect

1. Lingkungan hidup | Environment
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja | Employment, Occupational Health and Safety Practices
3. Pengembangan sosial dan masyarakat | Social and community development
4. Tanggung jawab produk dan/atau layanan | Responsibility on products and/or services





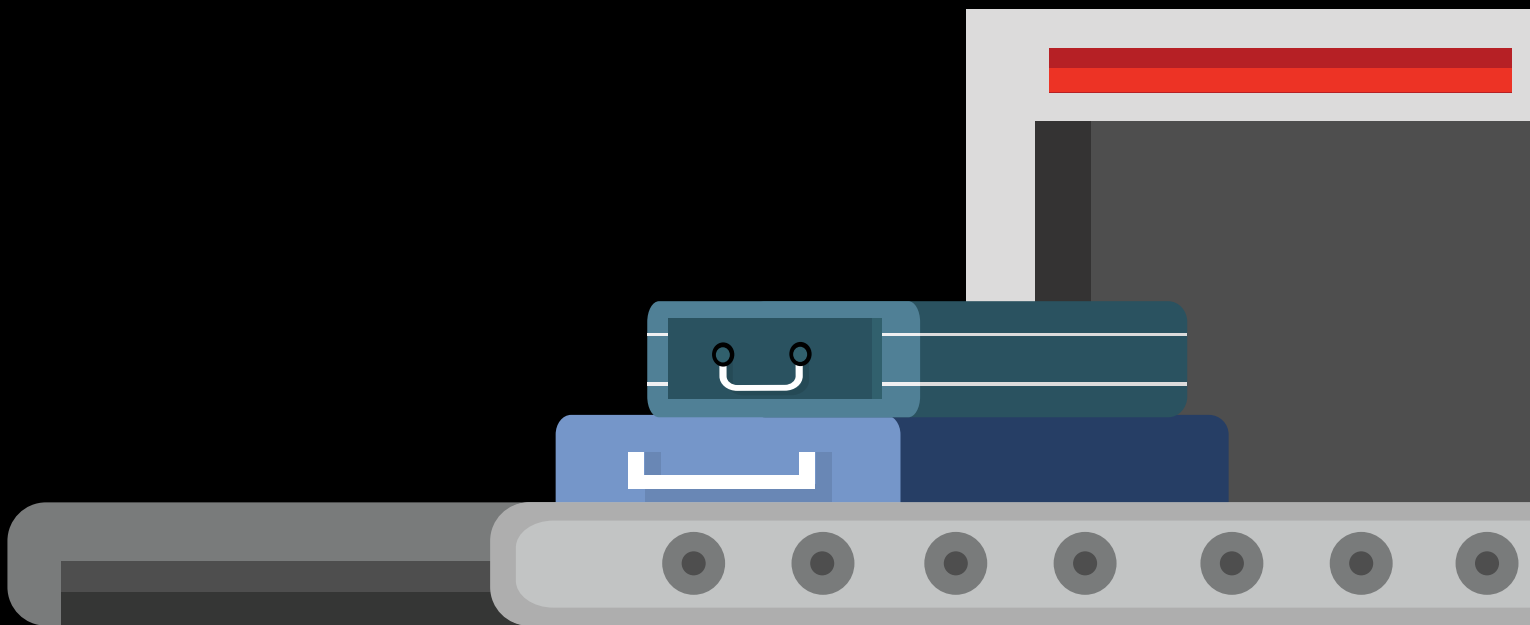


PART 4  
BAGIAN 4



# *Analisis & Pembahasan Manajemen*

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Ekuitas (Defisiensi Modal) Neto

Net Equity (Capital Deficiency)

**Rp384,24** 

miliar/billion

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengoperasikan total **24** rute penerbangan, yang terdiri dari **19** rute domestik dan **5** rute internasional.

In 2021, the Company operated a total of 24 flight routes, consistint of 19 domestic and 5 international routes.

Dalam situasi yang penuh ketidakpastian karena dampak pandemi selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan beragam inisiatif untuk menjaga kelangsungan usaha. Perseroan melanjutkan langkah efisiensi, melayani rute-rute wisata seperti Bali dan Lombok sejalan dengan fokus pada penerbangan domestik, serta tetap menjaga kualitas layanan antara lain dengan pemesanan tiket yang semakin mudah secara digital dan pemberlakuan tiket pesawat yang kompetitif.

In a situation fraught with uncertainty as a result of the pandemic's impact in 2021, the Company has implemented a number of initiatives to ensure business continuity. The Company maintains the efficiency measures, serves tourist destinations such as Bali and Lombok in keeping with its focus on domestic flights, as well as continues to maintain service quality by, among others, enhancing digital ticket booking convenience and implementing competitive air tickets.

### ULASAN MAKROEKONOMI

Cakupan vaksinasi yang meluas di hampir seluruh negara dan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat berdampak pada penanganan pandemi Covid-19 di tingkat global yang semakin terkendali pada tahun 2021.

Seiring dengan penurunan kasus aktif, pemerintahan di berbagai negara melonggarkan aktivitas di ruang publik sehingga tingkat mobilitas individu berangsur meningkat terutama sejak kuartal III 2021. Meski demikian, mutasi varian Delta dan Omicron menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko kesehatan global.

Perekonomian global tumbuh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Respons kebijakan otoritas fiskal dan moneter di sejumlah negara yang memberikan subsidi untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 turut membantu pemulihan ekonomi global.

Berdasarkan data World Bank, perekonomian dunia tumbuh sebesar 5,5% pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%. Pertumbuhan terutama dipicu dari meningkatnya perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa karena memiliki ruang fiskal yang besar untuk pemulihan ekonomi. Sementara negara-negara berkembang yang memiliki keterbatasan kapasitas fiskal ekonominya tumbuh lebih lambat dibandingkan negara maju.

### MACROECONOMICS OVERVIEW

Widespread vaccination coverage in almost all countries, as well as the implementation of strict health protocols, have an impact on the global response to the Covid-19 pandemic that is increasingly under control in 2021.

Along with the decrease in active cases, governments in various countries relaxed activities in public spaces, resulting in a gradual increase in individual mobility, particularly since the third quarter of 2021. The virus' mutation that resulted in Delta and Omicron variants, on the other hand, raise concerns about global health risks.

In 2021, the global economy grew stronger than the previous year. The fiscal and monetary authorities' policy responses in a number of countries that provide subsidies to mitigate the impact of the Covid-19 pandemic have aided the global economic recovery.

The World Bank data stated that the global economy grew by 5.5% in 2021, compared to 3.3% contraction in 2020. This was driven by the economic growth of developed countries such as the United States and the European Union, as they have ample fiscal space for economic recovery. Meanwhile, developing countries with limited fiscal capacity grew more slowly than developed countries.



Perekonomian global yang tumbuh positif berpengaruh terhadap meningkatnya harga-harga komoditas pangan dan komoditas hasil tambang seperti minyak dan gas serta batu bara.

Dalam laporan *Global Economic Prospects* edisi Januari 2022 yang diterbitkan World Bank, harga energi global melonjak pada paruh kedua tahun 2021, terutama untuk gas alam dan batu bara. Hal itu disebabkan karena pulihnya permintaan di tengah terbatasnya pasokan. Untuk harga komoditas non-energi cukup stabil, dengan beberapa komoditas mencapai atau mendekati rekor tertinggi.

Pemulihan ekonomi global berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sedangkan industri pengolahan tumbuh sebesar 3,39%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor industri pengolahan sebesar 19,25%; pertanian, kehutanan, dan perikanan 13,28%; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 12,97%; konstruksi 10,44%; serta pertambangan dan pengalihan sebesar 8,98%. Kontribusi kelima

The expanding global economy has an impact on the rising prices of food commodities as well as mining commodities such as oil, gas, and coal.

Global energy levels increased in the second half of 2021, according to the January 2022 issue of the World Bank's *Global Economic Prospects* report, particularly for natural gas and coal. This was due to recovering demand in the face of limited supply. Non-energy commodity prices are fairly stable, with some commodities reaching or approaching all-time highs.

The global economic recovery was beneficial to the Indonesian economy. The Central Statistics Agency (BPS) data stated that Indonesia's economy in 2021, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, would reach Rp16,970.8 trillion, with GDP per capita reaching Rp62.2 million (US\$ 4,349.5).

Indonesia's economy grew by 3.69% in 2021, which was higher compared to 2.07% contraction in growth in 2020.

The highest growth in production occurred in the Healthcare Services and Social Activities sectors at 10.46%, while the manufacturing industry grew by 3.39%. Meanwhile, the Export of Goods and Services grew the most in terms of expenditure, with a 24.04% increase.

The processing industry remained a predominant sector and accounted for 19.25% of Indonesia's economic, followed by agriculture, forestry, and fisheries at 13.28%, wholesale trade and retail, car and motorcycle repair at 12.97%, construction at 10.44%, and mining and quarrying at 8.98%. In 2021, the



sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,92% pada tahun 2021.

Sementara dari sisi pengeluaran, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dan investasi.

Seiring dengan perbaikan ekonomi Indonesia tahun 2021, laju inflasi sedikit lebih tinggi di level 1,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,68%. Sementara cadangan devisa sebesar US\$144,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 senilai US\$135,9 miliar.

Perbaikan ekonomi didukung dengan indeks keyakinan konsumen (IHK). Data Bank Indonesia menyebutkan, IHK pada tahun 2021 sebesar 118,30, naik dari tahun 2020 sebesar 96,50.

## ULASAN INDUSTRI

Penanganan pandemi yang didukung dengan cakupan vaksinasi yang meluas berdampak positif terhadap industri penerbangan global dan domestik. Secara keseluruhan, industri penerbangan tumbuh lebih baik di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Meski demikian, pencapaian pertumbuhan industri belum setinggi seperti masa sebelum pandemi.

Pada tahun 2021, International Air Transport Association (IATA) dalam laporan terbarunya mencatat permintaan penerbangan, diukur berdasarkan *revenue passenger kilometers* (RPK), meningkat sebesar 79,5% secara tahunan, lebih baik dibanding tahun 2020 yang turun 65,9%.

Peningkatan juga terjadi pada kapasitas, diukur berdasarkan *available seat kilometers* (ASK), sebesar 45,5% secara tahunan, lebih tinggi dari tahun 2020 yang turun 56,5%. Adapun *passenger load factor* (PLF) naik 13,7% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang turun 17,8%.

Ditinjau dari kinerja per kawasan, data IATA menunjukkan hampir seluruh kawasan, kecuali Asia Pasifik, menunjukkan lalu lintas perhubungan udara yang tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Eropa sebesar 177,5%, disusul Timur Tengah 163,6%, Amerika Utara 139,4%, Amerika Latin 83,4%, dan Afrika 32,1%. Sementara Asia Pasifik tercatat minus 4,6%.

Dari sisi kapasitas hanya Asia Pasifik yang turun 5,1%. Sementara seluruh Kawasan lain meningkat. Afrika tumbuh 19,0%, Eropa 120,3%, Amerika Latin 65,7%, Timur Tengah 76,7%. Dan Amerika Utara 61,8%.

contribution of these five business sectors to the Indonesian economy reached 64.92%.

Meanwhile, household consumption and investment continued to dominate Indonesia's economic structure in terms of expenditure.

Along with the improvement of the Indonesian economy in 2021, the inflation rate was slightly higher at 1.87% compared to 1.68% the previous year. Foreign exchange reserves totaled US\$144.9 billion, an increase from US\$135.9 billion in 2020.

The consumer confidence index (CCI) indicated that the economy was improving. According to Bank Indonesia data, the CCI in 2021 stood at 118.30, up from 96.50 in 2020.

## INDUSTRY OVERVIEW

Pandemic response efforts, now including widespread vaccination rollout, have benefitted both the global and domestic aviation industries. Overall, the aviation industry demonstrated positive growth in 2021 than it did in 2020. However, the growth was not as rapid as pre-pandemic time.

In its most recent 2021 report, the International Air Transport Association (IATA) stated that flight demand, as measured by revenue passenger kilometers (RPK) increased by 79.5% on an annual basis in 2021, outperforming 2020 that fell by 65.9%.

Growth could also be seen in terms of capacity, measured by available seat kilometers (ASK), which increased by 45.5% year-on-year, higher than 56.5% decrease in 2020. In 2021, the passenger load factor (PLF) increased by 13.7% compared to 2020, when PLF declined by 17.8%.

According to IATA data, almost the entire region, with the exception of Asia Pacific, was experiencing positive growth in air traffic. Europe reported the highest growth rate of 177.5%, followed by the Middle East (163.6%), North America (139.4%), Latin America (83.4%), and Africa (32.1%). Meanwhile, Asia Pacific reported a 4.6% decline.

On capacity, Asia Pacific was the only region that saw a 5.1% decrease while the rest of the regions grew. Africa grew by 19.0%, Europe by 120.3%, Latin America by 65.7%, the Middle East by 76.7%, and North America by 61.8%.

Meski dihadapkan pada kenaikan harga bahan bakar yang menyebabkan kenaikan biaya operasional, namun kinerja keuangan industri cenderung membaik.

Laporan IATA menyebut, kinerja keuangan industri per kuartal 3-2021 lebih baik dari kuartal sebelumnya. Dari total 66 perusahaan penerbangan yang diambil sebagai sampel, tercatat margin EBIT minus 3,4%, lebih baik dibandingkan kuartal 2-2021 yang minus 17,9%.

Perbaikan kinerja keuangan tidak lepas dari pembukaan pasar penerbangan yang lebih banyak dan meningkatnya mobilitas individu baik untuk keperluan bisnis maupun berwisata. Laporan *World Tourism Organization* (UNWTO) yang dirilis Januari 2022 mencatat, kedatangan turis internasional di tingkat global sebanyak 415 juta orang di tahun 2021, naik 3,8% dari tahun 2020 sebanyak 400 juta wisatawan.

Kawasan Eropa paling banyak menjadi destinasi wisata global dengan pertumbuhan sebesar 18,7% menjadi 279,8 juta orang, dibandingkan tahun 2020 sebesar 235,7 juta orang.

Sementara di kawasan Asia Pasifik dikunjungi 20,9 juta orang, Amerika 81,9 juta orang, Afrika 17,9 juta orang, dan Timur Tengah 14,5 juta orang.

Di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan BPS, jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 1,56 juta di tahun 2021, turun 61,57% dari tahun 2020 sebanyak 4,05 juta orang. Penurunan disebabkan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat untuk menanggulangi pandemi Covid-19.

Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung berdampak pada turunya pendapatan sektor pariwisata yang diperkirakan menjadi sebesar USD0,4 juta, dibandingkan tahun 2020 sebesar USD3,2 juta.

Berdasarkan data BPS, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 3,24% secara tahunan dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi 15,05%. Khusus sub-sektor transportasi udara masih tertekan sebagai dampak penanggulangan pandemi. Tercatat, sub-sektor transportasi udara berkontraksi sebesar 8,0%, di tahun 2021. Meski demikian, kondisinya sudah lebih baik dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 53,1%.

Despite rising fuel prices, which cause an increase in operating costs, the industry's financial performance tended to improve.

According to the IATA report, the industry's financial performance in quarter 3-2021 was stronger than the previous quarter. An EBIT margin of minus 3.4 % was recorded from 66 airlines sampled, which was an improvement compared to the minus 17.9 % recorded in the second quarter of 2021.

The improvement in financial performance was inextricably linked to the expansion of aviation markets and increased mobility of travelers for both business and leisure purposes. According to the World Tourism Organization (UNWTO) report released in January 2022, global international tourist arrivals in 2021 were 415 million people, up 3.8% from 400 million tourists in 2020.

The European region was the most popular global tourist destination, with an 18.7% increase to 279.8 million visitors in 2020 compared to 235.7 million visitors in 2020.

The Asia Pacific region had 20.9 million visitors, the Americas with 81.9 million, Africa 17.9 million, and the Middle East received 14.5 million visitors.

According to data from the Ministry of Tourism and the BPS, the number of visitors in Indonesia in 2021 was 1.56 million, a decrease of 61.57% from the previous year's 4.05 million visitors. The drop was caused by the implementation mobility restrictions to combat the Covid-19 pandemic.

The decrease in the number of visitors greatly affected the tourism sector revenue, which was anticipated at USD0.4 million in 2019, down from USD3.2 million in 2020.

BPS data stated that the transportation and warehousing sector grew 3.24% year-on-year, compared to 2020, when it contracted 15.05%. As a result of the pandemic response, the air transportation sub-sector was still under pressure. This sub-sector contracted by 8.0% in 2021. However, this condition was already better than they were in 2020, when the the sector contracted by 53.1%.



# Prospek Usaha

## Business Prospects

Setelah *rebound* pada tahun 2021, perekonomian global di tahun 2022 diperkirakan akan melambat. Tekanan inflasi akibat kenaikan harga komoditas, normalisasi kebijakan moneter dan gangguan rantai pasok menjadi penyebab perlambatan ekonomi.

World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,1%, lebih rendah dari realisasi tahun 2021.

Seiring dengan perkiraan melambatnya perekonomian dunia pada tahun 2022, perdagangan internasional juga diprediksi akan turun menjadi 5,8% setelah pada tahun 2021 mencapai 9,5%.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diprediksi akan tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. World Bank memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,2% karena kuatnya permintaan domestik dan kenaikan harga komoditas di tingkat global.

Perkembangan industri penerbangan global akan bergantung pada penanganan pandemi dan meredanya ketegangan geopolitik. Dengan harapan tingkat vaksinasi yang meluas di seluruh negara dan stabilitas politik global yang terjaga, industri penerbangan sipil memiliki prospek untuk melanjutkan pertumbuhan.

*Indonesia National Air Carriers Association* (INACA) optimis industri penerbangan sipil Indonesia akan tumbuh positif jika pelonggaran mobilitas dapat berlanjut seiring dengan kasus aktif yang semakin berkurang. INACA memproyeksikan penumpang pesawat di domestik dapat mencapai 60 juta orang.

Pandemi yang mengarah menjadi endemi dinilai akan membangkitkan sektor pariwisata yang dapat berdampak positif terhadap bisnis penerbangan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebanyak 1,8 juta sampai dengan 3,6 juta wisatawan pada tahun 2022.

Perseroan memiliki peluang untuk terus bertumbuh sejalan dengan arah kebijakan yang memprioritaskan penerbangan domestik. Transformasi digital terus diperkuat dengan mengembangkan platform *online* (*website & aplikasi*) AirAsia sebagai *super app* yang bukan hanya menjual tiket pesawat, tapi juga hotel, paket penerbangan & hotel, dan tiket maskapai lainnya.

Perseroan juga akan meningkatkan *conversion* dan *retention rate* dari pengguna *platform online* (*website & aplikasi*) AirAsia.

Following a rebound in 2021, the global economy is expected to slow in 2022. The causes of the economic slowdown are inflationary pressures caused by rising commodity prices, normalization of monetary policy, and supply chain disruptions.

The World Bank forecasts global economic growth of 4.1% in 2022, lower than 2021 performance.

Along with the forecasted slowdown of the global economy in 2022, international trade is expected to fall to 5.8% from 9.5% in 2021.

The Indonesian economy is expected to grow faster than the previous year in 2022. The World Bank expects Indonesia's economy to grow by 5.2% this year, owing to strong domestic demand and rising global commodity prices.

The global aviation industry's development will be determined by how the pandemic is handled and how geopolitical tensions are reduced. With widespread vaccination rates expected across the country and continued global political stability, the civil aviation industry is poised for continued growth.

The Indonesia National Air Carriers Association (INACA) is optimistic that Indonesia's civil aviation industry will grow if mobility restrictions are eased as active cases decline. According to INACA, domestic airline passengers could reach 60 million people.

The pandemic's evolution into endemic is expected to revive the tourism sector, which could benefit the aviation industry. The Ministry of Tourism and Creative Economy expects Indonesia will welcome between 1.8 million and 3.6 million foreign visitors in 2022.

The Company has the opportunity to grow in accordance with policies that prioritize domestic flights. The Company has continued to strengthen digital transformation by developing AirAsia's online platform (*website and application*) as a super app that not only sells airline tickets, but also hotels, flight packages & hotels, and other airline tickets.

The Company will also increase the conversion and retention rates of users of airAsia's online platform (*website and application*).



# Aspek Pemasaran [102-6]

## Marketing Aspects

Setelah melewati fase hibernasi dengan menutup layanan operasional untuk mendukung penanggulangan pandemi, Perseroan melakukan beragam upaya pemasaran untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

Strategi pemasaran yang dilakukan selama tahun 2021 oleh Perseroan adalah mengembangkan penetrasi pasar lokal di Indonesia, serta menumbuhkan dan meningkatkan pangsa pasar di area Sumatera dan Kalimantan yang merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang besar.

Perseroan juga melakukan penyesuaian dengan tema dan pasar yang dituju dari kegiatan promosi mingguan.

Seiring dengan berkembangnya airasia.com menjadi sebuah platform gaya hidup, strategi pemasaran turut berkembang bukan hanya sekadar mempromosikan penerbangan dengan maskapai AirAsia, tetapi juga penerbangan dengan maskapai apa pun, pemesanan Hotel, dan SNAP (Paket Penerbangan + Hotel).

Selain tetap fokus pada target pasar dengan kebutuhan perjalanan non-wisata, Perseroan menawarkan keuntungan lebih kepada penumpang dengan memberikan bagasi gratis 20 kg dan program *Value Pack* Rp10.000 untuk penambahan bagasi hingga 30kg, pemilihan kursi, dan makanan untuk penerbangan domestik.

Perluasan kolaborasi dengan berbagai mitra juga terus dilakukan diantaranya dengan perbankan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Dinas Pariwisata Daerah untuk memberikan lebih banyak keuntungan bagi para penumpang.

Beragam strategi pemasaran yang dilakukan sepanjang tahun 2021 berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Terdapat peningkatan pemesanan tiket pesawat setelah fase hibernasi pada bulan Juni sampai September 2021 sebanyak 185%; peningkatan animo masyarakat dengan adanya program *Value Pack* Rp10.000 sebanyak 35% dari total transaksi penerbangan dalam kurun waktu 1 bulan setelah program diluncurkan; dan peningkatan performa kerjasama dengan mitra bank sebanyak 2 (dua) kali lipat jumlah transaksi dibandingkan dengan tahun 2020.

After going through the hibernation phase by closing operational services to support the pandemic response, the Company was now taking various marketing activities to maintain business sustainability.

The Company's marketing strategy for 2021 was to develop local market penetration in Indonesia, as well as grow and increase market share in the Sumatera and Kalimantan areas, which have high economic potential.

The Company also tailors the theme and target market of weekly promotional activities.

As airasia.com evolved into a lifestyle platform, marketing strategies also evolved to promote not only AirAsia flights, but also flights with any airline, hotel bookings, and SNAP (Flight + Hotel Packages).

In addition to remaining focused on the target market with non-leisure travel needs, the Company provided passengers with additional benefits such as 20 kg of free baggage and a Rp10,000 Value Pack program for baggage addition of up to 30kg, seat selection, and food for domestic flights.

The expansion of collaboration with various partners, including banks, the Ministry of Tourism and Creative Economy, and the Regional Tourism Office, has also been ongoing in order to provide more values to passengers.

Various marketing strategies implemented throughout 2021 improve the Company's performance.

There was an 185 % increase in airfare bookings after the hibernation period from June to September 2021; an increase in market interest towards the Value Pack program of Rp10,000, with transactions that accounted for as much as 35% of total flight transactions within 1 month of the program's launch; and improved bank partnership performance with a 2 (two) fold increase in transactions compared to 2020.



### Peningkatan Pemesanan Tiket Pesawat

Increase in Airfare Bookings

**185%** ↑

**35%**

Total transaksi dari Program *Value Pack* Rp10.000

transactions that accounted the *Value Pack* program of Rp10,000

**2x** ↑

Peningkatan Performa Kerjasama Dengan Mitra Bank  
Improved Bank Partnership Performance



# Strategi Usaha

## Business Strategies

Dalam situasi yang penuh ketidakpastian karena dampak pandemi selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan beragam inisiatif untuk menjaga kelangsungan usaha.

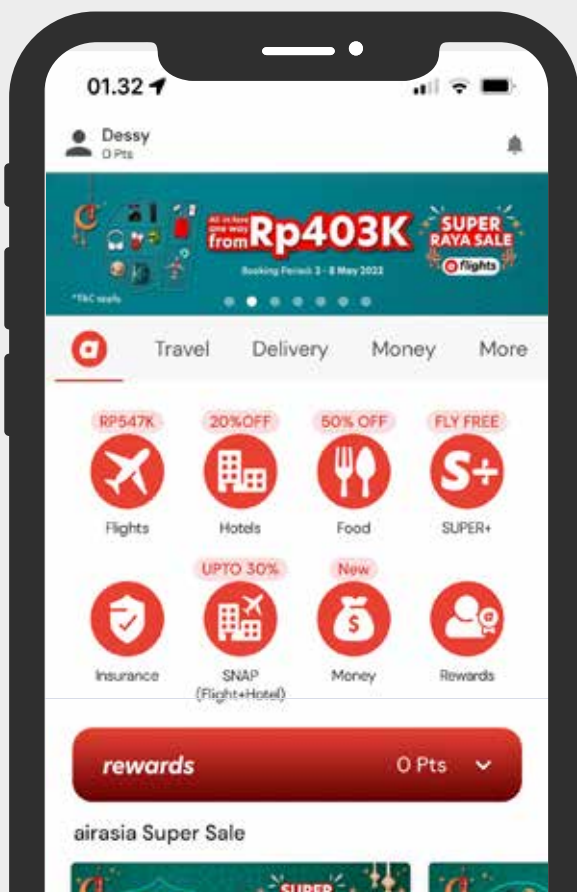
Pada sisi biaya, Perseroan melanjutkan langkah efisiensi yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya melalui restrukturisasi ketentuan pembayaran, penangguhan pengeluaran diskresioner, dan penangguhan pengeluaran modal.

Dari segi rute, sejalan dengan fokus pada penerbangan domestik, Perseroan melayani rute-rute wisata seperti Bali dan Lombok. Selain itu, memperkuat kehadirannya di rute-rute pusat perekonomian, seperti rute Yogyakarta-Medan, Surabaya-Denpasar, Jakarta-Semarang, Jakarta-Palembang, Jakarta-Pontianak, Jakarta-Pekanbaru, Jakarta-Padang, dan Denpasar-Bandung.

In a situation fraught with uncertainty as a result of the pandemic's impact in 2021, the Company has implemented a number of initiatives to ensure business continuity.

On the cost side, the Company maintains the efficiency measures implemented in the previous year by restructuring payment provisions, suspending discretionary expenses, and suspending capital expenditures.

In terms of routes, the Company serves tourist destinations such as Bali and Lombok, in keeping with its focus on domestic flights. Furthermore, it expands its presence on key economic corridors such as Yogyakarta-Medan, Surabaya-Denpasar, Jakarta-Semarang, Jakarta-Palembang, Jakarta-Pontianak, Jakarta-Pekanbaru, Jakarta-Padang, and Denpasar-Bandung.



Perseroan tetap menjaga kualitas layanan antara lain dengan pemesanan tiket yang semakin mudah secara digital dan pemberlakuan tiket pesawat yang kompetitif. Dari sisi *traffic platform online* (website & aplikasi) AirAsia sebagai *super app*, Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah pengunjung *super app* tersebut.

The Company continues to maintain service quality by, among other things, enhancing digital ticket booking convenience and implementing competitive air tickets. In terms of traffic to AirAsia's online platform (website & app) as a super app, the Company continues to drive the super app's visitors.

# Kinerja Bisnis dan Operasional

## Business and Operational Performance

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp626,00 miliar, turun dari tahun 2020 sebesar Rp1,61 triliun. Biaya operasional dapat dihemat sebesar 48,01% (YoY), dan EBITDA tercatat sebesar Rp2,29 triliun. Laba/rugi operasional senilai Rp1,67 triliun. Dari sisi operasional, ASK turun 61% (YoY) menjadi 1.401 dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.615.

The Company reported Rp626.00 billion in revenues, decreased from Rp1.61 trillion in 2020. Operating cost was maintained by 48.01% (YoY) and EBITDA stood at Rp2.29 trillion. Operating profit/loss amounted to Rp1.67 trillion. In terms of operations, AirAsia's ASK decreased by 61% (YoY) to 1,401 compared to 3,615 in 2020.

Secara keseluruhan, tingkat keterisian setahun turun 4,4 pts dari 68,2% pada 2020 menjadi 63,8% di tahun 2021. Sementara, jumlah penumpang turun sebesar 63 %, dari 2,15 juta penumpang pada 2020 menjadi 802 ribu penumpang di tahun 2021.

Overall, the annual occupancy rate decreased by 4.4 pts from 68.2% in 2020 to 63.8% in 2021. While, the number of passengers decreased by 63% from 2.15 million passengers in 2020 to 802 thousand in 2021.

### Kinerja Operasional | Operational Performance



#### JUMLAH PENUMPANG TOTAL PASSENGERS

<b>2021</b>	<b>801,673</b>	Penumpang Passengers
<b>2020</b>	<b>2,148,968</b>	Penumpang Passengers



#### KAPASITAS PENUMPANG PASSENGERS CAPACITY

<b>2021</b>	<b>1,257,480</b>	Penumpang Passengers
<b>2020</b>	<b>3.153.240</b>	Penumpang Passengers



#### NUMBER OF STAGES

<b>2021</b>	<b>6,986</b>	Stages
<b>2020</b>	<b>17,518</b>	Stages

#### AVERAGE STAGE LENGTH

<b>2021</b>	<b>1,114</b>	KM
<b>2020</b>	<b>1,146</b>	KM

#### JUMLAH ARMADA TOTAL FLEETS

<b>2021</b>	<b>26</b>	Armada Fleets
<b>2020</b>	<b>28</b>	Armada Fleets



#### LOAD FACTOR

<b>2021</b>	<b>63.8%</b>
<b>2020</b>	<b>68.2%</b>

#### ASK (MIL)

<b>2021</b>	<b>1,401</b>
<b>2020</b>	<b>3,615</b>

#### RPK (MIL)

<b>2021</b>	<b>914</b>
<b>2020</b>	<b>2,485</b>



# Rute Penerbangan

## Serviced Routes



Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengoperasikan total 24 rute penerbangan, yang terdiri dari 19 rute domestik dan 5 rute internasional. Tabel berikut menyajikan daftar rute dan frekuensi layanan.

Rute Internasional & Frekuensi Layanan per Minggu  
International Routes & Services Frequency per week



Rute   Route	Frekuensi   Frequency
CGK - KUL	3.7x
KNO - KUL	3.5x
KNO - PEN	1.3x
KUL - LOP	1.6x
KUL - SUB	6.9x

In 2021, the Company operated a total of 24 flight routes, consistint of 19 domestic and 5 international routes. The following tables list the routes and flight frequency.

Rute domestik & Frekuensi Layanan per Minggu  
Domestic Routes & Services Frequency per week

Rute   Route	Frekuensi   Frequency
BDO - DPS	5.4
CGK - DPS	32.5
CGK - KNO	17.7
CGK - LOP	7.6
CGK - PDG	7.2
CGK - PKU	4.7
CGK - PLM	1.9
CGK - PNK	6.4
CGK - SOQ	1.3
CGK - SRG	0.5
CGK - SUB	7.6
CGK - TJQ	2.6
CGK - YIA	2.3
DPS - LBJ	0.1
DPS - SOC	0.6
DPS - SUB	5.3
DPS - YIA	0.7
KNO - YIA	4.0
LOP - SUB	0.5



# Keselamatan Penerbangan

## Aviation Safety

Lingkup aspek keselamatan penerbangan sangat luas, saat ini selain cakupan standar keselamatan teknis yang sudah terimplementasikan dengan baik sesuai prosedur dan regulasi, standar protokol kesehatan juga kami prioritaskan khususnya di era pandemi seperti sekarang ini. Perseroan berkomitmen menerapkan beberapa protokol kesehatan yang ketat demi kenyamanan dan keamanan semua pihak baik di internal maupun eksternal yang sesuai dengan aturan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia

Untuk itu, Perseroan telah merilis imbauan, panduan pencegahan penularan virus dan pola pembatasan yang didasari oleh keputusan dan peraturan yang telah di keluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang wajib dijalankan oleh setiap karyawan, kru, dan juga penumpang antara lain kewajiban Vaksinasi, penggunaan masker, pemeriksaan suhu tubuh, ketentuan bagasi kabin untuk memperlancar proses naik dan turun pesawat, syarat higienis untuk awak kabin, dan disinfeksi rutin di dalam pesawat. kontak antara awak kabin dan penumpang pun dibatasi, dan makanan dikemas dengan cara khusus untuk menjamin kebersihannya. Seluruh armada pesawat dilengkapi fitur penyaring udara HEPA (*high Efficiency Particulate Arresters*) yang mampu memperbarui udara kabin setiap dua hingga tiga menit dan menyaring 99,9% partikel debu dan kontaminan di udara.

**Perseroan tetap menjaga kualitas layanan antara lain dengan pemesanan tiket yang semakin mudah secara digital dan pemberlakuan tiket pesawat yang kompetitif. Dari sisi *traffic platform online (website & aplikasi) AirAsia sebagai super app*, Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah pengunjung *super app* tersebut.**

The Company continues to maintain service quality by, among other things, enhancing digital ticket booking convenience and implementing competitive air tickets. In terms of traffic to AirAsia's online platform (website & app) as a super app, the Company continues to drive the super app's visitors.

Dari segi keamanan armada, Perseroan selalu menaati standar keselamatan yang berlaku, seperti *Global Aviation Safety Plan* dari ICAO dan sertifikasi keselamatan penerbangan, IOSA (IATA Operational Safety Audit). Perseroan telah meraih sertifikasi yang terbaru.

The scope of aviation safety aspects is extremely broad, currently apart from technical safety standards that have been properly implemented according to procedures and regulations, the health protocol standards are also prioritised during the current pandemic ear. For the convenience and safety of all parties, the Company is committed to implementing several strict health protocols, for both internal and external parties in accordance with the rules and policies outlined by the government of the Republic of Indonesia.

To that end, the Company has issued an advisory, guidelines for the prevention of virus outbreak and limitation patterns that are based upon the decision and regulations outlined by the Government of the Republic of Indonesia, which are mandatory to be implemented by every employee, crew, as well as passenger, such as the use of masks, body temperature checks, cabin baggage provisions to facilitate the process of boarding and disembarking the aircraft, hygienic conditions for cabin crew, and routine disinfection on board. Contact between cabin crew and passengers is limited, and food is packaged in a specific manner to ensure cleanliness. The entire fleet of aircraft is equipped with HEPA (*high Efficiency Particulate Arresters*), air filters capable of updating cabin air every two to three minutes and filtering 99.9% of dust particles and contaminants in the air.



In terms of fleet security, the Company always adheres to applicable safety standards, such as the International Civil Aviation Organization's *Global Aviation Safety Plan* and the IOSA aviation safety certification (IATA Operational Safety Audit). The Company has obtained the most recent certification.



# Mitigasi COVID-19 Sepanjang 2021

## COVID-19 Mitigation In 2021

Perseroan terus memantau perkembangan pandemi dan upaya-upaya penanggulangannya terutama yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Untuk memitigasi penyebaran Covid-19, Perseroan mengikuti regulasi dan arahan dari pemerintah. Dalam hal ini, Perseroan telah membuat panduan teknis yang wajib dijalankan oleh seluruh karyawan, baik yang berada di kantor (*back-office*), juga untuk yang berada di operasional (*AirCrew* dan *Petugas Darat*).

Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan jam operasional kerja untuk para karyawan di kantor sesuai dengan peraturan dari Kementerian Tenaga Kerja dan otoritas terkait lainnya.

Perseroan telah melaksanakan protokol Kesehatan ketat dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini terlihat dari mewajibkan seluruh karyawan untuk disiplin menggunakan APD dengan memberikan peralatan APD (Alat Pelindung Diri) berupa Masker Medis, Sarung Tangan karet (*Latex*), Pelindung wajah serta cairan pembersih tangan. Pengaturan tata letak ruang kerja pun Perseroan disesuaikan agar dapat memenuhi persyaratan pola pembatasan.

Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Covid-19 (IAA-Covid19 *Taskforce*) Internal yang dikoordinasikan oleh *Corporate Safety* bersama Departemen lain guna memantau perkembangan regulasi, kejadian penularan (kasus positif) terhadap karyawan, melakukan proses pelacakan (*Tracing*), memberikan rekomendasi mitigasi, dan Perseroan juga aktif berkomunikasi dan konsultasi dengan beberapa team ahli terkait. Dan saat ini Tim Satuan Tugas Covid-19 Internal juga melakukan pendataan perihal vaksinasi, serta membantu pihak Manajemen agar keseluruhan karyawan dapat divaksin. Sampai akhir tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan telah melakukan vaksinasi tahap 1 dan tahap 2.

The Company continued to monitor the pandemic's development and response efforts, particularly those related to the Company's business.

To limit the spread of Covid-19, the Company adhered to government regulations and directives. In this case, the Company established technical guidelines that must be followed by all employees, both in the office (*back-office*) and operations (*AirCrew* and *ground staff*).

Furthermore, the Company adjusted the working hours for employees in the office in accordance with Ministry of Manpower and other relevant authorities' regulations.

In its operational activities, the Company strictly adhered to health protocols. This could be seen from the Company's policy for all employees that redquired disciplined use of PPE (Personal Protective Equipment). The Company provided PPE in the form of medical masks, rubber gloves (*latex*), face protection, and hand sanitizers. The workspace layout at the Company was also modified to meet the protocol requirements.

The Company has also formed an Internal Covid-19 Taskforce (IAA-Covid19 *Taskforce*) coordinated by *Corporate Safety* with other departments to monitor regulatory developments, disease transmission (positive cases) among employees, conduct tracing processes, and provide mitigation recommendations, and the Compan was always actively communicating and consulting with several related expert teams. Currently, the Internal Covid-19 Task Force Team has been collecting vaccination data and assisting the Management in ensuring that all employees are vaccinated. By end of 2021, all Company employees have received vaccinations phase 1 and phase 2.



# Perawatan Pesawat, Mesin dan Suku Cadang

## Aircraft, Engine, and Spare Part Maintenance

Untuk menjaga kondisi aset penerbangan yang dimilikinya dan menjamin keselamatan penumpang, Perseroan melakukan kegiatan pemeliharaan pesawat, mesin, dan suku cadang secara teratur. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu GMF Aero Asia, Sepang Aircraft Engineering, dan PT Avia Technics Dirgantara untuk perawatan pesawat; GE Engine Service Malaysia untuk perawatan mesin, sementara dan ST Aero Engineering dan Rockwell Collins Southeast Asia Pte Ltd. menyediakan jasa perawatan suku cadang. Kemitraan dengan pihak ketiga ini memastikan kegiatan pemeliharaan mencapai standar kualitas yang tertinggi sekaligus efisien dari segi biaya.

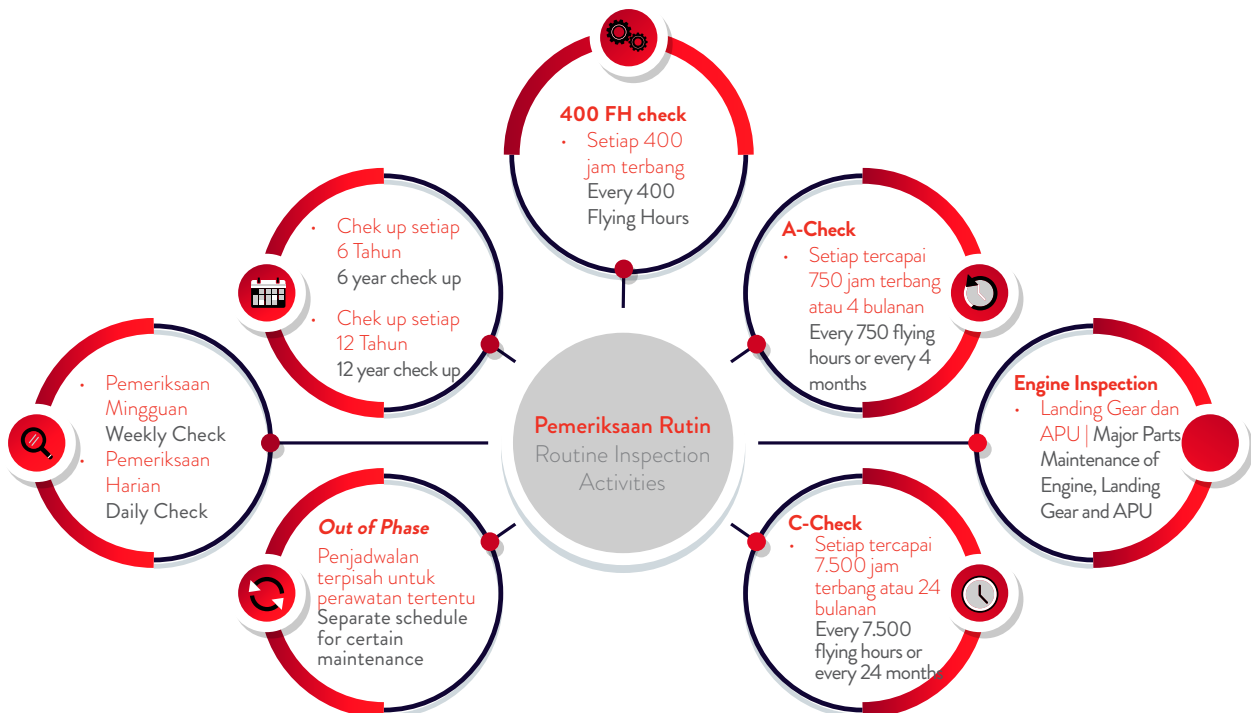
Perseroan juga mematuhi peraturan perawatan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara serta telah menyusun *Continuous Airworthiness Maintenance*.

Perseroan juga menjalankan kegiatan pemeriksaan rutin sebagai berikut:

In order to maintain the condition of its aviation assets and ensure the safety of passengers, the Company carries out regular maintenance activities of aircraft, engines, and parts. In this case, the Company cooperates with third parties, namely GMF Aero Asia, Sepang Aircraft Engineering, and PT Avia Technics Dirgantara for aircraft maintenance; GE Engine Service Malaysia for engine maintenance, and ST Aero Engineering and Rockwell Collins Southeast Asia Pte Ltd. For spare parts maintenance services. This partnership ensures maintenance activities are of the highest quality standards while being cost efficient.

The Company also complies with maintenance regulations from the Directorate General of Air Transportation and has compiled *Continuous Airworthiness Maintenance*.

The Company also carries out routine inspection activities as follows:



# Sistem Kualiti

## Quality System

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar mutu layanan yang diwujudkan melalui penyediaan peralatan berkualitas terbaik, pemilihan rekan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai AirAsia, komitmen perbaikan diri terus menerus, dan komitmen terhadap kelestarian lingkungan. AirAsia juga menjunjung prinsip transparansi dan tunduk pada pengawasan oleh regulator dan badan-badan pengendali mutu lain.

Pemastian standar mutu Perseroan merujuk pada dokumen *Operational Quality Assurance Manual* (OQAM) yang mengacu pada peraturan resmi nasional dan internasional. OQAM memberikan Standar Prosedur Operasional yang berlaku atas seluruh area operasional Perseroan, yakni *Operational Control, Flight Operations, Aircraft Engineering and Maintenance, Cabin Operations, Ground Operations, Cargo Operations, dan Aviation Security Management*. Kegiatan audit, evaluasi, pelaporan, dan analisis dilaksanakan untuk menilai kesesuaian operasional di lapangan dengan standar.

Dalam menghadapi pandemi, *Quality Assurance* melakukan:

- *Quality Assurance* mendorong masing-masing departemen untuk membuat analisa *hazard* dan mitigasinya untuk masa pandemi.
- Membuat prosedur yang baru untuk memenuhi protokol kesehatan.
- Pembentukan Gugus Tugas Covid-19 untuk memonitor Allstars yang terpapar virus.
- Melakukan perubahan Audit yang sebelumnya *Offline* menjadi *Remote-Audit/Online Audit*.

Perseroan menyadari nilai penting mutu terhadap keunggulannya Perseroan sebagai maskapai pilihan konsumen. Untuk itu, Perseroan memberlakukan sistem pengelolaan mutu yang menyentuh aspek bisnis secara menyeluruh. Komitmen terhadap mutu terus menerus ditanamkan di dalam tubuh perusahaan. Hal ini, bersama dengan aspek keselamatan dan keamanan, menjadi prinsip mendasar di AirAsia. Berada dalam bidang usaha yang berhubungan dengan keselamatan jiwa, mutu, integritas, dan rasa tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan menjadi hal-hal yang harus selalu dikedepankan.

The Company is dedicated to meeting service quality standards through the provision of high-quality equipment, the selection of business partners that share AirAsia's values, the commitment to continuous self-improvement, and the commitment to environmental sustainability. AirAsia also adheres to the transparency principle and is subject to oversight by regulators and other quality control bodies.

The Operational Quality Assurance Manual (OQAM) document, which refers to official national and international regulations, is used to determine the Company's quality assurance. OQAM provides Standard Operating Procedures for all operational areas of the company, including operational control, flight operations, aircraft engineering and maintenance, cabin operations, ground operations, cargo operations, and aviation security management. Activities such as auditing, evaluating, reporting, and analyzing are carried out to assess operational suitability in the field in accordance with standards.

In response to the pandemic, Quality Assurance undertook the following activities:

- Quality Assurance encouraged each department to make hazard analysis and hazard mitigation in the context of the pandemic.
- Created new procedures to meet health protocols.
- Established a Covid-19 Task Force to monitor the condition of Allstars who were exposed to the virus.
- Changed offline audit to remote-audit / online audit.

The company recognizes the importance of quality in maintaining its position as the consumer's preferred airline. As a result, the Company implements a quality management system that affects the entire business. Quality is instilled in the company's DNA on a daily basis. This, along with safety and security, is a core principle at AirAsia. Being in a business that is responsible for the safety and lives of others, the quality, integrity, and a strong sense of ownership for the work are things that must always be put forward.



# Proses Pengadaan

## Procurement Process

Proses pengadaan barang dan jasa merupakan bagian dari mutu produk Perseroan. Dalam rangka mengendalikan kualitas, kondisi setiap barang yang dipasok diperiksa terlebih dahulu, antara lain untuk memastikan tidak ada cacat pada barang, kesesuaian jumlah, dan legalitas dokumen barang. Perseroan juga menerapkan pemantauan kinerja pemasok berdasarkan beberapa parameter, yaitu parameter *Engineering*, keandalan suplai, dan frekuensi barang ditolak.

Proses pengadaan pesawat dan suku cadang mengikuti prosedur pengadaan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan memiliki *Aircraft Procurement* SOP yang disusun dengan tujuan menghadirkan proses pengadaan yang konsisten, efektif, dan efisien. SOP pun mencakup tidak hanya pembelian pertama tetapi juga perbaikan, pemesanan layanan, dan registrasi pemasok ke dalam daftar pemasok yang disetujui.

The procurement of goods and services contributed to the quality of the Company's products. To ensure quality control, the Company always checks the condition of each item supplied to identify any defect, the suitability of quantity as ordered, and the legality of the goods' documentation. The Company also monitors supplier performance based on a number of parameters, including engineering parameters, supply reliability, and the frequency of rejected goods.

The Company's procurement procedures are followed in the procurement of aircraft and spare parts. The Company has created an Aircraft Procurement SOP in order to present a consistent, effective, and efficient procurement process. SOPs cover not only the initial purchase but also repairs, service orders, and supplier registrations on the approved supplier list.

# Organisasi dan Fungsi Departemen Engineering

## Engineering Department Organisation and Functions

Organisasi dan Fungsi Departemen *Engineering* berkomitmen memastikan semua pesawat laik udara, dapat diandalkan, dan selalu dalam kondisi yang paling prima. Hal ini dicapai dengan tetap memperhatikan biaya yang paling optimal dan proses paling efektif. Pelanggan internal dan eksternal juga dipastikan senantiasa menerima produk dan layanan yang terbaik.

The Engineering Department is committed to ensuring all aircrafts are airworthy, reliable, and always in the most excellent condition. This is achieved while keeping in mind the most optimal costs and the most effective processes. Internal and external customers are also ensured to always receive the best products and services.

Departemen *Engineering* telah meraih Sertifikat Organisasi Perawatan Pesawat Udara (AMO) yang diterbitkan oleh beberapa otoritas berwenang terkait. Di antaranya adalah Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yaitu AMO menjadi No. 145D-685 dan berlaku sampai 29 Januari 2027.

The Engineering Department has obtained a Certificate of Aircraft Maintenance Organization (AMO) issued by several relevant authorized authorities. Among them is the Directorate General of Air Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, namely AMO No. 145D-685 and is valid until 29 January 2027.



Dari segi ketersediaan sarana teknis, Departemen Engineering memiliki fasilitas operasional di bandara-bandara internasional Medan, Jakarta, Surabaya, dan Denpasar. Dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan kondisi pesawat terbang, departemen ini juga mengelola kepatuhan terhadap peraturan dan petunjuk teknis, biaya pemeliharaan, tenaga kerja, suku cadang, dan peralatan. Departemen Engineering juga menyusun perencanaan pemeliharaan serta memberikan dukungan teknis dan material.








In terms of the availability of technical facilities, the Engineering Department has operational facilities at the international airports of Medan, Jakarta, Surabaya, and Denpasar. In carrying out its duties to ensure the condition of the aircraft, the department also manages compliance with regulations and technical manuals, maintenance costs, labor, spare parts, and equipment. The Engineering Department also draws up maintenance planning as well as providing technical and material support.

Pada tahun 2021 departemen ini mencapai 99% *Technical Dispatch Reliability* dan 98% *Engineering OTP*.

In 2021, the department achieved 99% Technical Dispatch Reliability and 98% Engineering OTP.

Selanjutnya, Departemen Engineering memiliki berbagai fungsi yang saling menunjang sebagai berikut:

Furthermore, the Engineering Department consists of various, interdependent functions:

	<b>MAINTENANCE MANAGER</b>	Memastikan kegiatan perawatan pesawat dan suku cadang pesawat berjalan sesuai ketentuan, koordinasi <i>Maintenance Operation Manager</i> dan <i>Maintenance Production Manager</i> . Ensures that aircraft and spare part maintenance activities comply with the existing rules and procedures; coordinate Maintenance Operation Manager and Maintenance Production Manager.
	<b>MAINTENANCE OPERATION MANAGER</b>	Memastikan kelaikan operasional pesawat, menganalisis risiko kerusakan. Ensures aircraft operational worthiness; analyzes damage risks.
	<b>MAINTENANCE PRODUCTION MANAGER</b>	Memastikan perawatan pesawat dilaksanakan sesuai standar, memastikan kecukupan sumber daya perawatan. Ensures aircraft maintenance is carried out according to the applicable standards; ensures the adequacy of maintenance resources.
	<b>MATERIAL SUPPORT MANAGER</b>	Memastikan suku cadang selalu tersedia dalam jumlah cukup. Ensures the adequate availability of spare parts at all times.
	<b>TECHNICAL SERVICE MANAGER</b>	Memastikan keandalan dan mengevaluasi kelaikan pesawat secara teknis. Ensures technical reliability and carries out technical worthiness evaluation.
	<b>PLANNING AND RECORD MANAGER</b>	Membuat rencana dan mendokumentasikan pelaksanaan perawatan. Plans and documents maintenance activities.
	<b>QUALITY ASSURANCE MANAGER</b>	Memastikan sistem kualitas berjalan sesuai ketentuan internal, nasional, dan internasional. Ensures that quality system runs according to the internal, national, and international stipulations.

*Asuransi*

Insurance

Perseroan telah terdaftar sebagai pemegang polis asuransi pada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, dan Arthur J. Gallagher dengan pertanggung-janaan untuk semua pesawat yang dioperasikan Perseroan.

The Company is registered as an insurance policyholder at PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, and Arthur J. Gallagher with coverage for all aircrafts operated by the Company.

Semua perlindungan asuransi yang dimiliki Perseroan adalah sesuai dengan praktik industri di Indonesia.

All insurance protections that the Company have are in accordance with industry practices in Indonesia.

# Profile dan Kinerja PT Indonesia Airasia (IAA)

## Profile & Performance of PT Indonesia Airasia (IAA)

### Penjualan & Distribusi

Perseroan melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) telah memiliki jejaring penjualan dan distribusi yang solid dan menjangkau seluruh Indonesia. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan zaman termasuk dalam penjualan dan distribusi yang difokuskan pada *platform* digital, yaitu situs resmi AirAsia.com dan aplikasi ponsel AirAsia. Layanan digital ini memberikan calon penumpang kemudahan untuk melakukan reservasi tanpa terhalang tempat dan waktu.

Implementasi digitalisasi layanan tidak hanya pada pemesanan tiket semata tetapi juga pembayaran melalui kartu kredit, transfer bank, dan perbankan bersistem internet hingga tahap penerbitan tiket elektronik yang dikirimkan melalui surel penumpang dan proses *check-in*. Ada pula *Chatbot* AvA yang diluncurkan pada tahun sebelumnya.

Untuk memantapkan posisinya sebagai maskapai berbiaya terjangkau dengan layanan digital modern, sejak tahun 2020 airasia.com bertransformasi menjadi aplikasi super ASEAN yang menggabungkan *platform* perjalanan, *e-commerce*, dan teknologi finansial dalam satu wadah.

Pada tahun 2021, Perseroan memperluas kanal distribusi ke agen perjalanan daring seperti Traveloka dan Tiket.com untuk meraih lebih banyak pemesanan. Kepada agen dan mitra bisnis, Perseroan mendorong penjualan dengan memberikan fleksibilitas lebih.

Perluasan kolaborasi ini dapat meningkatkan penjualan tiket harian yang berasal dari agen perjalanan daring.

### Sales & Distribution

Through its subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA), the Company has built a strong sales and distribution network that extends throughout Indonesia. The Company is always evolving, including in sales and distribution focused on digital platforms, such as the official website of AirAsia.com and the AirAsia mobile phone application. This digital service allows prospective passengers to make reservations anytime and anywhere.

Services digitalization covers not only ticket booking but also payment via credit card, bank transfer, and internet banking, as well as the issuing of electronic tickets via passenger email and check-in process. The Company also has the AvA Chatbot, which was introduced the previous year.

In order to solidify its position as a low-cost airline with modern digital services, since 2020, airasia.com has transformed into an ASEAN super application that combines travel platforms, e-commerce, and financial technology in one platform.

In 2021, to increase bookings, the Company expanded distribution channels to online travel agencies such as Traveloka and Tiket.com. The Company is driving sales by providing more flexibility to its agents and business partners.

This expansion of collaboration has the potential to increase daily ticket sales from online travel agencies.



### Kinerja IAA 2021

Seperti tahun sebelumnya, tahun 2021 kondisi industri penerbangan sipil komersial cukup menantang akibat dampak pandemi Covid-19 yang belum usai. AirAsia Indonesia juga merasakan kondisi yang sulit tersebut dengan kapasitas total turun sebesar 60% menjadi 1,26 juta kursi dan penumpang turun 63% menjadi 802 ribu orang. Namun demikian, Perseroan tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usaha dengan melakukan inovasi, efisiensi dan penambahan rute baru.

### IAA 2021 Performance

Similar to the previous year, 2021 was a challenging time for the civil aviation industry because of the prolonged Covid-19 situation. The difficult situation was also felt in AirAsia Indonesia, as reflected in its total capacity decline by 60% to 1.26 million seats and in number of passengers by 63% to 802 thousand. Nevertheless, the Company stayed committed to business continuity through innovations, efficiency, and opening of new routes.





# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Sepanjang tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp626,00 miliar. Dalam kondisi industri yang kurang kondusif, Perseroan terus melanjutkan program efisiensi tetap dilanjutkan dengan pencapaian penurunan beban usaha sebesar 48,01% menjadi Rp2,29 triliun.

The Company posted operating revenues of Rp626.00 billion during 2021. In unfavourable market and industry conditions, the Company continued efficiency program with the achievement of decreased operating expenses by 48.01% to Rp2.29 trillion.

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Terdapat paragraf penekanan suatu hal yang menjelaskan mengenai kondisi Perseroan yang mengalami rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.295 miliar dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp11.588 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp5.205 miliar pada tanggal tersebut. Selain itu, liabilitas jangka pendek Perseroan melampaui aset lancarnya sebesar Rp6.436 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi tersebut bersama dengan hal-hal lain mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini akuntan publik Perseroan tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The management's analysis and discussion of financial performance is developed based on the financial and operational data and the consolidated financial statements attached to this Annual Report. The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 and for the year then ended, have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). In the opinion of the Company's public accountant, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries dated 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

There was an emphasis of matter paragraphs that explain the Company's condition that posted consolidated comprehensive loss of Rp2,295 billion for the year ended 31 December 2021 and reported consolidated accumulated losses of Rp11,588 billion resulted in deficiency of consolidated capital of Rp5,205 billion as of that date. Furthermore, the Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp6,436 billion as of 31 December 2021. These conditions along with other matters indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The opinion of the Company's public accountant is not modified in respect of such matter.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan   Description	2021	2020	Pertumbuhan   Growth
Pendapatan Usaha   Operating Revenues	626.002	1.610.973	-61,14%
Beban Usaha, Neto   Operating Expenses, Net	2.294.832	4.414.035	-48,01%
Rugi Usaha   Loss from Operations	(1.668.831)	(2.803.061)	-40,46%
Pendapatan Keuangan   Finance Income	146	875	-83,31%
Pajak Final atas Pendapatan Keuangan   Final Tax on Finance Income	(29)	(175)	-83,43%
Beban Keuangan   Finance Costs	(262.607)	(267.246)	-1,74%
Rugi sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan   Loss before income tax benefit (expense)	(1.931.321)	(3.069.608)	-37,08%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan   Income Tax Benefit (Expense)	(406.555)	315.018	-229,06%
Rugi Tahun Berjalan   Loss for the Year	(2.337.876)	(2.754.590)	-15,13%
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Loss for the Year	(2.294.666)	(2.802.871)	-18,13%
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk   Basic Loss per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	(218,58)	(257,81)	-15,22%

### Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp626,00 miliar pada tahun 2021, menurun 61,14% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,61 triliun. Penurunan pendapatan terutama disebabkan menurunnya pendapatan penumpang sebesar 68,58% menjadi Rp480,38 miliar di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,53 triliun. Komponen pendapatan penumpang terdiri dari penjualan kursi dan lain-lain. Pendapatan penumpang lain-lain merupakan pendapatan *ancillary* seperti bagasi, pelayanan penerbangan, jasa boga, dan *ground handling*.

Sementara pendapatan kargo dan *charter* meningkat. Pendapatan kargo meningkat sebesar 23,23% menjadi Rp75,03 miliar di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp60,89 miliar. Pendapatan *charter* sebesar Rp70,58 miliar, meningkat 229,85% dari tahun 2020 sebesar Rp21,40 miliar.

### Beban Usaha, Neto

Pada tahun 2021, jumlah beban usaha menurun sebesar 48,01% menjadi Rp2,29 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp4,41 triliun. Penurunan beban usaha terutama disebabkan menurunnya penggunaan bahan bakar sebesar 73,41% dari Rp1,25 triliun di tahun 2020 menjadi Rp332,88 miliar. Pos-pos beban usaha seperti perbaikan dan pemeliharaan; gaji dan tunjangan; pelayanan pesawat dan penerbangan; dan pemasaran juga mengalami penurunan.

### Operating Revenues

The Company operating revenues stood at Rp626.00 billion in 2021, decreased by 61.14% compared to Rp1.61 trillion in 2020. The decrease of revenues was mainly due to a decrease of passenger revenue by 68.58% to Rp480.38 billion in 2021 from Rp1.53 trillion in 2020. Passenger revenue consists of seat sales and others. Other passenger revenues represent ancillary revenue such as baggage, airline-related, catering, and ground handling.

Meanwhile, cargo and charter revenue were increased. Cargo revenue rose by 23.23% to Rp75.03 billion in 2021 compared to Rp60.89 billion in 2020. Charter revenue stood at Rp70.58 billion, rose by 229.85% from Rp21.40 billion in 2020.

### Operating Expenses, Net

Total operating expenses stood at Rp2.29 trillion in 2021, a decrease of 48.01% from Rp4.41 trillion in 2020. The decrease of operating expenses was mainly due a decrease of jet fuels usage by 73.41% from Rp1.25 trillion in 2020 to Rp332.88 billion. Operating expenses posts such as repairs and maintenance; salaries and allowances; aircraft and flight services; and marketing were also decreased.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Rugi Usaha

Berlanjutnya efisiensi beban usaha yang signifikan di tengah penurunan pendapatan menyebabkan kerugian usaha Perseroan semakin berkurang. Pada tahun 2021, rugi usaha sebesar Rp1,67 triliun, turun 40,46% dari tahun 2020 sebesar Rp2,80 triliun.

### Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1,93 triliun, turun 37,08% dari tahun 2020 sebesar Rp3,07 triliun. Pendapatan keuangan menurun sebesar 83,25% menjadi Rp146 juta di tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar Rp875 juta.

### Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, rugi tahun berjalan Perseroan berkurang sebesar 15,13% menjadi Rp2,34 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,75 triliun.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### ASET | ASSETS

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan   Description	2021	2020	Pertumbuhan   Growth
Aset Lancar   Current Assets	165.547	172.661	-4,12%
Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets	4.983.547	5.907.855	-15,65%
<b>Total Aset   Total Assets</b>	<b>5.149.094</b>	<b>6.080.516</b>	<b>-15,32%</b>

Jumlah aset Perseroan sebesar Rp5,15 triliun di tahun 2021, menurun 15,32% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,08 triliun. Aset yang menurun disebabkan turunnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 4,12% dan 15,65%.

### ASET LANCAR

Pada tahun 2021, aset lancar sebesar Rp165,55 miliar, turun 4,12% dari tahun 2020 sebesar Rp172,66 miliar. Penurunan aset lancar disebabkan turunnya piutang usaha- pihak ketiga sebesar 90,60% menjadi Rp548,06 juta; piutang lain-lain turun 1,06% menjadi Rp32,31 miliar; persediaan turun 8,35% menjadi Rp58,31 miliar; dan pajak pertambahan nilai turun 6,68% menjadi Rp42,42 miliar.

### Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Komponen Piutang usaha terdiri dari kartu kredit, perantara pembayaran, agen kargo, dan lain-lain. Pada 2021, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp548,06 juta, turun 90,60% dari tahun 2020 sebesar Rp5,83 miliar. Kartu kredit menurun sebesar 92,76% menjadi Rp369,09 juta, perantara pembayaran turun 94,15% menjadi Rp21,96 juta, agen kargo turun 36,04% menjadi Rp107,21 juta, dan lain-lain turun 74,02% menjadi Rp49,80 juta.

### Loss from Operations

The significant decrease of operating revenues impacted by the Covid-19 pandemic led the Company to record loss from operations amounted to Rp1.67 trillion in 2021, decreased by 40.46% from Rp2.80 trillion in 2020.

### Loss before income tax benefit (expense)

The Company's loss before income tax stood at Rp1.93 trillion in 2021, decreased by 37.08% from Rp3.07 trillion in 2020. Finance income decreased by 83.25% from previously Rp875 million to Rp146 million in 2021

### Loss for The Year

The Company's loss for the year decreased by 15.13% in 2021 to Rp2.34 trillion compared to Rp2.75 trillion in 2020.

The Company total assets stood at Rp5.15 trillion in 2021, a decrease of 15.32% compared to Rp6.08 trillion in 2020. The decrease of assets was due to a decrease of current assets and non-current assets by 4.12% and 15.65% respectively.

### CURRENT ASSETS

Current assets stood at Rp165.55 billion in 2021, decreased by 4.12% from Rp172.66 billion in 2020. The decrease of current assets was due to the decrease of trade receivables- third parties by 90.60% to Rp548.06 million, other receivables decreased by 1.06% to Rp32.31 billion, inventories decreased by 8.35% to Rp58.31 billion, and prepaid value added tax decreased by 6.68% to Rp42.42 billion.

### Trade Receivables - Third Parties

Trade receivables consists of credit card, payment channel, cargo agents, and others. Trade receivables – third parties stood at Rp548.06 million in 2021, decreased by 90.60% from Rp5.83 billion in 2020. Credit card decreased by 92.76% to Rp369.09 million, payment channel decreased by 94.15% to Rp21.96 million, cargo agents decreased by 36.04% to Rp107.21 million, and others decreased by 74.02% to Rp49.80 million.

### Piutang lain-lain, Neto

Piutang lain-lain-neto terdiri dari piutang pihak berelasi dan pihak ketiga. Pada tahun 2021, piutang lain-lain-neto sebesar Rp45,27 miliar, turun 87,30% dari tahun 2020 sebesar Rp356,38 miliar. Penurunan disebabkan turunnya piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 92,32% menjadi Rp26,02 miliar. Sementara piutang lain-lain pihak ketiga meningkat sebesar 8,72% menjadi Rp19,25 miliar. Untuk mengantisipasi risiko tidak tertagihnya piutang pihak ketiga Perseroan melakukan penyisihan sebesar Rp12,95 miliar.

### Persediaan

Pos Persediaan terdiri dari suku cadang dan barang dagangan dalam penerbangan milik Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah persediaan sebesar Rp58,31 miliar, turun 8,35% dari tahun 2020 Rp63,62 miliar. Penurunan disebabkan turunnya suku cadang dan barang dagangan dalam penerbangan masing-masing sebesar 2,43% dan 46,99% menjadi Rp53,83 miliar dan Rp4,48 miliar.

### Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Komponen uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari bahan bakar, karyawan, dan lain-lain. Pada tahun 2021, nilainya sebesar Rp10,82 miliar, naik 69,92% dari tahun 2020 Rp6,37 miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya uang muka bahan bakar sebesar 128,63% menjadi Rp10,74 miliar dari tahun 2020 Rp4,70 miliar.

### ASET TIDAK LANCAR

Komponen aset tidak lancar terdiri dari dana pemeliharaan pesawat, aset pajak tangguhan, aset tetap, aset hak guna, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2021, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp4,98 triliun, turun sebesar 15,65% dari tahun 2020 Rp5,91 triliun. Penurunan ini terutama karena turunnya aset hak guna, aset tetap, aset pajak tangguhan, dan aset tidak lancar lainnya.

### Dana Pemeliharaan Pesawat

Akun dana pemeliharaan pesawat merupakan dana pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang dibayarkan kepada lessor selama periode sewa. Dana pemeliharaan pesawat pada tahun 2021 sebesar Rp34,31 miliar, naik 14,62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp29,93 miliar.

### Aset Tetap, Neto

Nilai aset tetap pada pos aset tidak lancar merupakan nilai perolehan atau revaluasi pemilikan langsung atas tanah, bangunan dan aset tetap lainnya, aset sewa pembiayaan, dan akumulasi penyusutan. Jumlah aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp667,72 miliar, turun 7,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp720,29 miliar.

### Other Receivables, Net

Other receivables consist of related parties and third parties receivables. In 2021, other receivables-net stood at Rp45.27 billion, decreased by 87.30% from Rp356.38 billion in 2020. The decrease was due to a decrease of related parties other receivables by 92.32% to Rp26.02 billion. While third parties other receivables increased by 8.72% to Rp19.25 billion. To anticipate risk from non-collection of third parties receivables, the Company posted allowance of Rp12.95 billion.

### Inventories

Inventories consist of spare parts and inflight goods. Total inventories in 2021 stood at Rp58.31 billion, decreased by 8.35% from Rp63.62 billion in 2020. The decrease was due a decrease of spare parts and inflight goods respectively by 2.43% and 46.99% to Rp53.83 billion and Rp4.48 billion.

### Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses consisted of fuels, employee, and others. In 2021 the value was Rp10.82 billion, increased by 69.92% from Rp6.37 billion in 2020. The increase was due to an increase of advances for fuel by 128.63% to Rp10.74 billion from Rp4.70 billion in 2020.

### NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets consisted of maintenance reserve funds, deferred tax assets, fixed assets, right-of-use assets, security deposits and other non-current assets. In 2021 non-current assets stood at Rp4.98 trillion, a decrease of 15.65% from Rp5.91 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease of right-of-use assets, fixed assets, deferred tax assets, and other non-current assets.

### Maintenance Reserve Funds

This account represents the maintenance and repair reserve funds paid to the lessor during the lease term period. Total maintenance reserve funds stood at Rp34.32 billion in 2021, increased by 14.62% compared to Rp29.93 billion in 2020.

### Fixed Assets, Net

Fixed assets in non-current assets represent cost or revaluation on land, building and other fixed assets, assets under finance lease, and accumulated depreciation. In 2021 fixed assets stood at Rp667.72 billion, decreased by 7.30% compared to Rp720.29 billion in 2020.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Aset Hak Guna, Neto

Akun aset hak guna terdiri dari biaya perolehan dan penyusutan pesawat dan mesin pesawat. Nilai aset hak guna sebesar Rp4,02 triliun, turun 10,87% dari tahun 2020 Rp4,51 triliun.

### Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan pihak ketiga yang sebagian besar terdiri dari uang jaminan sewa pesawat dan uang jaminan terminal bandara. Pada tahun 2021, jumlahnya sebesar Rp248,92 miliar, naik 14,05% dibandingkan tahun 2020, sebesar Rp218,25 miliar. Peningkatan uang jaminan ini terutama karena naiknya uang jaminan sewa pesawat menjadi Rp206,63 miliar dari tahun sebelumnya Rp172,66 miliar.

### LIABILITAS | LIABILITIES

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan   Description	2021	2020	Pertumbuhan   Growth
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	6.601.734	4.957.131	33,18%
Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities	3.752.438	4.033.797	-6,98%
<b>Total Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>10.354.173</b>	<b>8.990.928</b>	<b>15,16%</b>
Ekuitas (defisiensi modal), neto   Equity (capital deficiency), net	(5.205.078)	(2.910.412)	78,84%
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas   Total Liabilities and Equity</b>	<b>5.149.094</b>	<b>6.080.516</b>	<b>-15,32%</b>

Pada tahun 2021, liabilitas sebesar Rp10,35 triliun meningkat sebesar 15,16% dari tahun 2020 Rp8,99 triliun. Peningkatan liabilitas disebabkan naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 33,18% menjadi Rp6,60 triliun. Sementara liabilitas jangka Panjang turun sebesar 6,98% menjadi Rp3,75 triliun.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek sebesar Rp6,60 triliun, naik sebesar 33,18% dari tahun 2020 Rp4,96 triliun. Peningkatan ini disebabkan turunnya utang usaha di 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, serta naiknya utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, dan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dari pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

### Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha Perseroan merupakan utang usaha pihak ketiga yang terdiri dari utang jasa bandara, utang pemeliharaan pesawat, utang asuransi, utang sewa, utang periklanan dan utang jasa boga. Utang usaha Perseroan meliputi mata uang rupiah dan mata uang asing dan umumnya memiliki syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 60 hari. Pada tahun 2021, jumlah utang usaha-pihak ketiga sebesar Rp611,27 miliar, naik 2,17% dari tahun 2020 Rp624,82 miliar.

### Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi

Akun utang lain-lain-pihak berelasi terkait dengan utang lain kepada entitas sepengendali dan pihak berelasi lainnya. Pada tahun 2021, nilainya sebesar Rp2,69 triliun, naik sebesar 68,53% dari tahun 2020 Rp1,60 triliun.

### Right-of-Use Assets

Right-of-Use Assets consist of cost and depreciation of aircraft and aircraft engines, which in 2021 stood at Rp4.02 trillion, decreased by 10.87% from Rp4.51 trillion in 2020.

### Security Deposits

Security deposits represents third parties security deposits that mostly consist of lease of aircraft and airport terminal. Total security deposits in 2021 reached Rp248.92 billion, increased by 14.05% compared to Rp218.25 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase of security deposits for aircraft lease to Rp206.63 billion from previous year figure of Rp172.66 billion.

Liabilities stood at Rp10.35 trillion in 2021, increased by 15.16% from Rp8.99 trillion in 2020. The increase of liabilities was due to an increase of current liabilities by 33.18% to Rp6.60 trillion. While non-current liabilities decreased by 6.98% to Rp3.75 trillion.

### CURRENT LIABILITIES

Current liabilities stood at Rp6.60 trillion in 2021, increased by 33.18% from Rp4.96 trillion in 2020. The increase was due to a decrease of trade payables in 2021 compared to previous year, and an increase of other payables, taxes payable and current maturities of long-term bank loan, and lease liabilities..

### Trade Payables, Third Parties

The Company's trade payables represent third parties trade payables, consisting of airport services, aircraft maintenance, insurance, rental, advertising, and catering. The Company's trade payables are in rupiah and foreign currencies and generally with terms of payment of 30 to 60 days. In 2021, trade payables-third parties reached Rp611.27 billion, increased by 2.17% from Rp624.82 billion in 2020.

### Other Payables - Third Parties

Other payables-related parties represent other payables to entities under common control and other related parties. In 2021, other payables stood at Rp2.69 trillion, increased by 68.53% from Rp1.60 trillion in 2020.

### Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp2,18 triliun di tahun 2021, naik sebesar 32,38% dari tahun 2020 Rp1,64 triliun. Peningkatan ini disebabkan naiknya pinjaman bank jangka panjang sebesar 0,44% menjadi Rp257,43 miliar dan liabilitas sewa naik sebesar 38,28% menjadi Rp1,92 triliun. Pada tanggal 1 April 2021, bank kreditur dan pihak Perseroan telah menandatangani perubahan ketiga atas Perjanjian kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018 dengan ketentuan baru sebagai berikut:

- Memperpanjang masa tenggang tambahan atas fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Memperpanjang jangka waktu sekaligus tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi 1 Januari 2027.
- Mengatur Kembali ketentuan pembayaran kembali pokok pinjaman.

### Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp364,77 miliar, naik sebesar 16,01% dari tahun 2020 Rp314,44 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya biaya penerbangan, biaya bonus, biaya atas perbaikan besar pesawat, biaya penyisihan atas tagihan pajak, penyisihan atas pengembalian pesawat, bunga atas keterlambatan pembayaran sewa, dan biaya lain-lain.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp3,75 triliun, turun sebesar 6,98% dari tahun 2020 Rp4,03 triliun. Penurunan disebabkan turunnya laba transaksi jual dan sewa balik ditanggung sebesar 26,09% menjadi Rp12,14 miliar; liabilitas sewa turun 6,25% menjadi Rp3,57 triliun; dan liabilitas imbalan kerja karyawan turun sebesar 18,47% menjadi Rp173,70 miliar.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perseroan menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan asumsi-asumsi ekonomi yaitu tingkat diskonto sebesar 6,43% - 7,49% per tahun (2020: 6,25% - 7,18%) dan tingkat kenaikan gaji sebesar 5,00% per tahun, sama dengan tahun 2020. Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan turun sebesar 18,47% menjadi Rp173,70 miliar di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya Rp213,04 miliar.

### EKUITAS (Defisiensi Modal)

Kondisi Perseroan yang masih mengalami kerugian pada tahun 2021 berdampak pada defisiensi modal sebesar Rp5,20 triliun, naik 78,84% dari tahun 2020 sebesar Rp2,91 triliun.

### Current Maturities

Current maturities consisting of long-term bank loans and lease liabilities stood at Rp2.18 trillion in 2021, increased by 32.38% from Rp1.64 trillion in 2020. The increase was due to an increase of long-term bank loans by 0.44% to Rp257.43 billion and an increase of lease liabilities by 38.28% to Rp1.92 trillion. On 1 April 2021, the creditor bank from the Company has signed the third amendment on Loan Agreement No. 36 dated May 22, 2018 with new stipulations as follows:

- Extend additional grace period of credit facility up to 31 March 2022.
- Extend the period and maturity date of credit facility to become 1 January 2027.
- Rearrange the loan principal repayment schedule.

### Accrued Expenses

The Company recorded accrued expenses of Rp364.77 billion in 2021, increased by 16.01% from Rp314.44 billion in 2020. The increase was mainly due an increase of flight operation costs, bonus, provision for aircrafts overhaul, provision for tax underpayment, provision for redelivery of aircrafts, interest from late payment charge, and other expenses.

### NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities stood at Rp3.75 trillion in 2021, decreased by 6.98% from Rp4.03 trillion in 2020. The decrease was due to a decrease of deferred income from sale and leaseback transaction by 26.09% to Rp12.14 billion, lease liabilities decreased by 6.25% to Rp3.57 trillion, and employee benefits liability decreased by 18.47% to Rp173.70 billion.

### Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee benefits for employee reaching the age of 55 years old based on the provisions of Job Creation Law No. 11 of 2020. Employee benefits liabilities is determined based on independent actuarial by using economic assumptions namely discount rate of 6.43% - 7.49% per year (2020: 6.25% - 7.18%) and salary growth rate of 5.00% per year, the same as in 2020. Total employee benefits liabilities increased by 18.47% in 2021 to Rp173.70 billion from Rp213.04 billion in the previous year.

### EQUITY (Capital Deficiency)

The Company's losses in 2021 have impacted the capital deficiency that stood at Rp5.20 trillion, increased by 78.84% from Rp2.91 trillion in 2020.





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN  
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

**LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS**

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan   Description	2021	2020	Pertumbuhan   Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi   Cash Flows from Operating Activities	31.689	109.997	-71,19%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi   Cash Flows from Investing Activities	(9.580)	30.027	-131,91%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flows from Financing Activities	(15.535)	(439.860)	-96,47%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	6.574	(299.835)	-103,19%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank Effect of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash on Hand and in Banks	(4.161)	6.684	-162,24%
Kas dan Bank pada Awal Tahun   Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	18.722	311.874	-94,00%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun   Cash on Hand and in Banks at End of Year	21.134	18.722	12,88%

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp31,69 miliar, turun sebesar 71,19% dari tahun 2020 Rp110,00 miliar. Penurunan ini karena turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 61,16% menjadi Rp603,67 miliar dari tahun 2020 Rp1.554,29 miliar. Selain itu, pengeluaran kas kepada pemasok dan beban usaha turun sebesar 66,52% menjadi Rp250,82 miliar; pengeluaran kas pada karyawan juga turun sebesar 27,61% menjadi Rp303,81 miliar, dan pembayaran pajak penghasilan yang turun sebesar 68,38% menjadi Rp3,07 miliar; serta pembayaran bunga dan beban keuangan yang turun sebesar 94,64% menjadi Rp14,28 miliar.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2021, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp9,58 miliar yang digunakan untuk pembayaran dana pemeliharaan pesawat sebesar Rp4,37 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp5,20 miliar. Sementara pada tahun 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp30,03 miliar.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2021, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp15,53 miliar, turun sebesar 96,47% dari tahun 2020 Rp439,86 miliar. Dana ini digunakan untuk membayar liabilitas sewa.

**Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas**

Perseroan mencatatkan peningkatan neto kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar 12,88% menjadi Rp21,13 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp18,72 miliar.

**Cash Flows from Operating Activities**

Net cash provided by operating activities stood at Rp31.69 billion in 2021, decreased by 71.19% from Rp110.00 billion in 2020. This was mainly due to a decrease of cash receipts from customers by 61.16% to Rp603.67 billion from Rp1.554.29 billion in 2020. Moreover, cash payments to vendors and for operating expenses decreased by 66.52% to Rp250.82 billion, cash payments to employees also reduced by 27.61% to Rp303.81 billion, and payments of corporate income tax reduced by 68.38% to Rp3.07 billion, as well as payments interest and finance charges reduced by 94.64% to Rp14.28 billion.

**Cash Flows from Investing Activities**

Total net cash used in investing activities stood at Rp9.58 billion in 2021, which was used for payments for maintenance reserve funds at Rp4.37 billion and acquisitions of fixed assets of Rp5.20 billion. While net cash provided by investing activities in 2020 stood at Rp30.03 billion.

**Cash Flows from Financing Activities**

Net cash used in financing activities stood at Rp15.53 billion in 2021, decreased by 96.47% from Rp439.86 billion in 2020, which was used for payments of lease liabilities.

**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent**

The Company posted an increase of net cash and cash equivalents at end of year by 12.88% in 2021 to Rp21.13 billion compared to Rp18.72 billion in 2020.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SOLVENCY & COLLECTABILITY RECEIVABLES

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diukur dari kemampuan mengelola risiko likuiditas yakni risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan senantiasa mengelola profil likuiditasnya agar dapat mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan memastikan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan utang kepada pihak berelasi.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek juga dapat dilihat melalui rasio lancar yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2021 dan tahun 2020, rasio lancar masing-masing sebesar 2,51% dan 3,48%. Sementara kemampuan membayar utang jangka panjang dapat juga dilihat antara lain melalui rasio EBITDA terhadap beban bunga. Dari angka yang ada menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang yang dimiliki Perseroan atas piutang pihak ketiga relatif lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak ketiga. Sementara untuk piutang lain-lain, Perseroan telah melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang nilainya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dan piutang lain- yang dimiliki Perseroan ini selanjutnya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021.

## STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### Solvency

The Company's solvency can be measured by the ability to manage liquidity risk, in which the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company strives to manage its liquidity profile in order to be able to manage maturing payable by managing cash adequacy, and ensuring adequate funding through available credit facilities. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers and due to related parties.

The Company's solvency can also be seen through the current ratio, namely comparison between current assets and current liabilities. In 2021 and 2020, current ratios were respectively at 2.51% and 3.48%. While solvency for long-term debt can also be seen, among others, through the ratio of EBITDA to interest expense. From the figures, it indicates that the Company has the ability to exercise repayment of both short- and long-term loans.

### Collectability Receivables

In 2021, the Company's collectability receivables from third party receivables are considered good with no impairment. To that end, the Company considers to not set aside the allowance for impairment losses for third party receivables. While for other receivables, the Company has exercised sufficient amount of allowance for impairment losses for the possibility of losses arising from non-collected receivables. The trade receivables and other receivables under the Company's group are further allocated as loan collaterals from the creditors to support the Company's business operations during 2021.

## CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the Company's ability to finance its operation in order to maximize shareholders' value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

### REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, terdapat realisasi investasi/barang modal sebesar Rp5,21 miliar. Rincian belanja modal Perseroan sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan   Description	2021	2020	Pertumbuhan   Growth
Rotable assets dan alat teknik   Rotable assets and engineering tools	3.683	10.914	-66,25%
Alat Bantu Darat   Ground support equipment	-	32	-100,00%
Peralatan kantor   Office equipment	1.522	1.142	33,27%
Renovasi   Renovation	-	542	-100,00%
<b>Total</b>	<b>5.205</b>	<b>12.631</b>	<b>-58,71%</b>

### INVESTASI, DIVESTASI, DAN EKSPANSI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi dan ekspansi. Sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait hal tersebut.

### PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 185 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 23 Maret 2022, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi yang telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.03.0200208 pada tanggal 24 Maret 2022. Sehingga, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

### TARGET DAN PENCAPAIAN 2021 SERTA PROYEKSI 2022

Perbandingan antara target dan pencapaian tahun 2021 serta proyeksi tahun 2022, sebagai berikut:

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Usaha Operating revenues	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi   Minimum equals to economic growth	Rp626,00 miliar Rp626,00 billion	Sesuai dengan kondisi pasar, industri, ekonomi dan dampak dari Covid-19.   In accordance with the market, industry, economic conditions, and impacts of Covid-19
(Rugi) Tahun Berjalan (Loss) for the year		(Rp2,34) triliun (Rp2,34) trillion	

### PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum.

### MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During 2021, the Company and Subsidiaries did not have material commitments to capital goods investment.

### INVESTMENT/ CAPITAL EXPENDITURES REALIZATION

Throughout 2021, the Company realized investments/ expenditures on capital goods of Rp5.21 billion, with the following details:

### INVESTMENT, DIVESTMENT, AND EXPANSION

Throughout 2021, the Company did not exercise any investment, divestment and expansion. Thereby no presentation of this information.

### EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 185 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated March 23, 2022, the Company agreed to the change in Board of Directors. The amendments were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03.0200208 dated March 24, 2022. Therefore, the composition of Board of Directors are as follows:

### TARGET AND ACHIEVEMENT IN 2020 AND 2021 PROJECTION

The following is a comparison between the target and achievement of 2020 and the 2021 projection.

### USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company did not exercise any public offerings during 2021.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/ KARYAWAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

### STOCKS OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/ OR MANAGEMENT

In 2021, the Company did not exercise stocks ownership program for management and or employees.

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Dalam pengertian tersebut, sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

### MATERIAL TRANSACTION CONTAINS CONFLICT OF INTEREST

The Company defines material transaction with conflict of interest as a transaction containing differences of economic interest of the Company with the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or ultimate shareholders, including transactions that may be detrimental to the Company due to the determination of unfairly prices. The Company does not have material transactions containing conflict of interest that occurred throughout 2021.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties that are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions conducted between unrelated parties.

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sepanjang tahun 2021 yaitu Perseroan membayarkan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp948.213.746 dan Rp14.066.432.801 (2020: Rp2.041.935.202 dan Rp15.661.022.523).

The summary of significant transactions with related parties in 2021 were the Company paid short-term compensation to key management personnel consisting of Board of Commissioners and Board of Directors, amounting to Rp948,213,746 and Rp14,066,432,801, respectively (2020: Rp2,041,935,202 and Rp15,661,022,523).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relations
PT Fersindo Nusaperkasa	Pemegang saham   Shareholders
Capital A Berhad (dahulu/formerly AirAsia Group Berhad)	Entitas induk terakhir   Ultimate parent entity
AirAsia Berhad, Philippines AirAsia Inc., Rokki Sdn. Bhd., Ground Team Red Sdn. Bhd., Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd., AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd., AirAsia (India) Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., Thai AirAsia Co. Ltd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., BIG Life Sdn. Bhd., Asia Digital Engineering Sdn Bhd., PT Teleport Bisnis Indonesia., Teleport Everywhere Pte. Ltd., SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd., AirAsia Digital Sdn. Bhd., Bigpay Malaysia Sdn. Bhd., AirAsia Japan Co. Ltd., AirAsia Ads Sdn. Bhd.	Entitas sependengali   Under common control
PT Indonesia AirAsia Extra, Thai AirAsia X Co., Ltd., AirAsia X Services Pty. Ltd., PT AirAsia Mitra Investama., Santan Food Sdn. Bhd., AAE Travel Pte. Ltd., AirAsia X Berhad., PT AirAsia Com Indonesia.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Perseroan menilai tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2021.

### REGULATORY CHANGES

The Company considers that there have been no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial statements for fiscal year 2021.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

### KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi Covid-19 memberikan pukulan yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya industri penerbangan komersial, termasuk terhadap operasional dan kondisi finansial Perseroan. Operasional penerbangan Perseroan berhenti selama periode Juli sampai dengan September 2021, kemudian mulai kembali meningkat secara perlahan-lahan dimulai sejak Oktober 2021. Namun, proses kembali kepada operasi normal berjalan lambat karena tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Perseroan termasuk Pembatasan melakukan perjalanan oleh pemerintah, pembatasan kapasitas penumpang terkait dengan menjaga jarak fisik, penutupan perbatasan internasional, penerapan *rapid test* atau *swab test* yang sangat ketat, serta perubahan dalam kebiasaan pelanggan yang menghindari perjalanan non-esensial. Situasi-situasi ini mengakibatkan penurunan signifikan terhadap pendapatan Perseroan sebesar 61% menjadi Rp626 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp1.611 miliar pada tahun 2020.

Perseroan mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp2.295 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp11.588 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp5.205 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Di samping itu, liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan melampaui aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp6.436 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

### APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow-scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

### GOING CONCERN

The Covid-19 pandemic has severely impacted the global economy, in particular the commercial airlines industry, including the Group's operational and financial condition. The Group's flight operations stopped during the period from July to September 2021. The flight operations started to get back gradually starting October 2021. However, getting back to normal operations was slow due to the challenges the Group has been facing including imposition of travel restrictions by the government, restriction of level of passenger capacity due to physical distancing, international borders being closed, the application of very strict rapid test or swab test, and change in customer behaviour on avoiding of non-essential travels. These situations resulted in significant drop of the Group's revenues by 61% to become Rp626 billion during 2021 compared to Rp1,611 billion during 2020.

The Company incurred consolidated comprehensive loss of Rp2,295 billion for the year ended December 31, 2021 and reported consolidated accumulated losses of Rp11,588 billion resulting in consolidated capital deficiency of Rp5,205 billion as of December 31, 2021. In addition, the Group's consolidated current liabilities also exceeded its consolidated current assets by Rp6,436 billion as of December 31, 2021.

Manajemen Perseroan terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Perseroan, manajemen Perseroan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- a. Langkah-langkah penghematan biaya yang telah dilaksanakan dan akan terus diimplementasikan sampai saat pemulihan situasi bisnis untuk menjaga kesinambungan usaha, seperti efisiensi biaya gaji karyawan, serta pengurangan pada acara, sponsor, dan biaya-biaya pemasaran.
- b. Bekerja sama dengan Grup AirAsia untuk menegosiasikan kembali biaya dan merestrukturisasi liabilitas yang belum dibayar dengan vendor terutama dengan *lessor* pesawat, dan vendor penting lainnya.
- c. Diskusi dan negosiasi yang berkelanjutan dengan seluruh vendor penting sedang berjalan dalam rangka menagguhkan pembayaran dengan jadwal yang beragam.
- d. Bernegosiasi dengan kreditur saat ini yaitu CIMB Niaga, dan telah mendapatkan tambahan masa tenggang termasuk mengatur kembali ketentuan pembayaran pokok pinjaman (Catatan 16).
- e. Meluncurkan aktivitas promosi (seperti ASEAN *unlimited pass* pada bulan Maret 2021 dan Super+ Unlimited pada bulan Maret 2022) untuk meningkatkan pemasukan kas.
- f. Optimalisasi kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan fokus pada rute penerbangan domestik dengan faktor muatan yang lebih baik, termasuk membuka rute-rute baru untuk meningkatkan destinasi wisata domestik. Lebih lanjut, rute internasional, ketika sudah dibuka kembali, akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar Perseroan.
- g. Menambahkan fokus terhadap peluang bisnis lain seperti bisnis kargo dan *charter*.
- h. Secara proaktif mencari peluang pendanaan eksternal untuk meningkatkan permodalan Perseroan guna meningkatkan finansial dan kelincahan operasional.

Perseroan mendapatkan surat pernyataan dukungan keuangan dari Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad) yang menyatakan bahwa mereka akan terus memberikan dukungan keuangan yang diperlukan untuk menjalankan usaha.

The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans:

- a. Cost cutting measures that were initiated and will continue to be implemented enroute to business recovery to maintain business sustainability, such as payroll cost reduction, reductions in events, sponsorships, and marketing expenses.
- b. Working with AirAsia Group to renegotiate costs and restructure the outstanding liabilities with vendors especially with the aircraft lessors, and other critical vendors.
- c. Continuous discussions and negotiations have been ongoing with all key vendors to defer the payments with various schedules.
- d. Negotiating with current creditor i.e. CIMB Niaga, and obtained additional grace period including rearrange the loan principal repayment schedule (Note 16).
- e. Launched promotional activity (i.e. ASEAN unlimited pass in March 2021 and Super+ Unlimited in March 2022) to boost cash inflow.
- f. Aircraft capacity optimization with route selection and focus on domestic routes with better load factors, including opening new routes to enhance domestic tourism destinations. In addition, the reopening of international routes will add more values to the business and improving the market share of the Group.
- g. Put additional focus on other business opportunities such as cargo and charter business.
- h. Proactively seeking external funding opportunities to improve the Group's capital in order to boost financial and operational agility.

Moreover, the Company has obtained the financial support letter from Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad) stating that they will continue to provide sufficient financial support for the operations.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Walaupun terdapat rencana-rencana tersebut di atas, masih terdapat ketidakpastian atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang sangat bergantung pada waktu pemulihan yang diharapkan dari pandemi Covid-19, bersama dengan tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia termasuk keberhasilan dari pelaksanaan program vaksinasi.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Perkembangan kondisi industri penerbangan serta dampaknya terhadap likuiditas dan pendapatan Perseroan di masa depan tidak dapat ditentukan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Notwithstanding the above plans, there remain uncertainties regarding the Group's ability to continue as going concern, which highly depends on the expected timing of recovery of the Covid-19 pandemic, in conjunction with the actions undertaken by the Government of Indonesia including the successful implementation of the vaccination program.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. The consolidated financial statements include the effects of the going concern to the extent that they can be determined and estimated. It is not possible to determine the future development on the airlines industry and its impacts on the Company's liquidity and earnings. The Company's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such uncertainties



# Teknologi Informasi

## Information Technology

Selama tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan pengembangan sistem TI yang dilakukan Departemen ICT untuk mendukung pencapaian strategis Perseroan sebagai salah satu maskapai penerbangan komersial di Indonesia dengan biaya kompetitif dan layanan prima.

In 2021, the Company continued to drive IT system development led by the ICT Department to support the Company's attainment of its strategic goals as one of Indonesia's low-cost commercial airlines with excellent services.

Digitalisasi layanan semakin meningkat sebagai respons adaptif atas pembatasan mobilitas akibat dampak pandemi Covid-19. Termasuk di industri penerbangan komersial, yang terus mengembangkan penetrasi layanan digital untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah kondisi industri yang kurang kondusif.

Perseroan melalui Departemen *Information, Commercial, dan Technology* (ICT) terus mengembangkan inovasi digital agar dapat memberikan layanan terbaik bagi konsumen.

Selain itu, Perseroan terus melanjutkan pengembangan kapabilitasnya di bidang teknologi informasi dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia TI melalui pelatihan dan sertifikasi profesional serta membangun sistem informasi, aplikasi, dan layanan digital yang lebih baik untuk dapat meraih berbagai potensi di era digital.

Pengembangan sistem TI yang dilakukan Departemen ICT untuk mendukung pencapaian strategis Perseroan sebagai salah satu maskapai penerbangan komersial di Indonesia dengan biaya kompetitif dan layanan prima.

### Kebijakan Keamanan Sistem

Perseroan telah memiliki sistem TI dengan standar terbaik di industri seperti implementasi ISO/IEC 27001 dan menerapkan PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security and System*).

Dalam era yang serba terhubung karena penetrasi digital yang semakin kuat, sistem keamanan informasi merupakan salah satu isu strategis yang menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Untuk memastikan sistem keamanan.

The digitization of services continued to grow as an adaptive response to mobility restrictions caused by the Covid-19 pandemic. This has also been seen in the commercial aviation industry, which continues to expand the penetration of digital services in order to maintain business continuity in the face of less favourable industrial conditions.

The Department of Information, Commercial, and Technology (ICT) at the Company continues to develop digital innovations in order to provide the best service to customers.

Furthermore, the Company is expanding its capabilities in the field of information technology by improving IT human resource skills through professional training and certification, as well as developing better information systems, applications, and digital services in order to realize various potentials in the digital era.

The ICT Department's development of IT systems aims to support the Company's attainment of its strategic goals as one of Indonesia's low-cost commercial airlines with excellent services.

### System Security Policy

The company already has IT systems that meet the highest industry standards, such as the ISO/IEC 27001 and PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security and System*) that the Company implements.

In an era that is all-connected due to increasingly strong digital penetration, information security systems are one of the strategic issues of major concern to the Company.



## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY



Untuk itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi keamanan informasi dan memastikan aset informasi Perseroan memiliki mekanisme perlindungan yang cukup dan memadai. Untuk memastikan kecukupan keamanan sistem baik untuk infrastruktur lama maupun baru, Perseroan melakukan uji penetrasi sistem dan penilaian kerentanan secara berkala.

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan tata kelola teknologi yang terkait dengan data sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Departemen ICT dalam menjalankan tugasnya senantiasa mengacu pada kebijakan, standar, prosedur, dan rencana bisnis untuk mendukung pencapaian strategis sesuai yang ditargetkan.

### Pengembangan ICT pada 2021

Aktivitas pengembangan ICT pada tahun 2021 melanjutkan yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya, yaitu:

1. Pelaksanaan pembaruan *SkySpeed/SkyPort* ke *GoNow!*  
*GoNow!* merupakan aplikasi yang digunakan di konter *check-in*. Pada versi sebelumnya, aplikasi yang digunakan adalah CLI (*Command Line Interface*). Setelah pembaruan sistem oleh Perseroan, kini aplikasi *GoNow!* menggunakan

The Company continues to monitor progress in information security technology to Company's information assets to ensure that its systems are adequately protected. To ensure that system security is adequate for both existing and new infrastructure, the Company performs system penetration tests and vulnerability assessments on a regular basis.

Furthermore, the Company has implemented data-related technology governance in accordance with applicable standards and regulations. In carrying out its duties, the ICT Department always refers to policies, standards, procedures, and business plans to support the targeted strategic achievements.

### ICT Development Activities in 2021

ICT development in 2021 continued development initiatives of the preceding year, namely:

1. *SkySpeed/SkyPort* upgrade to *GoNow!*  
*GoNow!* is an application used at the check-in counter. The application's previous version used CLI (*Command Line Interface*). Following a system upgrade, *GoNow!* app

GUI (*Graphical User Interface*) yang lebih mudah digunakan. Perseroan memastikan pembaruan aplikasi ini berjalan dengan lancar.

2. Implementasi EFB (*Electronic Flight Bag*) yang menggantikan dokumentasi penerbangan manual untuk pilot.
3. Dalam kondisi pandemi, Perseroan memastikan seluruh aktivitas penumpang saat melakukan *kiosk check-in* dan mencetak *boarding pass* dilakukan tanpa kontak fisik dengan petugas. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi *Bag tag* dan cetak *boarding pass* tanpa sentuhan.
4. Sebagai bagian dari inisiatif migrasi ke sistem *Cloud*, Perseroan telah mengimplementasikan *Citrix Cloud*.
5. Perseroan melakukan pembaruan anti virus menjadi McAfee dari sebelumnya *Deep Instinct*.

#### ICT Talent

Dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sangat penting untuk kelancaran sistem TI yang andal. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas SDM ICT baik melalui pelatihan maupun ujian sertifikasi.

Selain mengandalkan SDM internal, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan pihak eksternal bersertifikasi untuk membantu kelancaran operasional sistem ICT. Jalanan kerjasama dengan eksternal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

#### Rencana Pengembangan ICT tahun 2022

Perseroan akan terus mengembangkan kapabilitas TI untuk mendukung pencapaian strategis dan mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Peningkatan kompetensi SDM TI melalui pelatihan dan sertifikasi profesional seperti MCSA, CCNA, dan PMP, serta penerapan *ITIL Framework* akan terus dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Pengembangan sistem informasi, aplikasi, dan layanan digital juga akan terus dilakukan untuk optimalisasi potensi bisnis yang semakin berorientasi digital.

now uses GUI (*Graphical User Interface*), which is easier to operate. The Company ensured that this application update runs smoothly.

2. Implementation of EFB (*Electronic Flight Bag*) that replaces manual flight documentation for pilots.
3. During the pandemic, the Company ensured that passengers' check in and boarding pass printing activities could be carried out without physical contact with airline staff. The Company provided facilities for contactless bag tag and boarding pass printing.
4. As part of its migration initiative to the *Cloud* system, the Company has implemented *Citrix Cloud*.
5. The Company updated its anti-virus service to McAfee from *Deep Instinct*.

#### ICT Talent

Competent human resource (HR) support is required for the efficient operation of a dependable IT system. As a result, the Company is constantly working to improve the quality of its ICT human resources through training and certification exams.

In addition to relying on internal human resources, the Company works with certified third-party vendors to ensure the efficient operation of ICT systems. This external collaboration is carried out in accordance with the Company's needs and challenges.

#### ICT Development in 2022

The Company will continue to build IT capabilities to support strategic goals and anticipate challenges. Improving IT HR competencies through professional training and certification such as MCSA, CCNA, and PMP, as well as the implementation of the *ITIL Framework*, will be carried out in the future to support long-term business growth.

Information system, application, and digital service development will also continue to be carried out in order to maximize the potential of increasingly digitally oriented businesses.

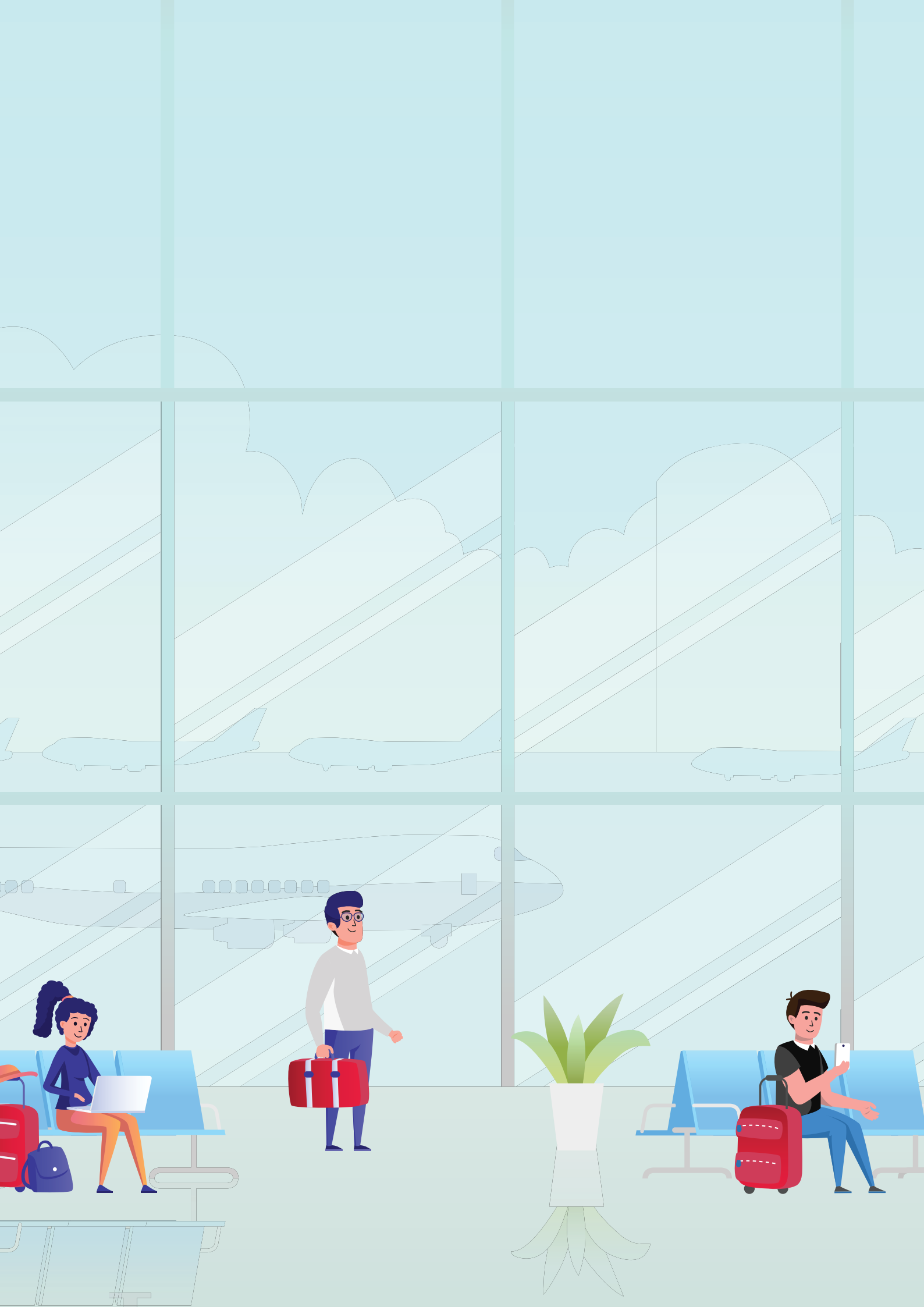


PART 5  
BAGIAN 5

# Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNMENT







# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

“ Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga disiplin atas penerapan GCG terbaik dan selalu terbuka untuk ruang perbaikan atas penerapan GCG sesuai dengan praktik terbaik secara nasional, antar Grup dan Asia.

To provide additional value to shareholders and stakeholders, the Company is committed to maintain the discipline of the best GCG implementation and always open for improvement in GCG implementation in accordance with best practices in national, between Groups as well as Asia.

### KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA TERBAIK

Komitmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak hanya dilaksanakan dari sisi infrastruktur organisasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku, melainkan juga dari sisi proses operasional guna memastikan terciptanya *customer experience* berdasarkan praktik terbaik Grup AirAsia termasuk memastikan keselamatan para pengguna maskapai Perseroan.

Perseroan meyakini penerapan praktik terbaik Tata kelola Perusahaan akan semakin mendekati Perusahaan pada pencapaian visi dan misinya dalam menyediakan kebutuhan transportasi udara yang mampu menjangkau seluruh destinasi utama di Indonesia maupun kawasan terdekat lainnya dengan biaya termurah, berdaya saing, namun tetap mengedepankan aspek keselamatan dan kualitas layanan terbaik.

Perseroan telah menyelesaikan audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh *International Air Transport Association* (IATA), atau yang dikenal dengan *IATA Operational Safety Audit* (IOSA) yang mencakup bidang operasional dan fungsional maskapai termasuk namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan. Perseroan juga bertekad terus meningkatkan kualitas penyempurnaan

### COMMITMENT TO BEST GOVERNANCE PRACTICES

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not only implemented on the Company's organizational infrastructure in accordance with prevailing regulations, but also from the operational process to ensure customer experience based on the best practice of AirAsia Group including ensuring the safety of the Company's airline users.

The Company considers best practices in Corporate Governance will enable the achievement of its vision and mission in providing the needs of public air transportation capable of reaching all major destinations in Indonesia and other nearby areas with the lowest cost, competitive, while prioritizing safety and best service quality.

The Company has completed the operational safety audits conducted by the International Air Transport Association (IATA), or known as the IATA Operational Safety Audit (IOSA). The audits comprise the operational and functional areas of the airline including but not limited to organizational and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, aircraft engineering and maintenance, cabin operations, ground handling operations, cargo operations, safety and security management. The Company also asserts to continuously improve the quality of its internal control

sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan senantiasa tunduk pada peraturan yang berlaku.

Perseroan juga menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap regulasi dengan secara pro-aktif menerapkan beragam inisiatif perbaikan kegiatan operasional yang semakin ramah lingkungan dan tanggap terhadap aspek- aspek sosial kemasyarakatan.

Tujuan dari peningkatan kualitas penerapan tata kelola adalah meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga AirAsia Indonesia akan mampu memenuhi harapan mereka sekaligus mampu mendukung pencapaian berbagai tujuan pendiriannya dengan lebih efisien dan berhasil guna.

#### **DASAR-DASAR PENERAPAN GCG**

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan GCG Perseroan didasarkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas jasa keuangan (OJK) dan BEI yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
7. Surat OJK (SOJK) No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG);
9. Standar tata kelola terbaik di tingkat nasional dan ASEAN melalui ASEAN *Corporate Governance Scorecard/ACGS*.

Secara internal, pelaksanaan GCG berdasarkan kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal termasuk didalamnya kebijakan operasional, kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran.

system, risk management, and strives to comply with the regulations.

The Company also demonstrates a commitment of compliance with the regulations by proactively implementing environmentally friendly initiatives in its operational activities' improvement and responsive to the community social aspects.

The objectives of governance improvement shall include to enhance the stakeholders' trust hence AirAsia Indonesia will be able to meet their expectations while also achieving the objectives of its establishment even more efficiently and effectively.

#### **GCG IMPLEMENTATION LEGAL REFERENCES**

The Company's management and its GCG implementation refer to the regulatory issued by the Financial Services Authority (OJK) and IDX, as follows:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations.
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
3. OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders Implementation of Public Companies;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
7. OJK Letter (SOJK) No. S-124/D.04/2020 dated 24 April 2020 regarding Certain Condition in Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of the Public Companies.
8. The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).
9. GCG best practices at national level and ASEAN through ASEAN Corporate Governance Scorecard/ ACGS.

Internally, the implementation of GCG is based on the Company's Articles of Association and internal policies including operational policies, codes of ethics and whistleblowing system.





## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam melaksanakan kinerjanya dan pada setiap pengambilan keputusan strategis, AirAsia Indonesia terus memperhatikan dan menerapkan lima prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan kewajaran.



#### **Transparansi** *Transparency*

Merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan melalui Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan.

Shall means transparency in the decision-making process, as well as disclosure on information, which is material and relevant with the Company through Financial Reports as well as announcements to Shareholders and Stakeholders through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website.



#### **Independensi** *Independency*

Independensi merupakan suatu kondisi dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable legislation and sound corporate principles.

### ROADMAP GCG

Roadmap GCG merupakan strategi GCG jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan sebagai acuan dalam menentukan strategi usaha di masa mendatang. Perseroan meyakini bahwa keselarasan antara strategi usaha dan strategi tata kelola dapat membantu pencapaian keberhasilan kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### GCG PRINCIPLES

In its business performance and in every strategic decision-making, AirAsia Indonesia continually takes into account the five GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.



#### **Akuntabilitas** *Accountability*

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

It is the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.



#### **Tanggung Jawab** *Responsibility*

Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.

Shall means alignment between the Company's management with prevailing laws and regulations.



#### **Kewajaran dan Kesetaraan** *Fairness and Equality*

Fairness adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

### GCG ROADMAP

The GCG Roadmap is a long-term GCG strategy of the Company as a reference in determining future business strategy. The Company believes that the alignment between business and governance strategy is able to achieve the success of the company's performance and provide added value to the company in the form of trust from shareholders and stakeholders.

Fokus *Roadmap* Perseroan untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah meningkatkan kualitas GCG yang dibagi dalam tahapan antara lain:

1. Memperkuat kualitas GCG
2. Sosialisasi/*awareness* dan tinjauan atas GCG
3. Memperkuat tata kelola terintegrasi dan optimalisasi GCG

### PELAKSANAAN GCG TAHUN 2021

Pelaksanaan GCG tahun 2021 telah selaras dengan *Roadmap* GCG yang disusun oleh Perseroan melalui kegiatan Perumusan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan akhir *Roadmap* GCG yang diharapkan, yaitu GCG *Excellent*. Berikut pelaksanaan GCG tahun 2021:

1. Penyesuaian dan Pemenuhan GCG Perseroan terhadap Peraturan yang Berlaku.
2. Evaluasi atas penerapan GCG guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan prinsip-prinsip GCG.
3. Menyebarkan perangkat kebijakan GCG kepada seluruh karyawan yang diantaranya mencakup Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Good Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan.
4. Sosialisasi mengenai Board Manual kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan AirAsia Corporate Culture baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
6. Program pelatihan komprehensif terkait best practices GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

kedepannya, Perseroan akan terus mengidentifikasi area GCG yang perlu dikembangkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha dengan memperhatikan Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan.

### STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas jasa keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

The focus of the Company's *Roadmap* for the next 5 (five) years is to improve the quality of GCG which is divided into stages including:

1. Strengthening the quality of GCG
2. Socialization/ awareness and GCG review
3. Strengthening integrated governance and optimizing GCG

### GCG IMPLEMENTATION IN 2021

The implementation of GCG in 2021 has been aligned with the GCG *Roadmap* prepared by the Company through the activities of Formulation, Implementation, Monitoring and Evaluation, which are continuously carried out to ensure the achievement of *Excellent* GCG as the expected final goal of the GCG *Roadmap*. The following were GCG implementation in 2021:

1. Adjustment and Compliance of the Company's GCG with Prevailing Regulations.
2. Evaluation of GCG implementation to acknowledge and measure the suitability of good corporate governance practices in the Company with GCG principles.
3. Dissemination of GCG policies to all employees such as Board of Commissioners and Directors Guidelines, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Good Corporate Governance Guidelines, and Corporate Secretary Charter.
4. Socialisation on Board Manual to the Board of Commissioners and Directors.
5. Re-emphasise the communication on Code of Conduct Guidelines and AirAsia Corporate Culture to new and existing employees.
6. Comprehensive training program on GCG best practices for the Company's management and employees.

Going forward, the Company will continue to identify the GCG areas that need to be developed based on applicable regulatory provisions and business activities by taking into account to the Company's Articles of Association.

### GCG STRUCTURES [102-18]

The Company governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

In general, the Company governance structure is divided into Primary Organ and Supporting Organ.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Organ Utama AirAsia Indonesia adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang (RUPS)  
Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.
- Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.
- Direksi  
Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari komite di bawah Dewan komisaris serta Fungsi di bawah Direksi.

The Primary Organ is as follows:

- The General Meeting of Shareholders (GMS)  
The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with the Company interests and is based on articles of association as well as laws and regulations.
- Board of Commissioners  
The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of the Company as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on governance principles.
- Board of Directors  
The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing the Company in accordance with the set directives and objectives, as well as acting on behalf of the Company in both inside and outside the court.

The Supporting Organs consist of Committees under the Board the of Commissioners and Functions under the Board of Directors.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

### LANDASAN HUKUM RUPS

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam:

1. Anggaran Dasar Perseroan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Peraturan Bursa efek Indonesia No. I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi.

### HAK PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas jasa keuangan Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh Informasi material terkait Perseroan, penyelenggaraan RUPS dan menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan.

### TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 serta Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS Kepada OJK  
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS  
Pengumuman RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan Bursa

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company management.

### GMS LEGAL REFERENCE

The GMS implementation refers to the provisions in:

1. Articles of Association of the Company Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company GMS.
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronically Implementation of the Public Companies' GMS.
4. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E about the obligation to submit information.

### SHAREHOLDERS RIGHTS

In accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation, the Shareholders have the right to obtain material information relating to the Company, the implementation of the GMS and attending the GMS either by himself or under a proxy.

### GMS PROCEDURES

The GMS is conducted by referring to the Law of Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Articles of Association of the Company as follows:

1. Notice of GMS to OJK  
Notification of the GMS plan including the meeting agenda shall be submitted to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. GMS Announcement  
GMS Announcement to Shareholders at latest 14 days prior to GMS Invitation through the Company's website and/or eASY KSEI website, or Stock Exchange website in Indonesian



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

3. Pemanggilan RUPS  
Pemanggilan RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS  
Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.
5. Penyampaian Risalah RUPS  
Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

language and foreign language, with the stipulation that the foreign language is at least English.

3. GMS Invitation  
GMS Invitation to Shareholders at latest 21 days prior to GMS through the Company's website and/or eASY KSEI website, or Stock Exchange website in Indonesian language and foreign language, with the stipulation that the foreign language is at least English.
4. Announcement of GMS Minutes Summary  
The notification and invitation including material related to the meeting agenda shall be available to the shareholders that can be accessed/downloaded through the Company's website and/or eASY KSEI website, or Stock Exchange website from the date of invitation, in Indonesian and foreign languages, at least in English. The information related to granting power of attorney electronically shall be included in the invitation.
5. Submission of GMS Minutes of Meeting  
Summary of GMS minutes shall be submitted to OJK and announced to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

### PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST diselenggarakan pada tanggal 8 September 2021 Pukul 14.15 WIB s.d. 15.01 WIB di kantor Pusat AirAsia - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2021

In 2021, the Company convened 1 (one) Annual GMS (AGMS) for the 2020 financial year, and 1 (one) Extraordinary Annual Report (EGMS).

The AGMS was held on 8 September 2021 at 14.15 - 15.01 west Indonesia Time at AirAsia head Office - Redhouse Building, jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512, in compliance with Article 49 paragraph (1) and Article 51 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

#### Mata Acara RUPS Tahunan | Annual GMS Agenda

##### Mata Acara 1

Persetujuan atas Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

##### Mata Acara 2

Persetujuan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

##### Agenda 1

Approval of the Ratification of the 2020 Annual Report of the Company including the ratification of the Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020 and to provide full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision conducted in the financial year ended 31 December 2020.

##### Agenda 2

Approval for the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020.

<b>Mata Acara 3</b> Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	<b>Agenda 3</b> Approval for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021.
<b>Mata Acara 4</b> Perubahan susunan pengurus Perseroan.	<b>Agenda 4</b> Amendments to the Company's management.

**Tahapan RUPS Tahunan | Annual GMS Stages**

23.07.21	<b>Pemberitahuan RUPST kepada OJK</b> <b>Notice of AGMS to OJK</b>  Pemberitahuan RUPST kepada OJK kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Announcement of GMS to OJK in less than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS.	Memenuhi Comply
30.07.21	<b>Pengumuman RUPST</b> <b>AGMS Announcement</b>  14 hari sebelum pemanggilan RUPST dan telah dimuat melalui eProxy Voting (ksei.co.id) www.idx.co.id dan www.ir.aaid.co.id 14 days prior the invitation to the AGMS and has been published through eProxy Voting (ksei.co.id), www.idx.co.id and www.ir.aaid.co.id	Memenuhi Comply
16.08.21	<b>Pemanggilan RUPST</b> <b>AGMS Invitation</b>  Pemanggilan RUPST 21 hari sebelum RUPST dan telah dimuat melalui eProxy Voting (ksei.co.id) www.idx.co.id dan www.ir.aaid.co.id Invitation of AGMS 21 days prior to the AGM and published in eProxy Voting (ksei.co.id) www.idx.co.id and www.ir.aaid.co.id	Memenuhi Comply
8.09.21	<b>RUPST</b> <b>AGMS</b>  Kantor Pusat AirAsia – Gedung Redhouse   AirAsia Head Office – Redhouse Building Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512	Memenuhi Comply
10.09.21	<b>Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST</b> <b>Announcement of AGMS Summary of Minutes</b>  Pengumuman ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK 2 (dua) hari setelah RUPST dan telah dimuat melalui eProxy Voting (ksei.co.id), www.idx.co.id dan www.ir.aaid.co.id The announcement of the summary of the minutes of the GMS is submitted to OJK 2 (two) days after the AGM and has been published through eProxy Voting (ksei.co.id), www.idx.co.id and www.ir.aaid.co.id	
05.10.21	<b>Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK</b> <b>Submission of AGMS Minutes of Meeting to OJK</b>  Risalah RUPS disampaikan kepada OJK kurang 30 hari kerja setelah RUPST. Minutes of the GMS is submitted to the OJK for less than 30 working days after the AGM.	Memenuhi Comply

**Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Pada RUPS Tahunan**

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham yang telah memenuhi persyaratan kuorum serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

**Pemegang Saham:**

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.515.195.179 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,41% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

**Attendance of Shareholders, BOC and BOD in the Annual GMS**

The Annual GMS is attended by Shareholders who have met the quorum requirements and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

**Shareholders:**

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10,515,195,179 shares that had valid voting rights or 98.41% of all shares with valid voting rights issued by the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Kehadiran Manajemen:**

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:
- Direksi
    - a. Direktur Utama Perseroan: Dendy Kurniawan
    - b. Direktur Utama PT Indonesia AirAsia: Veranita Yosephine

**Management Attendance:**

- Members of the Board of Director and Board of Commissioners presence in the meeting:
- Board of Directors:
    - a. President Director: Dendy Kurniawan
    - b. President Director PT Indonesia AirAsia: Veranita Yosephine

**KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2021**

**RESOLUTION AND REALISATION OF THE ANNUAL GMS 2021**

**Keputusan Mata Acara 1 | Resolution of Agenda 1**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2020 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

1. Approved and accepted the 2020 Annual Report including the ratification of the Company's Annual Financial Statement 2020 for the Financial Year ended on 31 December 2020 as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ended on 31 December 2020.
2. Granted the full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during Financial Year ended on 31 December 2020, as long as such actions are recorded in the Company's Financial Reports and not conflict with the rules and regulations.

**Hasil Pemungutan Suara | Voting Results**

Setuju | Approve: 1010.515.194.879 saham | shares (99,999997%)  
Tidak Setuju | Against: 0,00000285%  
Abstain: 0

**Realisasi / Tindak Lanjut | Realization / Follow Up**

Laporan Tahunan 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan pada tanggal 2 Juli 2021

Annual Report 2020 of PT AirAsia Indonesia Tbk has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and Public via the *website* of Indonesia Stock Exchange and the Company *website* on 2 July 2021 .

**Status**

Telah dilaksanakan

Has been implemented

**Keputusan Mata Acara 2 | Resolution of Agenda 2**

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ratification of Financial Statement of the Company for year ended on 31 December 2020.

**Hasil Pemungutan Suara | Voting Results**

Setuju | Approve: 10.515.194.879 saham | shares (99,999997%)  
Tidak Setuju | Against: 0,00000285%  
Abstain: 0

**Realisasi / Tindak Lanjut | Realization / Follow Up**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dipublikasikan melalui media Harian Terbit pada tanggal 31 Mei 2021 bersamaan dengan penyampaian melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

Consolidated Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 December 2020 has been published through Harian Terbit media on 31 May 2021 with submission via the *website* of Indonesia Stock Exchange and the Company *website*.

**Status**

Telah dilaksanakan

Has been implemented



**Keputusan Mata Acara 3 | Resolution of Agenda 3**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kantor Akuntan Publik Indonesia yang telah tercatat dan terdaftar pada OJK maupun Instansi terkait lainnya;</li> <li>b. Kantor Akuntan Publik bekerja sesuai dengan standar <i>auditing professional</i>, independen dan kompeten;</li> <li>c. Kantor Akuntan Publik tersebut mampu memenuhi <i>deadline</i> yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan yang berlaku;</li> <li>d. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan terbuka;</li> <li>e. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut;</li> <li>f. Kantor Akuntan Publik yang di rekomendasikan oleh Komite Audit Perseroan serta untuk menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</li> </ol> </li> <li>2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved to grant authority to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 by taking into account the criteria that has been set in the Meeting as follows:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indonesian Public Accountant Firm that has been registered and recorded at OJK and or other relevant institutions,</li> <li>b. Public Accountant Firm works in accordance with the professional auditing standard, independent and competent,</li> <li>c. Public Accountant Firm is able to meet the deadline set by the Company and prevailing Regulations,</li> <li>d. Has the experience to audit the public companies,</li> <li>e. Public Accountant Firm is only provided audit services at the latest for the audit period of 5 (five) fiscal years consecutively;</li> <li>f. Public Accountant Firm that was recommended by the Company's Audit Committee, as well as to appoint the Replacement Public Accountant Firm that has been appointed because of any reason that cannot conduct its duties.</li> </ol> </li> <li>2. Provided power and authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements, in relation with the appointment of Public Accountant Firm and/ or Replacement Public Accountant Firm.</li> </ol> |
|--|---|

**Hasil Pemungutan Suara | Voting Results**

Setuju | Approve: 10.515.194.879 saham | shares (99,999997%)  
 Tidak Setuju | Against: 0,00000285%  
 Abstain: 0

**Realisasi / Tindak Lanjut | Realization / Follow Up**

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/010-2021/002 tentang penunjukkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja pada tanggal 12 Oktober 2021

The appointment of Public Accountant Firm based on Circular Decision of the Board of Commissioners of PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/010-2021/002 on the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dated 12 October 2021

**Status**

Telah dilaksanakan

Has been implemented



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Keputusan Mata Acara 4 | Resolution of Agenda 4**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Dinesh Kumar dari jabatannya selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Bapak Dinesh Kumar sebagai anggota Direksi atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</li> <li>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Indah Permatasari Saugi sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.</li> <li>3. Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:<br/>Direksi<br/>Direktur Utama: Dendy Kurniawan<br/>Direktur: Indah Permatasari Saugi<br/><br/>Dewan Komisaris<br/>Komisaris Utama: Kamarudin Bin Meranun<br/>Komisaris Independen: Agus Toni Sutirto</li> <li>4. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the resignation of Mr. Dinesh Kumar from his position as member of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting with highly appreciation for his performance in the Company, as well as provided the full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to Mr. Dinesh Kumar as member of the Board of Directors for all his actions, as long as such actions were reflected in the Company's Annual Report.</li> <li>2. Approved the appointment of Ms. Indah Permatasari Saugi as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a tenure of 5 (five) years by not eliminating the rights of the GMs to terminate members of the Board of Directors at any time prior to the end of tenure.</li> <li>3. As such, following this Meeting the structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was as follows:<br/>Board of Directors<br/>President Director: Dendy Kurniawan<br/>Director: Indah Permatasari Saugi<br/><br/>Board of Commissioners<br/>President Commissioner: Kamarudin Bin Meranun<br/>Independent Commissioner: Agus Toni Sutirto</li> <li>4. To appoint and provide power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in relations with the decision of this Meeting, including but not limited to report to the authority, to discuss, to provide and/or request information, to propose request of notification on the changes of the structure of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia as well as other relevant authorities, to prepare or sign the deeds and letters or other documents as necessary or required, to attend before the Notary for the preparation and signing of the deed of statement of the Company's Meeting resolution and to implement other matters that shall be and/or can be implemented for the realization of the decision.</li> </ol> |
|--|---|

**Hasil Pemungutan Suara | Voting Results**

Setuju | Approve: 10.515.194.879 saham | shares (99,999997%)  
Tidak Setuju | Against: 0,00000285%  
Abstain: 0

**Realisasi / Tindak Lanjut | Realization / Follow Up**

<p>Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 38 Tanggal 8 September 2021 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0446804</p>	<p>The amendment of the Company's Management composition through Notary Deed No. 38 dated 8 September 2021 which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0446804</p>
--	---

**Status**

Telah dilaksanakan	Has been implemented
--------------------	----------------------

## PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 2021

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2021 Pukul 14.10 WIB s.d. 14.20 WIB di kantor Pusat AirAsia - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dengan Mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

### Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi Pada RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham yang telah memenuhi persyaratan kuorum serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

#### Pemegang Saham:

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.515.814.300 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,4155% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

#### Kehadiran Manajemen:

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

#### Direksi

- Direktur: Dinesh Kumar

## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 2021

### Keputusan Mata Acara 1 | Resolution of Agenda 1

1. Menerima pengunduran diri Bapak Pin Harris dari jabatannya selaku anggota Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Bapak Pin Harris sebagai anggota Dewan Komisaris atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:  
Komisaris Utama: Kamarudin Bin Meranun  
Komisaris Independen: Agus Toni Sutirto
3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan.

## EXTRAORDINARY GMS IN 2021

The Extraordinary GMS was held on 25 May 2021 at 14.10 – 14.20 west Indonesia Time at AirAsia head Office - Redhouse Building, jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512, in compliance with Article 49 paragraph (1) and Article 51 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. With the Agenda of the Changes of Management Structure of the Company.

### Attendance of Shareholders, BOC and BOD in the Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS is attended by Shareholders who have met the quorum requirements and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

#### Shareholders:

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10,515,814,300 shares that had valid voting rights or 98.4155% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

#### Management Attendance:

Members of the Board of Director and Board of Commissioners presence in the meeting:

#### Board of Directors:

Director: Dinesh Kumar

## RESOLUTION AND REALISATION OF THE EXTRAORDINARY GMS 2021

1. Approved the resignation of Mr. Pin Harris from his position as member of Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting with highly appreciation for his performance in the Company, as well as provided the full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to Mr. Pin Harris as member of the Board of Commissioners for all his actions, as long as such actions were reflected in the Company's Annual Report.
2. As such, the structure of members of the Company's Board of Commissioners were:  
President Commissioner: Kamarudin Bin Meranun  
Independent Commissioner: Agus Toni Sutirto
3. To appoint and provide power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in relations with the decision of this Meeting, including but not limited to report to the authority, to discuss, to provide and/or request information, to propose request of notification on the changes of the structure of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, to prepare or sign the deeds and letters or other documents as necessary or required, to attend before the Notary for the preparation and signing of the deed of statement of the Company's Meeting resolution and to implement other matters that shall be and/or can be implemented for the realization of the decision.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Keputusan Mata Acara 1 | Resolution of Agenda 1**

**Hasil Pemungutan Suara | Voting Results**

Setuju | Approve: 10.515.189.300 saham | shares (99,9940%)  
Tidak Setuju | Against: 0,005943%  
Abstain: 0

**Realisasi / Tindak Lanjut | Realization / Follow Up**

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 131 Tanggal 25 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0376406.

The amendment of the Company's Management composition through Notary Deed No. 131 dated 25 May 2021 which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0376406

**Status**

Telah dilaksanakan

Has been implemented

**REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN  
SEBELUMNYA TAHUN BUKU 2020**

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 telah selesai direalisasikan.

**REALIZATION OF THE PREVIOUS ANNUAL GMS  
RESOLUTION IN FISCAL YEAR 2020**

All resolutions from the Fiscal Year 2020 Annual General Meeting of Shareholders have been fully realized.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan.

### Dasar Hukum

ketentuan mengenai Dewan komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 108 - pasal 121.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan GCG di dalam Perseroan.

### Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan komisaris (*BOC Charter*) yang disahkan pada tanggal 1 Oktober 2018 sebagai panduan Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Pedoman Dewan komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Dewan komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan pertanyaan kepada Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business.

### Legal Basis

Stipulations on the Company's Board of Commissioners including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities refer to:

- Law No. 40 year 2007 Article 108 – Article 121.
- Company's Articles of Association.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors as well as provide advisory and recommendations to the Board of Directors in regard to the Company's management, including GCG implementation within the Company.

### Board of Commissioners Charter

The Company has in place the BOC Charter, which has been ratified on 1 October 2018 as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties for the Company. The BOC Charter governs the following:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. In the event of suspension for members of the Board of Directors as stated above, the Board of Commissioners shall convene the GMS to diminish or reinforce such suspension.
3. The Board of Commissioners may conduct the management of the Company in certain situation for a certain period based on the Articles of Association or the GMS decisions.
4. The Board of Commissioners has the rights to enter the Company's office and areas or other places that are used or owned by the Company at any time during office hours; and has the rights to verify all books, correspondences and other evidences, verify and attest the cash flows conditions and others as well as has the rights to be informed on all actions implemented by the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners has the authority to ask questions to the Board of Directors on the management progress of the Company by the Board of Directors.



6. Memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang dibuat dan disampaikan oleh Direksi.
  7. Dewan komisaris berwenang memberikan usulan terhadap penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi komite Audit.
  8. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
    - Melepaskan dan mengagunkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan;
    - Mendapatkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan;
    - Menerima pinjaman uang dari siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan komisaris;
    - Memberi pinjaman uang kepada siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan komisaris. harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan komisaris dan/atau dokumen yang memuat transaksi yang bersangkutan turut ditandatangani Dewan komisaris.
6. Provide approval on work plans including annual budget of the Company prepared and submitted by the Board of Directors.
  7. The Board of Commissioners has the authority to provide recommendations on the appointment proposal of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will render audit services on the Company's financial statements by taking into account the recommendation of the Audit Committee.
  8. Provide written approval to the Board of Directors to conduct the following matters:
    - Release and make guarantee on intangible assets, including the land rights or the Company's entities;
    - Obtain intangible assets, including the land rights or the entities' rights;
    - Receive loan from any party, if the total loans exceeding the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting;
    - Provide loan to any party, if the total loans exceeding the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting. Shall attain written approval from the Board of Commissioners and/or document containing such transaction has been signed by the Board of Commissioners.

### Kriteria Pengangkatan

kriteria pengangkatan Dewan komisaris adalah sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
    - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
    - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari

### Appointment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
  - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
  - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
    - has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
    - his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
    - caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial

- Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
- has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
  - has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

### Komposisi Dewan Komisaris [102-22]

komposisi Dewan komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

### Composition of the Board of Commissioners [102-22]

The Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2021 is as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Appointment Basis	Masa Jabatan   Tenure
Kamarudin bin Meranun	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 24 Mei 2018 AGMS dated May 24, 2018	5 Tahun   Years
Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated December 21, 2017	5 Tahun   Years
Pin Harris*	Komisaris Commissioner	RUPST 24 Mei 2018 AGMS dated May 24, 2018	5 Tahun   Years

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan komisaris.

- Komite Nominasi dan Remunerasi  
Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Rapat Umum Pemegang Saham  
Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi, komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas

### REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners

- Nomination and Remuneration Committee  
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy for the preparation of remuneration amount proposal for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Board of Commissioners  
The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposal prepared by the Nomination and Remuneration Committee for further submission to the General Meeting of Shareholders.
- General Meeting of Shareholders  
The General Meeting of Shareholders conduct the evaluation for the approval on the submitted remuneration proposal

### Board of Commissioners Remuneration Structure

In preparing the Remuneration's structure, policy and amount, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's





## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Dewan komisaris Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan komisaris mengacu pada Pedoman Dewan komisaris dan ketentuan POJK No. 33/2014.

Rapat Dewan komisaris diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat rutin disusun di setiap awal tahun melalui Rencana kerja dan Anggaran Dewan komisaris.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021 Dewan komisaris Perseroan telah mengadakan rapat Dewan komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan penjelasan sebagai berikut:

#### Agenda Rapat | Meeting Agenda

No.	Tanggal   Date	Agenda
1.	3 Maret March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suspensi saham AAID &amp; Potensi Delisting;</li> <li>Perubahan Komposisi Dewan Komisaris; dan</li> <li>Hal-hal Lain.</li> </ul>
2.	7 Juli July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suspensi saham AAID &amp; Potensi Delisting;</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pemaparan Publik; dan</li> <li>Hal-hal Lain.</li> </ul>
3	8 Desember December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suspensi saham AAID &amp; Potensi Delisting;</li> <li>Hal-hal Lain.</li> </ul>

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

No	Nama   Name	Jabatan   Title	Jumlah Rapat   Total Meeting	Kehadiran   Attendance	%
1.	Kamarudin Bin Meranun	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
2.	Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
3.	Pin Harris*	Komisaris Commissioner	3	1	33,33

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners related to the achievement of the Company's objectives and target performance, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of basic salary and benefits.

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The policy for the convention of the Board of Commissioners Meeting refers to the BOC Charter and POJK No. 33/2014.

The Board of Commissioners Meeting is held at least once every 2 (two) months with agenda as prepared at the beginning of each year through the Board of Commissioners' work Plan and Budget.

### Frequency and Attendance of Meeting

In 2021 the Company's Board of Commissioners has convened 3 (three) meetings as per following details:

### Kebijakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Bersama Dewan komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Rapat bersama Dewan komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
3. Persiapan rapat dilakukan oleh sekretaris Dewan komisaris berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan;
4. hasil Rapat bersama Dewan komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan komisaris dan anggota Direksi.

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan komisaris bersama Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama   Name	Jabatan   Title	Jumlah Rapat   Total Meeting	Kehadiran   Attendance	%
1.	Kamarudin Bin Meranun	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
2.	Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
3.	Pin Harris*	Komisaris Commissioner	3	1	33,33
4.	Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	3	3	100
5.	Dinesh Kumar**	Direktur Director	3	2	66,66
6.	Indah Permatasari Saugi***	Direktur Director	3	1	33,33

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

\*\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

\*\*) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Appointed as Director effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors joint Meeting Policy is stipulated in the Articles of Association by referring to POJK 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
2. The Meeting may be held at any time at the request of 1 (one) or several Members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by mentioning matters to be discussed;
3. Meeting preparation is carried out by the secretary of the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary Division;
4. Results of joint Meeting Board of Commissioners with the Board of Directors must be stated in Minutes of Meetings that must be made by a person present at the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present and delivered to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

### Frequency of Attendance of Joint Meeting

The frequency and attendance of the Board of Commissioners meeting with Directors are as follows:



DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS

**PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan komisaris telah membentuk komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum Dewan komisaris memandang bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan.

Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas pengawasan Dewan komisaris serta pelaksanaan tugas komite Audit dan komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini.

**KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Kebijakan keberagaman Dewan komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. keberagaman anggota komisaris tercermin pada tabel dibawah ini.

**BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES PERFORMANCE ASSESSMENT**

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of oversight duties of the Board of Commissioners as well as implementation of duties of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as disclosed in this Annual Report.

**DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS COMPOSITION**

The diversity policy of the Company's Board of Commissioners is based on different age, educational background and experience required in performing their duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition is shown on the table below.

No.	Unsur/Keberagaman   Element/ Diversity	Keterangan   Remarks
1.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dari 2 (dua) anggota Komisaris, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Of the 2 (two) Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner
2.	Keahlian/Pendidikan Skill/Education	Para anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana, Magister, dan Doktoral dengan kompetensi bidang antara lain meliputi Ekonomi, Penerbangan, Keuangan. Members of the Board of Commissioners are diverse, ranging from Bachelor, Masters, and Doctoral with field competencies including Economics, Aviation, Finance.
3.	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada perbankan maupun perusahaan penerbangan dan konsultan. The diversity of work experience of members of the Board of Commissioners, among others, comes from professionals in banking and airlines and consultants
4.	Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia 49 tahun sampai dengan 60 tahun. The age of members of the Board of Commissioners are varies in the range of 49 years to 60 years.

### LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2021

Selama tahun 2021, Dewan komisaris telah melaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat Dewan komisaris, untuk memastikan evaluasi menyeluruh atas kinerja Perseroan dan kinerja jajaran manajemen.

Dewan komisaris juga telah membentuk dua komite untuk membantu menjalankan peran pengawasannya, yaitu komite Nominasi dan Remunerasi serta komite Audit. komite di bawah Dewan komisaris telah melaksanakan tugasnya dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan komisaris dengan mengadakan pertemuan dengan Departemen keuangan, Departemen Operasional Pesawat, Departemen komersial, Departemen *Maintenance* dan *Engineering*, Departemen *Safety*, dan Departemen *Aviation Security*.

Pertemuan rutin dengan Auditor Internal juga dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik dan tidak ada kelemahan yang signifikan dalam sistem pengendalian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. komite Audit juga bertemu dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan yang diaudit sebelum laporan tersebut diselesaikan.

Dewan komisaris juga telah melakukan penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 sebagaimana diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi dan evaluasi atas beberapa transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas jasa keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A, Perseroan telah memiliki komisaris Independen dengan komposisi sebanyak satu orang dari total tiga anggota Dewan komisaris.

komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan Pengawasan Dewan komisaris yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

### BRIEF REPORT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION IN 2021

During 2021 the Board of Commissioners has convened 3 (three) meetings of the Board of Commissioners, to ensure comprehensive evaluation on the Company's performance and management performance.

To assist its supervisory duties, the Board of Commissioners has established two Committees namely the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee. These Committees have implemented their duties and have provided proper recommendations to the Board of Commissioners. These are done through meetings with the Finance Department, Flight Operations Department, Commercial Department, Maintenance and Engineering Department, Safety Department, and Aviation Security Department.

Regular meetings with the Internal Auditor have also been done to ensure appropriate internal control and there are no significant weaknesses in the control system that may influence the Company's financial performance and operations. The Audit Committee has also discussed with the External Auditors on the audited report prior to its completion.

The Board of Commissioners has also appointed the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year as mandated by the General Meeting of Shareholders and provided recommendations and assessment on several affiliated transactions carried out by the Company.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A, the Company has in place the Independent Commissioner with the composition of one person out of total three members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner has significant roles in promoting objective and fairness oversight in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities' shareholders.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

The Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. has no any share directly or indirectly in the Company;
3. has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

### **Independency Statements of Independent Commissioner**

The Company's Independent Commissioner does not have financial relations, management relations, share ownership relationships and/or family relations up to the second degree with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or Controlling Shareholders or relationships with the Company that can affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioner has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

# Komite-Komite Dewan Komisaris

## Committees of the Board of Commissioners

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk masing-masing melalui Surat keputusan Dewan komisaris No. AAID/ Sk-Dk/4-2018/001 dan No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A
3. Anggaran Dasar Perseroan

#### Piagam Komite Audit

komite Audit Perseroan memiliki Piagam komite yang telah disahkan oleh Dewan komisaris pada tanggal 1 Oktober 2018 yang berisi panduan kerja komite Audit termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan Rapat komite.

#### Profil Komite Audit

komite Audit terdiri dari satu orang ketua dan dua orang Anggota. Berikut rincian profil komite Audit:

<b>Nama   Name</b>	Agus Toni Sutirto
<b>Umur   Age</b>	63 Tahun   Years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen Chairman of Audit Committee & Independent Commissioner
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	5 (lima) tahun   5 (five) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/001 tanggal 30 April 2018 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/001 dated 30 April 2018
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Reports
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners to implement the internal control and audit as well as providing an independent opinion to matters that require attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation.

#### Legal References

The Company's Audit Committee is established by the decree of the Board of Commissioners No. AAID/Sk-Dk/4-2018/001 and No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 dated 30 April 2018 in accordance with:

1. The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
3. The Company's Articles of Association.

#### Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners on October 1, 2018, which contains the work guidance of the Audit Committee including the duties and responsibilities and the convention of the Committee Meetings.

#### Audit Committee Profile

The Audit Committee consists of one Chairman and two Members. The following is the profile details of Audit Committee:



KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS  
COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

<b>Nama   Name</b>	<b>Avian Widwasmono</b>
<b>Umur   Age</b>	52 Tahun   years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Anggota Komite Audit & Pihak Independen Member of Audit Committee & Independent Party
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	2 (Dua) tahun   2 (Two) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/002 dated 30 April 2018
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Master of Management (M.M.) di bidang Strategic Management dari Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004-2006 Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di bidang Akuntansi dari STIE Perbanas – Jakarta 1987-1992 Master of Management (M.M.) in Strategic Management at Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004- 2006 Bachelor's Degree in accounting (S.Ak.) in Accounting at STIE Perbanas – Jakarta 1987-1992
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>September 2018 - Current: Chief of Financial Officer, PT Garda Paksi Nusantara.</li> <li>December 2016 - February 2017: Chief of Financial Officer, PT Whitesky Aviation.</li> <li>November 2015 - October 2016: Commissioner, PT Jabar Rekind Geothermal.</li> <li>December 2012 - October 2015, PT Wijaya Karya Jabar Power.</li> <li>May 2010 - October 2015: President Director, PT Jabar Rekind Geothermal.</li> <li>June 2011 - December 2012: Director, PT Wijaya Karya Jabar Power.</li> <li>Aug 2009 - May 2010: Special Staff Finance Director, PT Geo Dipa Energy.</li> <li>Feb 2008 - Aug 2009: Director, PT Rinjani Maritim Transportasi.</li> <li>Jul 2006 - Mar 2008: Vice President Finance, Infinite Capital.</li> <li>May 1997 - Jun 2006: Bakrie Group Company</li> </ul>

<b>Nama   Name</b>	<b>Ami Laksmikanti</b>
<b>Umur   Age</b>	48 Tahun   years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Anggota Komite Audit & Pihak Independen Member of Audit Committee & Independent Party
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	2 (Dua) tahun   2 (Two) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/003 tanggal 24 Juni 2019 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/003 dated 24 June 2019
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Short Course in Cash Flow Management dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta 2001</li> <li>Short Course in Account Officer dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1998</li> <li>Short Course in Credit Analyst dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1997</li> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996</li> <li>Short Course in Cash Flow Management from University of Prasetya Mulya Jakarta 2001</li> <li>Short Course in Account Officer from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1998</li> <li>Short Course in Credit Analyst from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1997</li> <li>Bachelor Degree of Economic from University of Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mei 2018 - Sekarang: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group</li> <li>Sept 2004 - Mei 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta</li> <li>2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)</li> <li>1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)</li> <li>1997-1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan</li> <li>May 2018 - present: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group</li> <li>Sept 2004 - Mei 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta</li> <li>2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)</li> <li>1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)</li> <li>1997 - 1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan</li> </ul>



### Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan penelaahan laporan keuangan perusahaan tahun 2021 baik laporan triwulanan, maupun laporan tahunan. Komite Audit juga telah membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dari Direksi dan manajemen dan sudah mengusulkan usulan-usulan untuk memperbaiki kinerja.

### Independency of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirement as set out under the Personal Statement documented by the Corporate Secretary.

### Duties and Responsibilities

- Review the financial information to be issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projection, and other reports relating to financial information of the Company;
- Review the compliance with laws and regulations related to the activities of the Company;
- Provide an independent opinion on any dissenting opinions between the management and the accountant for the provided services;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on the independency, scope of assignment, and fees;
- Review the implementation of audit by internal auditor and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditor;
- Review the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company or Public Company;
- Review and advise the Board of Commissioners on potential conflict of interest of the Company;
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

### AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2021

The realization of the Audit Committee work program in 2021 is as follows:

1. The Audit Committee has reviewed the Company's 2021 financial statements, both quarterly reports and annual reports. The Audit Committee has also discussed several issues requiring the attention from the Board of Directors and management and has proposed performance improvements.



## KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Komite Audit mencatat bahwa perusahaan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>3. Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.</li> <li>4. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 3 (kali) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agenda Rapat Komite Audit 1 – 22 Maret 2021 Pembahasan Laporan Audit Konsolidasi AAID tahun 2020</li> <li>b. Agenda Rapat Komite Audit 2 – 2 Juni 2021</li> <li>c. Evaluasi Laporan Audit oleh KAP tahun 2020</li> <li>d. Agenda Rapat Komite Audit 3 – 29 November 2021 Evaluasi Laporan Keuangan Performance – Q3 Tahun 2021</li> </ol> </li> <li>5. Untuk tahun 2021 Komite Audit belum mengikuti pelatihan/ seminar/ workshop.</li> <li>6. Program kerja selama tahun 2021 adalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui kantor akuntan publik KAP Purwanto, Sungkoro &amp; Surja dan sudah menelaah KAP sudah sesuai dengan persyaratan pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (“KAP”) dalam kegiatan jasa keuangan (“Peraturan OJK”). Dan saat ini sedang dilakukan kegiatan pelaksanaan audit.</li> <li>b. Memanggil masing-masing direksi untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan secara menyeluruh kepada Komite Audit selama tahun 2021 dan Komite Audit telah memberikan rekomendasi sesuai dengan keadaan yang diperlukan selama tahun 2021.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. The Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the prevailing laws and regulations.</li> <li>3. The Company as a public company, in carrying out its activities has maintained the accountability, transparency and professionalism principles as important elements in GCG practices.</li> <li>4. During 2021, the Audit Committee has held 3 (three) meetings with 100% attendance of its members.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meeting Agenda of Audit Committee 1 – 22 March 2021 Discussion on the Consolidated Audit Report of AAID year 2020</li> <li>b. Meeting Agenda of Audit Committee 2 – 2 June 2021</li> <li>c. Evaluation of Audit Report by the KAP year 2020</li> <li>d. Meeting Agenda of Audit Committee 3 – 29 November 2021 Evaluation of the Financial Statements of Q3 Year 2021 Performance</li> </ol> </li> <li>5. The Audit Committee has not participated in any trainings/ seminars/workshops during 2021.</li> <li>6. Work programs during 2021 were as follows:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Approved the public accountant firm KAP Purwanto, Sungkoro &amp; Surja and have reviewed the KAP in accordance with the requirements of article 28 of the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services (“KAP”) in financial services activities (“OJK Regulation”). And currently auditing activities are being carried out.</li> <li>b. Invited members of the Board of Directors to provide the Company’s overall situation during 2021 and the Committee further provided required recommendations suitable to the conditions of 2021.</li> </ol> </li> </ol> |
|--|---|

### Rapat Komite Audit

kebijakan Rapat komite Audit mengacu pada Piagam komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
3. keputusan Rapat komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap Rapat komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan komisaris.

Pada tahun 2021 komite Audit telah melaksanakan 3 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya, dengan rincian sebagai berikut.

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Company’s Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee convenes meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting can only be held if more than half (1/2) of the members are attended;
3. The decisions of the Audit Committee Meeting are taken based on deliberation to reach consensus;
4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including if there are dissenting opinions signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021 the Audit Committee has convened 3 (three) meetings with 100% member attendance, detailed below:

### Agenda Rapat | Meeting Agenda

No.	Tanggal   Date	Agenda
1.	22 Maret March 2021	Pembahasan Laporan Audit Konsolidasi AAID tahun 2020 Discussion on the Consolidated Audit Report of AAID year 2020
2.	2 Juni June 2021	Evaluasi Laporan Audit oleh KAP tahun 2020 Evaluation of Audit Report by the KAP year 2020
3.	29 November 2021	Evaluasi Laporan Keuangan Performance – Q3 Tahun 2021 Performance Evaluation of the Financial Statements of Q3 Year 2021

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

No	Nama   Name	Jabatan   Title	Jumlah Rapat   Total Meeting	Kehadiran   Attendance	%
1.	Agus Toni Sutirto	Ketua   Chairman	3	3	100
2.	Avian Widyasmono	Anggota   Member	3	3	100
3.	Ami Laksmikanti	Anggota   Member	3	3	100

#### Pelatihan dan Seminar Komite Audit

Untuk tahun 2021 komite audit belum mengikuti Pelatihan/ seminar/ workshop.

#### Audit Committee Trainings and Seminar

The Audit Committee has not participated in any trainings/ seminars / workshop during 2021.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan komisaris.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan POJK 34/2014 Tentang komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Legal References

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to POJK 34/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

#### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman komite yang telah disahkan oleh Dewan komisaris pada 1 Oktober 2018. Pedoman komite berisi panduan kerja komite termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab komite serta pelaksanaan Rapat komite.

#### Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter as approved by the Board of Commissioners in October 1th 2018, which contains working guideline including the duties and responsibilities and the implementation of Committee Meeting.

#### Struktur dan Keanggotaan

komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang ketua komite yang juga merupakan komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang yang merupakan anggota Dewan komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Structure and Membership

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman of the Committee who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members that are members of the Board of Commissioners, with the following conditions:

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan

- 1 (one) chairman concurrently a member, who is an



## KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk secara khusus oleh Dewan komisaris.
2. Pihak yang diangkat sebagai anggota lainnya dari komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
  3. Anggota Dewan komisaris Perseroan yang sedang menjabat; dan/atau
  4. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan/ atau
  5. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam ketentuan ini tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi sumber daya manusia.

Independent Commissioner of the Company specifically appointed by the Board of Commissioners.

2. The party appointed as other member of the Nomination and Remuneration Committee as follows:
3. Currently serving member of the Board of Commissioners of the Company; and/or
4. External party; and/or
5. Party with managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, provided that most members of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in this provision cannot come from party with managerial position in charge of human resources.

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Members Profile

<b>Nama   Name</b>	<b>Kamarudin bin Meranun</b>
<b>Umur   Age</b>	60 Tahun   Years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Malaysia   Malaysian
<b>Jabatan   Position</b>	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Chairman of Nomination and Remuneration Committee & Commissioner
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	5 (lima) tahun   5 (five) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/002
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

<b>Nama   Name</b>	<b>Agus Toni Sutirto</b>
<b>Umur   Age</b>	63 Tahun   Years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Independen Member of Nomination and Remuneration Committee & Independent Commissioner
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	5 (lima) tahun   5 (five) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/002
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

<b>Nama   Name</b>	<b>Pin Harris*</b>
<b>Umur   Age</b>	51 Tahun   Years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Member of Nomination and Remuneration Committee & Commissioner
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	5 (lima) tahun   5 (five) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/002 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/002
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

<b>Nama   Name</b>	<b>Brian Handoko</b>
<b>Umur   Age</b>	53 Tahun   Years old
<b>Warga Negara   Citizen</b>	Indonesia   Indonesian
<b>Jabatan   Position</b>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
<b>Masa Jabatan   Terms of Office</b>	2 (dua) tahun   2 (two) years
<b>Dasar Pengangkatan Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/006-2020/007 tanggal 25 Juni 2020 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/006-2020/007 dated 25 June 2020
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• University of Indonesia (1988 - 1993)</li> <li>• Psychologist - Best graduate of the year 1993 and Receiver of Supersemar Scholarship.</li> <li>• University of Indonesia (2015 - 2017)</li> <li>• Magister Management in International Economic &amp; Finance - Sampoerna Foundation Scholarship Award.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2019 - 2020: HR Director - VIVERE Group</li> <li>• 2015 - 2019: Group Human Capital Director - SAMATOR Group Surabaya</li> <li>• 2012 - 2015: Group HR &amp; Govt. Relation Director - PT Great Giant Food Subsidiary Company of Gunung Sewu Group Jakarta, Lampung</li> <li>• 2009 - 2012: HR Country Director - IMC Pan Asia Alliance HK, Singapore, Jakarta</li> <li>• 2006 - 2009: Executive Director in HR - Sampoerna Strategic Group Jakarta, Balikpapan</li> <li>• 2004 - 2006: Director, People Group - PT Binar Consulting Indonesia Jakarta</li> <li>• 2002 - 2004: General Manager, Human Resources &amp; General Affairs PT Thames Water - subsidiary of RWE Group Germany Reading UK, Jakarta</li> <li>• 1997 - 2002: Senior Manager, Human Resources - PT SMART Tbk Subsidiary of Sinar Mas Plantation Group Jakarta</li> </ul>

### Independensi Komite

Berdasarkan KNR *Charter*, anggota komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan

### Independency of Committee

In reference to the NRC *Charter*, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the



## KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai:
  - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris;
2. Membantu Dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada Dewan komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai:

1. Struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif; dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
2. kebijakan atas Remunerasi; dan
3. Besaran atas Remunerasi.
4. Membantu Dewan komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris.

### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021**

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris.

Independence Statement during the committee establishment.

### **Duties and Responsibilities**

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Related to Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
  - b. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - c. Policy and criteria as required in the Nomination process; and
  - d. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on benchmarks basis that have been prepared as an evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposal of potential candidate as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to Remuneration function:

Provide recommendations to the Board of Commissioners on:

1. Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentive; and/or fixed or variable benefits
2. Remuneration policy; and
3. Amount of Remuneration.
4. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the completion of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

### **Nomination and Remuneration Committee Activities In 2021**

1. Identify and propose candidate that fulfills the requirements as member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS.
2. Review and determine/ propose the remuneration structure for member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
3. Review existing nomination and remuneration policy, among others, related to performance appraisal policy, resignation policy, development program and succession plan.
4. Conduct performance assessment of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the established assessment process and criteria.

#### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
3. Keputusan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan komisaris.

Pada tahun 2021, komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite dengan rincian rapat sebagai berikut:

#### Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy is regulated as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee convenes meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if more than half (1/2) of the members are attended;
3. The decision of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is taken based on deliberation to reach consensus.
4. Every Nomination and Remuneration Committee Meeting is included in the Minutes of Meeting including if there is dissenting opinion signed by all present members of the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) Meetings with 100% attendance from Committee members with meeting details as follows:

#### Agenda Rapat | Meeting Agenda

No.	Tanggal   Date	Agenda
1.	3 Maret March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan mengenai Kompensasi dan Tunjangan di IAA</li> <li>• Masukan dari Dewan</li> </ul>
2.	7 Juli July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Bersih/Kotor</li> <li>• Masukan dari Dewan</li> </ul>
3.	8 Desember December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji Bersih/Kotor</li> <li>• Masukan dari Dewan</li> </ul>

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

No	Nama   Name	Jabatan   Title	Jumlah Rapat   Total Meeting	Kehadiran   Attendance	%
1.	Kamarudin bin Meranun	Ketua   Chairman	3	3	100
2.	Agus Toni Sutirto	Anggota   Member	3	3	100
3.	Pin Harris*	Anggota   Member	3	1	33,33
4.	Brian Handoko	Anggota   Member	3	3	100

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021





# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepemimpinan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

### DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan pada:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007;
- Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan berdasarkan undang-undang merupakan penanggung jawab sehari-hari kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki tanggung jawab hukum sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:



**Dendy Kurniawan**

Direktur Utama | President Director



**Dinesh Kumar\***

Direktur | Director

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengurus untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik, prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

### LEGAL REFERENCES

The appointment, criteria, authorities as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to:

- Law No. 40 year 2007;
- Company's Articles of Association; and
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors has statutory responsibilities of the general management of the company's day-to-day business and is legitimately responsible in accordance with the company's objectives set out in the Articles of Association.

### Scope of Duties of the Board of Directors

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decree regarding the delegation of authority and duties of its members.

In specific, the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for leading and managing for the benefit of the Company. The Board of Directors shall perform its main duties in good faith, prudent and responsible principles in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles.

Tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

### Pengangkatan dan Persyaratan Keanggotaan Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dengan tata cara pengangkatan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan perundangan yang berlaku.

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
    - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
    - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Directors' duties collectively include:

- Develop the Company's vision, mission and values as well as the Company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
- Establish a complete organizational structure of the Company with details of the tasks of each division and business unit;
- Managing resources owned by the Company effectively and efficiently;
- Establish internal control system and risk management of the Company.

### Appointment and Membership Requirement of the Board of Directors

The GMS appoint the Board of Directors members with appointment procedures as regulated in the Articles of Association and applicable laws.

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/ or relating to the financial sector; and
  - d. has never been a member of the Board of Directors and/ or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
    - has never convened an annual GMS;
    - his/her accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
    - has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/ or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. have knowledge and/ or expertise in the field.



### Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun.

### Pemberhentian

Anggota Direksi diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika memenuhi kondisi berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau;
4. Diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan resmi tertulis dari Dewan komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus diselenggarakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

### Masa Jabatan dan Komposisi Direksi [102-22]

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Appointment Basis	Masa Jabatan   Tenure
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun   Years
Indah Permatasari Saugi*	Direktur Director	RUPST 8 September 2021 AGMS 8 September 2021	5 Tahun   Years
Dinesh Kumar**	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB 21 Desember 2017 EGMS dated 21 December 2017	5 Tahun   Years

\*) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Appointed as Director effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

\*\*\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan komisaris.

### Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 5 (five) Years.

### Dismissal

The terms of office of the Board of Directors member are terminated, if:

1. Resign;
2. No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
3. Passed away; and/or
4. Dismissed based on the GMS decision

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

### Board of Directors Tenure and Composition [102-22]

The Board of Directors composition as of 31 December 2021 is as follows:

### Board of Directors Remuneration Procedures

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that submitted to the GMS through Company's BOC.

Step 1

**Komite Nominasi dan Remunerasi** mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris

**The Nomination and Remuneration Committee** evaluates the Company's remuneration policy for the preparation of remuneration amount proposal for the Board of Commissioners and Board of Directors

Step 2

Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposal prepared by the Nomination and Remuneration Committee for further submission to the General Meeting of Shareholders.

Step 3

Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.

The General Meeting of Shareholders conduct the evaluation for the approval on the submitted remuneration proposal

### Struktur Remunerasi Direksi

Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi, komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

### Board of Directors Remuneration Structure

In preparing the structure, policy and amount of Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors related to the achievement of the Company's performance goal and target, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits.

### RAPAT DIREKSI

kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Pedoman kerja Direksi, Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

### BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors Meeting refers to the BOD Charter, the Articles of Association and POJK 33/2014, whereby the Board of Directors Meeting shall be conducted periodically at least once a month.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021 Direksi melaksanakan 12 (dua belas kali) kali Rapat dengan penjelasan sebagai berikut:

### Frequency and Attendance of Meeting

In 2021, the Board of Directors has convened 12 (twelve) meetings as per following details:

#### Agenda Rapat | Meeting Agenda

No.	Tanggal   Date	Jadwal Acara	Agenda
1.	26 Januari   January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update kegiatan AAID;</li> <li>Usulan jadwal RUPST PT AAID;</li> <li>Pengiriman laporan AAID; dan</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on AAID Activities;</li> <li>Propose timeline AGMS PT AAID;</li> <li>AAID report to be submitted; and</li> <li>Discussion.</li> </ul>
2.	26 Februari   February 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update kegiatan AAID;</li> <li>Usulan jadwal RUPST PT AAID;</li> <li>Pengiriman laporan AAID; dan</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on AAID Activities;</li> <li>Propose timeline AGMS PT AAID;</li> <li>AAID report to be submitted; and</li> <li>Discussion.</li> </ul>
3.	23 Maret   March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion</li> </ul>
4.	21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion</li> </ul>



DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal   Date	Jadwal Acara	Agenda
5	22 Mei   May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion</li> </ul>
6	23 Juni   June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion.</li> </ul>
7	27 Juli   July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update kegiatan AAID;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on AAID Activities</li> <li>Discussion</li> </ul>
8	12 Agustus   August 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update kegiatan AAID;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on AAID Activities</li> <li>Discussion</li> </ul>
9	28 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion.</li> </ul>
10	22 October   October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion</li> </ul>
11	30 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update kegiatan AAID;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Updates on AAID Activities;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion.</li> </ul>
12	23 Desember   December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai keamanan;</li> <li>Update CEO;</li> <li>Update Keuangan;</li> <li>Pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safety Highlights;</li> <li>CEO Updates;</li> <li>Finance Updates;</li> <li>Discussion.</li> </ul>

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

No	Nama   Name	Jabatan   Title	Jumlah Rapat   Total Meeting	Kehadiran   Attendance	%
1.	Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	12	12	100
2.	Indah Permatasari Saugi*	Direktur Director	12	12	100
3.	Dinesh Kumar**	Direktur Independen Independent Director	12	8	66,67

\*) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Appointed as Director effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

\*\*\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil oleh Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun dari dalam Perseroan maupun dari pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan.

## KEBERAGAMAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah ilustrasi tentang keberagaman Direksi:

No	Unsur/ Keberagaman Element/ Diversity	Keterangan Remarks
1	Keahlian/Pendidikan Skill/Education	Para anggota Direksi beragam, mulai dari Sarjana, Magister dengan kompetensi bidang antara lain Ekonomi & Hukum. The members of the Board of Directors are varied, from Bachelor, Masters to field competencies including Economics & Law.
2	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada perusahaan nasional/multinasional dan konsultan. The diversity of work experience of members of the Board of Directors includes from professionals at national / multinational companies and consultants.
3	Usia Age	Usia anggota Direksi beragam pada kisaran usia 44 tahun sampai dengan 45 tahun. The age of members of the Board of Directors varies between the ages of 44 years and 45 years.
4	Jenis Kelamin Gender	Perseroan memiliki 1 (satu) anggota Direksi pria dan 1 (satu) anggota Direksi wanita. The Company has 1 (one) male Director dan 1 (one) female Director.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOD COMMITTEES

The Company does not have a Committee under the Board of Directors.

## INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing duties related to decision-making, the Board of Directors shall be independent and prioritize the interests of the Company. The decisions taken by the Board of Directors shall avoid any conflict of interest and be free from pressure from any party within the Company or from any other party who has business interests with the Company.

## DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity policy of the Board of Directors' composition has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors' composition has properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need. The following is an illustration of the Board of Directors' diversity:



# Penilaian Penerapan GCG 2021 Terhadap Dewan Komisaris & Direksi

## 2021 GCG Assessment For The Board of Commissioners and Board of Directors

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan penilaian kinerja Dewan komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan

### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' performance assessment policy is based on key Performance Indicators (KPI) which was compiled at the beginning of the current year. The Board of Directors' performance is subsequently assessed by the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee at the end of the year by referring to the KPI achievement that have been set for each Director, according to their respective duties and responsibilities.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

### Dasar Hukum

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat keputusan Direksi No. AAID/SkDU/02-2018/001 tanggal 23 Februari 2018.

### Profil Sekretaris Perusahaan



The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible in facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

### Legal Basis

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

### Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Indah Permatasari Saugi as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. AAID/Sk-DU/02-2018/001 dated 23 February 2018.

### Corporate Secretary Profile

### Indah Permatasari Saugi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Februari 2018, dengan Surat Keputusan Direksi No: AAID/SK-DU/02-2018/001. Meraih Sarjana Hukum, Fakultas Hukum (*Business Law*) dari Universitas Pelita Harapan (Jakarta), 2001. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Desember 2016 - Januari 2017), dan menjabat sebagai Lawyer di Melli Darsa & Co ("MDC") tahun 2006.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, she was appointed as Corporate Secretary since 23 February 2018, by the Decree of the Board of Directors No. AAID/SK-DU/02-2018/001. Obtained a Bachelor degree in Law, Faculty of Law (Business Law) from University of Pelita Harapan (Jakarta), 2001. She previously served as Corporate Secretary (Compliance GCG/Office of the Board) in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (December 2016 - January 2017), and served as the Lawyer of Melli Darsa & Co ("MDC") in 2006.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

### Piagam Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab. Piagam Sekretaris Perusahaan telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat keputusan Direksi No. AAID/ CEO-CORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas jasa keuangan dan ketentuan persyaratan modal serta ketentuan regulasi lainnya;
2. Menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk Otoritas jasa keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi secara teratur mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan masalah-masalah penting lainnya
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan komisaris; berikut mendokumentasikan risalah rapat-rapat tersebut;
5. Memastikan Dewan komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya;
6. Bertanggung jawab melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan komisaris.

### Corporate Secretary Charter

The Company has in place the Corporate Secretary Charter as a guideline to undertake the authority, duties and responsibilities. The Corporate Secretary Charter has been ratified by the President Director, based on the Board of Directors' Decree No. AAID/CEO-CORSEC/8-2018/017 dated August 29, 2018.

### Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitor the Company's compliance with the Company's Law and other statutory provisions, the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority and capital requirements and other regulatory provisions;
2. Establish regular communication with the capital market supervisory bodies including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate action, and important transactions;
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts, and the public in general always obtain information regularly about corporate actions, financial positions, and other important issues;
4. Organizing General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners including to keep documentation of minutes of the meetings;
5. Ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors obtain prompt information on any relevant changes to regulations and understand on the impact;
6. Responsible for implementing Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

### Tugas Utama Sekretaris Perusahaan tahun 2021:

### Main Duties of Corporate Secretary in 2021:

No.	Subject   Perihal	Status
1.	Menyusun risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan (BOD & BOC) Arrange minutes of meeting BOD Meeting, BOC Meeting, and Combine Meeting (BOD & BOC)	Bulanan   Monthly
2.	Menyusun Laporan Tahunan   Draft Annual Report	Selesai   Done
3.	Menyusun Penunjukan Ketua RUPS Luar Biasa   Draft Appointment of the chairman of EGMS	Selesai   Done
4.	Menyusun Skenario RUPS Luar Biasa   Draft EGMS Scenario	Selesai   Done
5.	Menyusun Surat Kuasa menghadiri RUPS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Investment Ltd.) Draft POA attend EGMS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Investment Ltd.)	Selesai   Done
6.	Menyusun Bahan Presentasi RUPS Luar Biasa   Draft EGMS Presentation	Selesai   Done
7.	Menyusun Dokumen Pengumuman RUPS Luar Biasa   Draft Announcement of the EGMS	Selesai   Done
8.	Menyusun Surat Undangan RUPS Luar Biasa   Draft Invitation of the EGMS	Selesai   Done
9.	Memproses administrasi denda dari BEI   Processing IDX fines	Selesai   Done
10.	Menyusun Penunjukan Ketua RUPS Tahunan   Draft Appointment of the chairman of AGMS	Selesai   Done
11.	Menyusun Skenario RUPS Tahunan   Draft AGMS Scenario	Selesai   Done
12.	Menyusun Bahan Presentasi RUPS Tahunan   Draft AGMS Presentation	Selesai   Done

No.	Subject   Perihal	Status
13.	Menyusun Dokumen Pengumuman RUPS Tahunan   Draft Announcement of the AGMS	Selesai   Done
14.	Menyusun Surat Undangan RUPS Tahunan   Draft Invitation of the AGMS	Selesai   Done
15.	Menyusun Surat Undangan untuk Pemaparan Publik   Draft Invitation of the Public Exposure	Selesai   Done
16.	Menyusun Ringkasan Hasil Pemaparan Publik   Draft Resume of Public Exposure	Selesai   Done
17.	Surat Keputusan Dewan Komisaris (Penunjukkan Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021) BOC Decision Letter (Appointment of Public Accountant for FY Financial Report 2021)	Selesai   Done
18.	Menyusun surat pengantar untuk Laporan Keuangan Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 kepada BEI/OJK Draft cover letter for Q1, Q2, Q3 Financial report to IDX/OJK	Selesai   Done
19.	Berpartisipasi dalam workshop dan seminar (webinar) yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, ICSA dan AEI Attending workshops and seminars (webinar) held by OJK, IDX, ICSA and AEI	Selesai   Done

## KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek;
2. Menerapkan kebijakan *Good Corporate Governance*;
3. Memonitor kegiatan kesekretariatan korporasi yang terkait dengan Direksi dan Dewan komisaris;
4. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja & melakukan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat serta pengelolaan situs web Perseroan;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek dan publik;
6. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2021;
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021;
8. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2021;
9. Melengkapi Pedoman dan Piagam;
10. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan;

### Laporan Bulanan Wajib

Perseroan mematuhi ketentuan pengungkapan informasi dari Otoritas jasa keuangan (OJK) dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK. Mulai kuartal ketiga tahun 2015, laporan keuangan perusahaan setiap triwulan dilaporkan melalui Sistem *Extensible Business Reporting Language* (XBRL).

### Laporan Bulanan Wajib untuk BEI dan OJK Tahun 2021 | Mandatory Monthly Report to IDX and OJK in 2021

No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Penanggung Jawab   PIC
1.	Laporan Bulanan Registrasi Saham. Monthly Register of Shareholders Report.	Tanggal 10 setiap bulan 10th in each month.	IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2.	Laporan Hutang Valas Valas Debt Report.	Tanggal 10 setiap bulan 10th in each month.	OJK	Finance – Sekretaris Perusahaan mengingatkan Divisi Finance   Finance – Corporate Secretary to remind the finance division.

## CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2021

In 2021 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Monitored the Company's compliance with the provisions of laws and regulations applicable in the area of Capital Market and Stock Exchange;
2. Implemented Good Corporate Governance policies;
3. Monitored corporate secretarial activities related to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Established good communication and working relationship with internal, external and business partners & deliver information disclosure to the public and manage the Company's website;
5. As a liaison between the Company and the OJK, the Stock Exchange and the public;
6. Organized the 2021 Extraordinary GMS;
7. Organized the 2021 Annual GMS;
8. Organized the Annual Public Expose 2021;
9. Completed the Guidelines and Charter;
10. Developed and implemented corporate social responsibility programs;

### Mandatory Monthly Report

The Company complies with the provision of disclosure from the Financial Services Authority (OJK) by providing periodic reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The disclosure to IDX and OJK is also carried out through e-reporting facilities, IDXNet and the OJK Electronic Reporting System (SPE). Starting in third quarter of 2015, the Company's financial statements are reported quarterly through the Extensible Business Reporting Language (XBRL) System.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
**CORPORATE SECRETARY**

No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Penanggung Jawab   PIC
3.	Laporan Keuangan Tahunan (Teraudit) Annual Financial Report (Audited).	Tanggal 31 di akhir bulan ke tiga setiap tahun 31st in end of third month each year	OJK & BEI	Finance – Sekretaris Perusahaan mengingatkan Divisi Finance   Finance - Corporate Secretary to remind the finance division.
4.	Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Realization of The Use of Proceeds From Public Offering Report.	Tanggal 15 setiap bulan 15th in each month.	OJK	Finance – Sekretaris Perusahaan mengingatkan Divisi Finance   Finance - Corporate Secretary to remind the finance division.
5.	Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan (Teraudit) ke surat kabar nasional. Announcement of Annual Financial Report (Audited) to Nasional News Paper.	Tanggal 31 di akhir bulan ke tiga setiap tahun 31st at the end of the third month each year.	OJK & BEI	Finance – Sekretaris Perusahaan mengingatkan Divisi Finance   Finance - Corporate Secretary to remind the finance division.
6.	Bukti Laporan Keuangan Tahunan (Audited) ke Surat Kabar Nasional The Evidence of Annual Financial Report (Audited) to Nasional News Paper.	Paling lambat 2 hari setelah tanggal penerbitan Max +2 days after publication day.	OJK & BEI	Finance – Sekretaris Perusahaan mengingatkan Divisi Finance   Finance - Corporate Secretary to remind the finance division.
7.	Informasi Publik tentang Laporan Tahunan Public Disclosure Annual Report.	Tanggal 30 di akhir bulan ke empat setiap tahun 30th at the end of the fourth month each year.	OJK & BEI	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary

**Laporan Insidentil untuk OJK & BEI Tahun 2021 | Incidental Report to OJK & IDX in 2021**

No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Terkirim   Sent	Penanggung Jawab   PIC
1.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB 5 working days before Announcement of EGMS	OJK & IDX	9 April 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	14 hari sebelum undangan RUPSLB 14 days before invitation of EGMS	OJK & IDX	16 April 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
3.	Tanggapan atas Surat OJK mengenai Pelaporan Surat Evaluasi Komite Audit Response to OJK's Letter regarding Submission of Audit Committee Evaluation Letter	7 hari kerja setelah surat OJK diterima 7 working days after OJK's Letter	OJK	19 April 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
4.	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	21 hari sebelum RUPSLB 21st days before EGMS	OJK & IDX	3 Mei   May 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
6.	Pelaporan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 31 Desember 2020 Submission of Audited Financial Statement FY2020 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of 31 December 2020	31 Mei 2021 31 <sup>st</sup> of May 2021	OJK & IDX	31 Mei   May 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
7.	Ungkapan Informasi Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 31 Desember 2020 (Surat Kabar) Disclosure of Audited Financial Statement FY2020 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of 31 December 2020 (Newspaper)	31 Mei 2021 31 <sup>st</sup> of May 2021	OJK & IDX	2 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
8.	Ungkapan Informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Indonesia AirAsia (IAA). Disclosure changes of composition the Board of Commissioners of PT Indonesia AirAsia (IAA)		OJK	2 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Terkirim   Sent	Penanggung Jawab PIC
9.	Tanggapan atas Surat OJK mengenai ungkapan Informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Indonesia AirAsia (IAA). Response to OJK's Letter regarding the disclosure change of composition the Board of Commissioners of PT Indonesia AirAsia (IAA)	7 hari kerja setelah surat OJK diterima 7 working days after OJK's Letter	OJK	18 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
10.	Ungkapan Informasi transaksi oleh entitas perusahaan PT Indonesia AirAsia (IAA) Disclosure transaction that carried out by the entity the company PT Indonesia AirAsia (IAA)		OJK	25 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
11.	Ungkapan Informasi laporan evaluasi Komite Audit untuk Jasa Audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk Disclosure Audit committee evaluation report of the implementation of the provision of Audit Services by Public Accountants on the Financial Statements of PT AirAsia Indonesia Tbk		OJK	25 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
12.	Ungkapan Informasi Laporan Keuangan Kuartal 1 tahun 2021 Belum Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 31 Maret 2021 Disclosure of Unaudited Financial Statement Q1 2021 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of March 31, 2021	31 Juli 2021 31 <sup>st</sup> of July 2021	OJK & IDX	30 Juni   June 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
13.	Pelaporan Laporan Tahunan 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) Submission Annual Report 2020 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)	31 Juni 2021 30 <sup>th</sup> of June 2021	OJK & IDX	2 Juli   July 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
14.	Ungkapan Informasi PT AirAsia Indonesia mengenai perpanjangan penghentian sementara penerbangan Disclosure on PT AirAsia Indonesia regarding extension of temporary suspension of flights		OJK	3 Juli   July 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
15.	Pemberitahuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Notification of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPST 5 working days before Announcement of AGMS	OJK & IDX	23 Juli   July 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
16.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Tahunan (RUPST) Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	14 hari sebelum undangan RUPST 14 days before invitation of AGMS	OJK & IDX	30 Juli   July 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
17.	Ungkapan Informasi PT AirAsia Indonesia mengenai perpanjangan penghentian sementara penerbangan ke-2 Disclosure on PT AirAsia Indonesia regarding extension of temporary suspension of flights II		OJK	5 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
18.	Tanggapan atas Surat BEI mengenai free float PT AirAsia Indonesia Tbk Response to IDX's Letter regarding free float PT AirAsia Indonesia Tbk		IDX	6 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
19.	Tanggapan atas Surat OJK mengenai permintaan informasi mengenai pengendali dari perusahaan publik Response to OJK's Letter regarding request information controlling issuers and public companies		OJK	10 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
20.	Undangan Rapat Umum Pemegang Tahunan (RUPST) Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	21 hari sebelum RUPST 21 <sup>st</sup> days before AGMS	OJK & IDX	16 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Terkirim   Sent	Penanggung Jawab   PIC
21.	Ungkapan Informasi mengenai Laporan Keuangan Kuartal 2 tahun 2021 belum Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 30 Juni 2021 Disclosure Unaudited Financial Statement Q2 2021 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of June 30, 2021	31 Agustus 2021 31 August 2021	OJK & IDX	31 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
22.	Ungkapan Informasi mengenai Laporan Keuangan Kuartal 2 tahun 2021 belum Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 30 Juni 2021 (Surat Kabar) Disclosure Unaudited Financial Statement Q2 2021 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of June 30, 2021 (Newspaper)	31 Agustus 2021 31 August 2021	OJK & IDX	31 Agustus   August 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
23.	Surat Rekomendasi Komite Audit untuk Penunjukkan Akuntan Publik Audit Committee Recommendation Letter for Public Accountant Appointment	+10 hari kerja setelah penunjukkan Akuntan Publik +10 working days after appointment of Public Accountant	OJK	8 Oktober   October 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
24.	Tanggapan atas Surat BEI mengenai No. S-07232/BEI.PP3/10-2021 Response to IDX's Letter regarding No. S-07232/BEI.PP3/10-2021		IDX	9 Oktober   October 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
25.	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris untuk Penunjukkan Akuntan Publik Circular Decision of The Board of Commissioners for Public Accountant Appointment	+10 hari kerja setelah penunjukkan Akuntan Publik +10 working days after appointment of Public Accountant	OJK	12 Oktober   October 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
26.	Tanggapan atas Surat OJK mengenai konfirmasi Keterlambatan dalam Melaporkan Laporan Tahunan 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk Response to OJK's Letter regarding confirmation of Delay in Submitting the 2020 Annual Report PT AirAsia Indonesia Tbk		OJK	16 Oktober   October 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
27.	Tanggapan atas Pertanyaan BEI: Klarifikasi Mengenai Berita di Mass Media (AirAsia X terancam <i>delisting</i> ) Response to IDX Queries: Clarification Concerning News in Mass Media (AirAsia X threatened delisting)	2 hari setelah pemberitaan 2 days after news	IDX	3 November 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
28.	Permintaan perpanjangan untuk pelaporan tanggapan atas Surat BEI No. S-08774/BEI.PP3/11-2021 Request for extension for submission of responses to IDX's Letter No. S-08774/BEI.PP3/11-2021		IDX	24 November 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
29.	Tanggapan atas Laporan Keuangan Kuartal 3 tahun 2021 belum Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 30 September 2021 Disclosure of Unaudited Financial Statement Q3 2021 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of 30 September, 2021		OJK & IDX	29 November 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
30.	Tanggapan atas Surat BEI mengenai S-08774/BEI.PP3/11-2021 Response to IDX's Letter regarding S-08774/BEI.PP3/11-2021		OJK & IDX	2 Desember   December 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
31.	Pemberitahuan mengenai Pemaparan Publik PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) Notification Public Expose of the PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)	10 hari sebelum Pemaparan Publik 10 days before Public Expose	OJK & IDX	3 Desember   December 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
32.	Penunjukkan Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) Public Accountant Engagement for FY Audited Financial Report 2021 PT AirAsia Indonesia (AAID)	+10 hari kerja setelah penunjukkan Akuntan Publik +10 working days after appointment of Public Accountant	OJK	10 Desember   December 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No.	Laporan   Report	Tenggat Waktu   Due	Regulator	Terkirim   Sent	Penanggung Jawab   PIC
33.	Pelaporan material pemaparan public PT AirAsia Indonesia Tbk Submission of PT AirAsia Indonesia Tbk public expose materials	3 hari sebelum Pemaparan Publik 3 days before Public Expose	OJK & IDX	14 Desember   December 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

### Administrasi dan Dukungan

Sekretaris Perusahaan secara rutin melakukan tugas administrasi dan dukungan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaturan untuk rapat Direksi, dukungan di Rapat Dewan komisaris, dukungan di Rapat Dewan komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) dan mengatur pertemuan dengan pihak eksternal dan rapat koordinasi internal.
2. Dukungan untuk pelaksanaan tugas manajemen Perseroan dan pengaturan perjalanan Direksi.
3. Implementasi administrasi melalui kegiatan administrasi dan penyimpanan dokumen perusahaan, dan menyimpan semua data secara teratur dan benar.

### Public Expose Tahunan

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Pemaparan Publik Tahunan pada hari Jumat, 17 Desember 2021, Pukul 15.00 – 15.17 WIB bertempat di kantor Perseroan, AirAsia-Gedung Redhouse, Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 15127.

Penyelenggaraan Pemaparan Publik tersebut telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bursa Efek No. I-E.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

### Administration and Support

Corporate Secretary routinely perform the administration and support which are as follows:

1. Arrangements for Board of Directors' meetings, support at the Board of Commissioners' Meeting, support at the Board of Commissioners and Directors Meeting (Joint Meeting), and arranging meetings with external parties and internal coordination meetings.
2. Support to the execution of the management duties and travel arrangements of the Board of Directors.
3. Implementation of administration through the activities of administration and storage of corporate documents, and saving all the data orderly and properly.

### Annual Public Expose

In 2021, the Company has convened an Annual Public Expose on Friday, 17 December 2021 at 15.00 - 15.17 w e s t Indonesian time, at head Office AirAsia Redhouse, Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 15127.

The Public Expose implementation has been reported to the Indonesia Stock Exchange in accordance with the Stock Exchange Regulation No. I-E.

### Corporate Secretary Training In 2021

The trainings attended by the Corporate Secretary is as follows:

No.	Pelatihan   Training	Tanggal   Date	Lokasi   Location
1	Webinar Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People “.	9 Februari   February 2021	Zoom Online
2	Webinar ICSA “Seminar` POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta Sharing Session bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018” ICSA Webinar “ POJK Seminar on the Annual Report of Issuers and Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016) and Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as 2 <sup>nd</sup> Place of Private Non Financial Listed Category – Annual Report Award (ARA) 2018”	25 Februari   February 2021	Zoom Online
3	Webinar ICSA “Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan” ICSA Webinar “Deepening of POJK No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliates Transaction and Conflict of Interest Transaction”	25 Maret   March 2021	Zoom Online
4	Webinar ICSA “Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan”. ICSA Webinar “Duties and Functions of the BOD, BOC, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary”.	30 April 2021	Zoom Online
5	Webinar ICSA “Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020” ICSA Webinar “Deepening of POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020”	27 Mei   May 2021	Zoom Online





SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY

No.	Pelatihan   Training	Tanggal   Date	Lokasi   Location
6	Webinar IDX-GRI "IDX-GRI-CDP sustainability learning series" GRI-CDP Beginner Seminar	2 Juni   June 2021	Zoom Online
7	Webinar ICSA "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" ICSA Webinar "Deepening of POJK No. 3/POJK.042021 on the Implementation of Activities in Capital Market"	23 Juni   June 2021	Zoom Online
8	Webinar IDX-GRI "IDX-GRI-CDP sustainability learning series" GRI-CDP Advanced Seminar	29 Juni   June 2021	Zoom Online
9	Webinar "Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting" Webinar on the "Deepening of Implementation of POJK 15/POJK.042020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy Module & e-Voting Module"	1 Juli   July 2021	Zoom Online
10	FGD ICSA "eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI" ICSA FGD on "eGMS with eAsy.KSEI System"	15 Juli   July 2021	Zoom Online
11	Webinar ICSA "Pendalaman POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ICSA Webinar "Deepening of POJK No. 17/POJK.04/2020 on the Material Transactions and Changes of Business Activities"	22 Juli   July 2021	Zoom Online
12	Webinar ICSA "Powerful Writing for Media Communication"	29 Juli   July 2021	Zoom Online
13	Webinar ICSA "Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris" ICSA Webinar "Communication Governance of Corporate Secretary between the BOD and BOC"	9 September 2021	Zoom Online
14	Webinar ICSA "Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering"	22 Oktober   October 2021	Zoom Online

# Audit Internal

## Internal Audit

Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab audit internal wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

### Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

### Profil Kepala Audit Internal

#### Margareth\*

Warga Negara Indonesia diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 15 September 2020, dengan Surat Keputusan No: AAID/SK-DU/008-2020/009. Meraih Bachelor of Business Administration minor in Accounting, University of Southern Queensland, Australia (2010). Beliau menjabat sebagai Risk & Compliance Manager (April 2017-sekarang), Risk & Compliance Jr. Manager (Oktober 2016-April 2017) di PT Go-Jek Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Store Audit & Business Turn Around Assistant Manager di PT MAP Aktif Adiperkasa (April 2016 - Oktober 2016), Consultant di Abington Advisory (Agt 2015 - Des 2015), Junior Internal Controller (Junior Level Manager) di PT L'Oreal Indonesia (Juli 2013 - Maret 2015), Associate 2, Risk Internal Audit Advisory di Ernst and Young (September 2012 - Juli 2013), dan Associate 1, International Tax Services – Transfer Pricing di Ernst and Young (Januari 2011 - September 2012).

\*) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 30 April 2021

Indonesian Citizen, appointed as Head of Internal Audit Unit since 15 September 2020, by the Decree of No. AAID/SK-DU/008-2020/009. Obtained a Bachelor of Business Administration minor in Accounting, University of Southern Queensland, Australia (2010). She serves as Risk & Compliance Manager (April 2017 - present), Risk & Compliance Jr. Manager (October 2016-April 2017) at PT Go-Jek Indonesia. She previously served as Store Audit & Business Turn Around Assistant Manager at PT MAP Aktif Adiperkasa (April 2016 - October 2016), Consultant at Abington Advisory (Aug 2015 - Dec 2015), Junior Internal Controller (Junior Level Manager) at PT L'Oreal Indonesia (July 2013 - March 2015), Associate 2, Risk Internal Audit Advisory at Ernst and Young (September 2012 - July 2013), and Associate 1, International Tax Services – Transfer Pricing at Ernst and Young (January 2011 - September 2012).

\*Resigned effective dated 30 April 2021

The Internal Audit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The audit internal function and responsibility shall be carried out with independently, professionally and objectively which is aimed to increase value and improve the operations of the Company.

### Legal References

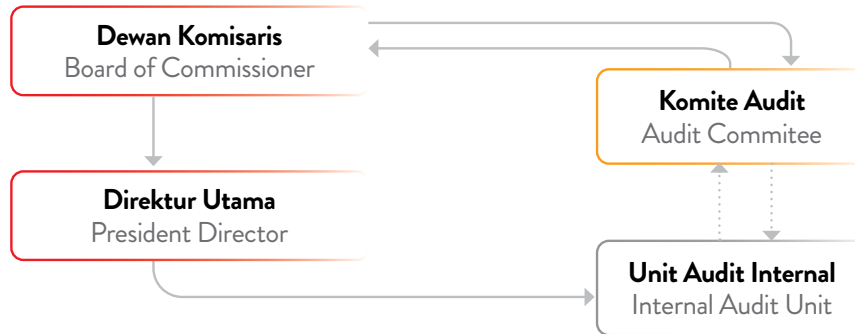
Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

### Head of Internal Audit Profile



## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

### Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Perusahaan



### Structure on Internal Audit Division within the Company

#### Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab di bidang Audit Internal dengan kompetensi dan independensi.

Piagam Internal Audit telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat keputusan Direksi No. AAID/ CEO-CORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

#### Sumber Daya Divisi Audit Internal

Per 31 Desember 2021, Divisi Audit internal beranggotakan 4 orang, yaitu dipimpin oleh 1 kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan 3 Anggota Auditor.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter as a guideline to implement the authority, duties and responsibilities of Internal Audit with competence and independency.

The Internal Audit Charter has been ratified by President Director, based on the Decree of the Board of Directors No. AAID/CEO-CORSEC/8-2018/017 date 29 August 2018.

#### Resources of Internal Audit Division

As of 31 December 2021, the Internal Audit Division comprises 4 members, led by 1 head of Internal Audit Division being appointed and dismissed by the President Director with 3 members of Auditors.

#### Duties and Responsibilities

- Develop and implement the annual Internal Audit plan;
- Analyse and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policy;
- Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestion for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Make a report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conduct special audit if necessary.

### KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Divisi Audit Internal telah melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Audit Internal adalah untuk meninjau kecukupan dan keefektifan sistem kontrol internal AirAsia, sehingga dapat memberikan kepastian yang masuk akal bahwa sistem terus beroperasi secara efisien dan efektif.
2. Area yang dapat diaudit dipilih dengan menilai paparan risiko dalam hal volume pengumpulan uang tunai di stasiun, kebocoran pendapatan dan frekuensi kunjungan audit.
3. Area yang dapat diaudit perusahaan dipilih dengan menilai tingkat eksposur risiko dalam profil keuangan, ketersediaan profil risiko, kegiatan kontrol dan deteksi yang ada; dan pemantauan bidang-bidang tersebut.
4. Teknologi Informasi area yang dapat diaudit dipilih dengan menilai paparan risiko pada strategis, integritas dan informasi, keuangan, keselamatan dan keamanan, operasi dan teknologi serta risiko eksternal.

### INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

In 2021, the Internal Audit Division has performed the related duties and responsibilities as follows:

1. Internal Audit function is to review the adequacy and effectiveness of AirAsia's internal control system, so as to provide reasonable assurance that the systems continue to operate efficiently and effectively.
2. The auditable areas are selected by assessing the risk exposure in terms of the volume of cash collection at stations, revenue leakages and frequency of audit visits.
3. The auditable areas are selected by assessing the level of risk exposure in the financial profile, availability of risk profile, existing control and detection activities; and monitoring of such areas.
4. The Information Technology auditable areas are selected by assessing the risk exposure on the strategic, integrity and information, financial, safety and security, operation and technology as well as external risks.as a guideline to undertake the authority, duties and responsibilities.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian internal pada tingkat komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), *Audit Internal* dan *Quality Assurance*. Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personel yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga karyawan tingkat bawah, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan organisasi, yaitu mencakup:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi,
2. Keandalan pelaporan keuangan, dan
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal dilaksanakan oleh Audit Internal secara rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaannya menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan di setiap fungsi internal dengan mengacu pada temuan audit.

Good performance and corporate value improvement can only be achieved through the implementation of proper and good corporate governance. It is implemented, one of which, through an effective internal control system.

Internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create healthy and safe operations. This component covers policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve an accurate and reliable financial information, the effectiveness and efficiency in operation, the compliance with the applicable laws and regulations, as well as to minimize the risk of loss.

The Audit Committee assists monitoring and internal control activities at the Commissioner level. The supervision and control function also include the supervision and control functions inherent in each business unit including supporting units (*embedded internal control*), *Internal Audit* and *Quality Assurance*. Internal control is a process that involves all personnel in the organization from the Board of Commissioners, Directors, Management, to lower-level employees, who are designed to provide reasonable assurance in order to achieve organizational goals, which include:

1. Effectiveness and efficiency of operations,
2. Reliability of financial reporting, and
3. Compliance with laws, regulations and applicable provisions

### Internal Control System Effectiveness

The Internal Audit periodically conducts an internal control to ensure good coordination among the Company's control functions hence every function can perform effectively and efficiently. Operational inspection is carried out to determine any weakness or breach in every function of operational activities. Furthermore, the inspection results are used as input for the management to improve the less effective internal control system. The Company continues to make improvement in every internal function by referring to the audit findings.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Terdapat 5 (lima) area berisiko yang ditangani oleh Audit Internal berdasarkan strategi audit internal, yaitu:

1. *Management of Ground Operations;*
2. *Reservation System & Seat Booking;*
3. *Cash Management;*
4. *Missing Luggage Office (MLO); dan*
5. *Management of Ground handling Agent and validation Of Control Self-Assessment (CSA)*

Management is responsible for the implementation of reliable and effective Internal Control System and is obliged to improve effective risk culture and shall ensure Internal Control System has been embedded on every organization level.

Internal Audit is responsible to evaluate and play an active role in improving Internal Control System effectiveness on an ongoing basis with regard to the implementation of the Company's operation to achieve goals set by the Company. The evaluation results are submitted to management for follow up and monitor their implementation to ensure the Internal Control System is effective.

There are 5 (five) risk areas that are handled by Internal Audit based on the internal audit strategy, namely:

1. *Management of Ground Operations;*
2. *Reservation System & Seat Booking;*
3. *Cash Management;*
4. *Missing Luggage Office (MLO); and*
5. *Management of Ground handling Agents and validation of Control Self-Assessment (CSA)*



# Manajemen Risiko [102-11]

## Risk Management

### Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif.

Manajemen Risiko di dalam Perseroan berfungsi untuk menentukan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan serta mitigasi atas risiko yang mungkin dan/ atau telah terjadi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan memperhatikan risiko lingkungan termasuk isu perubahan iklim. Perseroan melakukan proses seleksi dan evaluasi yang melibatkan risiko lingkungan dan sosial melalui:

1. Memastikan Perseroan telah mematuhi semua kepatuhan terhadap regulasi terkait, termasuk regulasi mengenai lingkungan dan sosial.
2. Memastikan semua dokumen perizinan Perseroan, termasuk perizinan AMDAL dan perizinan terkait lingkungan lainnya.
3. Membuat dokumen rencana dan monitoring lingkungan seperti RKL/RPL, dan/atau UKL/UPL.
4. Memonitoring penerapan keberlanjutan di dalam operasional Perseroan
5. Memberikan laporan secara rutin mengenai dampak dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko lingkungan dan sosial

Dengan adanya pengelolaan dan penerapan manajemen risiko yang baik, terintegrasi, serta terstruktur, Perseroan terus beradaptasi terhadap kondisi terkini.

### Proses Manajemen Risiko

Setiap AOC harus memastikan bahwa tanggung jawab untuk manajemen risiko seperti yang dijelaskan dalam kebijakan Perseroan secara jelas ditugaskan kepada individu atau departemen dalam AOC yang memungkinkannya untuk:

1. Memastikan bahwa dikelola dan diawasi secara efektif, misalnya, memiliki jalur pelaporan yang jelas;
2. Memiliki proses untuk memberikan jaminan bahwa risiko sedang dikelola, misalnya kepala Eksekutif dan Dewan Direksi akan menerima laporan tepat waktu tentang risiko yang ada dan yang muncul, serta pada setiap masalah yang berkaitan dengan manajemen risiko;
3. Membangun budaya manajemen risiko yang kuat yang selaras dengan nilai-nilai AirAsia lainnya, misalnya budaya keselamatan.

### Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor and control all risks. The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively.

Risk Management within the Company aims to determine the Company's risk appetite as well as to mitigate the risks that may or has occurred.

The Company's risk management is carried out by taking into account environmental risk including climate change issues. The Company carries out the selection and evaluation process involving environmental and social risk, through:

1. Ensuring the compliance with related regulations, including environmental and social regulations.
2. Ensuring all licensing documents, including AMDAL license and other environmental permits.
3. Preparing environmental planning and monitoring documents such as RKL/RPL, and/or UKL/UPL.
4. Monitoring sustainability implementation in the Company's operations;
5. Providing regular reports on the risk impact and mitigation that may be occurring, including environment and social risk.

Backed by the management and implementation of proper, integrated, and structured risk management, the Company strives to adopt to the current conditions.

### Risk Management Process

Each AOC must ensure that the responsibility for risk management as described in the Company policy is clearly assigned to the individual or department within the AOC that enables it to:

1. Ensure that effectively managed and supervised, for example, has a clear reporting path;
2. having a process to provide assurance that the risks are being managed, eg, the Chief Executive and the Board of Directors will receive timely reports on the risks that exist and that arise, as well as on any issues related to risk management;
3. Building a strong risk management culture that is in line with other AirAsia values, for example safety culture.



Di tingkat regional, Departemen Risiko Grup memberi saran tentang strategi dan memfasilitasi upaya regional yang berkaitan dengan manajemen risiko.

AirAsia Indonesia melalui grup memiliki komite yang bertanggung jawab terhadap manajemen risiko yang dilakukan oleh masing-masing AOC yang berkontribusi pada penilaian masalah risiko yang relevan dipantau dan ditinjau oleh *AirAsia Group Risk Management Committee*.

### Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Mitigasinya

1. Risiko Harga Bahan Bakar Pesawat  
Perseroan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat. Perseroan telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dan menerapkan manajemen bahan bakar dalam rangka untuk mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar. Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, Perseroan juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien.
2. Risiko Mata Uang Asing  
Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar dolar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sewa guna usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.
3. Risiko Likuiditas  
Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.
4. Risiko Kredit  
Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan

At the regional level, the Group Risk Department advises on strategies and facilitates regional efforts related to risk management.

AirAsia Indonesia through the group has a committee with risk management responsibilities carried out by each AOC that contribute to the relevant risk problem assessment monitored and reviewed by *AirAsia Group Risk Management Committee*.

### Risks Encountered by the Company and its Mitigation

1. Aircraft Fuel Price Risk  
The Company is potentially exposed to the risk of aircraft fuel prices arising from fluctuations in aircraft fuel prices. The Company has sought to meet fuel requirements and implement fuel management in order to address the risks of fuel price increases. As part of the fuel management, the Company also continues to make operational cost saving fuel management efforts by using alternative aircraft effectively and efficiently.
2. Foreign Currency Risk  
Foreign currency risk is the risk of changes in the Rupiah exchange rate as the reporting currency against foreign currencies, in particular the US Dollar (US Dollar). The Company encounters foreign exchange risk due to lease and other debts denominated in US Dollar. The Company does not have a formal hedging policy on foreign currency risk.
3. Liquidity Risk  
Liquidity risk is a risk where the Company cannot meet liabilities at maturity. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage its maturing debts by regulating cash adequacy, and adequate funding through available credit facilities. In general, funding requirements for short-term and long-term liabilities are due from sales to customers.
4. Credit Risk  
Credit risk is the risk that one of financial instrument fails to meet its liability and cause the other party to suffer a financial loss. The Company's financial assets that have significant potential credit risk concentrations are mainly cash in banks and receivables. The Company has a policy of adding cash to



piutang. Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas kepada institusi keuangan yang terpercaya.

5. Risiko atas timbulnya biaya yang disebabkan oleh kecelakaan pesawat yang menimbulkan korban jiwa dan mengakibatkan kerusakan pesawat

Sejak awal berdirinya, Perseroan telah mengasuransikan seluruh armada pesawat beserta mesin pesawat kepada perusahaan asuransi pihak ketiga. Perseroan juga ikut serta dalam program asuransi penumpang dalam hal terjadinya kecelakaan pesawat. Program asuransi penumpang ini wajib diikuti oleh seluruh penumpang penerbangan Perseroan.

6. Risiko terhadap terjadinya Keterlambatan Penerbangan, Kehilangan dan Kerusakan Bagasi

Mengacu pada Peraturan Menteri No. 89 Tahun 2015 tentang Penanganan keterlambatan Penerbangan Pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia, seluruh penerbangan komersial berjadwal domestik diwajibkan untuk mengasuransikan biaya yang timbul atas keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi.

7. Risiko Ketersediaan Armada Pesawat

Perseroan melakukan sewa armada pesawat dengan pihak afiliasi yang merupakan bagian dari Grup AirAsia. Penyewaan pesawat tersebut didasari oleh kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari penyewaan pesawat dengan pihak afiliasi tersebut adalah tersedianya pesawat sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

8. Risiko Ketersediaan Suku Cadang dan Tingginya Biaya Perawatan Armada Pesawat

Perseroan dan Grup AirAsia hanya mengoperasikan pesawat tipe Airbus A320. Keuntungan dari hal tersebut adalah tersedianya suku cadang yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini akan menekan biaya operasional dan biaya yang mungkin timbul akibat tidak beroperasinya pesawat. Perseroan melakukan perawatan armada pesawat kepada pihak ketiga. Proses penunjukan penyedia jasa perawatan pesawat tersebut dilakukan secara terpusat oleh Grup AirAsia. Jasa perawatan armada pesawat tersebut didasari oleh kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari pengadaan jasa perawatan armada pesawat secara terpusat adalah IAA akan mendapatkan harga yang lebih kompetitif dengan syarat dan ketentuan yang menarik.

trusted financial institutions.

5. Risk of costs caused by aircraft accidents resulting in loss of life and resulting damage to aircraft

Since its establishment, the Company has insured all aircraft fleet and aircraft engines to third party insurance companies. The Company also participates in the passenger insurance program in the event of a plane crash. This passenger insurance program shall be followed by all of the Company's flight passengers.

6. Risk of Aviation Delays, Baggage Loss and Damage

Referring to the Ministry Regulation No. 89 of 2015 on the handling of Flight Delay at the Scheduled Commercial Air Force Company in Indonesia, all domestic scheduled commercial flights are required to insure expenses arising from flight delays, baggage loss and damage.

7. Risk of Aircraft Fleet Availability

The Company undertakes to lease its fleet of aircraft from its affiliation that are part of the AirAsia Group. The aircraft leasing is based on a long-term contract with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of leasing the aircraft with the affiliate is the availability of the aircraft in accordance with the number and specifications required by the Company.

8. Risk of Spare Parts Availability and High Cost of Fleet Maintenance

The Company and AirAsia Group only operate Airbus A320 type aircraft. The advantage of this is the availability of parts required in a relatively short time. This will reduce operational costs and costs that may arise due to non-operation of the aircraft. The Company carries out fleet maintenance to third parties. AirAsia Group carries out the process of appointing the provision of aircraft maintenance services centrally. Aircraft fleet maintenance services are based on long-term contracts with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of centralized fleet maintenance services is that IAA will get a more competitive price with attractive terms and conditions.

- |   |   |
|---|---|
| <p>9. Risiko Kenaikan Biaya Penggunaan Fasilitas Bandara<br/>Sehubungan dengan tingginya jumlah penerbangan Perseroan dan Grup AirAsia, maka Perseroan dan Grup AirAsia mendapatkan harga yang kompetitif serta syarat dan ketentuan yang menarik dari pengelola bandara yang merupakan destinasi penerbangan Grup AirAsia.</p>   | <p>9. Risk of Airport Usage Charge<br/><br/>Due to the high number of AirAsia and AirAsia flights, the Company and AirAsia Group are getting competitive prices and attractive terms and conditions from airport managers who are AirAsia Group flight destinations.</p>  |
| <p>10. Risiko Kenaikan Biaya dan Ketersediaan Jasa <i>Ground Handling</i><br/>Saat ini Perseroan menggunakan jasa <i>ground handling</i> dari pihak ketiga. Namun Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang secara khusus menangani jasa <i>ground handling</i>. kedepannya Perseroan akan menggunakan jasa <i>ground handling</i> sepenuhnya dari anak perusahaan tersebut.</p>  | <p>10. Risk of Cost Increase and Availability of Ground Handling Services<br/>The Company currently using the ground handling services from third parties. however, the Company has a subsidiary that specifically handles ground handling services. In the future, the Company will use the full ground handling services of the subsidiaries.</p>   |
| <p>11. Risiko Regulasi Pengaturan Harga Kursi dan Layanan Tambahan Lainnya<br/>Regulasi yang mengatur harga kursi dan layanan tambahan lainnya dapat berubah sewaktu waktu, baik dalam bentuk batas bawah, batas atas, maupun batasan dalam jenis layanan tambahan yang dapat dijual. Perubahan regulasi ini dapat berdampak ke strategi promosi maupun strategi layanan tambahan Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan terus membangun komunikasi dengan regulator dan asosiasi usaha penerbangan, sehingga dapat menyampaikan pertimbangan dan aspirasi kami untuk mencapai kebijakan yang lebih baik.</p> | <p>11. Risk of Seat Price Regulation and Other Ancillary Services<br/>Regulations governing the seat price and other ancillary services may be changed at any time, either in the form of a lower limit, upper limit, or limits in the type of additional services that may be sold. These regulatory changes may affect both the promo strategy and the Company's ancillary strategy. To manage these risks, the Company continues to build communications with aviation regulators and associations, so as to convey our considerations and aspirations to achieve better policies.</p> |

#### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Serta menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

Dalam pelaksanaannya, efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit ini melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Secara umum penerapan sistem Manajemen risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengelola dan meminimalkan potensi-potensi risiko yang terjadi.

#### Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within the Company. As well as being aware of the risks encountered by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units.

In its implementation, the Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of the Company's risk management system. The unit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control to be then used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.

In general, the implementation of risk management in 2021 went well. The Company and its subsidiary were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.



# Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

## Affiliations Between Members of The Board of Commissioners, Directors, and Principal and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

- Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
- Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entity.

Berikut adalah hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2021:

The following are the affiliations held by the Company as of 31 December 2021:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan   Financial Relations With						Hubungan Keuangan Dengan   Financial Relations With					
	Dewan Komisaris   BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Pengendali   Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>												
Datuk Kamarudin Bin Meranun		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Pin Harris*		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Agus Toni Sutirto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
<b>Direksi   Board of Directors</b>												
Dendy Kurniawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dinesh Kumar**		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Indah Permatasari Saugi***		✓		✓		✓		✓		✓		✓

\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2021 | Resigned effective as of the Extraordinary GMS dated 25 May 2021

\*\*\*) Mengundurkan diri efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Resigned effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPS Tahunan tanggal 8 September 2021 | Appointed as Director effective as of the Annual GMS dated 8 September 2021

# Akuntan Publik

## Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memeriksa Laporan keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Prosedur penunjukan kantor Akuntan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

Melalui RUPST tanggal 8 September 2021, Perseroan telah menunjuk Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan dengan ketentuan bahwa kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan komisaris Perusahaan.

### AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut rekapitulasi Akuntan Publik yang mengerjakan audit buku Perusahaan dalam 5 (empat) tahun terakhir:

Public Accountant is an independent third party appointed by the Company to review the Financial Statements and assess the fairness of the Company's financials in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia. The appointment procedure for Public Accountant Firm refers to ojk Regulation No. 13/POJK.03/2017.

The Company through AGMS dated 8 September 2021 has appointed Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2021 and other audits as deemed required by the Company with due observation that the appointed Public Accountant Firm is an independent firm registered in the Financial Services Authority.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Directors to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

### PUBLIC ACCOUNTANT WHO PERFORMED THE AUDIT OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE LAST 5 YEARS

The following recapitulation of Public Accountant that have provided audit services to the Company for the last 5 (four) years:

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018	2017
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) Setelah Transformasi menjadi PT AirAsia Indonesia Tbk  Post Transformation as PT AirAsia Indonesia Tbk
Biaya Fees	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.350.000.000	Rp1.300.000.000
Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Other Services	Tidak Ada None				



## AKSES INFORMASI DAN INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perseroan.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan mendapatkan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2020 selama 2 (dua) hari. Atas sanksi tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajibannya sebagaimana Peraturan yang berlaku.

As of 31 December 2021, the Company is currently not involved in any material case covering among others civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board that may impact its operational activities or financial condition.

### ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company received administrative sanctions on the lateness in the submission of the Annual Report 2020 for 2 (two) days. On such sanction, the Company has met its obligations in compliance with the prevailing Regulations.

# Akses Informasi dan Data Perseroan

## Information Access and Corporate Data

Perseroan menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

The Company provides access of information and corporate data to the public, government, shareholders and other stakeholders. The access is provided through the following:

 **Situs Web Perseroan**  
Company website  
[www.ir.aaid.co.id](http://www.ir.aaid.co.id)





**Pertemuan investor yang diadakan oleh Hubungan Investor**  
Investor meeting held by Investor Relations

**Dokumen-dokumen tertulis diunggah melalui Laman Perseroan antara lain Anggaran Dasar, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Siaran Pers.**  
Any written documents, which uploaded through the Company's website, include Article Of Association, Annual Reports, Financial Statements and Press Release.

**Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi**  
Further information on the Company may be obtained by contacting:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**PT AirAsia Indonesia Tbk**  
Jl. Marsekal Suryadharma No.1  
Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang, Banten  
Tel: (62-21) 2985 0888 Fax: (62-21) 2985 0889  
Website: [www.ir.aaid.co.id](http://www.ir.aaid.co.id)  
Email: [iaa\\_corporatesecretary@airasia.com](mailto:iaa_corporatesecretary@airasia.com)

 @airasiasuperapp.id  
 @AirAsia\_indo  
 airasiasuperapp.id  
 AirAsia

# Kode Etik [102-16]

## Code of Conduct

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai komitmen Perseroan atas integritas, AirAsia Indonesia telah memiliki kode Etik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. kode Etik mengatur tentang tata cara perilaku dan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan oleh karyawan di semua tingkatan.

### Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 7 Desember 2018. Pedoman ini berisi pedoman etik dan perilaku bagi seluruh pihak yang ada di Perseroan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman kode Etik Perseroan, termasuk:

1. Etika Bisnis;
2. Etika kerja;
3. Penerapan dan Penegakan kode Etik.

### Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan komisaris Perseroan.

### Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Tidak ada pelanggaran kode Etik selama tahun 2021.

The Company instills its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance.

As the Company's commitment on integrity, AirAsia Indonesia has established the Code of Conduct as an integral part of the Company Regulation in line with the principles of GCG. The Code of Conduct regulates on ethic and behaviour in carrying the business activity by employees in every level.

### Code of Conduct Guidelines

The Company has a Code of Conduct Guidelines that has been approved by the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 7, 2018. This guide contains ethical and behavioural guidelines for all parties in the Company.

### Principles of the Code of Conduct

Aspects regulated in the Company's Code of Conduct guidelines, including:

1. Business Ethics;
2. work Ethics;
3. Implementation and Enforcement of the Code of Conduct.

### Code of Conduct Applicability

The Company's Code of Conduct applies to all levels of employees including the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

### Sanctions for Violating the Code of Conduct

violations of the Code of Conduct will be subjected to disciplinary action in accordance with applicable Company regulations.

### Total Violation of Code of Conduct in 2021

There were no violations of the Code of Conduct during 2021.





# Kebijakan Anti Penyuapan dan Antikorupsi [205-2]

## Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Per 1 Juni 2020, kami telah menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti-Korupsi yang diperbarui dan jelas (“Kebijakan”) sehingga etika dan integritas bisnis yang baik terus menjadi aspek yang wajib dijalankan di AirAsia. Kebijakan ini memastikan bahwa amandemen terbaru terhadap Undang-Undang Komisi Anti-Korupsi Malaysia (MACC) 2009 (Amandemen 2018) tentang anti-penyuapan dan anti-korupsi secara tegas tercakup. Amandemen terbaru terhadap undang-undang tersebut menghadapkan AirAsia Group, Direktur dan Manajemennya atas tanggung jawab perusahaan yang mencakup denda dan pemenjaraan substansial, ketika seseorang yang terkait dengan Grup AirAsia melakukan pelanggaran. Konsekuensi dari penyuapan dan korupsi tidak terbatas pada denda dan/atau penjara yang substansial namun juga akan menyebabkan reputasi negatif yang akan menghilangkan kepercayaan pada Grup AirAsia, merek terkait, kepemimpinan, dan para karyawannya.

Adalah wajib bagi semua Allstars untuk secara jelas mengerti Kebijakan ini; untuk memiliki dan berpartisipasi dalam memastikan kepatuhan yang mutlak terhadap kebijakan ini. Selain itu, nilai etika dan integritas harus terus tertanam sepenuhnya dalam operasi sehari-hari kami dan harus selalu menjadi norma budaya organisasi kami; kode etik dan integritas ini harus dipahami, dianut dan diadopsi dan harus terus dipraktikkan sebagai cara berperilaku dalam melakukan usaha di Grup AirAsia. Dipatuhi dan dilaksanakan dengan benar, yang akan berfungsi sebagai pencegahan kami terhadap tuduhan penyuapan dan korupsi dan akan meminimalkan risiko tindakan penyuapan dan korupsi.

### **Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan dan direktur dalam Grup AirAsia, dan afiliasi AirAsia**

Kebijakan ini juga berlaku untuk standar uji tuntas kami ketika melakukan seleksi terhadap kontraktor, sub-kontraktor, agen, perwakilan, dan lainnya yang memiliki perjanjian komersial dengan entitas mana pun dalam Grup AirAsia; mereka harus mematuhi standar yang berlaku di Grup AirAsia.

Kami akan memastikan kondisi yang efektif dengan memantau dan mengaudit kebijakan secara teratur dan memperbaruinya sehubungan dengan langkah-langkah kepatuhan. Kebijakan *Whistleblowing* yang berlaku di Grup AirAsia mengajak masyarakat dan karyawan untuk meningkatkan kepedulian yang tulus dan sah dalam keyakinan sesuai dengan persyaratan.

As of June 1, 2020, we have implemented an updated and clear Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy (“Policy”) so that good business ethics and integrity continue to be a mandatory aspect of AirAsia. The Policy ensures that the latest amendments to the Malaysian Anti-Corruption Commission (MACC) Act 2009 (Amended 2018) on anti-bribery and anti-corruption are expressly encompassed. The latest amendments to the legislation expose the AirAsia Group, its Directors and Management to corporate liability which includes substantial fines and imprisonment, when a person associated with the AirAsia Group commits an offence. The consequences of bribery and corruption are not limited to substantial fines and/or imprisonment but will also cause negative reputational damage that will erode the trust in the AirAsia Group, its related brands, the leadership, and its people.

It is mandatory for all Allstars to clearly understand this Policy; to take ownership and to participate in ensuring a complete adherence to it. Furthermore, this value of ethics and integrity must continue to be fully embedded in our day to day operations and must always be a norm of our organizational culture; this code of conduct for ethics and integrity must be understood, embraced and adopted and it must continue to be practised as a way of conduct for doing business in the AirAsia Group. Properly adhered to and implemented, this will serve as our defence against allegations of bribery and corruption and will minimise the risk of acts of bribery and corruption.

### **This Policy applies to all employees and directors within the AirAsia Group, and AirAsia’s affiliates**

It also applies to our standards of due diligence when looking at contractors, sub-contractors, agents, representatives and others that have a commercial agreement with any entity within the AirAsia Group; they must comply with standards commensurate with our own.

We shall all ensure that this environment is effective by monitoring and auditing it on a regular basis and updating it with the regard to compliance measures. The *Whistleblowing Policy* within the AirAsia Group that is in place encourages the public and employees to raise genuine and legitimate concerns in confidence in accordance with its terms.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

*Whistleblowing System* merupakan sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan.

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang tergabung di dalam dokumen kode Etik AirAsia.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Insan Perseroan wajib melaporkan adanya pelanggaran atas kode Etik melalui Internal Audit atau melalui Tim *Regional Fraud and Investigation* atau melalui surat elektronik [whistleblower@airasia.com](mailto:whistleblower@airasia.com).

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

### Jumlah Pengaduan di Tahun 2021

Tidak ada pelaporan pelanggaran selama tahun 2021.

As a commitment to implement accountability principle and to create a favourable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

Whistleblowing system is established as reporting system and facility for any issues or allegations that may breach the law or the Company's code of conduct.

The Company has in place the whistleblowing System as set forth in the AirAsia Code of Conduct.

### Submission of a Whistleblowing Report

The Company's personnel are required to report any violation of the Code through amongst others the Internal Audit or the Regional Fraud and Investigation Team or through [whistleblower@airasia.com](mailto:whistleblower@airasia.com).

### Protection for Whistleblower

The Company guarantees confidentiality of infringement information including protection of infringement whistleblowers.

### Whistleblowing Report in 2021

No whistleblowing report received during 2021.



# Penerapan Pedoman GCG di Perseroan

## GCG Guideline Implementation In The Company

### HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

#### Prinsip 1 | Principle 1

#### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

##### Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun  
The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

##### Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company. In the implementation of each GMS, the voting mechanism is part of a meeting order that is informed to shareholders at the beginning of the meeting.

Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir seluruhnya.

In connection with the provisions of the OJK regulation on the Implementation of Public Company Governance, the Company continues to increase the value of the Company's Annual GMS by among others by recommending all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.

In the implementation of the 2021 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were all present.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini  
The Company has fulfilled this recommendation

#### Prinsip 2 | Principle 2

#### Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

##### Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  
Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.

2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website

##### Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**  
FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Prinsip 3 | Principle 3**  
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> <b>Governance Guideline for Public Company</b>	<b>Penerapan di Perseroan</b> <b>Implementation in the Company</b>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association

**Prinsip 4 | Principle 4**  
**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris**  
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Commissioner

<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> <b>Governance Guideline for Public Company</b>	<b>Penerapan di Perseroan</b> <b>Implementation in the Company</b>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	The Company has fulfilled this recommendation
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the The Company has fulfilled this recommendation Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company	The Company has fulfilled this recommendation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	The Company has fulfilled this recommendation
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors	The Company has fulfilled this recommendation

**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**  
FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

**Prinsip 5 | Principle 5**  
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> <b>Governance Guideline for Public Company</b>	<b>Penerapan di Perseroan</b> <b>Implementation in the Company</b>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini
Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field	The Company has fulfilled this recommendation



PENERAPAN PEDOMAN GCG  
GCG GUIDELINE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Prinsip 6   Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation

**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**  
**STAKEHOLDERS PARTICIPATION**

Prinsip 7   Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The Public Company has Policy to prevent Insider Trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> Public Company has anti corruption and fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has fulfilled this recommendation
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> The Company has the Whistleblowing System	Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's annual report.
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan. The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors, which will have a long-term impact on the

**KETERBUKAAN INFORMASI  
DISCLOSURE**

**Prinsip 8 | Principle 8**  
**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
Enhancing the Disclosure Implementation

**Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
**Governance Guideline for Public Company**

**Penerapan di Perseroan**  
**Implementation in the Company**

Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi  
The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure

Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi  
Information disclosure through the Company's website is sufficient

Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  
The Annual Report of Public Company disclose the ultimate beneficial owner share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan  
The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report



PART 6  
BAGIAN 6



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Departures





# Pendahuluan

## Introduction

### Strategi Keberlanjutan [A.1]

Grup AirAsia berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs. Untuk itu, Grup AirAsia menginisiasi berbagai inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi dalam rangka mengembangkan skala usaha secara berkesinambungan, namun di saat bersamaan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai bagian dari Grup AirAsia, Perseroan mengadopsi Manifesto Keberlanjutan AirAsia, yang mencakup bidang lingkungan, sosial maupun ekonomi, dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Manifesto Keberlanjutan Grup AirAsia” menggambarkan target-target strategis dari inisiatif operasional yang dijalankan selama beberapa tahun mendatang, sebagai berikut:

### Sustainability Strategy [A.1]

The AirAsia Group is fully committed to participating in supporting the achievement of sustainable development goals in the SDGs. For this reason, the AirAsia Group initiates various strategic initiatives in the operational and organizational management fields in order to develop business scale sustainably, but at the same time be able to provide the best benefits for the social welfare of the community and actively participate in efforts to maintain environmental sustainability.

As part of the AirAsia Group, the Company adopted the AirAsia Sustainability Manifesto, which covers the environmental, social and economic areas, taking into account internal and external conditions and taking into account available resources.

The AirAsia Group’s Sustainability Manifesto” describes the strategic targets of operational initiatives undertaken over the coming years, as follows:

### AIRASIA’ SUSTAINABILITY MANIFESTO



#### CARBON

ST : Ensure zero carbon emissions growth from international flights from 2021 onwards.

LT : to reduce emissions by 50% in 2050 from 2005 levels.



#### ENERGY

Ensure 10% electricity reduction per year in all AirAsia premises.



#### ENERGY

Achieve zero single-use plastic waste in premises (end 2020) & onboard (end 2025); Reduce inflight food wastage by 20% by 2020.



#### WATER

Reduce water usage by 10% in our offices.



#### SUSTAINABLE TOURISM

Advocate and promote responsible and community-based tourism.



#### GOOD & SERVICES

Ensure 100% sustainability and ethically sourced goods & services.



#### GOVERNANCE

Promote diversity, inclusivity & transparency



#### CULTURE

Sustainability as 7<sup>th</sup> Allstars Value; as a cascaded goal for everyone

Delapan manifesto AirAsia di atas menggambarkan beberapa inisiatif utama yang dilakukan Grup AirAsia dalam mendukung pencapaian 17 rumusan SDGs, diantaranya pada aspek ekonomi, Grup telah membentuk *Sustainability Board Committee*

The eight AirAsia manifestos above describe some of the key initiatives undertaken by the AirAsia Group in supporting the achievement of 17 formulations of the SDGs, including on the economic aspect, the Group has established the Sustainability

(SBC) yang bertugas melakukan peninjauan terhadap proses operasional dan *engagement* para karyawan Grup AirAsia. Pada aspek lingkungan, Grup telah melakukan audit energi kantor pusat – RedQ. Sedangkan pada aspek sosial, menetapkan aspek pengembangan berkelanjutan, sebagai rumusan nilai ke 7 dari Budaya Perseroan Allstars.

Sementara AirAsia Indonesia telah menjalankan beberapa Inisiatif strategis yang mencakup:

- Pada bidang lingkungan, Perseroan menginisiasi pengelolaan energi, pengelolaan emisi karbon,
- Pengelolaan air, intensifikasi program daur ulang dan pengelolaan limbah.
- Pada bidang sosial, menjalankan berbagai inisiatif strategis mencakup: program magang, merintis konsep wisata berkelanjutan, meningkatkan standar keselamatan penerbangan, merealisasikan program bantuan bencana dan meningkatkan kondisi kerja, dan lain-lain.
- Pada bidang ekonomi, merealisasikan perbaikan kualitas layanan, survei kepuasan pelanggan, penyediaan fasilitas dan kompensasi keterlambatan jadwal penerbangan, dan lain-lain.

#### **Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]**

Perseroan berupaya untuk mendiseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh *stakeholder* terutama karyawan. Diseminasi budaya keberlanjutan Perseroan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan. Di tahun 2021, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan dengan melaksanakan *Town Hall Meeting* secara daring dengan mengundang seluruh allstars dan mengupdate kondisi Perseroan secara rutin setiap bulannya. Selain itu Perseroan juga mendorong kegiatan-kegiatan bersama yang juga dilaksanakan secara daring.

Board Committee (SBC) in charge of reviewing the operational processes and engagement of AirAsia Group employees. On the environmental aspect, the Group has conducted an energy audit of its head office – RedQ. While on the social aspect, establishing the aspect of sustainable development, as the formulation of the 7th value of the Allstars Corporate Culture.

AirAsia Indonesia has implemented several strategic initiatives that include:

- In the environmental aspect, the Company initiates energy management, carbon emission management,
- Water management, intensification of recycling programs and waste management.
- In the social aspect, carrying out various strategic initiatives including: internship programs, pioneering the concept of sustainable tourism, improving aviation safety standards, realizing disaster relief programs and improving working conditions, and others.
- In the aspect of economics, realizing improvements in service quality, customer satisfaction surveys, providing facilities and compensation for flight schedule delays, and others.

#### **Building a Culture of Sustainability [F.1]**

The Company strives to disseminate a culture of sustainability to all stakeholders, especially employees. Dissemination of the Company's sustainability culture began to be introduced since the recruitment process and internalized continuously in various programs and activities of the Company. In 2021, the internalization of sustainability culture was carried out by conducting an online *Town Hall Meeting* by inviting allstars and updating the Company's condition regularly every month. In addition, the Company also encourages joint activities that are also carried out online.



PENDAHULUAN  
INTRODUCTION

#AllstrasWFH 9-13 Agustus 2021

#AllstrasWFH 9-13 August 2021

9 August Monday	10 August Tuesday	11 August Wednesday	12 August Thursday	13 August Friday
<b>Wellbeing</b> 6:00PM – 7:00PM Hatha Yoga For Beginners Allstar Wellness	<b>Information</b> 2:00PM – 3:00PM PAC Thailand Update Mental Health Awareness Happenings@Thailand	<b>Wellbeing</b> 3:00PM – 4:00PM Webinar; Caring For Neurodiversen Children Happenings@airasia	<b>Information</b> 11:30AM-12:30PM Get To Know Google Meet Google Meet	<b>Social</b> 11:30AM-12:30PM Asean Day Trivia Social@airasia
<b>Check in on your colleagues. How are they?</b> 	<b>Wellbeing</b> 6:00PM – 7:00PM Hatha Yoga For Beginners Allstar Wellness	<b>Practice a new skill or hobby for 15 mins!</b> 	<b>Learning</b> BiteSize Learning Managers@ airasia	<b>Wellbeing</b> 4:00PM – 7:00PM BTS Dance Workout Allstar Wellness
			<b>Wellbeing</b> 6:00PM – 7:00PM Hatha Yoga For Beginners Allstar Wellness	<b>Wellbeing</b> 6:00PM – 7:00PM Virtual HIIT Class with Syed Harris Allstar Wellness
				<b>Wellbeing</b> 6:00PM – 6:30PM Basic Self Defense with AJ Allstar Wellness

Schedule follows +8 GMT Malaysia Time unless stated otherwise

**Dukungan Penanggulangan Covid-19**

Sejak ditetapkan status pandemi di Indonesia, Perseroan segera mengatur penanggulangan penyebaran dan penularan *coronavirus* terhadap area internal perusahaan dengan membuat kebijakan/aturan serta pola-pola pembatasan yang disesuaikan oleh Peraturan dan kebijakan Republik Indonesia.

**Kendala, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan [E.5, 102-44]**

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan, dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah kurangnya pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu penerapan keberlanjutan

**Covid-19 Countermeasures Support**

Since the establishment of pandemic status in Indonesia, the Company immediately regulates the prevention of the spread and transmission of coronavirus to the company’s internal areas by making policies / rules and patterns of restrictions adjusted by the Regulations and policies of the Republic of Indonesia.

**Sustainability Constraints, Challenges and Opportunities [E.5, 102-44]**

The Company encounters obstacles, challenges, and opportunities as it works to integrate sustainable finance into its operations. The Company’s challenge is the lack of employees’ understanding of sustainability and the need for time to be able to apply aspects of sustainability into the Company’s operations. Faced with these challenges, the Company strives to improve training on sustainability to employees to ensure that all employees can have an adequate understanding of sustainability and can apply it into the Company’s operations.

On the opportunity from the implementation of sustainability, the Company was able to carry out measurable efficiency hence it can create strong business resilience. Moreover, the

juga dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui *continuous improvement* dan berbagai inisiatif.

Perseroan berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang timbul tersebut melalui penerapan manajemen risiko *three lines of defense* dan mengidentifikasi potensi risiko yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]**

Bagi Perseroan, para pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Berikut pemangku kepentingan Perseroan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

implementation of sustainability can also open up new business opportunities by fostering creative and quality products through continuous improvement and various initiatives.

The Company strives to anticipate these challenges through the implementation of three lines of defense in risk management and identifying potential risks involving economic, environmental, and social aspects.

**Stakeholders Engagement [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]**

For the Company, stakeholders have an important role in the implementation of sustainability in the Company's environment. As such, in every decision making, the Company continues to pay attention to the interests and aspirations of stakeholders.

The following are the Company's stakeholders who have been identified through the AA100 approach.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification Base	Metode dan Frekuensi Pendekatan Methods and Frequency of Approaches	Topik Topic	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Penumpang/ Pelanggan	Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Kedekatan Geografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iklan dan media promosi, sesuai kebutuhan</li> <li>Ajang komersial lainnya, sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa penerbangan dan kebandarudaraan yang terjangkau</li> <li>Jadwal penerbangan tepat waktu dan kompensasi keterlambatan.</li> <li>Keselamatan dan kepuasan pelanggan</li> <li>Hubungan berkesinambungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary</li> <li>Line of Business</li> <li>Customer Service</li> </ul>
Passengers/ Customer	Dependency Responsibility Influence Geographical Proximity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Advertising and promotional media, as needed</li> <li>Other commercial events, as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Affordable flight and airport services</li> <li>Timely flight schedules and delay compensation.</li> <li>Customer safety and satisfaction</li> <li>Continuous relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary</li> <li>Line of Business</li> <li>Customer Service</li> </ul>
Pemegang Saham dan Investor	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan berkala</li> <li>Pertemuan dengan investor/ pemegang saham RUPST/RUPSLB</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Kinerja Ekonomi</li> <li>Pembayaran Kewajiban Sewa/Keuangan</li> <li>Penggunaan laba/pembayaran dividen</li> <li>Penetapan remunerasi pengurus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary Group</li> <li>Manajemen Puncak</li> </ul>
Shareholders and Investors	Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periodic reports</li> <li>Meeting with investors/ shareholders</li> <li>AGMS/EGMS</li> <li>As Needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Achievement of Economic Performance</li> <li>Payment of Lease/Financial Obligations</li> <li>Use of profit/dividend payments</li> <li>Determination of management remuneration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary Group</li> <li>Top Management</li> </ul>
Karyawan	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian, Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program-program pelatihan sesuai kebutuhan</li> <li>Pertemuan dengan Serikat Karyawan/ Perwakilan Karyawan sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan ketenagakerjaan</li> <li>Perlindungan dan kondisi kerja</li> <li>Pengembangan kompetensi</li> <li>Pengembangan karir dan remunerasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Human Capital Group</li> </ul>
Employees	Dependency, Responsibility, Attention, Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Training programs as needed</li> <li>Meeting with the Employee Union/ Employee Representative as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employment relations</li> <li>Protection and working conditions</li> <li>Competition development</li> <li>Career development and remuneration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Human Capital Group</li> </ul>



PENDAHULUAN  
INTRODUCTION

<b>Kelompok Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Group	<b>Basis Identifikasi</b> Identification Base	<b>Metode dan Frekuensi Pendekatan</b> Methods and Frequency of Approaches	<b>Topik</b> Topic	<b>Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi</b> Highest Governance Management Function
Mitra Kerja/Pemasok	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perbedaan Kepentingan Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vendor <i>gathering</i></li> <li>Koordinasi Operasional</li> <li>Pertemuan sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat kerja sama yang jelas</li> <li>Penilaian kinerja yang transparan dan berimbang</li> <li>Penilaian rutin</li> <li>Kesinambungan hubungan kerja</li> <li>Clear terms of cooperation</li> <li>Transparent and balanced performance assessment</li> <li>Routine assessment</li> <li>Continuity of working relationships</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Procurement</li> <li>Line of Business</li> </ul>
Partners/Suppliers	Dependency, Responsibility, Difference of Interests influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vendor <i>gathering</i></li> <li>Operational Coordination</li> <li>Meeting as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Clear terms of cooperation</li> <li>Transparent and balanced performance assessment</li> <li>Routine assessment</li> <li>Continuity of working relationships</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Procurement</li> <li>Line of Business</li> </ul>
Pemerintah	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perbedaan Pendapat Pengaruh	Pertemuan berkala untuk membahas peningkatan aspek keselamatan penerbangan, sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan</li> <li>Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu</li> <li>Isu Keselamatan penerbangan</li> <li>Ketepatan jadwal penerbangan</li> <li>Kelengkapan fasilitas pendukung penerbangan</li> <li>Compliance with laws and regulations</li> <li>Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting</li> <li>Flight safety issues</li> <li>Accuracy of flight schedules</li> <li>Completeness of flight support facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Management Group</li> <li>Line of Business</li> <li>Corporate Secretary Group</li> </ul>
Government	Dependency, Responsibility, Difference of Opinion Influence	Periodic meetings to discuss improving aspects of aviation safety, as needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with laws and regulations</li> <li>Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting</li> <li>Flight safety issues</li> <li>Accuracy of flight schedules</li> <li>Completeness of flight support facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Management Group</li> <li>Line of Business</li> <li>Corporate Secretary Group</li> </ul>
Masyarakat/ Komunitas	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Pengaruh, Kedekatan Geografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pengembangan komunitas dengan program yang mencakup bidang: Pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, serta lingkungan.</li> <li>Pertemuan sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan sesuai potensi wilayah</li> <li>Perubahan kehidupan sosial budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Line of Business</li> <li>Corporate Secretary Group</li> </ul>
Public/ Community	Dependency, Responsibility, Influence, Geographical Proximity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Community development activities with programs covering the fields: Education, empowerment, culture and religion, and the environment.</li> <li>Meeting as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Empowerment according to the potential of the region</li> <li>Changes in socio-cultural life</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Line of Business</li> <li>Corporate Secretary Group</li> </ul>

# Melestarikan Lingkungan

## Environmental Conservation

Aspek lingkungan menjadi isu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam. Banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. [103-1]

Sebagai entitas usaha, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan sebagai wujud kontribusi Perseroan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan SDGs, sebagaimana dinyatakan dalam "AirAsia's Sustainability Manifesto". Komitmen di tingkat Grup Usaha tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan pada anak perusahaan, termasuk AirAsia Indonesia.

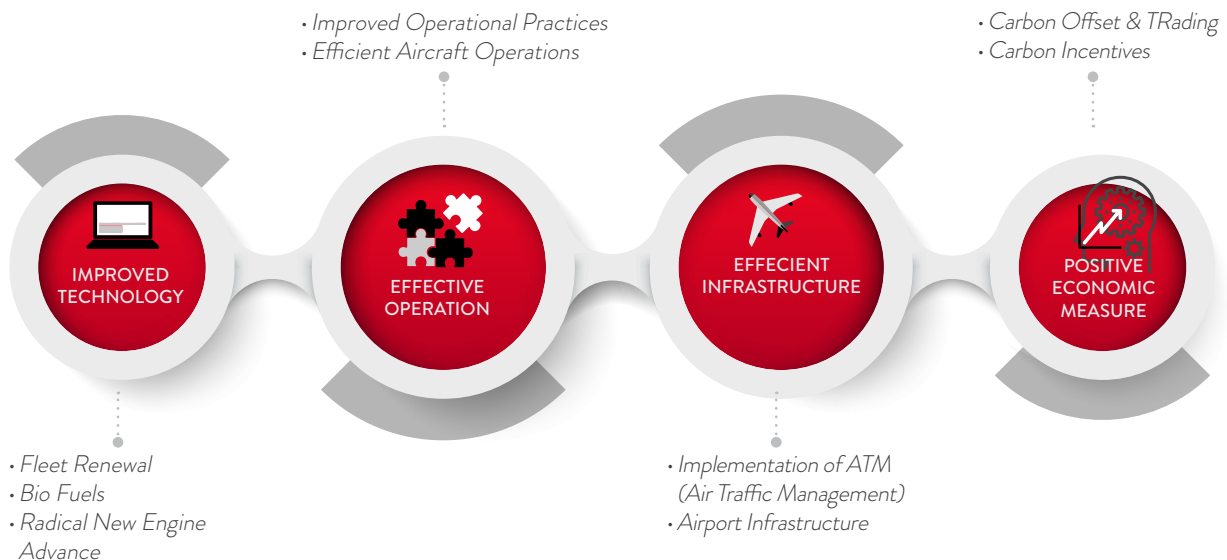
Hal ini sesuai dengan 4 Pilar Strategi IATA yang telah dirumuskan sejak tahun 2007 yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan. Keempat pilar tersebut adalah: [103-2]

Environmental aspects are a very important issue to maintain a balance between the progress of development and the preservation of nature. The number of natural disasters that occur today shows how important it is to maintain the environment in the midst of development progress. [103-1]

As a business entity, the Company is fully committed to supporting environmental conservation efforts as a form of the Company's contribution to the achievement of the SDGs sustainability goals, as stated in "AirAsia's Sustainability Manifesto". The commitment at the Business Group level is a guideline in implementing various sustainability initiatives in subsidiaries, including AirAsia Indonesia.

This is in accordance with the 4 Pillars of the IATA Strategy that has been formulated since 2007 which aims at reducing the impact on the environment generated by the aviation industry. The four pillars are: [103-2]

### IATA FOUR PILLARS STRATEGY



Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan 5 target berikut: [103-3]

- Tidak ada kenaikan emisi GRK setelah tahun 2021 dan seterusnya.
- Memastikan penurunan konsumsi energi sebesar 5% di seluruh area operasional.

This commitment was realized by the Company with the following 5 targets: [103-3]

- No increase in GHG emissions after 2021 and beyond.
- Ensure a 5% reduction in energy consumption across all operational areas.





## MELESTARIKAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CONSERVATION

- Tidak ada lagi pemakaian plastik sekali pakai di seluruh kantor maupun pesawat AirAsia mulai tahun 2021.
- Mengurangi limbah makanan penerbangan sebesar 20%.
- Pengurangan 10% konsumsi air di kantor-kantor AirAsia.
- 100% produk *merchandise* ramah lingkungan.

Untuk mendukung pencapaian target dalam Manifesto tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan internal *Recycle In-Flight Material* dan *Monouse to Multiuse Program*.



### Recycle In-Flight Material

Inisiatif penggunaan plastik daur ulang untuk “*in-flight material*” dan mendaur ulang kembali material tersebut ketika selesai digunakan.

Recycled plastic use initiative to “*in-flight material*” and recycle the material when completed.

- No more single-use plastics in all AirAsia offices and aircraft from 2021.
- 20% reduction in aviation food waste.
- 10% reduction in water consumption in AirAsia offices.
- 100% eco-friendly merchandise products.

To support the achievement of the targets in the Manifesto, the Company implemented the internal policy of *Recycle In-Flight Material* and *Monouse to Multiuse Program*.



### Monouse to Multiuse Program

Mengganti material *monouse* menjadi *multiuse*, guna menekan produksi material dan limbah.

Replacing monouse material to multiuse, to suppress material production and waste.

## KINERJA

## PERFORMANCE

### 01 Pengelolaan Limbah Waste Management



Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah yaitu limbah B3 dan Non B3, baik yang dalam bentuk padat dan cair. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbahnya tersebut berdasarkan jenis limbahnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memantau limbah secara berkala oleh tim internal Perseroan. [306-1, 306-2, F.13, F.14]

Limbah padat berasal dari aktivitas operasional domestik Perseroan. Perseroan mengelola limbah padat dengan cara memisahkan limbah padat yang dihasilkan sesuai sifat dan jenis limbahnya, yaitu limbah organik, limbah non-organik dan limbah kertas. Untuk limbah non-B3 yang organik dan non organik, Perseroan mengelolanya dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sementara untuk limbah kertas, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan kembali kertas bekas untuk *drafting* dan memo internal.

In carrying out its operations, the Company produces several kinds of waste, namely B3 and Non B3 waste, both in solid and liquid form. To reduce ecological impacts and prevent environmental pollution, the Company implements several processes to manage its waste based on the type of waste. Moreover, the Company also monitors waste periodically by the Company’s internal team.

[306-1, 306-2, F.13, F.14]

Solid waste comes from the Company’s domestic operational activities. The Company manages solid waste by separating solid waste generated according to the nature and type of waste, namely organic waste, non-organic waste and paper waste. For non-B3 waste that is organic and non-organic, the Company manages it in collaboration with third parties. As for paper waste, the Company has a policy to reuse waste paper for internal *drafting* and scrap.

Sementara untuk limbah cair yang juga dihasilkan dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK) maupun dari fasilitas toilet di pesawat, dikelola melalui *system Sewage Treatment Plant* (STP).

Meanwhile, liquid waste that is also generated from domestic activities such as Bath Wash Toiletry (MCK) and from toilet facilities on the plane, is managed through the Sewage Treatment Plant (STP) system.

Untuk limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional seperti oli bekas, ban pesawat bekas, dan sebagainya dikelola dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin terkait.

For B3 waste generated from operational activities such as used oil, used aircraft tires, and so forth, is managed in collaboration with third parties who have related permits.



**Limbah yang dihasilkan**  
Kind of waste

**B3 dan Non B3 berbentuk padat dan cair**  
B3 and Non B3 waste both in solid & liquid form

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang dialami Perseroan. [F.15]

During 2021, there were no spills or leakage of waste, both B3 waste and non-B3 waste experienced by the Company. [F.15]

## 02 Penggunaan Energi

Energy Use



Perseroan menggunakan energi tak terbarukan yang berasal dari energi listrik, dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis *avtur Jet A-1*.

The Company uses non-renewable energy derived from electrical energy, and *avtur Jet A-1* fuel oil type.

Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya: [305-4, F.12]

To reduce energy use, the Company made various efforts, including: [305-4, F.12]

- Energi Listrik, inisiatif penghematan yang dilakukan:
  - a. Mengurangi penggunaan cahaya lampu dengan pemasangan dinding kaca
  - b. Mengatur tata letak lampu untuk mengoptimalkan pencahayaan
  - c. Mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan, lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya
  - d. Intensifikasi penggunaan lampu LED yang hemat listrik.
  - e. Mengatur waktu operasional penggunaan AC dan lampu.

- Electrical Energy, savings initiatives undertaken:
  - a. Reduce the use of light lamps with the installation of glass walls
  - b. Set the layout of lights to optimize lighting
  - c. Optimizing the use of air conditioners, lights, computers and other electrical equipment
  - d. Intensification of the use of LED lights that save electricity.
  - e. Set the operational time of air conditioners and lights.

Dengan mengaplikasikan inisiatif tersebut, konsumsi listrik Perseroan tahun 2021 berkurang sebesar 183KWh atau 19,01 dari tahun 2020 yang tercatat 964 KWh.

By implementing this initiative, the Company's electricity consumption in 2021 decreased by 183KWh or 19.01% from 2020 which was recorded at 964 KWh.



## MELESTARIKAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CONSERVATION

- Energi BBM, inisiatif penghematan yang dilakukan:
  - a. *Portable Water Management*  
Pengurangan beban pesawat dengan melakukan pengelolaan volume air yang diangkut dalam pesawat agar lebih sesuai dengan jumlah *souls on board* dan waktu tempuh dari setiap penerbangan. Semakin banyak volume air yang diangkut, maka semakin besar konsumsi bahan bakar pesawat.
  - b. *Optimum Centre of Gravity*  
Pengaturan posisi beban pesawat yang optimum sehingga diperoleh konsumsi bahan bakar yang paling efisien.
  - c. *Nearest Alternate*  
Pemilihan airport alternate pada setiap penerbangan, dengan menetapkan jarak terdekat dari airport destinasi.
  - d. *Cost Index*  
Pengaturan kecepatan pesawat untuk memperoleh efisiensi bahan bakar, dengan menerapkan suatu “nilai *speed*” tertentu pada masing-masing tipe pesawat untuk setiap stasiun keberangkatan.
  - e. *AT C Coordination (Direct Routes & Optimum Flight Level)*  
Koordinasi terbaik dengan pihak *Air Traffic Controller* (ATC), sehingga pada setiap penerbangan, AirAsia mendapatkan *Direct Routing* dan *Optimum Flight Level*, yang akan sangat mendukung peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar.
  - f. *Pilot Flight Technique*  
Modifikasi teknik penerbangan secara berkesinambungan sesuai perkembangan teknologi yang ada, untuk menghasilkan penerbangan yang efisien namun tetap aman dan nyaman.
  - g. *Aircraft Performance*  
Pelaksanaan Program *Monitoring Regular Maintenance* oleh jajaran Teknik dalam menunjang *fuel conservation program*, untuk mengendalikan tingkat keborosan mesin pesawat.
  - h. *Optimum GPU Usage*  
Optimasi penggunaan GPU sebagai pengganti *Auxiliary Power Unit* (APU) di bandara domestik dan internasional untuk pesawat RON (*Remain Over Night*).
- Fuel energy, savings initiatives undertaken:
  - a. *Portable Water Management*  
Reduce aircraft load by managing the volume of water transported in the aircraft to better match the number of souls on board and travel time of each flight. The more volume of water transported, the greater the fuel consumption of the aircraft.
  - b. *Optimum Centre of Gravity*  
Setting the optimal aircraft load position so that the most efficient fuel consumption is obtained.
  - c. *Nearest Alternate*  
Selection of alternate airports on each flight, by setting the closest distance from the destination airport.
  - d. *Cost Index*  
Setting the speed of the aircraft to obtain fuel efficiency, by applying a certain “speed value” to each type of aircraft for each departure station.
  - e. *AT C Coordination (Direct Routes & Optimum Flight Level)*  
The best coordination with the Air Traffic Controller (ATC), so that on each flight, AirAsia gets Direct Routing and Optimum Flight Level, which will greatly support improving fuel consumption efficiency.
  - f. *Pilot Flight Technique*  
Continuous modification of aviation techniques according to existing technological developments, to produce efficient flights but still safe and comfortable.
  - g. *Aircraft Performance*  
Implementation of the Regular Maintenance Monitoring Program by the Engineering ranks in supporting the fuel conservation program, to control the level of waste of aircraft engines.
  - h. *Optimum GPU Usage*  
Optimization of the use of GPUs as a replacement for Auxiliary Power Units (APUs) at domestic and international airports for RON (Remain Over Night) aircraft.

Dari inisiatif tersebut, dengan penyamaan rasio konsumsi BBM Perseroan berkurang sebesar 2,6 ribu ton atau 3,5% dari tahun lalu yang tercatat 74,9 ribu ton, yang setara dengan 8,3 ribu ton emisi CO<sub>2</sub>.

From the initiative, with the equalization of the Company's fuel consumption ratio, it reduced by 2.6 thousand tons or 3.5% from the previous year which was recorded at 74.9 thousand tons, or equivalent to 8.3 thousand tons of CO<sub>2</sub> emissions.



↓ 3,5%

Rasio Konsumsi  
BBM berkurang  
**2,6 ribu ton**

The Company's fuel consumption ratio has reduced by 2.6 thousand tons.



↑ 19%

Penggunaan energi **3136Gj.**  
peningkatan ini didorong oleh  
naiknya beban kargo [302-4, F.7]

the Company's energy use increased by 3136Gj. This increase was driven by the increase in cargo loads. [302-4, F.7]

## 03 Emisi Emission



Atas kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari pemakaian BBM kendaraan operasional Perseroan dan pemanfaatan energi listrik, dan emisi zat perusak ozon (berasal dari penggunaan freon - *air conditioner*). Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi secara menyeluruh sebagai upaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan oleh operasional Perseroan.

For its operational activities, the Company produces emissions derived from the use of fuel of the Company's operational vehicles and the utilization of electrical energy, and the emission of ozone-depleting substances (derived from the use of freon - *air conditioner*). To that end, the Company conducts comprehensive emission monitoring and management as an effort to control the emissions generated by the Company's operations.



↓ 40%

Emisi yang dihasilkan **94  
ribu ton CO<sub>2</sub>eq/miliar**

Emission produced 94 thousand tons of CO<sub>2</sub>eq

Intensitas emisi yang dihasilkan  
**1500 Ton CO<sub>2</sub>eq/miliar** [305-4]

the intensity of emissions produced by the Company is 1500 Tons of CO<sub>2</sub>eq / billion.

Adapun upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan Program Penghematan Konsumsi Bahan Bakar (*fuel*) tersebut diatas. [305-5, F.12]

The Company's efforts in reducing GHG emissions are carried out simultaneously with the implementation of the Fuel Consumption Saving Program mentioned above. [305-5, F.12]



MELESTARIKAN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL CONSERVATION

## 04 Air Water



Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasional domestiknya seperti Mandi Cuci Kakus (MCK) yang diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sedangkan fasilitas toilet di pesawat untuk CGK menggunakan fasilitas air yang diperoleh dari PT Purantara, dan PT Tirta Amerta di DPS. Perseroan menyadari ketersediaan air bersih makin hari makin terbatas. Oleh karena itu, pemanfaatan air dalam operasional Perseroan dilakukan secara bijaksana. [303-1, F.8]

Dalam melakukan penghematan air, Perseroan melakukan upaya untuk mengurangi tingkat debit air dan penggunaan, dan pemasangan Stiker hemat air di Gedung RedHouse. [F.8]

Untuk pembuangan air, Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Gedung RedHouse. [303-2]

The Company uses water for its domestic operational activities such as Bath Wash Toiletry (MCK) which was obtained from the Regional Drinking Water Company (PDAM), while the water facilities for toilet facilities on the plane for CGK was obtained from PT Purantara, and from PT Tirta Amerta for DPS. The Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. As such, the use of water in the Company's operations is carried out wisely. [303-1, F.8]

In water-savings, the Company made efforts to reduce water discharge and usage levels, and installed water-saving Stickers in the RedHouse Building. [F.8]

For water disposal, the Company already has a Wastewater Treatment Plant (IPAL) in the RedHouse Building [303-2]

## 05 Keanekaragaman Hayati Biodiversity



Perseroan termasuk dalam industri yang tidak berkaitan dengan kawasan hutan lindung, dan wilayah operasional Perseroan juga berada di dalam kota yang secara umum keberadaannya sangat jauh dari Kawasan hutan lindung. Meskipun begitu, Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Salah satunya adalah dengan melakukan penanaman pohon berbunga di sekitar area operasional.

The Company is included in industries that are not related to protected forest areas, and its operational areas are also located within the city which in general very far from protected forest areas. However, the Company has a high commitment to foster various biodiversity preservation efforts, particularly for ecosystem habitats and flora-fauna around the operational area. One of them is by planting trees around the operational area.

## 06 Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Related Complaints



Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16, 307-1]

During the reporting period, the Company did not receive any public complaints related to the environment. [F.16, 307-1]

# Inisan Berkualitas

## Qualified Employees

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan kunci sukses dari keberhasilan seluruh implementasi bisnis strategi maupun pencapaian kinerja Perusahaan. Oleh karena itu fokus kebijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) adalah menciptakan kondisi dan situasi lingkungan kerja yang harmonis, kondusif serta penyetaraan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, serta kebijakan-kebijakan SDM lainnya seperti Rekrutmen, Penilaian Kinerja, *Compensation and Benefit* dan *Talent Management*. [103-1]

Sebagai maskapai yang beroperasi lintas wilayah dan lintas negara, Perseroan menekankan pada integrasi budaya, kualitas personal dan optimasi kompetensi yang membuat AirAsia Indonesia lebih siap meningkatkan pertumbuhan usaha, sehingga akan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs dengan lebih baik. Implementasi kebijakan dasar, kinerja pengelolaan SDM dan peningkatan kualitas pengelolaan SDM tersebut, selaras dengan rumusan SDGs butir- ke 8 “Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak”. [103-2]

Selain itu, sepanjang tahun 2021, dimana pandemi Covid-19 masih berdampak terhadap seluruh industri telah mendorong berbagai perubahan baik dari sisi operasional bisnis hingga proses kerja serta cara pengelolaan sumber daya manusia. Tahun 2021 kondisi bekerja harus disesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19 sehingga seluruh proses dilakukan secara digitalisasi ataupun “remote process”.

Guna menjawab tantangan pandemi Covid-19, proses digitalisasi sangat dibutuhkan untuk memperkecil risiko “human error” yang juga mampu mempercepat proses bisnis. Indonesia AirAsia pada tahun sebelumnya telah menyusun fondasi digitalisasi proses, sehingga pada tahun 2021 sangat siap mengimplementasikan beberapa proses digital dalam pengelolaan SDM di beberapa fungsi, antara lain *Employee Relation* dengan sistem “AskPAC”, *Online Familiarisasi Program* untuk karyawan baru, dan Optimalisasi “*Learning Management System*”, serta bekerja sama dengan Departemen lain dalam mengakomodir kampanye terkait pencegahan Covid-19 dan memfasilitasi proses pengujian Covid-19 sebagai bagian dari persyaratan untuk aktif dalam kegiatan operasional penerbangan. [103-3]

The Company believes that employees are the key to the success of all business implementation strategies and achievements of the Company’s performance. To that end, the focus of policy in human resource management (HR) is to create conditions and situations of a harmonious work environment, favourable and equal opportunities to develop self-potential, as well as other HR policies such as Recruitment, Performance Assessment, Compensation and Benefit and Talent Management. [103-1]

As an airline that operates across regions and across countries, the Company emphasizes on cultural integration, personal quality and competency optimization that make AirAsia Indonesia better equipped to increase business growth, hence it will be able to properly support the achievement of sustainable development goals in the SDGs. Implementation of basic policies, HR management performance and improving the quality of HR management, are in line with the formulation of the SDGs point-8 “Decent Work and Economic Growth”. [103-2]

Moreover, throughout 2021, the Covid-19 pandemic that still impacts the entire industry has driven various changes both from the business operations to work processes, including human resources management. In 2021, working conditions must be adjusted to the Covid-19 pandemic situation hence the entire process is carried out digitally or “remote process”.

In addressing the challenges of the Covid-19 pandemic, the digitization process is required to minimize the risk of “human error” which is also able to accelerate business processes. Following efforts in the previous year Indonesia AirAsia has compiled the foundation of digitalization process, hence in 2021 is very ready to implement several digital processes in HR management in various functions including Employee Relations with the “AskPAC” system, Online Familiarization Program for new employees, and Optimization of “Learning Management System”. As well as cooperating with other Departments in accommodating campaigns related to Covid-19 prevention and facilitating the Covid-19 testing process as part of the requirements to be active in aviation operations. [103-3]



## INSAN BERKUALITAS QUALIFIED EMPLOYEES

### KINERJA

#### 1. Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Tabel keanekaragaman karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel demografi karyawan yang terdapat di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini. [405-1, F.18]

#### 2. Rekrutmen Karyawan

Sejalan dengan perkembangan bisnis yang dijalankan selama tahun 2021 dan kondisi pandemi Covid-19, proses rekrutmen karyawan hanya dilakukan pada beberapa posisi strategis. Proses rekrutmen karyawan dilakukan melalui pemenuhan dari eksternal maupun internal perusahaan. Untuk rekrutmen eksternal, Perseroan menggunakan situs karir AirAsia, Jobstreet, LinkedIn, dan khusus untuk posisi manajer ke atas menggunakan jasa *headhunter*. Proses rekrutmen untuk posisi-posisi tertentu dilakukan secara terbuka, dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada karyawan potensial internal.

Pencarian kandidat karyawan terbaik dilakukan dengan berbagai cara, meliputi basis data CV, portal rekrutmen *online*, dan iklan lowongan pekerjaan di media massa. Adapun proses rekrutmen karyawan adalah sebagai berikut:



Karyawan yang diterima akan menjalani program inisiasi yang diselenggarakan oleh *People and Culture Department*, dimana mulai Tahun 2021 program ini dilaksanakan secara *online*. Tujuan Program adalah pengenalan latar belakang dan sejarah AirAsia,

### PERFORMANCE

#### 1. Equal Employment Opportunities

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all members of society, both male and female, regardless of ethnic differences, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. The Company's employee diversity table can be viewed in the employee demographics table presented in the Company Profile Chapter in this report. [405-1, F.18]

#### 2. Employee Recruitment

In line with the business development carried out during 2021 and the conditions of the Covid-19 pandemic, the employee recruitment process is only carried out in a few strategic positions. The employee recruitment process is carried out through fulfillment from external and internal companies. For external recruitment, the Company uses airasia career sites, Jobstreet, LinkedIn, and specifically for manager positions and above using the services of headhunters. The recruitment process for certain positions is carried out openly, by first providing opportunities to internal potential employees.

The search for the best employee candidates is carried out in various ways, including CV databases, online recruitment portals, and job advertisements in the mass media. The recruitment process for employees is as follows:

The new employees will undergo an initiation program organized by the *People and Culture Department*, where starting in 2021 the program is carried out *online*. The aim of the Program is an introduction to AirAsia's background and history, the company's



budaya dan produk perusahaan, nilai-nilai Allstars, keselamatan penerbangan, dan pengetahuan penting lainnya.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil merekrut 21 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 8 laki-laki untuk menduduki seluruh posisi yang kosong.

### 3. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. Hingga tahun 2021, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19, 408-1, 409-1]

### 4. Penilaian Kerja Karyawan

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Sistem ini memungkinkan Perseroan menilai kontribusi karyawan terhadap kinerja Perseroan, mengidentifikasi karyawan bertalenta, serta untuk mempersiapkan program pengembangan karyawan.

Siklus penilaian kinerja dimulai dari penetapan target tahunan atau *Goal Setting* yang terdiri dari target korporat serta turunannya berupa target fungsional departemen dan target *individual*, pemantauan pencapaian target secara kuartal dan semester, serta penilaian kinerja tahunan.



Tahap 1 | Phase 1  
**CORPORATE GOALS**



Tahap 2 | Phase 2  
**FUNGSIONAL GOAL**



Tahap 3 | Phase 3  
**INDIVIDUAL GOAL**

Pada penilaian kinerja di Tahun 2021 ini, Perseroan mengedepankan proses komunikasi dua arah antara Karyawan dan Atasan Langsung dengan tujuan mengidentifikasi proses

culture and products, Allstars values, aviation safety, and other important knowledge.

In 2021, the Company has recruited 21 personnel consisting of 13 female and 8 male to occupy all vacant positions.

### 3. Child Labour and Forced Labour

The Company has rules regarding the acceptable age as an employee and employee working hours in accordance with article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The acceptable age as an employee is 18 years old, and the employee's work rules are calculated from Monday to Friday, for 8 (eight) hours. While in certain work units and employee levels, the Company carries out a shift work system, whose arrangements are adjusted to the employment conditions. With this arrangement, if there is an excess of working time, it will be taken into account as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Not only that, the Company also provides opportunities to rest at certain hours. In 2021, the Company does not employ child labour and does not use the forced labour system. [F.19, 408-1, 409-1]

### 4. Employee Performance Assessment

The Company implements an employee performance assessment system based on the achievement of key performance indicators (KPIs). This system allows the Company to assess employee contributions to the Company's performance, identify talented employees, and to prepare employee development programs.

The performance assessment cycle starts from the determination of annual targets or Goal Settings consisting of corporate targets and derivatives in the form of functional targets of departments and individual targets, monitoring the achievement of targets on a quarterly and semester basis, and annual performance assessments.

On the performance assessment in 2021, the Company prioritizes a two-way communication process between Employees and Direct Superiors with the aim of identifying



## INSAN BERKUALITAS QUALIFIED EMPLOYEES

pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Karyawan di tahun depan. Proses ini sudah dilakukan melalui sistem *online*, sehingga seluruh aspek penilaian dapat terdokumentasikan dengan baik.

### 5. Program Pelatihan

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 7,997 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 6,79 per jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *hard skill* dan *soft skill*. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. [404-1, 404-2, F.22]

development processes that can be carried out to improve employee performance in the following year. This process has been carried out through an online system, hence all aspects of the assessment can be properly documented.

### 5. Training Program

In 2021, the number of employees who participated in the training was 7.997 employees with the average training hours of 6.79 per hour per employee. The training program consisted of hard skill training and soft skills. The employee training programs in 2021 is described in below table. [404-1, 404-2, F.22]

Nama Pelatihan   Training Name	Frekuensi Frequency	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
<b>Hard Skill (Mandatory)</b>			
<i>Safety Emergency Procedures (SEP)</i>	38	485	304
<i>Crew Resource Management (CRM)</i>	41	433	328
<i>Dangerous Good (DG)</i>	28	363	112
<i>Aviation Security (Avsec)</i>	24	409	96
<i>Safety Management System (SMS)</i>	28	322	112
<i>Competency Check Flight Renewal</i>	78	362	624
<i>Drill</i>	21	204	168
<i>Knowledge Attitude Skills &amp; Habit (KASH)</i>	22	362	176
<i>Handling Terrorist Disruptive Passenger (HTDP)</i>	29	430	232
<i>Initial Training Type 1</i>	0	17	0
<i>Initial Training Type 2</i>	0	39	0
<i>Requalification Training</i>	0	24	0
<i>Recurrent Basic Aviation Security</i>	6	89	240
<i>Recurrent Duty Security Training</i>	120	1.730	480
<i>Security Management System (SeMS)</i>	2	27	80
<i>Avsec Refresher Course</i>	4	110	16
<i>Threat and Risk Management</i>	2	17	48
Investigasi   Investigation	2	17	48
<i>Quality Control</i>	2	17	48
<i>Refreshing course for instructor</i>	1	6	32
<i>A320 Recurrent</i>	3	76	48
<i>Human Factor Recurrent</i>	11	191	88
<i>RII Recurrent</i>	3	41	12
<i>SMS Recurrent</i>	10	194	40
<i>RNP &amp; RVSM</i>	3	62	24
<i>Hazardous Material Awareness</i>	2	35	32

Nama Pelatihan   Training Name	Frekuensi Frequency	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
<b>Hard Skill (Mandatory)</b>			
Ground Training (6 classes)	6	344	48
Drill	1	172	8
English Language Proficiency (ELP)	1	23	4
Line Check	1	344	8
Simulator (LOFT & OPC)	1	344	8
<b>Hard Skill (Non-Mandatory)</b>	-	-	
Operational	24	472	96
Non-Operational	3	9	12
<b>Soft Skill (Webinar)</b>	-	-	
Communication	1	25	2
Manager Essential	1	13	2
Negotiation	1	28	2
Digital Management	1	10	2
Digital Fundamentals	1	9	2
Leading and Changing Large Organization	1	5	2
Building Trust	2	50	4
Agile Way of Working	2	42	4
Driving Innovation Through Design Thinking	2	45	4
<b>Total</b>	<b>529</b>	<b>7.997</b>	<b>3.596</b>

#### 6. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp36,4 miliar setara dengan 120% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp30,3 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 16% dari tahun 2020 yang sebesar Rp31,3 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena biaya *training crew* seperti simulator dan *recurrent* dalam rangka untuk memulai kembali penerbangan.

#### 6. Competency Development Costs

Every year the Company provides a budget that determined based on the needs of the company and still considers the Company's financial capabilities. In 2021, the Company incurred training and development program costs of Rp36.4 billion equivalent to 120% of the budget set at Rp30.3 billion. The realized development cost increased by 16% from Rp31.3 billion in 2020. The increased realization of training costs was due to the cost of training crews such as simulators and recurrent to recommence the flights schedule.



Biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar **Rp36,4 miliar**. Biaya ini adalah *training crew* seperti simulator dan *recurrent* dalam rangka untuk memulai kembali penerbangan.

The Company incurred training and development program costs of Rp36.4 billion. The costs was due to the cost of training crews such as simulators and recurrent to recommence the flights schedule.



# Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Aman

## Creating A Safe Working Environment

Sebagai aset utama, Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha, oleh karenanya aspek K3 menjadi prioritas Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. [103-1]

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [103-2]

Upaya ini dapat dilihat dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang akan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian sehingga Perseroan mampu menjamin keselamatan seluruh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. [403-1]

Selain itu, Perseroan juga melakukan audit rutin terhadap kondisi alat-alat yang digunakan di proyek untuk memastikannya sesuai dengan standar K3 serta memeriksa peralatan K3 yang tersedia apakah masih dapat digunakan sesuai dengan standar K3. [103-3, 403-3]

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus *Corona*, Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, *hand sanitizer*, *thermo gun*, dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus *Corona*.

### KINERJA

#### 1. Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan berupaya menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan. Perseroan menekankan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab dan tugas bersama, dengan harapan setiap karyawan akan dapat menjaga keselamatan diri dan rekan kerjanya. Secara keseluruhan, Perseroan berprinsip *zero tolerance* terhadap risiko K3, dan menargetkan untuk mencapai nol insiden setiap tahunnya.

#### 2. Perputaran Karyawan [401-1]

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja

As the main asset, the Company realizes that occupational health and safety (OHS) is pivotal in supporting the success of business activities, as such the OHS aspect becomes the Company's priority in creating a safe and comfortable work environment for employees. [103-1]

The Company's commitment to ensure the implementation of OHS to employees is in accordance with the Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety, and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. [103-2]

This effort can be seen by the implementation of the Occupational Health and Safety Management System which will identify potential hazards, assess the level of risk, and establish control efforts so that the Company is able to ensure the safety of all workers in carrying out their duties and responsibilities. [403-1]

Moreover, the Company also conducts regular audits of the condition of equipment used in the project to ensure its compliance with OHS standards and to verify the usability of OHS equipment in accordance with OHS standards. [103-3, 403-3]

In 2021, in an effort to overcome the spread of the coronavirus, the Company also provides Personal Protective Equipment (PPE) for employees, hand sanitizers, thermo guns, and other health equipment to ensure employees are protected from the virus.

### PERFORMANCE

#### 1. Work Accident Rate

The Company strives to embed a risk-awareness culture to all employees. The Company emphasizes that occupational health and safety is a shared responsibility and duty, with the hope that every employee will be able to maintain the safety of themselves and their colleagues. Overall, the Company adheres to the principle of zero tolerance against OHS risk, and aim to achieve zero incidents each year.

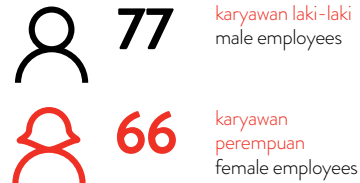
#### 2. Employee Turnover [401-1]

The employee turnover rate reflects the working environment conditions in a company. A comfortable, healthy, and safe

yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya.

work environment has a relatively small work turnover rate. The Company continues to be committed in creating a comfortable, healthy and safe work environment in an effort to retain its best talents.

Di tahun 2021, dikarenakan kondisi pandemi yang masih berlangsung, tercatat 143 karyawan mengundurkan diri.  
In 2021, due to the prolonged pandemic, 143 employees resigned.



### 3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan imbal jasa atau paket kesejahteraan yang layak dan bersaing di industri kepada para karyawan. Untuk kandidat karyawan baru, tawaran remunerasi diberikan berdasarkan riwayat gaji kandidat, pemingkatan jabatan, dan kompetensi kandidat dibandingkan kualifikasi pekerjaan.

### 3. Remuneration and Employee Welfare

The Company provides decent and competitive returns or welfare packages in the industry to employees. For new employee candidates, remuneration offers are given based on the candidate's salary history, ranking of positions, and competence of candidates compared to job qualifications.

Besaran paket kesejahteraan setiap karyawan didasarkan pada fungsi, jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja, dengan dasar penetapan upah sebagai berikut.

The amount of each employee's welfare package is based on the function, level of position, competence and performance assessment results, on the basis of determining salaries as follows.

Fungsi Function	Dasar Penetapan Upah	Basis of Wage Determination
Support Function	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan upah dengan rentang nilai minimal, medium, dan maksimal berdasarkan <i>grading</i> karyawan</li> <li>Penetapan tunjangan tetap berdasarkan dengan posisi karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salary determination with a range of minimum, medium, and maximum values based on employee grading</li> <li>Determination of fixed benefits based on the position of the employee</li> </ul>
Operational Function	<p>Engineering, ditetapkan berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran upah per bulan berdasarkan posisi</li> <li>Pembayaran tunjangan tetap per bulan berdasarkan posisi</li> <li>Tunjangan <i>license</i> berdasarkan lisensi yang dimiliki karyawan</li> </ul> <p>Upah Cabin Crew:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cabin Crew Trainee</li> <li>Upah Cabin Crew Trainee setelah lulus masa pelatihan</li> <li>Pembayaran tunjangan tetap dan tidak tetap</li> </ul> <p>Upah Pilot:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upah sebagai First Officer Trainee</li> <li>Upah sebagai First Officer</li> <li>Upah sebagai pilot berdasarkan tahun menjabat sebagai Captain</li> <li>Tunjangan tetap dan tidak tetap</li> </ul>	<p>Engineering, established based on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Monthly salary payments by position</li> <li>Payment of fixed allowance per month based on position</li> <li>License allowance based on the license owned by the employee</li> </ul> <p>Cabin Crew Salaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cabin Crew Trainee</li> <li>Cabin Crew Trainee Salaries after passing the training period</li> <li>Fixed and non-fixed benefit payments</li> </ul> <p>Pilot's Salary:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salaries as a Trainee First Officer</li> <li>Salaries as First Officer</li> <li>Salaries as a pilot based on the year of serving as Captain</li> <li>Fixed and non-fixed allowances</li> </ul>

Perseroan memberikan Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan belum termasuk variabel *income*. [F.20]

The Company provides rewards for the services of permanent employees of the lowest group of the provincial minimum wage set by the Government and does not include variable *income*. [F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees which types and amounts are adjusted to the level of employee positions, including:



## MENCIPTAKAN LINGKUNGAN CREATING A SAFE WORKING ENVIRONMENT

### a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawannya, dengan mengikutsertakan karyawan ke dalam program BPJS Kesehatan. Seluruh karyawan mendapatkan remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. [401-2]

### b. Kesejahteraan

Perseroan juga memberikan *benefit* kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan, cuti, dan *benefit* lainnya.

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan dengan rincian sebagai berikut :

- Cuti Tahunan berdasarkan masa kerja Karyawan. Bagi yang bekerja masih di bawah 2 Tahun maka cutinya adalah 12 hari
- Pernikahan Anak Karyawan: 2 hari
- *Compassionate Leave*: 2 hari
- Cuti Menikah: 3 hari

Cuti melahirkan kepada karyawan diberikan dengan ketentuan:

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1 (satu setengah) bulan sebelum dan 1 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.
- Karyawan Perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan.
- Karyawan pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.

## 4. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target *zero accident* sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. [F.21]

### a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities for all its employees, by including employees in the BPJS Kesehatan program. All employees get remuneration in accordance with applicable regulations. [401-2]

### b. Welfare

The Company also provides other welfare benefits to employees, such as allowances, leave, and other benefits.

The Company provides leave to employees with the following details:

- Annual Leave based on employee's working period. For the term under 2 years the leave is 12 days
- Employee's Defendant Marriage: 2 days
- *Compassionate Leave*: 2 days
- Marriage Leave: 3 days

Maternity leave to employees is provided with the following conditions:

- The implementation of maternity leave is determined 1 (one and a half) months before and 1 (one and a half) months after childbirth/miscarriage; or determined by an obstetrician.
- Female employees who have a miscarriage are entitled to get a break of 1 (one and a half) months or in accordance with the certificate of doctor/midwife.
- Male workers whose wives give birth get the right to leave for 2 (two) days.

## 4. Decent and Safe Work Environment

The Company fully supports the establishment of a decent and safe work environment for employees to be able to work properly and always maintain safety and avoid hazardous conditions. As such, the Company continues to be committed to carrying out OHS standards with zero accident targets in order to achieve work comfort and safety. [F.21]

**5. Pelatihan K3 [403-5]**

Perseroan menyadari keunikan karakteristik risiko K3 di bidang usaha transportasi udara. Sebab itu, Perseroan selalu memastikan agar aspek Kesehatan dan keselamatan kerja selalu diutamakan dalam setiap kegiatan operasi. Untuk memitigasi risiko, Perseroan telah menerapkan berbagai rangkaian kegiatan, seperti membuat prosedur kerja yang jelas dan ketat dan rutin mengadakan aneka pelatihan terkait keselamatan untuk karyawan tetap maupun kontraktor.

Di antara pelatihan rutin ini adalah Simulasi keadaan kebakaran, evakuasi kondisi darurat, dan pelatihan komprehensif mengenai K3. Peserta pelatihan pun diajak mengenal dengan baik semua aspek K3 baik secara teoritis maupun praktis, seperti dasar hukum, penilaian risiko, alat pelindung diri, dan alat dan lambang tanda bahaya.

**5. OHS Training [403-5]**

The Company realizes the uniqueness of the OHS risk characteristics in the field of air transportation business. To that end, the Company ensures that aspects of occupational health and safety are continuously prioritized in every operation. To mitigate risks, the Company has implemented various series of activities, such as making clear and strict work procedures and routinely holding various safety-related trainings for permanent employees and contractors.

Among these routine trainings are fire condition simulation, emergency evacuation, and comprehensive training on OHS. Trainees are also invited to properly learn all aspects of OHS both theoretically and practically, such as legal basis, risk assessment, personal protective equipment, and hazard signs equipment.





# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

### Penggerak Perekonomian Bangsa

Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja Perseroan yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham. [103-2]

Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pengembangan komunitas. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal. Sedangkan untuk pengembangan komunitas, Perseroan mewujudkannya dalam berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk masyarakat sekitar operasional. [103-2]

### KINERJA

#### 1. Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2021 menurun sebesar 58,96% menjadi sebesar Rp735.502 juta dari Rp1.792.176 juta di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan penurunan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 54,01% dari sebesar Rp2.150.616 juta, menjadi Rp989.079 juta.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp449.956 juta, dan biaya karyawan Rp280.055 juta. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.069 juta, turun 68,39% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9.705 juta. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

### Drivers of the Nation's Economy

As a business entity, the Company strives to advance the economy both locally and nationally by involving various parties, particularly local communities. As such, the Company hopes to assist the government in promoting the equalization of the people's economy. [103-1]

The Company's commitment in progressing the economy is carried out by improving the Company's performance which can be seen from compensation to employees, tax fulfillment, the use of retained profits and the provision of dividends to shareholders. [103-2]

Moreover, the Company also involves local communities in its business activities through the empowerment of local workers and local suppliers, as well as community development. The Company provides employment opportunities to local communities where the Company operates while still paying attention to the applicable terms and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers. As for community development, the Company realizes it through various *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs for the community around the operation. [103-2]

### PERFORMANCE

#### 1. Distribution of Economic Value [201-1]

The Company's economic value in 2021 decreased by 58.96% to Rp735,502 million from Rp1,792,176 million in the previous year. The Company also recorded a decrease in total distribution of economic value by 54.01% from Rp2,150,616 million, to Rp989,079 million.

The Company distributes the acquisition of operating income for operating expenses of Rp449,956 million, and employee costs of Rp280,055 million. Meanwhile, the distribution of taxes in 2021 was recorded at Rp3,069 million, decreased by 68.39% from the previous year of Rp9,705 million. The distribution of economic values in 2021 is described in below table.



↓ 58,96%

Perolehan nilai ekonomi tahun 2021  
**Rp735.502 juta**

The Company's economic value in 2021 Rp735,502 million

Biaya operasional  
Operating expenses

**Rp449.956 juta** | million

Biaya karyawan  
Employee costs

**Rp280.055 juta** | million

Pendistribusian pajak  
Distribution of taxes

**Rp3.069 juta** | million

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta)

Distribution of Generated Economic Value (In Rp Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Perolehan Nilai Ekonomi   Generated Economic Value			
Pendapatan Usaha   Operating Revenues	626.002	1.610.973	6.708.800
Pendapatan lain-lain   Other income	109.500	181.203	238.612
<b>Total Nilai Perolehan Ekonomi   Total Generated Economic Value</b>	<b>735.502</b>	<b>1.792.176</b>	<b>6.947.412</b>
Pendistribusian Nilai Ekonomi   Distributed Economic Value			
Biaya Operasional   Operating Expenses	449.956	1.396.144	2.847.553
Biaya Beban karyawan   Employee Expenses	280.055	458.668	730.751
Biaya bunga   Interest Expenses	255.999	266.234	65.294
Pembayaran dividen   Dividend payment	0	0	0
Pembayaran pajak   Tax payments	3.069	9.705	39.139
Penyaluran dana CSR   Distribution of CSR funds	0	19.865	130.799
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Total Distributed Economic Value</b>	<b>989.079</b>	<b>2.150.616</b>	<b>3.813.536</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value</b>	<b>(253.577)</b>	<b>(358.440)</b>	<b>3.133.876</b>

2. Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2021, Perseroan melakukan investasi dengan menciptakan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [F.3]

3. Rantai pasok [102-9]

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

4. Pengembangan Komunitas [203-2, 413-1]

Masyarakat sekitar operasional merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perseroan yang perlu mendapatkan perhatian. Bagaimanapun juga, Perseroan menyadari keberadaan masyarakat sekitar operasional turut

2. Comparison of Targets and Investment Realizations in Environmentally Sound Projects

The Company's commitment to sustainability is realized through sustainable investments, where the Company makes investments with regard to environmental aspects. In 2021, the Company made an investment by creating innovative and value-added products for stakeholders. [F.3]

3. Supply Chain [102-9]

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's prerequisites with the method of selection and direct appointment in accordance with prevailing laws and regulations hence preventing any losses for any party.

In 2021, there were no complaints from suppliers, both local and non-local suppliers received by the Company.

4. Community Development [203-2, 413-1]

The community around the operation is part of the Company's stakeholders that shall be given attention. The Company realizes that the existence of the community around the operation contributes and becomes part of the



## KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

berkontribusi dan menjadi bagian dalam pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan Perseroan harus selaras dengan peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat.

Guna mewujudkan terciptanya peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial dan kemasyarakatan yang memberi dampak positif dan nilai tambah bagi masyarakat dengan tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 5. Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Informasi lengkap mengenai *whistleblowing system* Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan ini. [F.24]

Company's business growth. The Company believes that the Company's growth must be in line with the improvement of the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. As such, a harmonious and mutually supportive relationship is created between the Company and the community.

To realize the improvement of the communities' quality of life, the Company implements various social and community programs that have a positive impact and added value for the community while remaining guided by the provisions and regulations of the applicable laws and regulations.

### 5. Community Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operating area environment. The Company has performed a whistleblowing system. Complete information about the Company's whistleblowing system is presented in the Company's Governance Chapter in this Report. [F.24]

# Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

## Quality Products And Customer Satisfaction

Produk yang berkualitas tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perseroan menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perseroan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan. [103-1]

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan dengan konsep yang ramah lingkungan, dan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Sebagai Perseroan yang bergerak di industri penerbangan, hal ini menjadi penting agar seluruh bisnis usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif dan mampu membawa Perseroan beserta seluruh pemangku kepentingan untuk tumbuh bersama. Komitmen Perseroan dalam memberikan mutu pelayanan terbaik kepada pelanggan dilakukan dengan senantiasa meninjau kualitas fasilitas yang dimiliki secara berkala, optimalisasi pelayanan, serta pengembangan inovasi produk dan layanan. [103-2, 103-3]

Selain menerapkan standarisasi di atas, Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga tahun 2021, seluruh produk yang dibangun dan dikelola Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah memiliki sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin keamanannya. [416-1, F.27]

### KINERJA

#### 1. Evaluasi Keamanan Produk

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap keamanan produk dan jasa yang ditawarkan melalui penerapan beberapa SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (*Standar Pelayanan Minimal*) untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan. [F.27]

Selain memiliki SOP dan SPM berstandar, seluruh kualitas produk dan bahan baku yang digunakan Perseroan juga telah sesuai dengan standar yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional. Standar produk yang dimiliki Perseroan tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Quality products not only provide more added value to customers, but also able to increase competitiveness hence the Company has better advantage to other competitors. The Company believes that customer satisfaction can be maintained with quality products and this is the key to developing the Company's business going forward. [103-1]

To that end, the Company is committed to offer products that meet security aspects with an environmentally friendly concept, and in accordance with prevailing laws and regulations. As a Company engaged in the aviation industry, this is vital so that all business progresses do not have a negative impact and are able to bring the Company and all stakeholders to grow together. The Company's commitment in providing the best quality of service to customers is carried out by periodically reviewing the quality of its facilities, optimizing services, and developing product and service innovations. [103-2, 103-3]

In addition to implementing the above standardization, the Company also evaluates the quality of raw materials, packaging materials used and the final product produced. Until 2021, all products built and managed by the Company have 100% met the relevant security and regulatory standards and have a strict supervision and evaluation system so that their security is guaranteed. [416-1, F.27]

### PERFORMANCE

#### 1. Product Safety Evaluation

The Company evaluates the safety of products and services offered through the implementation of several SOPs (*Standard Operating Procedures*) and SPM (*Minimum Service Standards*) to provide security and comfort for customers. [F.27]

Other than having standardized SOPs and SPM, all product quality and raw materials used by the Company are also in accordance with applicable standards, both nationally and internationally. The information on the Company's product standards is presented in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.



## PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

### 2. Dampak Produk/Jasa

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan serta komunikasi pemasaran. [F.28, 417-1, 417-3]

### 3. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29, 301-3]

### 2. Product/Service Impact

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the products through integrated marketing communication. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding information and labelling of products and services as well as marketing communications. [F.28, 417-1, 417-3]

### 3. Recalled Products

As of December 2021, there were no recall of the Company's products, hence this information cannot be presented in this sustainability report. [F.29, 301-3]

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 atau “Laporan” dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam operasional bisnisnya. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2021 dan dibuat secara berkala setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan pada bulan Mei 2022. [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan 2021 memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan Keberlanjutan 2021 ini memasukkan pelaporan entitas anak secara konsolidasian. [102-45]

Selama periode Laporan, tidak terdapat informasi perubahan signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Perseroan maupun perubahan kebijakan menyangkut pasokan barang dan jasa. [102-10, 102-48, 102-49]

### PEDOMAN, STANDAR LAPORAN & ASSURANCE

Laporan Keberlanjutan 2021 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Global Reporting Initiatives (GRI) Standar dengan pilihan “core”. Dalam menyajikan pelaporannya, Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan. [102-54]

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan OJK standar dan GRI standar yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. Daftar Indeks Standar Perseroan yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 209. [102-55]

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [102-56]

Tidak terdapat koreksi perhitungan atau *restatement* atas data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa

The Company publishes the 2021 Sustainability Report or “Report” by applying the sustainability principles implemented by the Company in its business operations. This report is for the period of 1 January to 31 December 2021 and is published periodically every year. This 2021 Sustainability Report is the first Sustainability Report issued by the Company in May 2022. [102-50, 102-51, 102-52]

The 2021 Sustainability Report provides an overview of the efforts made by the Company in implementing sustainability while showing the commitment to support the achievement of sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). This 2021 Sustainability Report includes consolidated reporting of subsidiaries. [102-45]

During the Report period, there were no information of significant changes affecting the Company’s business operations or policy changes regarding the supply of goods and services. [102-10, 102-48, 102-49]

### GUIDELINES, REPORT STANDARDS & ASSURANCE

The 2021 Sustainability Report was prepared with reference to OJK Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and Standard Global Reporting Initiatives (GRI) with a choice of “core”. In presenting its reporting, the Company uses the principle of materiality in responding to sustainability issues that are considered important for stakeholders, as well as important for the development of the Company’s business activities. [102-54]

To facilitate readers in reading the sustainability reporting, the Company presents OJK disclosure indicators and GRI standard by providing specially marked signs or index codes in each relevant discussion. The list of the Company’s Standard Index applied in this Report is presented on page 209. [102-55]

In this 2021 Sustainability Report, the Company has not used assurance services. However, the Company carries out internal verification stages to ensure the credibility and quality of the information contained in this Report. [102-56]

There is no correction of calculations or restatement of the data presented in this 2021 Sustainability Report. The Company publishes this Report in two languages, namely Indonesian and



## TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan: <http://ir.aaid.co.id/> [102-48, 102-49]

### RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN PENETAPAN KONTEN LAPORAN [102-46, 102-47]

#### Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:



#### Identifikasi | Identification

Penetapan acuan kerangka pelaporan, penyebaran kuesioner materialitas. | Determination of reference reporting framework, dissemination of materiality questionnaires



#### Validasi | Validation

Persetujuan topik prioritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi. | Approval of priority topics by the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Secara umum, topik material untuk Laporan Keberlanjutan pertama ini meliputi: [102-47]

1. Kinerja Ekonomi
2. Material
3. Energi
4. Air
5. Kepatuhan Lingkungan
6. Ketenagakerjaan
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
8. Pelatihan dan Pendidikan
9. Keberagaman dan Kesempatan Setara
10. Masyarakat Lokal
11. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

English, using rupiah denominations for financial data. In addition to the print edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website: <http://ir.aaid.co.id/> [102-48, 102-49]:

### BOUNDARIES AND DETERMINATION OF REPORT CONTENTS [102-46, 102-47]

#### Report Assignment Process

The flows in this report assignment are as follows:



#### Penetapan Prioritas | Priority Determination

Hasil kuesioner dan pertimbangan manajemen  
Questionnaire results and management considerations.



#### Tinjauan | Review

Pengkajian ulang laporan terdahulu.  
Review of previous reports.

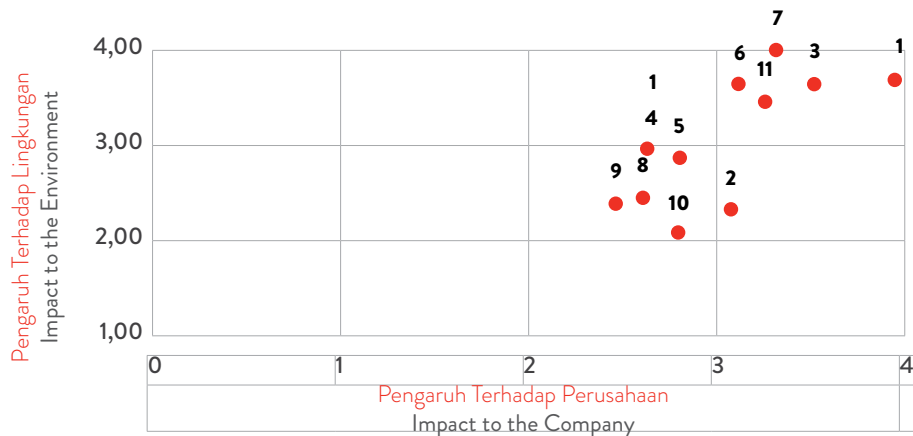
#### Determination of Material Topics

Material topics are designated as issues that have a significant impact on the Company and stakeholders, and have an influence in the Company's decision-making. In general, the material topics for this first Sustainability Report include: [102-47]

1. Economic Performance
2. Material
3. Energy
4. Water
5. Environmental Compliance
6. Employment
7. Occupational Health and Safety
8. Training and Education
9. Diversity and Equal Opportunity
10. Local Community
11. Customer Health and Safety



**Matriks Topik Material**  
Material Topics in Matrix



**Batasan dan Dampak Topik Material [102-46]**

**Boundaries and Impacts of Material Topics [102-46]**

Topik Material [102-47] Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik [102-46] Topic Limitations [102-46]	
			Di dalam/ Perseroan Internal	Di luar/ Perseroan External
<b>Topik Ekonomi   Economic Topics</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4		
<b>Topik Lingkungan   Environmental Topics</b>				
Material Material	Menggambarkan upaya Perseroan untuk menghemat penggunaan material, khususnya kertas. Describes the Company's efforts to save the use of materials, especially paper.	301-1		
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management that is increasingly limited in its availability	302-1, 302-3, 302-4, 302-5		
Air dan Limbah Air Water and Water Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management on increasingly limited water resources and how to manage water waste availability	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describes commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment	307-1		
<b>Topik Sosial   Social Topics</b>				



TENTANG LAPORAN INI  
ABOUT THIS REPORT

Topik Material [102-47] Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why This Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik [102-48] Topic Limitations [102-48]	
			Di dalam/ Perseroan Internal	Di luar/ Perseroan External
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan karyawan/SDM Describes the Company's commitment on the importance of managing employees/human resources	401-1, 401-2, 401-3		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan Describes the Company's commitment in an effort to improve employee competence	404-2, 404-3		
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan kebijakan Perseroan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan Describes the Company's policy to ensure diversity and provide equal opportunities for all employees	405-1, 405-2		
Masyarakat Lokal Local People	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the engagement of the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan bagaimana upaya Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan Describes the Company's efforts to maintain the health and safety of customers	416-2		

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [102-53]

To ensure that the report contains balanced content and improves the quality of future reports, the Company takes into account the inputs, suggestions and considerations from stakeholders. Please contact us for further information or queries about this Report: [102-53]



**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**

Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari

Kota Tangerang, Banten 15127 Indonesia

Telepon/Telephone: 021 29850888 | Faksimili/Facsimile: 021 29850889

Website : <http://ir.aaid.co.id/>

# Daftar Indeks GRI - Opsi Core [GRI 102-55]

## GRI Index List – Core Option

GRI – Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>DISCLOSURE UMUM   GENERAL DISCLOSURES</b>			
<b>GRI 102:</b>			
<b>Disclosure Umum</b> General Disclosures	<b>Profil Organisasi   Organization Profile</b>		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	36, 37, 38, 39
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	36
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	72
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	36
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	36
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	36
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	52
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	201
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantainya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	205
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach	164
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	68
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	36
	<b>Strategi   Strategy</b>		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	
	<b>Visi – Misi   Vision – Mission</b>		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	43, 171
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	n/a
	<b>Tata Kelola   Governance</b>		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	117
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	129, 146
	<b>Pemangku Kepentingan   Stakeholders</b>		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	183
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	



DAFTAR INDEKS GRI -  
GRI INDEX LIST - CORE OPTION

GRI – Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	183
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	183
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	183
<b>Tentang Laporan   About the Report</b>			
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	36, 56
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Boundary Defining report contents and boundaries	206, 207, 208
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	206, 207, 208
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	205, 206
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	205, 206
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	205
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	205
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	205
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	208
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	205
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	205
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal External Assurance	205
<b>KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK   DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</b>			
<b>TOPIK EKONOMI   ECONOMIC TOPICS</b>			
<b>201 Kinerja Ekonomi   Economics Performance</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach</b>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	200
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	200
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	200
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	200
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach</b>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	n/a
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	n/a
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	n/a
<b>GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence</b>	202-2	Rasio Standar Upah Entry Level, berdasarkan Gender dibandingkan dengan Upah Minimum Lokal Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender compared to Local Minimum Wage	n/a
<b>203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts</b>			

GRI – Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	200
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	200
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	200
<b>GRI 203:</b> <b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	201
<b>204 Praktik Pengadaan   Procurement Practice</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	n/a
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	n/a
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	n/a
<b>GRI 204:</b> <b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	n/a
<b>205 Anti Korupsi   Anti-Corruption</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	n/a
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	n/a
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	n/a
<b>GRI 205:</b> <b>Anti Korupsi</b> Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	172
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	n/a
<b>TOPIK LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL TOPICS</b>			
<b>301 Material   Materials</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	185
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>GRI 301:</b> <b>Material</b> Materials	301-2	Bahan material yang digunakan Kembali Recycled input materials used	n/a
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	204
<b>302 Energi   Energy</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	185
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>GRI 302:</b> <b>Energi</b> Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	n/a
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	n/a
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	187
<b>303 Air   Water</b>			



DAFTAR INDEKS GRI -  
GRI INDEX LIST - CORE OPTION

GRI - Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	185
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>GRI 303:</b> <b>Air</b> Water	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	190
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	190
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	n/a
<b>304 Keanekaragaman Hayati   Biodiversity</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	815
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>GRI 304:</b> <b>Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity	304-3	Habitat yang Dilindungi Habitats Protected or restored	n/a
<b>305 Emisi   Emissions</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	185
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>GRI 305:</b> <b>Emisi</b> Emissions	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	n/a
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	189
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	189
<b>306 Limbah   Waste</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	185
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	185
<b>306 Limbah</b> Waste	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	186-187
<b>TOPIK SOSIAL   SOCIAL TOPICS</b>			
<b>401 Kepegawaian   Employment</b>			
<b>GRI 103:</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196

GRI – Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian ( <i>Turn-over</i> ) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	196
	401-2	<i>Benefit</i> yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	198
	401-3	Cuti Ayah Paternal Leave	n/a
<b>403 Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja   Occupational Health &amp; Safety</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	196, 198
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	n/a
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	198
<b>404 Pelatihan dan Pendidikan   Trainings and Education</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut <i>gender</i> dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	194
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence program, and pre-position program	194
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan <i>gender</i> Percentage of employee receiving performance assessment and adjustment of career path regularly, according to position and gender	n/a
<b>405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan   Diversity and Equal Opportunities</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
<b>GRI 405</b> Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan <i>gender</i> Employee composition based on position and gender	52
	405-2	Perbandingan rasio gaji dasar antara pegawai laki-laki dengan perempuan Comparison of basic salary ratio between male and female employees	n/a
<b>407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama   The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
<b>407:</b> Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko   Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risks	n/a





DAFTAR INDEKS GRI -  
GRI INDEX LIST - CORE OPTION

GRI – Standard	KETERBUKAAN   DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>408 Pekerja Anak   Child Labour</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	193
<b>409 Pekerja Paksa   Forced of Compulsory Labour</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	196
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	196
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	196
409: Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	193
<b>413 Masyarakat Lokal   Local Communities</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	200
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	200
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	200
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal</b> Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas   Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	201
<b>416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   Customer Health Safety</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	203
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	203
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	203
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	203
<b>418 Kerahasiaan Pelanggan   Customer Confidentiality</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	203
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	203
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	203
<b>GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan</b> Customer Confidentiality	418-1	Jumlah laporan keluhan nasabah/pelanggan berkaitan dengan terbukanya kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/ pelanggan Total customer complaint reports on disclosure of customer confidentiality and customer loss data	n/a

# Daftar Pengungkapan

## SESUAI SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

### List of Disclosure According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b>   Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation Sustainability Strategy	180
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b>   Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi   Economic Performance Highlights	n/a
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance Highlights	n/a
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial   Social Performance Highlights	n/a
<b>Profil Perusahaan</b>   Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission, and Value of Sustainability	44
C.2	Alamat Perusahaan   Company's Address	36
C.3	Skala Perusahaan   Scale Enterprises	36
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   Products, services and business activities	36, 37, 38, 39
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi   Member of Association	36
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan   Change of Significant Organization	205
<b>Penjelasan Direksi</b>   Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi   Directors Statement	22
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>   Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan   Management of Sustainable Finance Implementation	117
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan   Competency Development related Sustainable Finance	157
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan   Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	164
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Engagement	183
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan   Challenges of Sustainable Financial Implementation	182
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>   Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Building A Culture of Sustainability	181
<b>Kinerja Ekonomi</b>   Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	104
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan   Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	201
<b>Kinerja Lingkungan</b>   Environmental Performance		
Umum   General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Costs	n/a
Aspek Material   Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan   The Use of Environmentally Friendly Materials	n/a
Aspek Energi   Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan   The number and the intensity of energy use	n/a
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	187
Aspek Air   Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air   Water Consumption	190
Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati   The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	190
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity conservation efforts	190
Aspek Emisi   Emission Aspects		



DAFTAR PENGUNGKAPAN  
LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   The number and intensity of emissions produced by type	189
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	189,191
	Aspek Limbah Dan Efluen   Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   The amount of waste and effluent generated by type	186
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   Waste and effluent management mechanism	186
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)   Spill that occurred (if any)	187
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan   The number and material environmental complaints received and resolved.	190
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen   The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	n/a
	Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equality of employment opportunities	192
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor	193
F.20	Upah Minimum Regional   The Minimum Wage	197
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman   Environmental work decent and safe	200
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   Training and Competency Development for Employees	194
	Aspek Masyarakat   Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   Operational Impacts to Local Communities	n/a
F.24	Pengaduan Masyarakat   Public complaints	202
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan   Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	n/a
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan   Customer Safety	203
F.28	Dampak Produk/Jasa   Impact of Products/Services	204
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali   The number of products recalled	204
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan   Survey of customer satisfaction	
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada   Written verification from independent parties (if any)	205
G.2	Lembar Umpan Balik   Feedback Form	217
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   Response to Previous Year's Report Feedback	n/a
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017   POJK 51/2017 Index	215

# Lembar Umpan Balik

## Feedback

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Bank's performance in  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increases Your trust to the Bank's sustainability.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
  - Ekonomi Kinerja | Economic Performance ( )
  - Anti-korupsi | Anti-corruption ( )
  - Produk Portofolio | Product Portfolio ( )
  - Energi | Energy ( )
  - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ( )
  - Kuangan Literasi | Financial Literacy ( )
  - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ( )
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

### Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : \_\_\_\_\_

Pekerjaan | Occupation : \_\_\_\_\_

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : \_\_\_\_\_

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : \_\_\_\_\_

Pemerintah | Governance       Perusahaan | Corporate       Masyarakat | Community

Industri | Industry       LSM | NGO       Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:

Please return this feedback form to:

#### Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari

Kota Tangerang, Banten 15127 Indonesia

Telepon/Telephone: 021 29850888 | Faksimili/Facsimile: 021 29850889

Website: <http://ir.aaid.co.id/>

## PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended with independent auditors' report



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk  
Jl. Marsekal Surya Dharma  
(M1) No. 1 Kel. Selapajang  
Jaya, Kec. Neglasari, Kota  
Tangerang, Banten  
15127 - Indonesia  
Telp. (021) 2985 0888  
Fak. (021) 2985 0889  
[airasia.com](http://airasia.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini / *For and on behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / Name   | : Dendy Kumiawan   |
| Alamat kantor / Office address   | : Jl. Marsekal Suryadharna (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Kenanga No.50, RT 007 RW 002 Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan                |
| Nomor telepon / Phone number   | : 021-29850888   |
| Jabatan / Position   | : Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama / Name   | : Indah Permatasari Saugi  |
| Alamat kantor / Office address   | : Jl. Marsekal Suryadharna (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Abdul Majid Dalam II / 29 RT 008 RW 005 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan        |
| Nomor telepon / Phone number   | : 021-29850888   |
| Jabatan / Position   | : Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa / *certify that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;                              | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries;</i>                             |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;</i> |



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk  
Jl. Marsekal Surya Dharma  
(M1) No. 1 Kel. Selapajang  
Jaya, Kec. Neglasari, Kota  
Tangerang, Banten  
15127 - Indonesia  
Telp. (021) 2985 0888  
Fax. (021) 2985 0889  
[airasia.com](http://airasia.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(LANJUTAN)**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED  
(CONTINUED)**

menyatakan bahwa (lanjutan) / *certify that  
(continued):*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT AirAsia Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
- b. *The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT AirAsia Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Tangerang, 25 April / *April 2022*

  
Dendy Kumiawan  
Direktur Utama / *President Director*

  
Indah Permatasari Saugi  
Direktur / *Director*





The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT AirAsia Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"); yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT AirAsia Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/IV/2022 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/IV/2022 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-  
2/1/IV/2022 (lanjutan)

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp2.295 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp11.588 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp5.205 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Di samping itu, liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha melampaui aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp6.436 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Lebih lanjut, perekonomian dunia, khususnya industri penerbangan komersial, menghadapi ketidakpastian sehubungan dengan waktu pemulihan yang diharapkan dari pandemi Covid-19. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas diungkapkan dalam Catatan 35. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00867/2.1032/AU.1/06/0695-  
2/1/IV/2022 (continued)

**Emphasis of matter**

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated comprehensive loss of Rp2,295 billion for the year ended December 31, 2021 and reported consolidated accumulated losses of Rp11,588 billion resulting in consolidated capital deficiency of Rp5,205 billion as of December 31, 2021. In addition, the Group's consolidated current liabilities also exceeded its consolidated current assets by Rp6,436 billion as of December 31, 2021. Further, the global economy, in particular the commercial airlines industry, faces uncertainty concerning the expected timing of recovery from the Covid-19 pandemic. These conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in response to the above conditions are disclosed in Note 35. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

25 April 2022/April 25, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	21.134.302.906	2,4,30	18.722.028.051	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	548.065.076	2,5	5.831.144.397	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
Pihak berelasi	26.017.262.529	2,6,23,30	27.908.257.424	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.294.696.636	2,6,30	4.750.844.749	<i>Third parties</i>
Persediaan	58.309.538.161	2,7,10	63.621.490.330	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.820.583.683	2,8	6.368.083.849	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai	42.422.652.112	24	45.458.819.864	<i>Prepaid value added tax</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>165.547.101.103</b>		<b>172.660.668.664</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana pemeliharaan pesawat	34.310.380.145	2,9,32	29.934.868.125	<i>Maintenance reserve funds</i>
Aset pajak tangguhan, neto	9.176.533.723	2,3,24	425.194.566.746	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	667.721.248.881	2,3,10	720.291.831.038	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	4.017.186.370.136	2,3,11	4.506.867.160.958	<i>Right-of-use assets, net</i>
Uang jaminan	248.919.979.826	2,12,30,32	218.252.680.532	<i>Security deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.232.910.392		7.314.309.689	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.983.547.423.103</b>		<b>5.907.855.417.088</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.149.094.524.206</b>		<b>6.080.516.085.752</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	611.265.858.181	2,13,29,30 2,14,23,	624.818.655.118	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.693.092.946.198	29,30	1.597.996.829.133	Other payables - related parties
Biaya masih harus dibayar	364.775.965.362	2,15,29,30	314.441.350.975	Accrued expenses
Utang pajak	23.128.084.296	2,3,24	15.122.928.634	Taxes payable
Liabilitas kontrak	731.603.115.621	2,17	759.591.318.544	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman bank jangka panjang	257.432.638.644	2,16,29,30 2,3,11	256.312.734.696	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.920.435.605.153	29,30	1.388.847.155.839	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.601.734.213.455</b>		<b>4.957.130.972.939</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	12.145.707.423	2,3,10	16.432.427.690	Deferred income from sale-and-leaseback transaction
Liabilitas sewa	3.566.590.940.585	2,3,11,29,30	3.804.324.636.476	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	173.701.742.912	2,3,18	213.039.849.012	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.752.438.390.920</b>		<b>4.033.796.913.178</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>10.354.172.604.375</b>		<b>8.990.927.886.117</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - par value of Rp250 per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	19	2.671.281.110.250	Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	20	163.673.995.500	Additional paid-in capital
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	22	3.486.850.000.000	Perpetual securities
Penghasilan komprehensif lain	58.835.906.728		15.413.692.305	Other comprehensive income
Akumulasi rugi	(11.587.993.441.152)	35	(9.252.423.291.377)	Accumulated losses
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.207.352.428.674)		(2.915.204.493.322)	Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.274.348.505	1,2,19	4.792.692.957	Non-controlling interests
<b>DEFISIENSI MODAL, NETO</b>	<b>(5.205.078.080.169)</b>		<b>(2.910.411.800.365)</b>	<b>CAPITAL DEFICIENCY, NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL, NETO</b>	<b>5.149.094.524.206</b>		<b>6.080.516.085.752</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY, NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>626.001.737.959</b>	<b>2,25,31</b>	<b>1.610.973.387.045</b>	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES (INCOME)</b>
Penyusutan	1.014.751.537.339	3,10,11,31	1.146.042.825.114	Depreciation
Bahan bakar	332.877.489.966	23,26	1.251.915.422.427	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	294.077.807.676	2,32	479.089.700.478	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	280.055.494.692		458.667.873.389	Salaries and allowances
Beban sewa pesawat	99.356.885.395	2,11,32	-	Aircraft lease expense
Pelayanan pesawat dan penerbangan	70.059.598.511		226.066.226.763	Aircraft and flight services
Pemasaran	25.912.359.308		106.962.494.348	Marketing
Asuransi	60.115.423.456		64.621.131.937	Insurance
Beban usaha lain	227.125.937.064	2,27	861.871.652.027	Other operating expenses
Pendapatan usaha lain	(109.500.067.437)	2,27	(181.202.593.773)	Other operating income
<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>2.294.832.465.970</b>	<b>31</b>	<b>4.414.034.732.710</b>	<b>OPERATING EXPENSES, NET</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(1.668.830.728.011)</b>		<b>(2.803.061.345.665)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	146.493.936	2	874.685.201	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(29.298.787)		(174.937.040)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(262.607.204.936)	2,28	(267.246.207.693)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.931.320.737.798)</b>	<b>24</b>	<b>(3.069.607.805.197)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(406.555.440.237)	2,24	315.017.931.636	Income tax benefit (expense)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.337.876.178.035)</b>		<b>(2.754.589.873.561)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.745	18	(5.819.520.915)	Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability
Selisih revaluasi aset tetap	-	11	(11.904.216.553)	Revaluation difference of fixed assets
Pengaruh pajak penghasilan	181.466.831	24	4.999.068.450	Income tax effect
	<b>7.653.117.576</b>		<b>(12.724.669.018)</b>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	45.585.616.225		(45.585.616.225)	Changes in fair value of cash flow hedge
Pengaruh pajak penghasilan	(10.028.835.570)	24	10.028.835.570	Income tax effect
	<b>35.556.780.655</b>	<b>23</b>	<b>(35.556.780.655)</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>43.209.898.231</b>	<b>31</b>	<b>(48.281.449.673)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.294.666.279.804)</b>		<b>(2.802.871.323.234)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(2.335.570.149.775)	21	(2.754.692.489.062)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.306.028.260)	19	102.615.501	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(2.337.876.178.035)</b>		<b>(2.754.589.873.561)</b>	<b>TOTAL</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(2.292.147.935.352)		(2.802.799.752.662)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.518.344.452)		(71.570.572)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(2.294.666.279.804)</b>		<b>(2.802.871.323.234)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(218,58)</b>	<b>2,21</b>	<b>(257,81)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada <i>Capital deficiency attributable to the equity holders</i>				
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Sekuritas perpetual/ <i>Perpetual securities</i>	Penghas komprehens <i>Other comprehe income</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>2.671.281.110.250</b>	<b>163.673.995.500</b>	<b>3.627.750.000.000</b>	<b>63.520.000.000</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-	-	
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<b>2.671.281.110.250</b>	<b>163.673.995.500</b>	<b>3.627.750.000.000</b>	<b>63.520.000.000</b>
Penebusan sekuritas perpetual	-	-	(140.900.000.000)	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(4.464.500.000)
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	(8.085.000.000)
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	-	-	(35.556.000.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>2.671.281.110.250</b>	<b>163.673.995.500</b>	<b>3.486.850.000.000</b>	<b>15.413.000.000</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	7.865.000.000
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	-	-	35.556.000.000
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>2.671.281.110.250</b>	<b>163.673.995.500</b>	<b>3.486.850.000.000</b>	<b>58.835.000.000</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	603.669.358.385		1.554.287.897.768	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(250.818.269.283)		(748.632.818.810)	Cash payments to vendors and for operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan	(303.815.810.942)		(419.715.882.003)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.068.896.152)		(9.705.303.971)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.277.603.977)		(266.236.564.388)	Payments of interest and finance charges
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	31.688.778.031		109.997.328.596	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	-	10	59.144.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(4.375.512.020)		(16.485.779.186)	Payments for maintenance reserve funds
Perolehan aset tetap	(5.204.813.392)	10	(12.631.134.684)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.580.325.412)		30.027.086.130	Net cash flows provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(15.534.770.563)	11,29	(284.641.461.608)	Payments of lease liabilities
Pembayaran kas untuk sekuritas perpetual	-	22	(140.900.000.000)	Cash payments for perpetual securities
Pembayaran pinjaman bank, neto	-	16,29	(14.318.373.005)	Payment of bank loan, net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.534.770.563)		(439.859.834.613)	Net cash flows used in financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>6.573.682.056</b>		<b>(299.835.419.887)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>	<b>(4.161.407.201)</b>		<b>6.683.944.425</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>18.722.028.051</b>		<b>311.873.503.513</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>21.134.302.906</b>	<b>4</b>	<b>18.722.028.051</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61 tanggal 25 Juli 1989. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460/1992 tanggal 2 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 78 pada tanggal 24 September 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. terkait amandemen perubahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen dan perdagangan umum.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178450.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 22 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili dan beralamat di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Kota Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 25 Juli 1989.

AirAsia Aviation Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd) adalah entitas induk Perusahaan. Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad), Malaysia, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Pada tanggal 11 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") dalam surat No. S-1861/PM/1994, untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 20.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000, dengan harga penawaran sebesar Rp2.450 per saham dan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT AirAsia Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. based on the Notarial Deed No. 61 of Muchlis Munir, S.H., dated July 25, 1989. The deed of the Company's establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 dated August 21, 1991 and was published in the State Gazette No. 44, Supplement No. 2460/1992 dated June 2, 1992.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was under Notarial Deed No. 78 dated September 24, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. regarding amendment of business activities in the field of business and management consulting and general trading.*

*The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0178450.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 22, 2020.*

*The Company is domiciled and has business address at Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Kota Tangerang, Banten. The Company started commercial operations in July 25, 1989.*

*AirAsia Aviation Limited (formerly AirAsia Investment Ltd) is the parent entity of the Company. Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad), Malaysia, is the ultimate parent entity of the Company.*

**b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital**

*On November 11, 1994, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK") in its letter No. S-1861/PM/1994, to execute Initial Public Offering ("IPO") of 20,000,000 shares, par value Rp1,000 per share, at the offering price of Rp2,450 and the registration of the Company's all shares in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Desember 1994, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-453/D.04/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 29 Desember 2017 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 86 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dengan nilai nominal Rp250.
- 2) Menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd. selaku pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas masing masing sebanyak 5.306.040.000 saham dan 5.097.960.000 saham dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa sekuritas perpetual yang kemudian dikonversi penuh menjadi saham PT Indonesia AirAsia dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 10.685.124.441 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)**

On December 8, 1994, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-453/D.04/2017 dated November 30, 2017, the Company issued an Additional Paid-in Capital by granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 29, 2017 as documented in Notarial Deed No. 86 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the following issues were decided on:

- 1) Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing a total of 13,646,387,267 new shares with a nominal value of Rp250.
- 2) Approved the capital injection to be made by PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd. as the standby buyer in a limited public offering of 5,306,040,000 shares and 5,097,960,000 shares, respectively, through non-cash payment in the form of perpetual securities which have been converted into shares of PT Indonesia AirAsia with total amount of Rp2,601,000,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares of 10,685,124,441 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b> PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	5.177.983	6.197.348
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b> PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport Activities	38,36%	38,36%	51.936	60.886

**PT Indonesia AirAsia ("IAA")**

IAA memiliki saham pada PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") dengan persentase kepemilikan 67%. GTRI bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2016.

**PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Oktober 2016, dari Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") bersama dengan PT Utama Bhakti Investindo sepakat untuk mendirikan entitas anak dengan nama PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). Total kepemilikan saham IAA pada entitas anak tersebut adalah sebesar 67% setara dengan Rp10.050.000.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000. Kepemilikan saham tersebut telah disetor penuh pada tanggal 5 Juli 2017 sebesar Rp5.123.374.000 dan sisanya sebesar Rp4.926.626.000 diselesaikan dengan menyerahkan aset tetap yang telah dinilai kembali oleh KJPP Aditya Iskandar dan Rekan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b> PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	5.177.983	6.197.348
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b> PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport Activities	38,36%	38,36%	51.936	60.886

**PT Indonesia AirAsia ("IAA")**

IAA owns shares of PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") with the percentage of ownership of 67%. GTRI is engaged in the business of airport activities and commenced its commercial operations in 2016.

**PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")**

Based on Notarial Deed No. 24, dated October 24, 2016 of Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") together with PT Utama Bhakti Investindo agreed to establish a subsidiary named PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). IAA owns 67% of the outstanding shares of GTRI equivalent to Rp10,050,000,000 with par value of Rp1,000,000. The capital contribution was fully paid on July 5, 2017 with cash amounted to Rp5,123,374,000 and transfer of fixed assets valued at Rp4,926,626,000 based on appraisal report of Aditya Iskandar dan Rekan, Public Appraisal Services Office.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")  
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 22 Juni 2017, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI telah meningkatkan modal saham dari Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0014981.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 27 Maret 2019, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham GTRI menjadi PT Indonesia AirAsia dan PT Fersindo Nusaperkasa. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0017631.AH.01.02 tanggal 30 Maret 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Kamarudin Bin Meranun  
Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto

**Direksi**

Direktur Utama : Dendy Kurniawan  
Direktur : Indah Permatasari Saugi (\*)

**Komite Audit**

Ketua : Agus Toni Sutirto  
Anggota : Avian Widiasmono  
Anggota : Ami Laksmikanti

(\*) Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 8 September 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")  
(continued)

Based on Notarial Deed No. 03, dated June 22, 2017 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp60,000,000,000. The amendments were acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0014981.AH.01.02 dated July 21, 2017.

Based on Notarial Deed No. 08, dated March 27, 2019 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., the members of shareholders of GTRI are PT Indonesia AirAsia and PT Fersindo Nusaperkasa. The amendments were acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0017631.AH.01.02 dated March 30, 2019.

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

(\*) Based on Notarial Deed No. 38, dated September 8, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Kamarudin Bin Meranun	:
Komisaris	:	Pin Harris	:
Komisaris Independen	:	Agus Toni Sutirto	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Dendy Kurniawan	:
Direktur	:	Dinesh Kumar	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Agus Toni Sutirto	:
Anggota	:	Avian Widyasmono	:
Anggota	:	Ami Laksmikanti	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.700 dan 1.837 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 1,700 and 1,837 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized by Director for issuance on April 25, 2022.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2x dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2x.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2021 and 2020. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban yang signifikan, serta laba atau rugi hasil transaksi dari intra-Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepemilikan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.*

*All significant balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

Reverse acquisition

*Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significantly bigger size than the other combined entity.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration is effectively transferred.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

**c. Kas dan bank**

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Reversed acquisition (continued)

The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI shares on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

**c. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral or restricted for use.

**d. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**e. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan di bebankan pada beban usaha selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification  
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting date, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sale.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operation expense over their beneficial periods using the straight-line method.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sebelum 1 Januari 2020, pesawat dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi pesawat diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi pesawat yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73: Sewa, dan pesawat direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset hak-guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Before January 1, 2020, aircrafts are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date. Any revaluation increase arising from the revaluation of such aircraft is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.*

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such aircraft is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any. The revaluation surplus of aircrafts is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*As of January 1, 2020, the Group applied PSAK 73: Leases, and aircrafts were reclassified from fixed assets to right-of-use assets in the consolidated statement of financial position.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	28,75
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	5-10
Rotable assets dan alat teknik	5-10
Alat bantu darat	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Renovasi	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan beban-beban lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap, neto" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	28,75	Buildings
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	5-10	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	5-10	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	5	Ground support equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Renovasi	5	Renovation

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Work in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets, net" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap, neto" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets, net" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**i. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or Cash Generating Unit ("CGU") recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**j. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Provisi (lanjutan)**

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Provisions (continued)**

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**k. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right-of-use assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pesawat	2 - 10
Mesin pesawat	2

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (naik/(turun)) adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>
<b><u>Aset</u></b>	
Aset hak-guna, neto	5.426.634.484.328
Aset tetap, neto	(266.138.191.931)
Uang jaminan	(42.444.152.442)
<b><u>Liabilitas</u></b>	
Liabilitas sewa	5.392.900.117.243
Kewajiban sewa pembiayaan	(172.584.952.438)
Penyisihan atas pengembalian pesawat	66.504.711.606
<b><u>Defisiensi Modal</u></b>	
Akumulasi rugi	(168.767.736.456)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 (increase/(decrease)) is, as follows:

	<u>Assets</u>
	Right-of-use assets, net
	Fixed assets, net
	Security deposits
	<b><u>Liabilities</u></b>
	Lease liabilities
	Obligations under finance lease
	Provision for redelivery aircrafts
	<b><u>Capital Deficiency</u></b>
	Accumulated losses

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**k. Leases (continued)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.*

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

*In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (i.e., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	6.099.877.097.510
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman per 1 Januari 2020	4,87%
Komitmen sewa operasi yang didiskon per 1 Januari 2020	5.220.315.164.805
Ditambah:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	172.584.952.438
<b>Liabilitas sewa per 1 Januari 2020</b>	<b>5.392.900.117.243</b>

ii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**I. Jual dan sewa-balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

1. Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan di atas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

iii) Lease liabilities (continued)

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as at December 31, 2019	6.099.877.097.510
Weighted average incremental borrowing rate as at January 1, 2020	4,87%
Discounted operating lease commitments as at January 1, 2020	5.220.315.164.805
Add:	
Commitments relating to leases previously classified as finance leases	172.584.952.438
<b>Lease liabilities as at January 1, 2020</b>	<b>5.392.900.117.243</b>

ii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**I. Sale-and-leaseback**

Assets sold under a sale-and-leaseback transaction are accounted for as follows:

1. If the sale-and-leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Jual dan sewa-balik (lanjutan)**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**m. Dana pemeliharaan pesawat**

Biaya inspeksi besar rangka pesawat dan perbaikan besar mesin pesawat atas sewa pembiayaan dikapitalisasi dan disusutkan secara garis lurus selama periode sampai dengan inspeksi atau perbaikan besar berikutnya.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penumpang

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Sale-and-leaseback (continued)**

Assets sold under a sale-and-leaseback transaction are accounted for as follows: (continued)

2. If the sale-and-leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale-and-leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**m. Maintenance reserve funds**

Major airframe inspection cost relating to heavy maintenance visit and engine overhauls for leased aircraft is capitalized and amortized straight line over the period until the next expected major inspection or overhaul.

**n. Revenue and expense recognition**

Passenger revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan penumpang (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika atau saat mengalihkan kendali atas produk atau layanan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas jasa tersebut. Aset ditransfer ketika pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Secara umum, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan penumpang terkait dengan penerbangan penumpang berjadwal dan pendapatan penerbangan *charter* dan dicatat setelah dikurangi diskon dan termasuk pendapatan tambahan terkait (termasuk biaya tambahan bandara dan asuransi, biaya administrasi, biaya bagasi, kursi yang ditetapkan, pembatalan, dokumentasi dan biaya lainnya, dan biaya penjualan makanan dan barang dagangan di atas pesawat). Pendapatan penumpang dicatat pada saat layanan transportasi udara disediakan (yaitu pelaksanaan pada suatu titik waktu).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan Kargo

Pendapatan jasa kargo dan pendapatan terkait lainnya diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Passenger revenue (continued)

The Group recognizes revenue when or as it transfers control over a product or service to customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. An asset is transferred when the customer obtains control of the asset.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Passenger revenue relates to scheduled passenger flight and charter flight income and is recorded net of discounts and includes the related ancillary revenue (including airport and insurance surcharges, administrative fees, baggage fee, assigned seat, cancellation, documentation and other fees, and on-board sale of meals and merchandise). Passenger revenue is recorded when the air transportation service is provided (i.e. performance at a point in time).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Cargo Revenue

Cargo waybill revenue and other related revenue are recognized upon the completion of services rendered.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Imbalan kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan undang-undang No. 13/2003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba (akumulasi rugi) melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits**

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law") as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings (accumulated losses) through other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on applicable labor law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**p. Foreign currency transactions and balances**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir bank untuk tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar AS ("US\$")	14.269	14.105	US Dollar ("US\$") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10.344	10.771	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SIN\$")	10.534	10.644	Singapore Dollar ("SIN\$") 1
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.416	3.492	Malaysian Ringgit ("MYR") 1
1 Dong Vietnam ("VND")	0,6250	0,6100	Vietnam Dong ("VND") 1
1 Baht Thailand ("THB")	428	470	Thailand Baht ("THB") 1
1 Rupee India ("INR")	190	192	Indian Rupee ("INR") 1
1 Euro ("EUR")	16.127	17.330	Euro ("EUR") 1

Transaksi dalam mata uang asing lain dipertimbangkan tidak signifikan.

**q. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar AS ("US\$")	14.269	14.105	US Dollar ("US\$") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10.344	10.771	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SIN\$")	10.534	10.644	Singapore Dollar ("SIN\$") 1
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.416	3.492	Malaysian Ringgit ("MYR") 1
1 Dong Vietnam ("VND")	0,6250	0,6100	Vietnam Dong ("VND") 1
1 Baht Thailand ("THB")	428	470	Thailand Baht ("THB") 1
1 Rupee India ("INR")	190	192	Indian Rupee ("INR") 1
1 Euro ("EUR")	16.127	17.330	Euro ("EUR") 1

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**q. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, are recorded as part of "Current tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai ("PPN") kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari akun beban-beban yang diterapkan; dan
- b) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax is recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value-added tax

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value-added tax ("VAT") except:*

- a) *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense account as applicable; and*
- b) *For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

Final tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan pajak final terkait secara terpisah.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**r. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Final tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax. Therefore, the Group presented such final tax separately.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**r. Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Fair value measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengakuan selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;  
atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade and other receivables, and security deposits.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;  
or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru.

Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai**

Lindung nilai arus kas

AirAsia Berhad, entitas sepengendali, menandatangani kontrak derivatif dengan pihak ketiga untuk melindungi kebutuhan bahan bakar jet jaringan AirAsia. Kontrak derivatif bahan bakar yang ditandatangani dimaksudkan sebagai kontrak lindung nilai bahan bakar yang efektif. Selanjutnya pada tahun yang sama, AirAsia Berhad menandatangani perjanjian dengan jaringan AirAsia, termasuk Kelompok Usaha, untuk alokasi atas kuantitas nosional terkait perkiraan konsumsi bahan bakar, serta ketentuan penyelesaian berdasarkan harga tetap dan harga mengambang minyak mentah Brent.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**iii. Derivative financial instruments and  
hedge accounting**

Cash flow hedges

AirAsia Berhad, entity under common control, entered into derivative contracts with third parties to hedge the jet fuel requirements of the AirAsia network. Fuel derivative contracts entered into were designated as effective fuel hedging contracts. Subsequently in the same year, AirAsia Berhad entered into agreement with AirAsia network, including the Group, for the allocation of notional quantity in relation to the expected fuel consumptions, and the terms of settlement based on fixed and floating prices of Brent crude oil price.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah sebagai biaya cadangan lindung nilai.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**iii. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity as cost of hedging reserve.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**iv. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Laba (rugi) per saham dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba (rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Issuance costs of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**u. Basic earnings (loss) per share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings (loss) per Share", the basic earnings (loss) per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**v. Segment information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap segmen.

Kelompok Usaha memiliki dua kategori segmen yaitu operasi penerbangan dan *ancillary* dan lain-lain (Catatan 31).

**w. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Segment information (continued)**

*An operating segment is a component of an entity: (continued)*

- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each segment.*

*The Group has two segment categories which are flight operations and ancillary and others (Note 31).*

**w. Events after the reporting period**

*Post-period events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.*

*Post-period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**x. Changes in accounting principles  
(continued)**

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa  
Terkait Covid-19

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19  
Related Rent Concessions

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.*

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles  
(continued)**

**2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow-scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**y. Accounting standards that have been published but not yet effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of this consolidated financial statements.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2022**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal).

Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards that have been  
published but not yet effective  
(continued)**

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after  
January 1, 2022**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application).

The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards that have been  
published but not yet effective  
(continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir period pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards that have been  
published but not yet effective  
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements - Classification of  
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

- y. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards that have been  
published but not yet effective  
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Ketidakpastian yang ada sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang. Perhitungan untuk pajak penghasilan badan diungkapkan di Catatan 24.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apapun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

These judgments are made by the management in order to apply the Group's accounting policies, which have the most significant influence on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The computation of corporate income tax is disclosed in Note 24.

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 28,75 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - Group as lessee (continued)

The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**Estimations and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 28.75 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Note 10.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are discussed further in Note 18.

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Penyisihan atas pengembalian pesawat

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat pengembalian pesawat, dan tingkat diskonto diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions (continued)**

Uncertainty of tax provisions

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on-going investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes" The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

Provision for redelivery aircrafts

*The provision is made by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilization and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time to return the aircrafts, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.*

Impairment of non-financial assets

*Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mencatat kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat neto atas aset tetap dan aset hak-guna Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded allowance for impairment losses of fixed assets and right-of-use assets. The net carrying value of the Group's fixed assets and right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 10 and 11, respectively.*

Allowance for impairment of other receivables

*The Group estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

*The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman  
inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa.

IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Nilai wajar instrumen derivatif

Aset dan liabilitas derivatif entitas anak dicatat pada nilai wajar, yang penentuannya memerlukan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi.

Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi (yaitu, harga bahan bakar berjangka dan tingkat diskonto), jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda karena penggunaan metodologi penilaian yang berbeda.

Setiap perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini akan memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions (continued)**

Leases - estimating the incremental borrowing  
rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.*

*The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

Fair value of derivative instruments

*The Subsidiary's derivative assets and liabilities are carried at fair value, the determination of which requires the use of accounting estimates and judgements.*

*While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence (i.e., forward fuel prices and discount rates), the amount of changes in fair value would differ due to usage of different valuation methodology.*

*Any change in fair value of these derivative instruments would affect directly the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas	141.469.998	277.887.805	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.510.835.723	5.305.458.370	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.057.266.853	40.478.982	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.625.402.404	3.430.358.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.541.131.788	3.483.691.660	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	246.972.654	284.937.741	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	239.856.030	937.959.973	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	64.394.535	39.174.320	Citibank, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.536.703	3.908.703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.155.020.042	1.967.666.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A.	1.650.659.852	756.787.582	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	927.432.855	931.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Dong Vietnam</u>			<u>Vietnam Dong Account</u>
Citibank, N.A.	1.831.585.115	1.773.162.651	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	121.353.033	38.564.265	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	11.390.280	349.094.924	Citibank, N.A.
<u>Rekening Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit Accounts</u>
Citibank, N.A.	4.317.848	28.208.758	Citibank, N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.677.193	3.755.788	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>21.134.302.906</b>	<b>18.722.028.051</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks pledged as collateral to payables or loans.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rates from each bank. Interest income from cash in banks and short-term deposit is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kartu kredit	369.091.348	5.096.546.896	Credit card
Agen kargo	107.215.587	167.647.109	Cargo agents
Perantara pembayaran	21.957.272	375.254.273	Payment channel
Lain-lain	49.800.869	191.696.119	Others
<b>Total</b>	<b>548.065.076</b>	<b>5.831.144.397</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	548.065.076	5.831.144.397	Rupiah
<b>Total</b>	<b>548.065.076</b>	<b>5.831.144.397</b>	<b>Total</b>

The details of trade receivables - third parties based on the currency are as follows:

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	454.246.891	5.663.497.288	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	93.818.185	167.647.109	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>548.065.076</b>	<b>5.831.144.397</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah jasa diberikan. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih seluruhnya dan tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The normal credit term is 30 to 45 days upon service rendered. The management is of the opinion that all trade receivables - third parties are fully collectible and no allowance of impairment losses on trade receivables - third parties is necessary as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur masing-masing sebesar Rp548.065.076 dan Rp5.831.144.397 (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors amounted to Rp548,065,076 dan Rp5,831,144,397, respectively (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 23)	26.017.262.529	338.677.499.529
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.250.431.602	17.706.579.715
<b>Total</b>	<b>45.267.694.131</b>	<b>356.384.079.244</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 23)	-	(310.769.242.105)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga	(12.955.734.966)	(12.955.734.966)
<b>Total</b>	<b>(12.955.734.966)</b>	<b>(323.724.977.071)</b>
<b>Neto</b>	<b>32.311.959.165</b>	<b>32.659.102.173</b>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	17.010.594.919	5.414.101.512	Rupiah
Dolar AS	12.579.761.994	24.566.413.850	US Dollar
Dolar Australia	2.405.460.474	2.504.920.900	Australian Dollar
Dolar Singapura	316.141.778	173.665.911	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>32.311.959.165</b>	<b>32.659.102.173</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	323.724.977.071	12.955.734.966	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.028.975.400	310.769.242.105	Provision during the year (Note 27)
Penghapusan (Catatan 23)	(314.798.217.505)	-	Write-offs (Note 23)
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.955.734.966</b>	<b>323.724.977.071</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain secara individual tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The details of other receivables are as follows:

The details of other receivables based on the currency are as follows:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The management is of the opinion that the above allowance for individual impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor masing-masing sebesar Rp32.311.959.165 dan Rp32.659.102.173 (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the facilities loan obtained from creditors amounted to Rp32,311,959,165 dan Rp32.659.102.173, respectively (Note 16).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Suku cadang	53.826.784.157	55.165.272.292	Spare parts
Barang dagangan dalam penerbangan	4.482.754.004	8.456.218.038	Inflight goods
<b>Total</b>	<b>58.309.538.161</b>	<b>63.621.490.330</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai dan/atau penyisihan penghapusan pada persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungansikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Based on the review of the inventory at the end of the year, the management believes there is no need for impairment and/or allowance of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories were insured against fire and other risks (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not pledged as collateral.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan bakar	10.744.949.325	4.699.784.420	Fuel
Karyawan	-	817.095.051	Employee
Lain-lain	75.634.358	851.204.378	Others
<b>Total</b>	<b>10.820.583.683</b>	<b>6.368.083.849</b>	<b>Total</b>

Uang muka bahan bakar merupakan pembayaran kepada Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., dan Chevron (Thailand) Ltd.

Analisis mutasi saldo uang muka bahan bakar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	4.699.784.420	161.368.908.072	Beginning balance
Penambahan	313.504.971.523	1.129.519.362.601	Additions
Pengurangan	(307.459.806.618)	(1.286.188.486.253)	Deductions
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.744.949.325</b>	<b>4.699.784.420</b>	<b>Ending balance</b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Advances for fuel represents payments to Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., and Chevron (Thailand) Ltd.

An analysis of the movements in the balance of advances fuel is as follows:

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. DANA PEMELIHARAAN PESAWAT**

Akun ini merupakan dana pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang dibayarkan kepada lessor selama periode sewa (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dana pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar Rp34.310.380.145 dan Rp29.934.868.125.

Analisis mutasi saldo dana pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	29.934.868.125	63.374.269.271
Penambahan dana pemeliharaan pesawat	4.375.512.020	9.841.946.453
Reklasifikasi dana pemeliharaan pesawat ke aset hak-guna	-	(43.281.347.599)
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.310.380.145</b>	<b>29.934.868.125</b>

**9. MAINTENANCE RESERVE FUNDS**

This account represents the maintenance and repair reserve funds paid to the lessor during the lease term period (Note 32). As of December 31, 2021 and 2020, the balances of maintenance reserve funds amounted to Rp34,310,380,145 and Rp29,934,868,125, respectively.

An analysis of the movements in the balance of maintenance reserve funds is as follows:

Beginning balance
Additional maintenance reserve funds
Reclassification of maintenance reserve funds to right-of-use assets
<b>Ending balance</b>

**10. ASET TETAP, NETO**

**10. FIXED ASSETS, NET**

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	384.407.638.387	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	161.077.024.127	-	-	673.394.134	161.750.418.261	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	346.659.014.290	3.683.001.850	-	-	350.342.016.140	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.130.759.704	-	-	-	1.130.759.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	73.070.774.132	1.521.811.542	(987.690.193)	(332.862.134)	73.272.033.347	Office equipment
Renovasi	19.713.076.898	-	(8.427.364.620)	(340.532.000)	10.945.180.278	Renovation
Total nilai perolehan	1.175.285.378.698	5.204.813.392	(9.415.054.813)	-	1.171.075.137.277	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	23.444.515.885	13.370.700.466	-	-	36.815.216.351	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	82.549.140.859	13.967.195.255	-	664.201.407	97.180.537.521	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	211.361.700.194	24.776.458.534	-	-	236.138.158.728	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.037.314.703	8.000.000	-	-	1.045.314.703	Ground support equipment
Kendaraan	12.398.836.324	114.517.816	-	-	12.513.354.140	Vehicles
Peralatan kantor	60.226.953.296	3.792.958.096	(998.190.192)	(323.669.407)	62.698.051.793	Office equipment
Renovasi	15.546.351.865	1.756.065.383	(8.427.364.622)	(340.532.000)	8.534.520.626	Renovation
Total akumulasi penyusutan	406.564.813.126	57.785.895.550	(9.425.554.814)	-	454.925.153.862	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	48.428.734.534	-	-	-	48.428.734.534	Impairment losses
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>720.291.831.038</b>				<b>667.721.248.881</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan PSAK 73 (Catatan 2)/ PSAK 73 Adoption (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	-	384.407.638.387	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	284.402.042.921	-	(123.325.018.794)	-	-	161.077.024.127	Aircraft engines and inflight equipments
<i>Rotable assets dan alat teknik</i>	335.744.201.093	10.914.813.197	-	-	-	346.659.014.290	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.099.164.704	31.595.000	-	-	-	1.130.759.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	71.928.528.555	1.142.245.577	-	-	-	73.070.774.132	Office equipment
Renovasi	19.018.886.488	542.480.910	-	151.709.500	-	19.713.076.898	Renovation
Aset dalam penyelesaian	868.231.500	-	(716.522.000)	(151.709.500)	-	-	Work in progress
Sub-total	1.286.695.784.808	12.631.134.684	(124.041.540.794)	-	-	1.175.285.378.698	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Pesawat	385.015.597.707	-	-	-	(385.015.597.707)	-	Aircraft
Total nilai perolehan	1.671.711.382.515	12.631.134.684	(124.041.540.794)	-	(385.015.597.707)	1.175.285.378.698	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.073.815.419	13.370.700.466	-	-	-	23.444.515.885	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	81.171.174.749	20.151.386.344	(18.773.420.234)	-	-	82.549.140.859	Aircraft engines and inflight equipments
<i>Rotable assets dan alat teknik</i>	186.176.268.219	25.185.431.975	-	-	-	211.361.700.194	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.018.114.703	19.200.000	-	-	-	1.037.314.703	Ground support equipment
Kendaraan	12.164.105.431	234.730.893	-	-	-	12.398.836.324	Vehicles
Peralatan kantor	56.148.696.160	4.078.257.136	-	-	-	60.226.953.296	Office equipment
Renovasi	13.805.265.899	1.741.085.966	-	-	-	15.546.351.865	Renovation
Sub-total	360.557.440.580	64.780.792.780	(18.773.420.234)	-	-	406.564.813.126	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Pesawat	118.877.405.776	-	-	-	(118.877.405.776)	-	Aircraft
Total akumulasi penyusutan	479.434.846.356	64.780.792.780	(18.773.420.234)	-	(118.877.405.776)	406.564.813.126	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	12.515.080.856	35.913.653.678	-	-	-	48.428.734.534	Impairment losses
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.179.761.455.303</b>					<b>720.291.831.038</b>	<b>Net carrying value</b>

Termasuk dalam pengurangan mesin pesawat dan peralatan penerbangan sebesar Rp12.430.562.560 merupakan penyesuaian atas kelebihan penyisihan dana pemeliharaan pesawat pada tanggal 31 Desember 2020.

Included in the deductions of aircraft engines and inflight equipments amounted to Rp12,430,562,560 is adjustment on over recording of the provision for maintenance reserve funds as of December 31, 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, pesawat merupakan aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar Rp266.138.191.931 diklasifikasikan dari aset tetap ke aset hak-guna (Catatan 2).

As at January 1, 2020, aircraft is the lease asset previously recognized under finance lease amounted to Rp266,138,191,931 were reclassified from fixed assets to right-of-use assets (Note 2).

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp57.785.895.550 dan Rp64.780.792.780.

Depreciation expense charged to operating expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp57,785,895,550 and Rp64,780,792,780, respectively.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Analisis penjualan aset tetap selain pesawat adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan	-	59.144.000.000	Proceeds from sale
Nilai tercatat	-	(92.121.036.000)	Carrying value
<b>Rugi beban usaha lain (Catatan 27)</b>	<b>-</b>	<b>(32.977.036.000)</b>	<b>Loss - other operating expense (Note 27)</b>

Pada bulan Oktober 2019, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas pesawatnya (aset sewa pembiayaan) masing-masing dengan Aircraft MSN 3182 LLC dan Aircraft MSN 3486 LLC yang menghasilkan sewa operasi.

IAA memiliki selisih lebih atas nilai wajar dari transaksi jual dan sewa-balik pesawat sebesar Rp25.720.321.602, yang dicatat sebagai akun "Laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa selama 72 bulan. Total amortisasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp4.286.720.267. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan masing-masing sebesar Rp12.145.707.423 dan Rp16.432.427.690.

Pada bulan April 2019, IAA melakukan pembelian tanah dan bangunan sebesar US\$34.000.000 dengan area masing-masing seluas 10.731 m2 dan 11.200 m2 yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, yang sebagian dibayar melalui uang muka sebesar Rp527.250.888.321 atau setara dengan US\$32.321.066. IAA memperoleh fasilitas pinjaman bank untuk melunasi pembelian tersebut (Catatan 16).

Hierarki nilai wajar pesawat berada pada tingkat 2. Pada tanggal 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan - pesawat dengan nilai buku sebesar Rp266.138.191.931 direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset hak-guna (Catatan 2 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen mencatat kerugian penurunan nilai aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp48.428.734.534.

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The analysis of the sale of fixed assets other than aircraft is as follows:

In October 2019, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, entered into sale-and-leaseback transactions of its aircrafts (assets under finance lease) with Aircraft MSN 3182 LLC and Aircraft MSN 3486 LLC, which resulted in operating lease.

IAA has the excess over fair value from sale-and-leaseback transactions of its aircrafts amounted to Rp25,720,321,602, which recorded as "Deferred income from sale-and-leaseback transaction" account in the consolidated statements of financial position, shall be deferred and amortised over the lease period of 72 months. Total amortization for the year ended December 31, 2021 and 2020 was amounted to Rp4,286,720,267. As of December 31, 2021 and 2020, the balances of deferred income from sale-and-leaseback transaction amounted to Rp12,145,707,423 and Rp16,432,427,690, respectively.

In April 2019, IAA purchased land and building amounted to US\$34,000,000 with areas of 10,731 m2 and 11,200 m2, respectively, located at Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, that is partially paid as advances amounted to Rp527,250,888,321 or equivalent to US\$32,321,066. IAA obtained bank loan facility to settle such purchase (Note 16).

Fair value hierarchy of the aircrafts was on level 2. As at January 1, 2020, assets under finance lease - aircraft is the lease asset amounted to Rp266,138,191,931 was reclassified from fixed assets to right-of-use assets (Note 2 and 11).

As of December 31, 2020, management recorded impairment losses of fixed assets to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets amounted to Rp48,428,734,534.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp183.912.612.620 dan Rp101.145.691.767.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp457.788.900.000 dan US\$727.403.880 (2020: Rp445.788.900.000 dan US\$885.611.820) oleh FPG Insurance dan PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2043 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penyesuaian taksiran masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tertentu dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp183,912,612,620 and Rp101,145,691,767, respectively.

As of December 31, 2021, fixed assets and certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp457,788,900,000 and US\$727,403,880 (2020: Rp445,788,900,000 and US\$885,611,280) by FPG Insurance and PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), which will expire between 2043 and 2046. The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed/extended upon expiry.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Based on management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an adjustment for estimated useful life, residual values and depreciation method of the fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, certain assets were pledged as collateral to the bank loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SEWA**

**a. Aset hak-guna, neto**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount
<b>Biaya perolehan</b>			
Saldo per 1 Januari 2021	5.917.545.691.496	15.241.197.731	5.932.786.889.227
Penambahan	86.478.736.967	-	86.478.736.967
Modifikasi	380.806.114.001	-	380.806.114.001
Pengurangan	(126.965.231.983)	-	(126.965.231.983)
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>6.257.865.310.481</b>	<b>15.241.197.731</b>	<b>6.273.106.508.212</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Saldo per 1 Januari 2021	(1.192.519.703.835)	(7.516.981.041)	(1.200.036.684.876)
Penyusutan	(949.610.083.708)	(7.355.558.081)	(956.965.641.789)
Pengurangan	126.965.231.983	-	126.965.231.983
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(2.015.164.555.560)</b>	<b>(14.872.539.122)</b>	<b>(2.030.037.094.682)</b>
Kerugian penurunan nilai aset hak-guna	(225.514.384.785)	(368.658.609)	(225.883.043.394)
<b>Nilai tercatat neto per 31 Desember 2021</b>	<b>4.017.186.370.136</b>	<b>-</b>	<b>4.017.186.370.136</b>

	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount
<b>Biaya perolehan</b>			
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-
Penyesuaian transisi (Catatan 2)	5.530.167.939.139	15.241.197.731	5.545.409.136.870
Penambahan	387.377.752.357	-	387.377.752.357
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>5.917.545.691.496</b>	<b>15.241.197.731</b>	<b>5.932.786.889.227</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-
Penyesuaian transisi (Catatan 2)	(118.774.652.542)	-	(118.774.652.542)
Penyusutan	(1.073.745.051.292)	(7.516.981.041)	(1.081.262.032.333)
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(1.192.519.703.834)</b>	<b>(7.516.981.041)</b>	<b>(1.200.036.684.875)</b>
Kerugian penurunan nilai aset hak-guna	(225.514.384.785)	(368.658.609)	(225.883.043.394)
<b>Nilai tercatat neto per 31 Desember 2020</b>	<b>4.499.511.602.877</b>	<b>7.355.558.081</b>	<b>4.506.867.160.958</b>

Penambahan aset hak-guna pada tahun 2021 merupakan penambahan dari penyisihan atas pengembalian pesawat (Catatan 15).

Pada tahun 2021, modifikasi merupakan perubahan ketentuan sewa pesawat dari lessor tertentu. Modifikasi tersebut dinegosiasikan oleh Kelompok Usaha untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis Kelompok Usaha.

**11. LEASES**

**a. Right-of-use assets, net**

Details of right-of-use assets are as follows:

	Jumlah/ Amount
<b>At cost</b>	
Balance as of January 1, 2021	5.932.786.889.227
Additions	86.478.736.967
Modifications	380.806.114.001
Deductions	(126.965.231.983)
<b>Total cost</b>	<b>6.273.106.508.212</b>
<b>Accumulated depreciation</b>	
Balance as of January 1, 2021	(1.200.036.684.876)
Depreciation	(956.965.641.789)
Deductions	126.965.231.983
<b>Total accumulated depreciation</b>	<b>(2.030.037.094.682)</b>
Impairment losses of right-of-use assets	(225.883.043.394)
<b>Net carrying value as of December 31, 2021</b>	<b>4.017.186.370.136</b>

	Jumlah/ Amount
<b>At cost</b>	
Balance as of January 1, 2020	-
Transition adjustment (Note 2)	5.545.409.136.870
Additions	387.377.752.357
<b>Total cost</b>	<b>5.932.786.889.227</b>
<b>Accumulated depreciation</b>	
Balance as of January 1, 2020	-
Transition adjustment (Note 2)	(118.774.652.542)
Depreciation	(1.081.262.032.333)
<b>Total accumulated depreciation</b>	<b>(1.200.036.684.875)</b>
Impairment losses of right-of-use assets	(225.883.043.394)
<b>Net carrying value as of December 31, 2020</b>	<b>4.506.867.160.958</b>

Increase of right-of-use assets in 2021 is from additional of provision for redelivery of aircrafts (Note 15).

In 2021, modifications represents change in lease terms of aircraft lease agreements from certain lessors. These modifications are negotiated by the Group to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

**a. Aset hak-guna, neto (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membukukan kerugian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna dengan nilai total sebesar Rp261.796.697.071, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas tersebut, yaitu nilai pakai, lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Kerugian penurunan nilai aset tersebut dibebankan dalam beban usaha lain dan penghasilan komprehensif lain - selisih revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp249.892.480.518 (Catatan 27) dan Rp11.904.216.553.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen tidak mencatat penambahan kerugian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset.

**b. Liabilitas sewa**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	5.193.171.792.315	-
Penyesuaian transisi (Catatan 2)	-	5.392.900.117.243
Penambahan selama tahun berjalan	-	324.169.336.583
Modifikasi	442.512.456.198	-
Penambahan bunga	241.721.582.956	244.388.552.925
Pembayaran	(15.534.770.563)	(284.641.461.608)
Selisih kurs	(374.844.515.168)	(483.644.752.828)
<b>Total</b>	<b>5.487.026.545.738</b>	<b>5.193.171.792.315</b>

Pada tahun 2021, modifikasi merupakan perubahan ketentuan sewa pesawat dari lessor tertentu. Modifikasi tersebut dinegosiasikan oleh Kelompok Usaha untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis Kelompok Usaha.

**11. LEASES (continued)**

**a. Right-of-use assets, net (continued)**

In 2020, The Group recorded impairment losses of fixed assets and right-of-use assets totaling to Rp261,796,697,071, as the recoverable amount of the Cash-generating Units, its value in use, was lower than the carrying amount.

Such impairment losses charged to other operating expenses and other comprehensive income - revaluation difference of fixed assets for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp249,892,480,518 (Note 27) and Rp11,904,216,553, respectively.

As of December 31, 2021, the management did not record additional allowance for impairment losses of fixed assets and right-of-use assets. The management is of the opinion that such allowance is adequate to cover possible losses from impairment assets.

**b. Lease liabilities**

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	5.193.171.792.315	-
Penyesuaian transisi (Catatan 2)	-	5.392.900.117.243
Penambahan selama tahun berjalan	-	324.169.336.583
Modifikasi	442.512.456.198	-
Penambahan bunga	241.721.582.956	244.388.552.925
Pembayaran	(15.534.770.563)	(284.641.461.608)
Selisih kurs	(374.844.515.168)	(483.644.752.828)
<b>Total</b>	<b>5.487.026.545.738</b>	<b>5.193.171.792.315</b>

In 2021, modifications represents change in lease terms of aircraft lease agreements from certain lessors. These modifications are negotiated by the Group to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Lease liabilities (continued)**

Berikut adalah jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa:

Below are the maturity of lease liability payments:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2021	-	1.091.828.829.002	2021
2022	2.118.967.263.454	917.114.288.994	2022
2023	843.461.393.252	887.895.553.995	2023
2024	847.961.828.826	822.077.529.003	2024
2025	737.662.541.020	645.375.427.449	2025
2026 dan seterusnya	1.681.629.274.981	1.688.168.758.081	2026 and so on
Total pembayaran sewa	6.229.682.301.533	6.052.460.386.524	<i>Total lease payment</i>
Bunga	(742.655.755.795)	(859.288.594.209)	<i>Interest</i>
Nilai kini atas pembayaran sewa	5.487.026.545.738	5.193.171.792.315	<i>Present value of lease payment</i>
Total liabilitas sewa	5.487.026.545.738	5.193.171.792.315	<i>Total lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.920.435.605.153)	(1.388.847.155.839)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>3.566.590.940.585</u></b>	<b><u>3.804.324.636.476</u></b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	956.965.641.789	1.081.262.032.333	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	241.721.582.956	244.388.552.925	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban sewa pesawat jangka pendek	99.356.885.395	-	<i>Short-term aircraft lease expense</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.298.044.110.140</u></b>	<b><u>1.325.650.585.258</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp15.534.770.563, serta mencatat beban bunga sebesar Rp241.721.582.956 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2021, the Group had total cash outflows for leases of Rp15,534,770,563, and recorded interest expenses of Rp241,721,582,956 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Uang jaminan - pihak ketiga		
Sewa pesawat (Catatan 32)	206.627.667.838	172.657.513.665
Terminal bandara	41.283.904.471	41.628.107.589
Lain-lain	1.008.407.517	3.967.059.278
<b>Total</b>	<b>248.919.979.826</b>	<b>218.252.680.532</b>

**12. SECURITY DEPOSITS**

This account consists of:

Security deposits - third parties
Lease of aircraft (Note 32)
Airport terminal
Others
<b>Total</b>

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Jasa bandara	240.060.689.639	212.157.114.102
Pemeliharaan pesawat	129.550.317.242	89.545.474.472
Asuransi	87.816.571.624	85.596.621.751
Sewa	64.814.490.370	80.983.024.286
Periklanan	22.486.968.191	85.540.808.402
Jasa boga	3.968.857.965	5.400.530.968
Lain-lain	62.567.963.150	65.595.081.137
<b>Total</b>	<b>611.265.858.181</b>	<b>624.818.655.118</b>

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables - third parties are as follows:

Airport services
Aircraft maintenance
Insurance
Rental
Advertising
Catering
Others
<b>Total</b>

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Rupiah	245.453.513.849	236.103.722.481
Dolar AS	219.734.145.343	228.417.734.384
Dolar Australia	70.973.755.266	74.291.322.062
Ringgit Malaysia	38.697.909.672	43.711.420.377
Dolar Singapura	31.387.004.933	35.683.321.348
Baht Thailand	5.019.529.118	5.870.075.566
Euro	-	708.167.137
Ruppee India	-	32.891.763
<b>Total</b>	<b>611.265.858.181</b>	<b>624.818.655.118</b>

The details of trade payables - third parties based on the currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Australian Dollar
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
Thailand Baht
Euro
Indian Rupee
<b>Total</b>



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Lancar	78.739.623.368	21.107.397.434	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	33.402.329.267	54.768.999.616	1-30 days
31-60 hari	46.945.542.005	1.914.560.376	31-60 days
61-90 hari	68.562.232.241	18.820.194.537	61-90 days
Lebih dari 90 hari	383.616.131.300	528.207.503.155	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>611.265.858.181</b>	<b>624.818.655.118</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 60 hari.

The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally with terms of payment of 30 to 60 days.

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI**

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Entitas Induk Terakhir</u>			<u>Ultimate Parent Entity</u>
Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad)	28.819.256.797	-	Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad)
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under Common Control</u>
AirAsia Berhad	2.072.461.566.403	1.102.656.082.858	AirAsia Berhad
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	75.845.088.790	17.940.115.011	AirAsia SEA Sdn. Bhd.
Thai AirAsia Co., Ltd.	37.076.687.755	26.096.225.205	Thai AirAsia Co., Ltd.
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	29.356.468.672	8.819.620.558	AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.
Ground Team Red Sdn. Bhd.	19.967.496.093	16.726.289.108	Ground Team Red Sdn. Bhd.
Philippines AirAsia Inc.	11.753.546.130	9.468.157.184	Philippines AirAsia Inc.
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	2.963.513.382	-	AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	1.637.540.979	-	Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.
AirAsia (India) Ltd.	1.457.741.813	1.046.928.057	AirAsia (India) Ltd.
Rokki Sdn. Bhd.	1.448.481.229	1.071.563.013	Rokki Sdn. Bhd.
BIG Life Sdn. Bhd.	1.400.530.628	3.068.867.449	BIG Life Sdn. Bhd.
PT Teleport Bisnis Indonesia	832.579.096	-	PT Teleport Bisnis Indonesia
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	34.171.877	33.935.561	Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			<u>Other Related Parties</u>
PT Indonesia AirAsia Extra	403.334.569.341	403.708.989.238	PT Indonesia AirAsia Extra
Thai AirAsia X Co., Ltd.	2.636.689.242	2.880.321.573	Thai AirAsia X Co., Ltd.
PT AirAsia Mitra Investama	1.600.325.987	1.581.932.730	PT AirAsia Mitra Investama
Santan Food Sdn. Bhd.	466.691.984	471.415.994	Santan Food Sdn. Bhd.
AirAsia X Services Pty. Ltd.	-	2.426.385.594	AirAsia X Services Pty. Ltd.
<b>Total</b>	<b>2.693.092.946.198</b>	<b>1.597.996.829.133</b>	<b>Total</b>



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dolar AS	2.268.029.927.421	1.539.172.084.951	US Dollar
Rupiah	357.275.052.053	31.312.003.116	Rupiah
Ringgit Malaysia	63.408.519.801	23.491.190.626	Malaysian Ringgit
Euro	4.379.446.923	1.504.670.773	Euro
Dolar Australia	-	2.426.385.594	Australian Dollar
Baht Thailand	-	90.494.073	Thailand Baht
<b>Total</b>	<b><u>2.693.092.946.198</u></b>	<b><u>1.597.996.829.133</u></b>	<b>Total</b>

**14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES  
(continued)**

The details of other payables - related parties based on the currency are as follows:

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Penyisihan atas pengembalian pesawat (Catatan 11)	179.657.543.280	93.178.806.313	Provision for redelivery of aircrafts (Note 11)
Penyisihan atas tagihan pajak	74.106.381.203	128.024.156.872	Provision for tax underpayment
Biaya penerbangan	48.439.244.194	23.021.562.844	Flight operation costs
Bonus	41.457.785.725	42.608.440.901	Bonus
Penyisihan atas perbaikan besar pesawat	2.468.051.605	1.641.820.304	Provision for aircrafts overhaul
Bunga atas keterlambatan pembayaran sewa	1.854.897.529	2.340.439.128	Interest from late payment charge
Lain-lain	16.792.061.826	23.626.124.613	Others
<b>Total</b>	<b><u>364.775.965.362</u></b>	<b><u>314.441.350.975</u></b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Penyisihan atas pengembalian pesawat merupakan estimasi biaya perawatan pesawat dan mesin pada saat pengembalian pesawat terjadi.

Provision for redelivery aircrafts represents estimation cost of maintenance of the aircrafts and engines at the time to return the aircrafts.

Penyisihan atas tagihan pajak terutang terutama merupakan cadangan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, dan 2021 (Catatan 24).

Provision for tax underpayment mostly represents provision of tax underpayments for fiscal years 2018, 2019, 2020, and 2021 (Note 24).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK**

**Pinjaman bank jangka panjang**

Kreditor/ Creditors	Batas Maksimum Fasilitas/ Maximum Credit Facilities	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/ Collateral	Saldo per/ Balance as of	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Rupiah/Rupiah</b>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp200.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, building, and receivables	160.000.000.000	160.000.000.000
<b>Dolar AS/US Dollar</b>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$9.200.000 atau Dolar AS yang setara dengan Rp125.000.000.000/ US\$9,200,000 or US Dollar equivalent to Rp125,000,000,000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, building, and receivables	97.432.638.644	96.312.734.696
<b>Total/Total</b>				257.432.638.644	256.312.734.696
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				257.432.638.644	256.312.734.696
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>				-	-

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, IAA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan maksimum fasilitas senilai Rp200.000.000.000 dan US\$9.200.000 atau setara dengan Rp125.000.000.000.

Tujuan dari fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan (Catatan 10).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,75% (2020: 4,75% - 5,00%), dan dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% (2020: 10,00% - 10,25%).

IAA dikenakan beban bunga masing-masing sebesar Rp20.004.325.597 dan Rp21.601.611.556 untuk tahun 2021 dan 2020, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

**16. BANK LOAN**

**Long-term bank loan**

Based on Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, IAA obtained an investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 and US\$9,200,000 or equivalent to Rp125,000,000,000.

The purpose of such facility was for refinancing the acquisition of land and building (Note 10).

For the year ended December 31, 2021 and 2020, long-term bank loan denominated in US Dollar bears annual interest rate at rates of 4.75% (2020: 4.75% - 5.00%), and denominated in Rupiah bears annual interest at rates of 10.00% (2020: 10.00% - 10.25%).

IAA bears interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp20,004,325,597 and Rp21,601,611,556, respectively, which are recorded as part of "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IAA tidak diperkenankan untuk menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; mengagunkan kekayaan kepada pihak lain; mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IAA membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IAA sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk melaksanakan Perjanjian Kredit; mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha IAA; melakukan perubahan terhadap struktur permodalan IAA antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.

Selain itu IAA diharuskan untuk menjaga ekuitas yang positif, dalam hal ini, ekuitas mencakup pinjaman subordinasi dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor; menjaga nilai *debt service reserve account (DSRA)* minimum sebesar 1 bulan pembayaran utang pokok dan bunga setiap saat; menjaga *debt to equity ratio (DER)*, tidak termasuk pinjaman subordinasi dari afiliasi dan pemegang saham/total ekuitas, dimana total ekuitas mencakup semua pinjaman dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor, maksimum dua kali; menjaga *debt service coverage ratio (DSCR)*, EBITDA untuk semua pembayaran utang pokok, bunga dan biaya-biaya lain, tidak termasuk pinjaman dari afiliasi dan pemegang saham, minimal satu kali.

Pada tanggal 1 April 2021, CIMB Niaga dan IAA telah menandatangani perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, dimana CIMB Niaga setuju untuk:

- Memperpanjang masa tenggang tambahan atas fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Memperpanjang jangka waktu sekaligus tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi 1 Januari 2027.
- Mengatur kembali ketentuan pembayaran kembali pokok pinjaman.

**16. BANK LOAN (continued)**

**Covenants**

*Under the terms of the related loan agreements, IAA is not permitted to sell and/or in other ways transfer the rights or lease/surrender the use of all or part of the assets in the form of movable or immovable property; pledge assets to other parties; enter into an agreement that can give rise to the obligation of IAA to pay to another party; provide loans to other parties, except in the context of running a daily business that does not affect IAA's ability to implement the Credit Agreement; make changes to the purposes, objectives and business activities of IAA; change IAA's capital structure including through merger, consolidation, expropriation and separation.*

*In addition, IAA is required to maintain positive equity, in this case, equity includes subordinated loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital; maintain the value of the debt service reserve account (DSRA) at a minimum of 1 month payment of principal and interest at any time; maintain a debt to equity ratio (DER), excluding subordinated loans from affiliates and shareholders/total equity, where the total equity includes all loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital, a maximum of twice; maintain a debt service coverage ratio (DSCR), EBITDA for all payments of principal, interest and other costs, excluding loans from affiliates and shareholders, at least once.*

*On April 1, 2021, CIMB Niaga and IAA entered into third amendment of the Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, whereas CIMB Niaga agreed to:*

- Extend additional grace period of the credit facility up to March 31, 2022.*
- Extend the period and the maturity date of the credit facility to become January 1, 2027.*
- Rearrange the loan principal repayment schedule.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan (lanjutan)**

Perjanjian tersebut mencakup pelepasan tuntutan pelunasan dari CIMB Niaga berkaitan dengan pelanggaran atas persyaratan keuangan tertentu yaitu DER, DSCR, dan/atau ekuitas yang positif, yang mencakup periode sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan standar akuntansi, entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek karena, pada akhir periode pelaporan, entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Berkaitan dengan hal tersebut, IAA mengklasifikasikan seluruh saldo pinjaman bank jangka panjangnya sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan atas perubahan perjanjian tersebut masih dalam proses.

**17. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak terutama merupakan kas yang diterima dari pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dengan jadwal penerbangan setelah tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Maret 2022 dan tanggal 19 April 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Asumsi ekonomi:**

- Tingkat diskonto: 6,43% - 7,49% per tahun (2020: 6,25% - 7,18%).
- Tingkat kenaikan gaji: 5,00% per tahun.

**16. BANK LOAN (continued)**

**Covenants (continued)**

*Such agreement includes a waiver from CIMB Niaga in regard to the breach of certain financial covenants i.e. DER, DSCR, and/or positive equity, covering the period until March 31, 2022.*

*In respect to the accounting standards, an entity classifies the liability as current because, at the end of the reporting period, it does not have an unconditional right to defer its settlement for at least twelve months after the reporting date. In regard to such matter, IAA classified the outstanding balance of its long-term bank loan as current liabilities as of December 31, 2021.*

*Up until the completion of these consolidated financial statements, the extension for such amendment is still on process.*

**17. CONTRACT LIABILITIES**

*Contract liabilities mostly represent cash received from purchases of flight tickets by passengers which flights were scheduled after December 31, 2021 and 2020.*

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The employee benefits liability was determined based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan, as shown in the report dated March 31, 2022 and April 19, 2021 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.*

*The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:*

**Economic assumptions:**

- Discount rate: 6.43% - 7.49% per annum (2020: 6.25% - 7.18%).
- Salary growth rate: 5.00% per annum.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Asumsi lainnya:**

- Usia pensiun normal: 55 tahun.
- Tingkat mortalitas: TMI IV.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.
- Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan: 3% untuk karyawan di bawah 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun.

**Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Nilai kini kewajiban kerja awal tahun	213.039.849.012	176.374.475.934
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>		
<u>laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	16.220.932.513	24.199.454.154
Biaya jasa lalu	(51.917.530.356)	(2.784.918.802)
Beban bunga	14.460.913.617	14.432.583.420
Sub-total	(21.235.684.226)	35.847.118.772
Imbalan yang dibayarkan	(10.630.771.129)	(5.001.266.609)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang</u> <u>dibebankan ke penghasilan</u> <u>komprehensif lain:</u>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(7.471.650.745)	5.819.520.915
<b>Saldo akhir</b>	<b>173.701.742.912</b>	<b>213.039.849.012</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Other assumptions:**

- Normal retirement age: 55 years.
- Mortality rate: TMI IV.
- Disability rate: 10% of TMI IV.
- Annual employee resignation rate: 3% for employees before the age of 45 and will linearly decrease until 0% at the age of 55.

**Changes in employee benefits liability**

**Present value of future benefit  
obligations at beginning of year**

Charges to profit or loss:

Current service cost  
Past service cost  
Interest cost

Sub-total

Benefits paid

Re-measurement loss (gain)  
charged to other comprehensive  
income:

Actuarial loss (gain) benefits liability

Ending balance

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(10.483.542.960)/11.899.013.887	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	12.051.902.644/ (10.793.164.467)	Future annual salary increase rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(13.992.387.419)/15.941.309.917	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	16.069.096.037/(14.344.320.332)	Future annual salary increase rate



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	26.017.759.519
Antara 1 sampai 2 tahun	25.503.033.633
Antara 2 sampai 5 tahun	74.536.420.588
Di atas 5 tahun	1.213.646.883.639
<b>Total</b>	<b>1.339.704.097.379</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 18,68 tahun dan 19,82 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja karyawan adalah cukup untuk memenuhi ketentuan dalam undang-undang yang berlaku dan standar akuntansi.

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Fersindo Nusaperkasa	5.252.540.000	49,16%
AirAsia Aviation Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd.)	5.262.638.300	49,25%
Lain-lain	169.946.141	1,59%
<b>Total</b>	<b>10.685.124.441</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, agar perusahaan dapat tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia, mereka harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu termasuk ketentuan kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

As of December 31, 2021, the following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**Total**

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 were 18.68 years and 19.82 years, respectively.

Based on the review of the employee benefits liability, the Group's management believes that the provision for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the applicable law and accounting standards.

**19. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their shareholding as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
1.313.135.000.000	PT Fersindo Nusaperkasa
1.315.659.575.000	AirAsia Aviation Limited (formerly AirAsia Investment Ltd.)
42.486.535.250	Others
<b>2.671.281.110.250</b>	<b>Total</b>

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, for the listed companies to maintain its listing status at the Indonesia Stock Exchange, they need to fulfill certain requirements including the minimum shares ownership by the non-controlling shareholders of at least 7.5% of fully paid shares.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 tanggal 5 Agustus 2019, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di pasar regular dan pasar tunai sejak sesi I perdagangan efek tanggal 5 Agustus 2019, karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan belum memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas.

Pada tanggal 14 Januari 2022, pemegang saham utama Kelompok Usaha melepaskan sebagian sahamnya kepada pihak ketiga untuk memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas oleh pemegang saham bukan pengendali (Catatan 36).

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Kelompok Usaha dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha ketika Kelompok Usaha melaporkan saldo laba positif.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 dated August 5, 2019, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended the trading of market shares of the Company in the regular market and cash market since the first session of stock trading on August 5, 2019, due to the Company has not fulfilled the above-mentioned minimum shares ownership up to December 31, 2021.

On January 14, 2022, the Group's majority shareholder has released its part of shares to third parties to fulfill the above-mentioned minimum shares ownership by the non-controlling shareholders (Note 36).

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to finance its operation in order to maximize shareholders' value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group when it has reported positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.274.348.505 pada laporan posisi keuangan konsolidasian, serta rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.306.028.260 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan penyesuaian terhadap modal saham dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik, setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas.

**21. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.335.570.149.775)	(2.754.692.489.062)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.685.124.441	10.685.124.441
<b>Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(218,58)</b>	<b>(257,81)</b>

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Non-controlling interests**

Non-controlling interests amounted to Rp2,274,348,505 as of December 31, 2021 in the consolidated statement of financial position, and loss for the year attributable to non-controlling interests amounted to Rp2,306,028,260 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the parent entity (the Company) resulting from the reverse acquisition, net of issuance cost related to limited public offering.

**21. BASIC LOSS PER SHARE**

The details of basic loss per share computation are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of shares
<b>Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity</b>

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SEKURITAS PERPETUAL**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual ("Perjanjian Perpetual") tertanggal 29 September 2015 dan 16 Desember 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, menerbitkan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp5.100.000.000.000, yang diselesaikan melalui konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad dengan jumlah yang sama. Kondisi dan ketentuan yang berlaku atas sekuritas perpetual diatur dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Agustus 2017, AirAsia Berhad, sebagai pemegang sekuritas perpetual, mengalihkan sekuritas perpetual dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000 kepada PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd., yang kemudian digunakan untuk membeli saham Perusahaan pada bulan Desember 2017. Lebih lanjut, Perusahaan mengkonversi seluruh sekuritas perpetual tersebut menjadi saham IAA (Catatan 1).

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual Bersyarat tertanggal 31 Desember 2018 dan adendumnya tertanggal 4 Juli 2019, IAA menerbitkan tambahan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp1.128.750.000.000, yang telah diterima dalam bentuk setoran kas.

Lebih lanjut, pada bulan Januari 2020, IAA, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan sebagian saldo pokok sekuritas perpetual sebesar Rp140.900.000.000. Seperti yang diatur dalam Perjanjian Perpetual, IAA diharuskan membayar bunga ("Distribusi"), termasuk akumulasi tunggakan Distribusi, ketika melakukan penebusan saldo pokok. AirAsia Berhad telah menghapuskan Distribusi tersebut sebesar Rp25,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo sekuritas perpetual adalah sebesar Rp3.486.850.000.000. Sekuritas perpetual memenuhi definisi sebagai instrumen ekuitas dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. PERPETUAL SECURITIES**

*Based on the Perpetual Capital Security Purchase Agreements ("PCS Agreement") dated September 29, 2015 and December 16, 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, issued perpetual securities to AirAsia Berhad totaling to Rp5,100,000,000,000, which was settled through the conversion of other payables due to AirAsia Berhad at the same amount. The terms and conditions of the perpetual securities are stipulated in such agreements.*

*In August 2017, AirAsia Berhad, as the perpetual securities holder, transferred Rp2,601,000,000,000 of the perpetual securities to PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd., which later be used to acquire the Company's shares in December 2017. Further, the Company fully converted such perpetual securities into IAA's shares (Note 1).*

*Based on the Conditional Perpetual Capital Security Purchase Agreements dated December 31, 2018 and its addendum dated July 4, 2019, IAA issued additional perpetual securities to AirAsia Berhad totaling Rp1,128,750,000,000, which have been received in cash.*

*Furthermore, in January 2020, IAA, at its own and sole discretion, has partly redeemed the principal amount of perpetual securities amounted to Rp140,900,000,000. As stipulated in the CPCS Agreement, IAA is required to pay interest ("Distribution"), including the accumulative arrears of Distributions, following the redemption of principal amount. AirAsia Berhad has waived such Distribution amounted to Rp25.2 billion.*

*As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of perpetual securities amounted to Rp3,486,850,000,000. The perpetual securities meet the definition of equity instrument and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SEKURITAS PERPETUAL (lanjutan)**

Sekuritas perpetual dikenakan bunga ("Distribusi") atas saldo pokok dan Perusahaan dapat membayar Distribusi tersebut setiap setengah tahun ("Tanggal Pembayaran Distribusi") dengan tingkat bunga sebesar 2% per tahun selama 12 bulan efektif sejak Perjanjian ditandatangani, kemudian berkisar antara 8% - 12% per tahun setelahnya ("Tarif Distribusi"), sampai dengan tahun ketujuh sejak diterbitkannya sekuritas perpetual ("First Call Date").

Pada setiap periode setelah *First Call Date*, tingkat bunga yang berlaku adalah Tarif Distribusi ditambah dengan *step-up margin* sebesar 5%.

Perusahaan dapat, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, memilih untuk menangguhkan, baik seluruh atau sebagian, pembayaran Distribusi, kecuali ketika terjadi suatu kejadian keharusan pembayaran Distribusi.

Namun, terjadinya kejadian keharusan pembayaran Distribusi tersebut merupakan keputusan Perusahaan sendiri sepenuhnya. Ketika penangguhan terjadi, tunggakan Distribusi diakumulasikan.

Sekuritas perpetual tersebut tidak dijamin dan tidak memiliki tanggal penebusan, dengan demikian entitas anak tidak berkewajiban untuk melakukan penebusan saldo pokok namun memiliki hak untuk, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan baik seluruh atau sebagian, pada *First Call Date* maupun pada tanggal Pembayaran Distribusi selanjutnya.

Direksi berpendapat bahwa IAA memiliki kemampuan dalam menentukan pembayaran baik secara kas maupun aset keuangan lainnya kepada pemegang sekuritas di luar terjadinya likuidasi di luar kontrol IAA.

**22. PERPETUAL SECURITIES (continued)**

*The perpetual securities bear interest ("Distribution") on its outstanding principal amount and the Company may pay such Distribution semi-annually ("Distribution Payment Date") at 2% per annum for the 12 months effective from the date of signing of the Agreement, and ranging between 8% - 12% per annum thereafter ("Distribution Rate"), until the seventh anniversary of the issuance of perpetual securities ("First Call Date").*

*At each subsequent period after the First Call Date, the prevailing interest rate is Distribution Rate plus step-up margin of 5%.*

*The Company may, at its sole and absolute discretion, elect to defer, in whole or in part, payment of any Distribution, unless a compulsory Distribution payment event has occurred.*

*However, the occurrence of such compulsory Distribution payment event is at the sole discretion of the Company. Following a deferral, arrears of Distributions are cumulative.*

*The perpetual securities are unsecured and have no fixed redemption date, therefore the subsidiary is not obliged to redeem the principal amount but would have the right, at its own and sole discretion, to redeem in whole or in part, on the First Call Date or any following Distribution Payment Date.*

*In the opinion of the Board of Directors, IAA is able to control the delivery of cash or other financial assets to the holders of perpetual securities other than an unforeseen liquidation of IAA.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions as agreed within parties.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain (Catatan 6):					Other receivables (Note 6):
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Fersindo Nusaperkasa	4.950.000.000	4.950.000.000	0,10%	0,08%	PT Fersindo Nusaperkasa
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Teleport Everywhere Pte. Ltd.	6.541.216.393	13.408.851.671	0,13%	0,22%	Teleport Everywhere Pte. Ltd.
SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd.	2.262.546.799	2.236.541.553	0,04%	0,04%	SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd.
AirAsia Digital Sdn. Bhd.	725.712.605	277.223.295	0,01%	0,00%	AirAsia Digital Sdn. Bhd.
Bigpay Malaysia Sdn. Bhd.	-	2.021.970.521	-	0,03%	Bigpay Malaysia Sdn. Bhd.
AirAsia Japan Co. Ltd.	-	1.295.593.906	-	0,02%	AirAsia Japan Co. Ltd.
AirAsia Ads Sdn. Bhd.	-	131.611.545	-	0,00%	AirAsia Ads Sdn. Bhd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT AirAsia Com Indonesia	11.103.119.610	4.724.332.739	0,22%	0,08%	PT AirAsia Com Indonesia
AAE Travel Pte. Ltd.	316.088.840	25.368.535	0,01%	0,00%	AAE Travel Pte. Ltd.
AirAsia X Berhad	118.578.282	18.332.313.308	0,00%	0,30%	AirAsia X Berhad
PT Indonesia AirAsia Extra	-	291.269.797.981	-	4,79%	PT Indonesia AirAsia Extra
PT Teleport Bisnis Indonesia	-	3.894.475	-	0,00%	PT Teleport Bisnis Indonesia
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain					Allowance for impairment losses on other receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
AirAsia Japan Co. Ltd.	-	(1.295.593.906)	-	(0,02%)	AirAsia Japan Co. Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indonesia AirAsia Extra	-	(291.269.797.981)	-	(4,72%)	PT Indonesia AirAsia Extra
AirAsia X Berhad	-	(18.203.850.218)	-	(0,30%)	AirAsia X Berhad
<b>Total</b>	<b>26.017.262.529</b>	<b>27.908.257.424</b>	<b>0,51%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Total</b>



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang lain-lain (Catatan 14):		
<u>Entitas Induk Terakhir</u>		
Capital A Berhad (dahulu AirAsia Grup Berhad)	28.819.256.797	-
<u>Entitas Sepengendali</u>		
AirAsia Berhad	2.072.461.566.403	1.102.656.082.858
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	75.845.088.790	17.940.115.011
Thai AirAsia Co. Ltd.	37.076.687.755	26.096.225.205
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	29.356.468.672	8.819.620.558
Ground Team Red Sdn. Bhd.	19.967.496.093	16.726.289.108
Philippines AirAsia Inc.	11.753.546.130	9.468.157.184
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	2.963.513.382	-
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	1.637.540.979	-
AirAsia (India) Ltd.	1.457.741.813	1.046.928.057
Rokki Sdn. Bhd.	1.448.481.229	1.071.563.013
BIG Life Sdn. Bhd.	1.400.530.628	3.068.867.449
PT Teleport Bisnis Indonesia	832.579.096	-
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	34.171.877	33.935.561
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Indonesia AirAsia Extra	403.334.569.341	403.708.989.238
Thai AirAsia X Co., Ltd.	2.636.689.242	2.880.321.573
PT AirAsia Mitra Investama	1.600.325.987	1.581.932.730
Santan Food Sdn. Bhd.	466.691.984	471.415.994
AirAsia X Services Pty. Ltd.	-	2.426.385.594
<b>Total</b>	<b>2.693.092.946.198</b>	<b>1.597.996.829.133</b>

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Other payables (Note 14):		
<u>Ultimate Parent Entity</u>		
Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad)	0,28%	-
<u>Under Common Control</u>		
AirAsia Berhad	20,02%	12,26%
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	0,73%	0,20%
Thai AirAsia Co. Ltd.	0,36%	0,29%
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	0,28%	0,10%
Ground Team Red Sdn. Bhd.	0,19%	0,19%
Philippines AirAsia Inc.	0,11%	0,10%
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	0,03%	-
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	0,02%	-
AirAsia (India) Ltd.	0,01%	0,01%
Rokki Sdn. Bhd.	0,01%	0,01%
BIG Life Sdn. Bhd.	0,01%	0,03%
PT Teleport Bisnis Indonesia	0,01%	-
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	0,00%	0,00%
<u>Other Related Parties</u>		
PT Indonesia AirAsia Extra	3,90%	4,49%
Thai AirAsia X Co. Ltd.	0,03%	0,03%
PT AirAsia Mitra Investama	0,02%	0,02%
Santan Food Sdn. Bhd.	0,00%	0,01%
AirAsia X Services Pty. Ltd.	-	0,03%
<b>Total</b>	<b>26,01%</b>	<b>17,77%</b>

Piutang lain-lain dari Teleport Everywhere Pte. Ltd. merupakan piutang atas transaksi kargo. Piutang lain-lain dari PT AirAsia Com Indonesia merupakan piutang atas transaksi *Unlimited Pass* dan *payroll chargeback*.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain atas PT Indonesia AirAsia Extra, AirAsia X Berhad dan AirAsia Japan Co., Ltd. tidak dapat ditagihkan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen melakukan penghapusan penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp314.798.217.505 (Catatan 6).

Utang lain-lain kepada AirAsia Berhad merupakan utang atas transaksi yang berkaitan dengan pembayaran liabilitas sewa, alokasi kerugian nilai wajar atas kontrak lindung nilai bahan bakar oleh AirAsia Berhad, pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Kelompok Usaha lainnya.

Other receivables from Teleport Everywhere Pte. Ltd. represents receivables arising from cargo transactions. Other receivables from PT AirAsia Com Indonesia represents receivables arising from *Unlimited Pass* and *payroll chargeback* transactions.

The Management is of the opinion that other receivables from PT Indonesia AirAsia Extra, AirAsia X Berhad and AirAsia Japan Co., Ltd. are not collectible. As of December 31, 2021, the Management write-offs the allowance for impairment losses for such related parties totaling to Rp314,798,217,505 (Note 6).

Other payables to AirAsia Berhad represent payables arising from transactions related to the payments of lease liabilities, allocation of the fair value loss of fuel hedging contracts by AirAsia Berhad, aircraft maintenance and the Group's other operational activities.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Indonesia AirAsia Extra terutama merupakan utang atas transaksi *wet lease* yang telah berakhir pada bulan Oktober 2020. Transaksi *wet lease* merupakan transaksi sewa pesawat antara IAA dengan IAAX untuk 5 pesawat Airbus tipe A-320 dimana IAAX mengenakan IAA beban atas sewa pesawat, kru pesawat, pemeliharaan pesawat dan asuransi pesawat.

Utang lain-lain kepada Thai AirAsia Co. Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., dan Ground Team Red Sdn. Bhd. masing-masing merupakan utang atas transaksi penerimaan kas atas nama Thai AirAsia Co. Ltd. atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang, jasa *shared service*, biaya komisi atas penjualan dan pemasaran melalui *platform* AirAsia SuperApp, dan transaksi *ground handling*.

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Usaha/Percentage to Total Operating Expense	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Biaya manajemen: Entitas Sepengendali AirAsia SEA Sdn. Bhd.	52.210.700.431	8.328.433.313	2,28%	0,19%
Alokasi kerugian oleh AirAsia Berhad (Catatan 26): Entitas Sepengendali AirAsia Berhad	12.513.029.529	580.181.478.959	0,55%	13,14%
	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/Percentage to Total Revenues	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Pendapatan kargo: Entitas Sepengendali Teleport Everywhere Pte. Ltd.	52.171.904.700	60.889.360.119	8,33%	3,77%

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Other payables to PT Indonesia AirAsia Extra mostly represent payables arising from *wet lease* transaction that has ended in October 2020. *Wet lease* transaction represents aircraft lease between IAA and IAAX for 5 Airbus aircrafts type A-320 in which IAAX charges to IAA on a monthly basis for aircraft lease, cabin crew, aircraft maintenance and insurance.

Other payables to Thai AirAsia Co. Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., and Ground Team Red Sdn. Bhd. represent payables arising from cash collections on behalf of Thai AirAsia Co. Ltd. in regards to the purchases of flight tickets by passengers *shared service*, commission fees from sales and marketing through AirAsia SuperApp platform, and ground handling transactions.

The summary of significant transactions with related parties for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Management fees:  
Under Common Control  
AirAsia SEA Sdn. Bhd.

Allocation loss by  
AirAsia Berhad (Note 26):  
Under Common Control  
AirAsia Berhad

Cargo revenues:  
Under Common Control  
Teleport Everywhere Pte. Ltd.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2020, AirAsia Berhad menandatangani kontrak derivatif dengan pihak ketiga untuk melindungi kebutuhan bahan bakar jet jaringan AirAsia. Kontrak derivatif bahan bakar yang ditandatangani dimaksudkan sebagai kontrak lindung nilai bahan bakar yang efektif. Selanjutnya pada tahun yang sama, AirAsia Berhad menandatangani perjanjian dengan jaringan AirAsia, termasuk IAA, untuk alokasi atas kuantitas nosional terkait perkiraan konsumsi bahan bakar, serta ketentuan penyelesaian berdasarkan harga tetap dan harga mengambang minyak mentah Brent.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp35.556.780.655, setelah pajak. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Maret 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kerugian nilai wajar yang dialokasikan kepada IAA oleh AirAsia Berhad masing-masing sebesar Rp12.513.029.529 dan Rp580.181.478.959 disajikan sebagai bagian dari beban bahan bakar pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha membayarkan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp948.213.746 dan Rp14.066.432.801 (2020: Rp2.041.935.202 dan Rp15.661.022.523).

**24. PERPAJAKAN**

a. Pajak pertambahan nilai

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai masukan PT Indonesia AirAsia, entitas anak, yang dikompensasikan dalam pelaporan pajak pertambahan nilai bulan berikutnya masing-masing sebesar Rp42.422.652.112 dan Rp45.458.819.864 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In 2020, AirAsia Berhad entered into derivative contracts with third parties to hedge the jet fuel requirements of the AirAsia network. Fuel derivative contracts entered into were designated as effective fuel hedging contracts. Subsequently in the same year, AirAsia Berhad entered into agreement with AirAsia network, including IAA, for the allocation of notional quantity in relation to the expected fuel consumptions, and the terms of settlement based on fixed and floating prices of Brent crude oil price.

As of December 31, 2020, changes in fair value of cash flow hedge recognized in the consolidated other comprehensive income amounted to Rp35,556,780,655, net of tax. Such agreement was ended in March 2021.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the fair value loss allocated to IAA by AirAsia Berhad amounted to Rp12,513,029,529 and Rp580,181,478,959, respectively, is presented as part of fuel expense in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

For the year ended December 31, 2021, the Group paid short-term compensation to key management personnel consisting of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, amounted to Rp948,213,746 and Rp14,066,432,801, respectively (2020: Rp2,041,935,202 and Rp15,661,022,523).

**24. TAXATION**

a. Prepaid value added tax

Prepaid taxes represent value added tax input of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, which will be compensated to the following month value added tax submission amounted to Rp 42,422,652,112 and Rp45,458,819,864 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	51.818.504	117.836.876	Income tax article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	887.029.681	46.037.569	Article 4 (2)
Pasal 15	8.705.381.044	8.705.381.044	Article 15
Pasal 21	8.348.990.862	2.436.709.550	Article 21
Pasal 22	3.629.878.431	2.752.834.670	Article 22
Pasal 23	1.347.349.188	984.018.026	Article 23
Pasal 29	157.636.586	80.110.899	Article 29
Sub-total	23.076.265.792	15.005.091.758	Sub-total
<b>Total</b>	<b>23.128.084.296</b>	<b>15.122.928.634</b>	<b>Total</b>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(384.775.953)	(1.336.777.984)	Subsidiary
Total pajak kini	<b>(384.775.953)</b>	<b>(1.336.777.984)</b>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(405.900.057.376)	315.929.531.530	The Company
Entitas anak	(270.606.908)	425.178.090	Subsidiary
Total pajak tangguhan	<b>(406.170.664.284)</b>	<b>316.354.709.620</b>	Total deferred tax
<b>Total</b>	<b>(406.555.440.237)</b>	<b>315.017.931.636</b>	<b>Total</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara hukum (Perusahaan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.931.320.737.798)	(3.069.607.805.197)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.927.923.617.258	3.061.301.214.071
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.397.120.540)	(8.306.591.126)
Beda temporer	(155.146.760)	1.019.147.217
Beda tetap	49.957.600	395.690.927
Estimasi rugi fiskal Perusahaan	(3.502.309.700)	(6.891.752.982)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(30.767.188.824)	(23.875.435.842)
Total akumulasi rugi fiskal	(34.269.498.524)	(30.767.188.824)
Beban pajak kini	-	-

**24. TAXATION (continued)**

d. Current tax expense

Income tax computation of the legal acquirer (the Company)

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income and estimated tax loss of the Company is as follows:

Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Loss before income tax of the subsidiaries
Loss before income tax of the Company	Temporary differences
Temporary differences	Permanent differences
Estimated tax loss of the Company	Prior years accumulated tax losses
Prior years accumulated tax losses	Total accumulated tax losses
Total accumulated tax losses	Current tax expense

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara akuntansi (IAA, entitas anak)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal IAA adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.934.293.119.391)	(3.065.759.876.438)	Loss before income tax benefit (expense)
Beda temporer	(31.818.648.303)	611.707.475.937	Temporary differences
Beda tetap	100.402.971.409	168.999.699.154	Permanent differences
Estimasi rugi fiskal	(1.865.708.796.285)	(2.285.052.701.347)	Estimated tax loss
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(2.515.117.280.836)	(283.859.379.531)	Prior years accumulated tax losses
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya berdasarkan SPT yang telah dilaporkan	-	53.794.800.042	Adjustment to prior year tax loss based on submitted SPT
Total akumulasi rugi fiskal	(4.380.826.077.121)	(2.515.117.280.836)	Total accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Total pajak dibayar di muka	-	-	Total prepaid tax
Estimasi tagihan pajak tahun sebelumnya - IAA	-	(24.888.911.751)	Prior year estimated claims for tax refund - IAA
Penghapusan estimasi tagihan pajak	-	24.888.911.751	Write-off of estimated claims for tax refund
Estimasi tagihan pajak - IAA	-	-	Estimated claims for tax refund - IAA

IAA telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan atas pajak penghasilan badan ("SPT") ke Kantor Pajak untuk tahun pajak 2020 sesuai dengan perhitungan pajak yang disajikan di atas.

IAA akan menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2021 kepada Kantor Pajak sesuai dengan perhitungan rugi fiskal yang telah disajikan di atas.

d. Current tax expense (continued)

Income tax computation of the accounting acquirer (IAA, a subsidiary)

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense) and estimated tax loss of IAA is as follows:

IAA has submitted Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office for fiscal year 2020.

IAA will submit its SPT for fiscal year 2021 to the Tax Office in accordance with the tax loss computation as presented above.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perppu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Kelompok Usaha telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai Perppu di atas untuk tahun pajak 2021 sebesar 22% (2020: 22%).

**24. TAXATION (continued)**

d. Current tax expense (continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perppu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Group has applied a single tax rate as disclosed in above Perppu for the fiscal year 2021 of 22% (2020: 22%).



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

e. Aset pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets, net

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh atas perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(10.253.863.841)	(9.375.939.153)	-	(407.741.113)	(20.037.544.107)	Fixed assets
Imbalan kerja	41.972.028.518	(17.220.863.246)	181.466.831	4.098.112.394	29.030.744.497	Employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	183.333.333	-	-	-	183.333.333	Provision for employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	62.193.015.325	(68.412.316.858)	-	6.219.301.533	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	49.978.496.104	(54.976.345.714)	-	4.997.849.610	-	Allowance for impairment of right-of-use assets
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	10.028.835.570	-	(10.028.835.570)	-	-	Cash flow hedge reserve
Akumulasi rugi fiskal	271.092.721.737	(321.395.067.354)	-	50.302.345.617	-	Accumulated tax losses
<b>Total</b>	<b>425.194.566.746</b>	<b>(471.380.532.325)</b>	<b>(9.847.368.739)</b>	<b>65.209.868.041</b>	<b>9.176.533.723</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh atas perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(6.156.226.932)	(9.598.962.624)	3.818.297.690	1.683.028.025	(10.253.863.841)	Fixed assets
Liabilitas sewa	(14.465.914.400)	14.465.914.400	-	-	-	Lease liabilities
Imbalan kerja	43.469.249.562	6.561.875.114	1.180.770.760	(9.239.866.918)	41.972.028.518	Employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	-	183.333.333	-	-	183.333.333	Provision for employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-	68.412.316.858	-	(6.219.301.533)	62.193.015.325	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	-	54.976.345.714	-	(4.997.849.610)	49.978.496.104	Allowance for impairment of right-of-use assets
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	10.028.835.570	-	10.028.835.570	Cash flow hedge reserve
Akumulasi rugi fiskal	70.964.844.876	258.946.003.864	-	(58.818.127.003)	271.092.721.737	Accumulated tax losses
<b>Total</b>	<b>93.811.953.106</b>	<b>393.946.826.659</b>	<b>15.027.904.020</b>	<b>(77.592.117.039)</b>	<b>425.194.566.746</b>	<b>Total</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha melakukan pengkajian terkait dengan estimasi manfaat pajak yang berasal dari beda temporer yang telah diakui serta rugi fiskal, dan berdasarkan hasil pengkajian manajemen, diputuskan bahwa Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari imbalan kerja, penyisihan bonus karyawan, penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain, penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna, dan akumulasi rugi fiskal, dengan nilai total sebesar Rp875.302.133.821, karena kemungkinan besar tidak tersedia penghasilan kena pajak masa depan untuk memanfaatkan seluruh beda temporer dan rugi fiskal tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.931.320.737.798)	(3.069.607.805.197)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	424.890.562.316	675.313.717.143	Tax benefit at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	(21.353.736.773)	(37.197.679.992)	Tax effect on permanent differences Adjustment in respect of tax loss of previous year
Pengaruh atas perubahan tarif pajak Aset pajak tangguhan tidak diakui	65.209.868.041 (875.302.133.821)	(11.834.856.009) (77.592.117.039) (233.671.132.467)	Effect of changes in tax rate Unrecognized deferred tax assets
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>(406.555.440.237)</b>	<b>315.017.931.636</b>	<b>Income tax benefit (expense)</b>

**24. TAXATION (continued)**

e. Deferred tax assets, net (continued)

As of December 31, 2021, the Group's management reviewed the estimated tax benefit arising from temporary differences that have been recognized and tax loss, and based on the management assessment, it has been decided that the Group did not recognize deferred tax assets of employee benefits, provision for employee bonuses, allowance for impairment of other receivables, allowance for impairment of right-of-use assets, and accumulated tax losses, with total amount of Rp875,302,133,821, since it is not probable that the future taxable profit will be available against such temporary differences and tax loss.

The reconciliation between tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan pajak

**Entitas Anak - IAA**

Pada bulan Desember 2019, IAA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2017 terkait pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 26, pajak penghasilan badan, serta PPN, dengan nilai total sebesar Rp74.307.639.438, termasuk denda pajak. IAA menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melunasi kurang bayar dalam bulan yang sama.

Dengan menggunakan basis yang sama dengan hasil pemeriksaan atas tahun pajak 2017, IAA mengestimasi penyisihan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang dicatat sebagai bagian dari penyisihan atas tagihan pajak dan disajikan dalam akun "Biaya masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Sesuai dengan perubahan terakhir atas undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**24. TAXATION (continued)**

f. Tax audit

**The Subsidiary - IAA**

In December 2019, IAA received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office of 2017 fiscal year pertaining to income taxes articles 4 (2), 21, 23, 26, corporate income tax, and VAT, with a total amount of Rp74,307,639,438, including tax penalties. IAA accepted such tax audit results and has paid the underpayment in the same month.

Following the similar basis with the tax audit result of fiscal year 2017, IAA estimated a provision of tax underpayments for fiscal years 2018, 2019, 2020, and 2021 which recorded as part of provision for tax underpayment and are presented in "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 15).

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**25. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Pendapatan penumpang	
Penjualan kursi	416.690.446.610
Lain-lain	63.695.299.934
Kargo	75.032.504.700
Charter	70.583.486.715
<b>Total</b>	<b>626.001.737.959</b>

Pendapatan penumpang lain-lain merupakan pendapatan *ancillary* seperti bagasi, pelayanan penerbangan, jasa boga, dan *ground handling*.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

**25. OPERATING REVENUES**

The details of operating revenues are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan penumpang			Passenger revenue
Penjualan kursi	416.690.446.610	1.310.982.026.118	Seat sales
Lain-lain	63.695.299.934	217.703.532.410	Others
Kargo	75.032.504.700	60.889.360.119	Cargo
Charter	70.583.486.715	21.398.468.398	Charter
<b>Total</b>	<b>626.001.737.959</b>	<b>1.610.973.387.045</b>	<b>Total</b>

Other passenger revenues represents ancillary income such as baggage, airline-related, catering, and ground handling.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total operating revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BAHAN BAKAR**

Rincian pemakaian bahan bakar berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	293.104.203.700	419.478.392.536
Petronas Dagangan Berhad	26.217.727.382	142.871.079.183
AirAsia Berhad (Catatan 23)	12.513.029.529	580.181.478.959
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.	838.375.785	671.570.406
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.	75.344.356	53.142.751.737
Chevron (Thailand) Ltd.	-	33.898.015.099
Lain-lain	128.809.214	21.672.134.507
<b>Total</b>	<b>332.877.489.966</b>	<b>1.251.915.422.427</b>

**26. FUEL**

The details usage of fuel based on vendors are as follows:

PT Pertamina (Persero)
Petronas Dagangan Berhad
AirAsia Berhad (Note 23)
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Chevron (Thailand) Ltd.
Others
<b>Total</b>

**27. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA LAIN**

Rincian beban usaha lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi selisih kurs, neto	70.274.689.781	41.068.000.370
Jasa tenaga ahli	59.704.364.410	18.596.833.248
Beban kantor	52.610.479.991	64.986.083.027
Beban pajak	35.743.691.949	47.088.910.995
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	4.028.975.400	310.769.242.105
Perjalanan dinas	2.859.841.607	6.603.960.770
Rugi penurunan nilai aset (Catatan 10 dan 11)	-	249.892.480.518
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	35.847.118.772
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	32.977.036.000
Lain-lain	1.903.893.926	54.041.986.222
<b>Total</b>	<b>227.125.937.064</b>	<b>861.871.652.027</b>

**27. OTHER OPERATING EXPENSES AND INCOME**

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on foreign exchange, net
Professional fees
Office expenses
Tax expenses
Impairment losses of other receivables (Note 6)
Business travel
Impairment losses of assets (Note 10 and 11)
Employee benefit expenses (Note 18)
Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Others
<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pembalikan penyisihan atas tagihan pajak	56.168.537.029	-
Laba atas perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	21.235.684.226	-
Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa	5.491.292.551	137.986.257.733
Lain-lain	26.604.553.631	43.216.336.040
<b>Total</b>	<b>109.500.067.437</b>	<b>181.202.593.773</b>

The details of other operating income are as follows:

Reversal of provision for tax underpayment
Actuarial gain on changes in employee benefits liability (Note 18)
Income from forfeited passenger service charge
Others
<b>Total</b>

Berdasarkan perubahan terakhir atas undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Catatan 24), penyisihan atas tagihan pajak tahun pajak 2016 yang telah melewati batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak sudah tidak relevan, sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan pembalikan atas penyisihan tersebut.

Based on the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law (Note 24), the provision for tax underpayment for 2016 fiscal year that has passed 5 years from the date the tax becomes payable is no longer relevant, therefore, the management decided to reverse such provision.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA LAIN  
(lanjutan)**

Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan yang diakui dari biaya *airport tax* atas penumpang yang tidak terbang.

**27. OTHER OPERATING EXPENSES AND  
INCOME (continued)**

*Income from forfeited passenger service charge represents income from airport tax fee from no show passengers.*

**28. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	241.721.582.956
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 16)	20.004.325.597
Lain-lain	881.296.383
<b>Total</b>	<b>262.607.204.936</b>

**28. FINANCE COSTS**

*This account consists of:*

	2020	
	244.388.552.925	<i>Interest on lease liabilities (Note 11)</i>
	21.601.611.556	<i>Interest on bank loan (Note 16)</i>
	1.256.043.212	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>267.246.207.693</b>	<b>Total</b>

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Sebagai Kelompok Usaha yang bergerak di bidang industri penerbangan domestik, internasional dan bidang lain yang terkait, Kelompok Usaha banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko harga bahan bakar pesawat, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, pendekatan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek dari setiap risiko pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan ditelaah secara berkala dan disetujui oleh Direksi Kelompok Usaha.

**Risiko harga bahan bakar pesawat**

PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

Strategi meminimalisir risiko melalui aktivitas transaksi lindung nilai dilakukan oleh AirAsia Berhad bersama dengan grup perusahaan penerbangan dimana IAA merupakan bagian didalamnya (Grup AirAsia). Berkaitan dengan hal tersebut, seperti disebutkan dalam *Master Agreement* tanggal 19 November 2004 antara AirAsia Berhad dan IAA (sebelumnya PT Awair Internasional), AirAsia Berhad akan masuk melakukan transaksi lindung nilai komoditas dengan pihak lain, untuk mendapatkan manfaat bagi AirAsia Berhad serta manfaat bagi perusahaan penerbangan dalam Grup AirAsia.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*As a Group that operates in the domestic and international aviation industry and other related areas, the Group is strongly affected by various financial risks, including aircraft fuel price risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The overall risk management approach is to minimize the effect of such risks on the Group's financial performance.*

*Financial risk management policies are periodically reviewed and approved by the Group's Board of Directors.*

**Aircraft fuel price risk**

*PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, is exposed to aircraft fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of aircraft fuel.*

*A strategy to minimize the risk through hedging transactions activity is conducted by AirAsia Berhad together with the group of airline companies of which IAA is a part in it (AirAsia Group). In relation to this, as stated in the Master Agreement dated November 19, 2004 between AirAsia Berhad and IAA (formerly PT Awair Internasional), AirAsia Berhad will enter into commodity hedging transactions with the counterparties, for AirAsia Berhad's benefit and for the benefit of AirAsia Group.*



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga bahan bakar pesawat (lanjutan)**

IAA dan AirAsia Berhad setuju bahwa AirAsia Berhad harus mengidentifikasi transaksi-transaksi yang akan disepakati oleh AirAsia Berhad untuk dapat memberikan manfaat kepada IAA, dan berkaitan dengan transaksi tersebut:

- (a) Jika AirAsia Berhad menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, AirAsia Berhad akan membayarkan kepada IAA dan,
- (b) Jika AirAsia Berhad diharuskan untuk melakukan pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, IAA akan membayar kepada AirAsia Berhad.

Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, IAA juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien, termasuk juga melakukan evaluasi untuk kontrak-kontrak berjalan, yang dituangkan dalam program-program kinerja IAA.

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp785 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas liabilitas sewa dalam Dolar AS.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Aircraft fuel price risk (continued)**

IAA and AirAsia Berhad agreed that AirAsia Berhad shall identify transactions which AirAsia Berhad is entering into for the benefit of IAA, and in respect of such transaction:

- (a) If AirAsia Berhad receives a sum under these transactions, AirAsia Berhad will pay such sum to IAA and,
- (b) If AirAsia Berhad is required to pay a sum under such transactions, IAA will pay to AirAsia Berhad.

As part of the fuel management strategy, IAA also constantly strives to ensure that costs are controlled by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircrafts and evaluation of current contracts, which are set forth in the IAA work programs.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as functional currency against foreign currencies, mainly US Dollar.

The Group may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2021, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp785 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the lease liabilities denominated in US Dollar.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga mengambang naik/turun sebanyak 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,3 miliar, sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang usaha dan lain-lain.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar nilai tercatatnya seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan memastikan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan utang kepada pihak berelasi.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating interest rate expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2021, had the floating interest rate increase/decrease by 50 basis point with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp1.3 billion higher/lower, as a result of increase/decrease of interest expense.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group's financial assets that are potentially subject to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and trade and other receivables.

The Group has a policy to place the cash into the creditworthy financial institutions.

The Group's maximum exposure to credit risk for cash in banks, trade receivables and other receivables as of December 31, 2021 and 2020 is equal to the carrying amounts of these financial assets as presented in the consolidated statements of financial position.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and ensuring adequate funding through the available credit facilities.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers and due to related parties.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	611.265.858.181	-	-	611.265.858.181	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.693.092.946.198	-	-	2.693.092.946.198	Other payables - related parties
Pinjaman bank:					Bank loan:
Pokok pinjaman	257.432.638.644	-	-	257.432.638.644	Principal
Beban bunga masa depan	61.567.403.792	-	-	61.567.403.792	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:					Lease liabilities:
Pokok pinjaman	1.920.435.605.153	2.638.053.506.774	928.537.433.811	5.487.026.545.738	Principal
Beban bunga masa depan	198.531.658.301	444.464.777.613	99.659.319.881	742.655.755.795	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	364.775.965.362	-	-	364.775.965.362	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>6.107.102.075.631</b>	<b>3.082.518.284.387</b>	<b>1.028.196.753.692</b>	<b>10.217.817.113.710</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	624.818.655.118	-	-	624.818.655.118	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.597.996.829.133	-	-	1.597.996.829.133	Other payables - related parties
Pinjaman bank:					Bank loan:
Pokok pinjaman	256.312.734.696	-	-	256.312.734.696	Principal
Beban bunga masa depan	67.187.992.110	-	-	67.187.992.110	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:					Lease liabilities:
Pokok pinjaman	1.388.847.155.839	2.842.928.963.917	961.395.672.559	5.193.171.792.315	Principal
Beban bunga masa depan	198.883.005.533	617.567.901.186	42.837.687.490	859.288.594.209	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	314.441.350.975	-	-	314.441.350.975	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>4.448.487.723.404</b>	<b>3.460.496.865.103</b>	<b>1.004.233.360.049</b>	<b>8.913.217.948.556</b>	<b>Total</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas  
Pendanaan**

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	256.312.734.696	-	1.119.903.948	-	257.432.638.644	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.193.171.792.315	(15.534.770.563)	(374.844.515.168)	684.234.039.154	5.487.026.545.738	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>5.449.484.527.011</b>	<b>(15.534.770.563)</b>	<b>(373.724.611.220)</b>	<b>684.234.039.154</b>	<b>5.744.459.184.382</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	269.801.345.449	(14.318.373.005)	829.762.252	-	256.312.734.696	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	(284.641.461.608)	(483.644.752.828)	5.961.458.006.751	5.193.171.792.315	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>269.801.345.449</b>	<b>(298.959.834.613)</b>	<b>(482.814.990.576)</b>	<b>5.961.458.006.751</b>	<b>5.449.484.527.011</b>	<b>Total</b>

(\*) Lain-lain - liabilitas sewa terdiri dari penyesuaian transisi, penambahan selama tahun berjalan, dan penambahan bunga (Catatan 11)/Others - lease liabilities consist of transition adjustment, addition during the year, and interest accretion (Note 11)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Changes in Liabilities arising from Financing  
Activities**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES**

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2021 are as follows:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2021 (Reporting Date)	25 April 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 25, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Dalam Dolar AS	US\$ 331.706	4.733.112.749	4.763.631.525	In US Dollar
Dalam Dong Vietnam	VND 2.907.277.960	1.831.585.115	1.817.048.725	In Vietnam Dong
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 11.520	121.353.033	121.063.277	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 1.101	11.390.280	11.547.921	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 2.340	7.995.041	7.773.503	In Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain				Other receivables
Dalam Dolar AS	US\$ 881.615	12.579.761.994	12.660.877.423	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 232.555	2.405.460.474	2.439.170.559	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 30.012	316.141.778	315.395.058	In Singapore Dollar
Uang jaminan				Security deposits
Dalam Dolar AS	US\$ 14.505.873	206.984.371.143	208.318.914.682	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 3.662.000	38.574.647.430	38.483.829.830	In Singapore Dollar
Dalam Rupee India	INR\$ 11.700.000	2.223.000.000	2.193.984.000	In Indian Rupee
Dalam Dolar Australia	AUD 1.086,00	11.233.155	11.390.592	In Australian Dollar
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>		<b>269.800.052.192</b>	<b>271.144.627.095</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2021 are as follows: (continued)

			31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2021 (Reporting Date)	25 April 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 25, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	US\$	15.399.402	219.734.145.343	221.150.889.119	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	6.861.607	70.973.755.266	71.968.479.640	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	11.328.113	38.697.909.672	37.632.104.667	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	2.979.657	31.387.004.933	31.313.111.125	In Singapore Dollar
Dalam Baht Thailand	THB	11.728.283	5.019.529.118	4.961.884.689	In Thailand Baht
					Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi					In US Dollar
Dalam Dolar AS	US\$	158.948.008	2.268.029.927.421	2.282.653.137.628	In Malaysian Ringgit
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	18.561.697	63.408.519.801	61.662.143.051	In Euro
Dalam Euro	EUR	271.563	4.379.446.923	4.210.352.129	Lease liabilities
Liabilitas sewa					In US Dollar
Dalam Dolar AS	US\$	384.541.772	5.487.026.545.738	5.522.406.310.401	Long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang					In US Dollar
Dalam Dolar AS	US\$	6.828.270	97.432.638.644	98.060.819.611	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar					In US Dollar
Dalam Dolar AS	US\$	214.584	3.061.893.474	3.081.641.897	In Indian Rupee
Dalam Rupee India	INR\$	261.716	49.726.040	49.076.984	
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			8.289.201.042.373	8.339.149.950.941	Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>			<b>8.019.400.990.181</b>	<b>8.068.005.323.846</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan segmen	557.681.024.351	68.320.713.608	626.001.737.959	Segment revenue
Beban segmen	(2.021.119.215.015)	(273.713.250.955)	(2.294.832.465.970)	Segment expenses
<b>Rugi usaha segmen</b>	<b>(1.463.438.190.664)</b>	<b>(205.392.537.347)</b>	<b>(1.668.830.728.011)</b>	<b>Segment loss from operations</b>
Pendapatan keuangan			146.493.936	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(29.298.787)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(262.607.204.936)	Finance costs
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(1.931.320.737.798)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			(406.555.440.237)	Income tax expense
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			<b>(2.337.876.178.035)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			43.209.898.231	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			<b>(2.294.666.279.804)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Aset segmen			5.149.094.524.206	Segment assets
Liabilitas segmen			10.354.172.604.375	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	3.683.001.850	1.521.811.542	5.204.813.392	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	995.734.397.215	19.017.140.124	1.014.751.537.339	Depreciation

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan segmen	1.301.129.076.868	309.844.310.177	1.610.973.387.045	Segment revenue
Beban segmen	(3.335.715.821.408)	(1.078.318.911.302)	(4.414.034.732.710)	Segment expenses
<b>Rugi usaha segmen</b>	<b>(2.034.586.744.540)</b>	<b>(768.474.601.125)</b>	<b>(2.803.061.345.665)</b>	<b>Segment loss from operations</b>
Pendapatan keuangan			874.685.201	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(174.937.040)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(267.246.207.693)	Finance costs
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(3.069.607.805.197)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan			315.017.931.636	Income tax benefit
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			<b>(2.754.589.873.561)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			(48.281.449.673)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			<b>(2.802.871.323.234)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Aset segmen			6.080.516.085.752	Segment assets
Liabilitas segmen			8.990.927.886.117	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	10.914.813.197	1.716.321.487	12.631.134.684	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	1.126.688.084.682	19.354.740.432	1.146.042.825.114	Depreciation

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat operasi:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following is the total operating revenue of each region based on its centre hub:

	2021	2020	
Jakarta	400.298.143.150	718.974.822.955	Jakarta
Surabaya	123.713.453.967	246.914.859.599	Surabaya
Medan	82.836.944.586	186.449.050.267	Medan
Denpasar	19.153.196.256	409.468.077.176	Denpasar
Lombok	-	49.166.577.048	Lombok
<b>Total</b>	<b>626.001.737.959</b>	<b>1.610.973.387.045</b>	<b>Total</b>



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN SEWA**

**IAA sebagai lessee**

**i. Pesawat**

IAA memiliki sewa atas 26 pesawat Airbus tipe A-320, dengan masa sewa yang akan berakhir paling lama pada tahun 2031.

IAA mengakui aset hak-guna serta liabilitas sewa terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian atas seluruh sewa operasi yang disebutkan di atas (Catatan 11).

**ii. Uang Jaminan**

IAA diharuskan membayar uang jaminan berkaitan dengan sewa pesawat. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan yang telah dibayarkan adalah sebesar US\$17.586.500 dan US\$15.346.500 atau masing-masing setara dengan Rp250.941.856.433 dan Rp216.462.382.500.

Nilai wajar uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp206.627.667.838 dan Rp172.657.513.665 (Catatan 12).

Selisih antara nilai uang jaminan yang telah dibayarkan dengan nilai wajarnya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

**iii. Dana Pemeliharaan Pesawat**

Sesuai dengan perjanjian sewa pesawat, IAA diharuskan untuk membayar dana pemeliharaan untuk pesawat yang disewa. Dana pemeliharaan pesawat didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU). Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, IAA dapat mengajukan biaya penggantian kepada lessor atas biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat tertentu. Biaya penggantian yang terjadi terkait biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp8.742.526.654. Biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat lainnya disajikan sebagai bagian dari akun "Perbaikan dan pemeliharaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. LEASE AGREEMENTS**

**IAA as lessee**

**i. Aircraft**

IAA has lease of 26 Airbus aircrafts type A-320, with lease period up to 2031 at the latest.

IAA recognized right-of-use assets and the related lease liabilities in the consolidated statements of financial position for all of the above-mentioned operating leases (Note 11).

**ii. Security Deposits**

IAA is required to pay security deposits in relation to the aircraft leases. As of December 31, 2021 and 2020, the security deposits paid are amounted to US\$17,586,500 and US\$15,346,500 or equivalent to Rp250,941,856,433 and Rp216,462,382,500, respectively.

The fair values of security deposit as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp206,627,667,838 and Rp172,657,513,665, respectively (Note 12).

The difference between the amount paid for security deposits and their fair values presented as part of "Right-of-use assets, net" account in the consolidated statements of financial position (Note 11).

**iii. Maintenance Reserve Funds**

Based on aircraft lease agreements, IAA is required to pay maintenance reserve funds for the leased aircrafts. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance. Following the conditions in the agreement, IAA is entitled to reimburse certain maintenance and repair costs to the lessor. Reimbursement related to certain maintenance and repair costs of aircrafts for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to RpNil and Rp8,742,526,654, respectively. Other maintenance and repair costs are presented as part of the "Repairs and maintenance" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, hierarki nilai wajar liabilitas sewa dan uang jaminan berada pada level 2. Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang.

**34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN**

- a. IAA, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak berkaitan dengan *ground handling* dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.
- b. IAA memiliki beberapa perjanjian atas pembelian avtur dengan berbagai pihak untuk pengisian bahan bakar pesawat dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

As of December 31, 2021, fair value hierarchy of the lease liabilities and security deposits are on level 2. The carrying amount of long-term bank loan with floating interest rate is approximately at its fair value as it is re-priced frequently.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loan, and current maturities of lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

It is and has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The fair value of security deposits and lease liabilities - net of current portion are estimated by discounting future cash flows.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR COMMITMENTS**

- a. IAA, a subsidiary, entered into several agreements with various parties related to the ground handling in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.
- b. IAA entered into jet fuel purchase agreements with various parties for aircraft fuel uplift in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN  
(lanjutan)**

- c. IAA mengadakan perjanjian dengan Avia Technics Dirgantara untuk pekerjaan rutin dan non-rutin berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan pesawat. Amandemen terakhir berlaku hingga Mei 2022. Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan syarat memberikan pemberitahuan tertulis dua bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. IAA menandatangani Perjanjian Lisensi Merek dengan AirAsia Berhad pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diamandemen pada tanggal 4 Januari 2017, yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, IAA menggunakan merek AirAsia serta menerapkan dan mengimplementasikan pedoman branding dan persyaratan operasi AirAsia dalam beberapa area seperti *ancillary, branding*, catering dan pelayanan dalam penerbangan, teknik, operasi penerbangan, pemasaran, pengelolaan pendapatan, keselamatan serta penjualan dan distribusi. Tarif lisensi merek adalah sebesar 1,5% dari pendapatan konsolidasian auditan.

Untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2021 dan 2020, AirAsia Berhad telah menghapuskan tarif lisensi merek.

- e. Pada tanggal 20 November 2020, IAA mengadakan Perjanjian Penunjukan Distribusi Online dengan AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") untuk melakukan kegiatan pemasaran, periklanan, promosi dan penjualan persediaan penerbangan dan non-penerbangan atas nama Perusahaan. Biaya komisi dikenakan sebesar 5% dari penjualan. Di bawah perjanjian ini, AACom diberikan hak atas lisensi dan penggunaan kekayaan intelektual untuk melakukan kewajibannya. Perjanjian ini mengecualikan IAA dari tarif lisensi merek yang disebutkan di atas.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR  
COMMITMENTS (continued)**

- c. IAA entered into an agreement with Avia Technics Dirgantara for the routine and non-routine works related to the maintenance and repair of aircrafts. The latest amendment shall remain valid until May 2022. Either party may terminate the agreement by serving the other party two months prior written notice.
- d. IAA entered into Brand License Agreement with AirAsia Berhad on January 1, 2013, which was amended on January 4, 2017, and will remain in force for an initial term of five years.

Under this agreement, IAA uses and applies AirAsia brand as well as adopts and implements the branding guidelines and operating requirements of AirAsia in areas such as *ancillary, branding, catering and in-flight services, engineering, flight operations, marketing, revenue management, safety and sales and distribution*. The brand license fees shall be charged at 1.5% of the audited consolidated revenue.

For the period January 1 - December 31, 2021 and 2020, AirAsia Berhad has waived brand license fee.

- e. On November 20, 2020, IAA entered into an Online Distribution Appointment Agreement with AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") which appoints AACom and its subsidiaries and affiliates to market, advertise, promote, and sell flight & non-flight inventories on behalf of the Company. Commission fees shall be charged 5% of the sales. Under this agreement, AACom is granted the right to license and use any intellectual property for the purpose of performing its obligations. This agreement exempts IAA from the above-mentioned brand license fee.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 35. KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi Covid-19 memberikan pukulan yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya industri penerbangan komersial, termasuk terhadap operasional dan kondisi finansial Kelompok Usaha. Operasional penerbangan Kelompok Usaha berhenti selama periode Juli sampai dengan September 2021, kemudian mulai kembali meningkat secara perlahan-lahan dimulai sejak Oktober 2021. Namun, proses kembali kepada operasi normal berjalan lambat karena tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Kelompok Usaha termasuk pembatasan melakukan perjalanan oleh pemerintah, pembatasan kapasitas penumpang terkait dengan menjaga jarak fisik, penutupan perbatasan internasional, penerapan *rapid test* atau *swab test* yang sangat ketat, serta perubahan dalam kebiasaan pelanggan yang menghindari perjalanan non-esensial. Situasi-situasi ini mengakibatkan penurunan signifikan terhadap pendapatan Kelompok Usaha sebesar 61% menjadi Rp626 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp1.611 miliar pada tahun 2020.

Kelompok Usaha mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp2.295 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp11.588 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp5.205 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Di samping itu, liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha melampaui aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp6.436 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- a. Langkah-langkah penghematan biaya yang telah dilaksanakan dan akan terus diimplementasikan sampai saat pemulihan situasi bisnis untuk menjaga kesinambungan usaha, seperti efisiensi biaya gaji karyawan, serta pengurangan pada acara, sponsor, dan biaya-biaya pemasaran.
- b. Bekerja sama dengan Grup AirAsia untuk menegosiasikan kembali biaya dan merestrukturisasi liabilitas yang belum dibayar dengan *vendor* terutama dengan *lessor* pesawat, dan *vendor* penting lainnya.

### 35. GOING CONCERN

*The Covid-19 pandemic has severely impacted the global economy, in particular the commercial airlines industry, including the Group's operational and financial condition. The Group's flight operations stopped during the period from July to September 2021. The flight operations started to get back gradually starting October 2021. However, getting back to normal operations was slow due to the challenges that Group has been facing including the imposition of travel restrictions by the government, restriction of level of passenger capacity due to physical distancing, international borders being closed, the application of very strict rapid test or swab test, and changes in customer behavior on avoiding of non-essential travels. These situations resulted to significant decrease of the Group's revenues by 61% become Rp626 billion during 2021 compared to Rp1,611 billion during 2020.*

*The Group incurred consolidated comprehensive loss of Rp2,295 billion for the year ended December 31, 2021 and reported consolidated accumulated losses of Rp11,588 billion resulting in consolidated capital deficiency of Rp5,205 billion as of December 31, 2021. In addition, the Group's consolidated current liabilities also exceeded its consolidated current assets by Rp6,436 billion as of December 31, 2021.*

*The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans:*

- a. *Cost cutting measures that were initiated and will continue to be implemented enroute to business recovery to maintain business sustainability, such as payroll cost reduction, reductions in events, sponsorships, and marketing expenses.*
- b. *Working with AirAsia Group to renegotiate costs and restructure the outstanding liabilities with vendors especially with the aircraft lessors, and other critical vendors.*



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini: (lanjutan)

- c. Diskusi dan negosiasi yang berkelanjutan dengan seluruh *vendor* penting sedang berjalan dalam rangka menanggihkan pembayaran dengan jadwal yang beragam.
- d. Bernegosiasi dengan kreditur saat ini yaitu CIMB Niaga, dan telah mendapatkan tambahan masa tenggang termasuk mengatur kembali ketentuan pembayaran pokok pinjaman (Catatan 16).
- e. Meluncurkan aktivitas promosi (seperti *ASEAN unlimited pass* pada bulan Maret 2021 dan *Super+ Unlimited* pada bulan Maret 2022) untuk meningkatkan pemasukan kas.
- f. Optimalisasi kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan fokus pada rute penerbangan domestik dengan faktor muatan yang lebih baik, termasuk membuka rute-rute baru untuk meningkatkan destinasi wisata domestik. Lebih lanjut, pembukaan kembali rute internasional akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar Kelompok Usaha.
- g. Menambahkan fokus terhadap peluang bisnis lain seperti bisnis kargo dan *charter*.
- h. Secara proaktif mencari peluang pendanaan eksternal untuk meningkatkan permodalan Kelompok Usaha guna meningkatkan finansial dan kelincahan operasional.

**35. GOING CONCERN (continued)**

*The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans: (continued)*

- c. *Continuous discussions and negotiations have been ongoing with all key vendors to defer the payments with various schedules.*
- d. *Negotiating with current creditor i.e. CIMB Niaga, and obtained additional grace period including re-arrange the loan principal repayment schedule (Note 16).*
- e. *Launched promotional activity (i.e. ASEAN unlimited pass in March 2021 and Super+ Unlimited in March 2022) to boost cash inflow.*
- f. *Aircraft capacity optimization with route selection and focus on domestic routes with better load factors, including opening new routes to enhance domestic tourism destinations. In addition, the re-opening of international routes will add more values to the business and improving the market share of the Group.*
- g. *Additional focus on other business opportunities such as cargo and charter business.*
- h. *Proactively seeking external funding opportunities to improve the Group's capital in order to boost financial and operational agility.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Lebih lanjut, Kelompok Usaha mendapatkan surat pernyataan dukungan keuangan dari Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad) yang menyatakan bahwa mereka akan terus memberikan dukungan keuangan yang diperlukan untuk menjalankan usaha.

Walaupun terdapat rencana-rencana tersebut di atas, masih terdapat ketidakpastian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang sangat bergantung pada waktu pemulihan yang diharapkan dari pandemi Csovid-19, bersama dengan tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia termasuk keberhasilan dari pelaksanaan program vaksinasi.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Perkembangan kondisi industri penerbangan serta dampaknya terhadap likuiditas dan pendapatan Kelompok Usaha di masa depan tidak dapat ditentukan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 185 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan setuju untuk mengganti susunan direksi. Perubahan ini telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.03.0200208 pada tanggal 24 Maret 2022. Sehingga, susunan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

:  
:

Dendy Kurniawan  
Leon Ruben

:  
:

**Board of Directors**

President Director  
Director

**35. GOING CONCERN (continued)**

Moreover, the Group has obtained the financial support letter from Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad) stating that they will continue to provide sufficient financial support for the operations.

Notwithstanding the above plans, there remain uncertainties regarding the Group's ability to continue as going concern, which highly depends on the expected timing of recovery from the Covid-19 pandemic, in conjunction with the actions undertaken by the Government of Indonesia including the successful implementation of the vaccination program.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The consolidated financial statements include the effects of the going concern to the extent that they can be determined and estimated.

It is not possible to determine the future development on the airlines industry and its impacts on the Group's liquidity and earnings. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such uncertainties.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Based on Notarial Deed No.185 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated March 23, 2022, the Company agreed to the change in board of director. The amendments were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03.0200208 dated March 24, 2022. Therefore, the composition of Board of Directors are as follows:



**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Januari 2022, PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Aviation Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd.) yang merupakan pemegang saham utama Kelompok Usaha, masing-masing telah melepaskan 320.625.000 saham atau 3% dari seluruh saham yang dimilikinya kepada pihak ketiga melalui pasar negosiasi. Sehingga susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Fersindo Nusaperkasa	4.942.013.300	46,25%	1.235.503.325.000	PT Fersindo Nusaperkasa
AirAsia Aviation Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd.)	4.931.915.000	46,16%	1.232.978.750.000	AirAsia Aviation Limited (formerly AirAsia Investment Ltd.)
Lain-lain	811.196.141	7,59%	202.799.035.250	Others
<b>Total</b>	<b>10.685.124.441</b>	<b>100%</b>	<b>2.671.281.110.250</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pengumuman Bursa No: Peng-SPT-00011/BEI.WAS/02-2022 tanggal 9 Februari 2022, suspensi atas perdagangan saham Kelompok Usaha di pasar reguler dan pasar tunai telah dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 22 Februari 2022.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

On January 14, 2022, PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Aviation Limited (formerly AirAsia Investment Ltd.) which are the Group's majority shareholder has released each of 320,625,000 shares or 3% of the total shares owned to third parties through the negotiation market. Therefore, the composition of shareholders and their ownership are as follows:

Based on the Exchange announcement No: Peng-SPT-00011/BEI.WAS/02-2022 dated February 9, 2022, the suspension of the Group's trading of market shares in the regular market and cash market has been reopened starting trading session I on February 22, 2022.

NEVER  
*Stop*



PT AirAsia Indonesia Tbk

#### KANTOR PUSAT

PT AirAsia Indonesia Tbk

Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No. 1  
Kel. Selapajang, Kec. Neglasari  
Kota Tangerang, Banten 15127

☎ telp : 021 29850888

☎ fax : 021 29850889

🌐 <http://ir.aaid.co.id/>

# 2021

LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Annual Report and Sustainability Report